2024
Annual & Sustainability Report
Laporan Tahunan & Keberlanjutan

cashlez

EXPANDING THE DIGITAL ECOSYSTEM
to Drive Transformational Growth
Memperluas Ekosistem Digital untuk Mendorong Pertumbuhan Transformasional



PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk


2024
Annual & Sustainability Report
Laporan Tahunan & Keberlanjutan
cashlez
EXPANDING
THE DIGITAL ECOSYSTEM
to Drive Transformational Growth
Memperluas Ekosistem Digital untuk Mendorong Pertumbuhan Transformasional
cashlez
Payment Success
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Penjelasan Tema
Theme Explanation

EXPANDING THE DIGITAL ECOSYSTEM TO DRIVE TRANSFORMATIONAL GROWTH
Memperluas Ekosistem Digital untuk Mendorong Pertumbuhan Transformasional

Tahun 2024 menjadi periode penting bagi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan penyedia jasa pembayaran yang inovatif dan berdaya saing. Seiring dengan perubahan lanskap industri *fintech* yang semakin dinamis, Perseroan terus beradaptasi melalui transformasi digital yang menyeluruh, memperluas kemitraan strategis, serta mengembangkan teknologi berbasis kecerdasan buatan dan perangkat pembayaran yang lebih canggih.

Dalam menghadapi tantangan operasional dan regulasi, Perseroan berupaya membangun ekosistem penyedia jasa pembayaran yang lebih inklusif, memungkinkan akses yang lebih luas bagi *merchant* dan pelanggan di berbagai sektor, termasuk UMKM, industri kreatif, serta pariwisata. Melalui inovasi berbasis EDC Android dan perluasan jangkauan layanan hingga 32 provinsi, Perseroan terus memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan skala bisnis, tetapi juga pada optimalisasi efisiensi operasional dan tata kelola yang semakin kuat. Investasi dalam infrastruktur digital serta komitmen terhadap keamanan transaksi menjadi prioritas utama dalam membangun kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis.

Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, meningkatkan skala bisnis, dan mengoptimalkan strategi permodalan, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi penyedia jasa pembayaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Kolaborasi dengan mitra strategis juga menjadi bagian integral dalam menciptakan sinergi yang mendorong pertumbuhan Peseroan secara jangka panjang.

Atas dasar itu, Perseroan mengusung tema "*Memperluas Ekosistem Digital untuk Mendorong Pertumbuhan Transformasional*" sebagai manifestasi strategi utama dalam menghadapi dinamika industri penyedia jasa pembayaran. Dengan memperluas jaringan layanan, mendorong adopsi teknologi pembayaran, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus berinovasi dan tumbuh di tengah perubahan pasar yang cepat.

2024 is a significant period for PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk as it strengthens its position as an innovative and competitive digital payment service provider. As the fintech industry continues to evolve, the Company is adopting through comprehensive digital transformation, expanding strategic partnerships, and developing advanced artificial intelligence-based technology and payment devices.

In addressing operational and regulatory challenges, the Company strives to build a more inclusive digital payment ecosystem, providing wider access for merchants and customers across various sectors, including SMEs, the creative industry, and tourism. Through innovations based on Android EDC and expanding its services to 32 provinces, the Company continues to strengthen the foundation for sustainable growth.

In addition, the Company focuses on business scale growth optimizing operational efficiency, and strengthening governance. Investment in digital infrastructure and a commitment to transaction security are key priorities in building trust with customers and business partners.

By leveraging technological advancements, expanding business scale, and optimizing capital strategies, the company is committed to continuously providing innovative digital payment solutions that meet market needs. Collaboration with strategic partners is also an integral part of creating synergies that drive long-term growth.

Based on this, the Company adopts the theme "*Expanding the Digital Ecosystem to Drive Transformational Growth*" as the core strategy to navigate the dynamics of the digital payment industry. By expanding its service network, promoting the adoption of payment technology, and creating sustainable value, the Company reaffirms its commitment to continuous innovation and growth amid rapid market changes.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



2023
Accelerating Progress, Navigating Business Strategies

Tema ini berfokus pada tema memacu dan merancang strategi terbaik untuk operasi bisnis. Perseroan berupaya untuk menyusun suatu langkah signifikan dalam berbagai aspek bisnisnya, dengan mencakup pertumbuhan jumlah *merchant*, perluasan pasar, inovasi produk, dan kerjasama pengembangan dengan mitra kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga secara aktif membuat pilihan strategis untuk beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen, mengatasi tantangan, dan memanfaatkan peluang dalam lingkungan bisnis pembayaran.

This theme focuses on the theme of driving and designing the best strategy for business operations. The Company strives to take significant steps in various aspects of its business, including growth in the number of merchants, market expansion, product innovation, and development collaboration with the Company's work partners. In addition, the Company is also actively making strategic choices to adapt to changes in consumer behavior, overcome challenges, and take advantage of opportunities in the payments business environment.



2022
Enhancing Business Performance Of MSMe With Digital Payment Solutions

Situasi perekonomian yang dipenuhi dinamika dan tantangan selama tahun 2022 memberikan dampak besar pada kegiatan ekonomi UMKM Indonesia. Di tengah kondisi yang menantang ini, Perseroan senantiasa meningkatkan kerja sama kemitraan serta menyediakan inovasi dalam infrastruktur digital untuk memberikan pelayanan terbaik. Upaya Perseroan tentunya akan memberikan manfaat bagi mitra usaha serta Perseroan.

The economic situation that was filled with dynamics and challenges during 2022 had a major impact on the economic activities of Indonesian MSMEs. In the midst of this challenging condition, the Company continues to boost partnership cooperation and provide innovations in digital infrastructure to provide the best service. The Company's efforts will certainly provide benefits for business partners and the Company itself.



2021
Creating Opportunities Through Digital Payments

Kondisi pandemi Covid-19 yang masih terjadi di sepanjang tahun 2021 memberikan dampak luas pada kegiatan ekonomi masyarakat. Terbatasnya kegiatan fisik menjadi kendala bagi aktivitas bisnis mulai dari skala mikro hingga skala besar. Di tengah situasi yang menantang ini Perseroan hadir memberikan solusi atas aktivitas transaksi dan pembayaran secara digital. Hal ini tentunya dapat memberikan manfaat berupa peluang baik bagi mitra usaha dan Perusahan sendiri.

The condition of the Covid-19 pandemic that still occurs throughout 2021 has a broad impact on the economic activities of the community. Limited physical activities are an obstacle for business activities ranging from micro to macro scale. Amidst this challenging situation, the Company is here to provide solutions for digital transaction and payment activities. This can certainly provide benefits and opportunities for both business partners and the Company.



2020
Synergy to Win

Tahun 2020 menandai satu momentum penting dalam sejarah perjalanan bisnis Perseroan. Perseroan mengawali tahun ini dengan mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menyusul kesuksesan Perseroan melaksanakan Penawaran Saham Perdana *Public* (*Initial Public Offering*/IPO). Kesuksesan penyelenggaraan IPO ini telah membangun citra Perseroan yang baik di mata investor dan publik luas bahwa Perseroan memiliki prospek dan fundamental bisnis yang baik sehingga menumbuhkan kepercayaan yang kuat diantara *merchant* maupun mitra yang bersinergi dengan Perseroan. Dengan kepercayaan dan dukungan yang kuat dari para mitra dan *merchant*-nya, Perseroan meyakini hal itu akan dengan sendirinya membangun keunggulan komparatif maupun kompetitif yang akan membantu Perseroan membangun daya saing unggul dan pada akhirnya turut meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap kemajuan bangsa.

The year of 2020 marked a historical momentum in the business milestone of the Company. The Company started the year by changing its status from a private company to be a publicly listed company following its successful Initial Public Offering (IPO). The successful IPO indeed has built a positive corporate image among public and investors that the Company has a good prospect and solid business fundamental, thus increasing trusts of merchants and partners in the Company. With strong trust and support from the partners and merchants, the Company believes it will build up its comparative and competitive advantages, which will shape the competitiveness of the Company and increase its contribution to advance the nation.

Daftar Isi
Table of Contents

3 Penjelasan Tema
Theme Explanation

4 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

6 Daftar Isi
Table of Contents

Ikhtisar Kinerja
Performance Highlights

12 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Significant Financial Data

15 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

16 Ikhtisar Saham
Shares Overview

18 Aksi Korporasi
Corporate Action

18 Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Serta Penghapusan Pencatatan Saham
Information On Suspension and/or Sanctions of Stock Trading And Stock Delisting

19 Peristiwa Penting
Significant Events

23 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

Laporan Manajemen
Management Report

26 Laporan Direksi
Board of Directors Report

44 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

Profil Perusahaan
Company Profile

58 Informasi Perseroan
Corporate Information

59 Riwayat Singkat Perusahaan
Corporate Overview

62 Jejak Langkah Perseroan
The Company Milestone

64 Visi dan Misi Perseroan
Company Vision and Mission

65 Nilai-nilai Budaya Perseroan
Company Values

66 Wilayah Operasional Perseroan
Operational Area of Company

68 Struktur Organisasi
Organization Structure

70 Bidang Usaha
Business Field

72 Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Memberships

74 Produk dan Layanan
Products and Services

76 Profil Direksi
The Board of Directors Profile

79 Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya
Changes in the Composition of the Board of Directors and Reasons for the Changes

80 Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile

84 Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya
Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

84 Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners that occur after the Financial Year Ends

85 Sumber Daya Manusia
Human Resources

87 Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku
Shareholder Names and Ownership Percentages at the Beginning and End of the Fiscal Year

89 Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Percentage of Indirect Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

89 Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku Berdasarkan Klasifikasi
Number of Shareholders and Ownership Percentage at the End of the Fiscal Year by Classification

90 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information on Major and Controlling Shareholders

90 Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

91 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies

93 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

93 Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on the Listing of Other Securities

94 Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

95 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions

Analisis dan Pembahasan Managemen
Management Discussion and Analysis

98 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

101 Tinjauan Industri Pembayaran
Payment Industry Overview

105 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Business Segment Operations Review

110 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

117 Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Ability

118 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility Level

119 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

120 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

120 Realisasi Investasi Barang Modal 2024
Realized Capital Goods Investment in 2024

121 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

122 Peristiwa Signifikan Setelah Periode Pelaporan
Significant Events After The Reporting Period

123 Prospek Usaha
Business Prospects

125 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan di Tahun 2024 Serta Proyeksi 2025
Comparison of Financial Performance Targets and Realization in 2024, as well as 2025 Projections

127 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

132 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

132 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

133 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Related to Investments, Expansions, Divestments, Mergers/Acquisitions, and Debt/Equity Restructuring

133 Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan
Information About Transactions Containing Conflict of Interest

135 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan
Measurement Indicators And Preparation Of Consolidated Financial Statements

135 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes In Accounting Policy

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

138 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

141 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

155 Direksi
Board of Directors

164 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

174 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

176 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Boards of Commissioners and Directors Diversity Composition

178 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

179 Komite Audit
Audit Committee

187 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

197 Komite Lain yang Dimiliki Perseroan
Other Committees of the Company

200 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

203 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

208 Audit Eksternal
External Auditor

209 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

211 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

215 Perkara Hukum yang Berdampak Material
Legal Matters with Material Impact

215 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

216 Kode Etik
Code of Conduct

217 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Performance-Based Long-Term Compensation Policy

217 Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Policy on Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

218 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

219 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

227 Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
Anti-Money Laundering and Prevention of The Financing of Terrorism

228 Prinsip dan Implementasi GCG
GCG Principles and Implementation

230 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

235 Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

238 Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

240 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

242 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainability Development Goals

242 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

244 Penjelasan Direksi
Directors' Explanation

250 Skala Usaha
Business Scale

252 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

256 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

260 Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

264 Kinerja Sosial
Social Performance

266 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects

270 Aspek Masyarakat
Community Aspect

272 Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product Development

307 **Laporan Keuangan**
About Sustainability Report


cashlez
Payment Success
cashlez
Cashlez Cafe
POS
Simpel
200.000
Rp 200.000
Tambah gambar
Tambah Deskripsi
PAY



Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight



coshlez

Laporan Tahunan 2024

Annual Report 2024

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary of Significant Financial Data

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Highlights

(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pendapatan Revenue	138.344	194.879	128.980
Laba Bruto Gross Profit	19.009	16.132	29.885
Rugi Usaha Operating Loss	(35.979)	(37.164)	(8.627)
Pendapatan (Beban) Lain - lain - neto Other Income (Expenses) - Net	(221)	1.418	(36)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(34.802)	(30.425)	(9.809)
Rugi yang diatribusikan kepada: Loss attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(33.730)	(28.310)	(10.037)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(1.072)	(2.115)	228
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(33.769)	(29.649)	80.344
(Rugi) penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada: Comprehensive (loss) income attributable to:			
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(33.237)	(27.707)	63.075
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	(532)	(1.942)	17.269
Rugi Per Saham Loss per Share	(23,57)	(19,78)	(7,01)

Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Condition

(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Aset Lancar Current Assets	53.705	60.880	48.903
Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	179.926	168.962	176.585
Jumlah Aset Total Assets	233.631	229.842	225.487
Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	56.443	72.653	38.128
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	56.058	2.290	2.811
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	112.501	74.943	40.939
Jumlah Ekuitas Total Equity	121.130	154.899	184.548

Arus Kas
Cash Flow

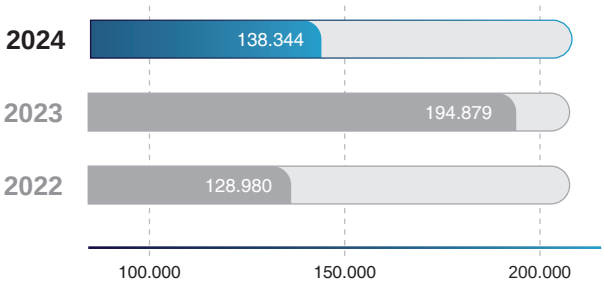
(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Keterangan Description	2024	2023	2022
Arus Kas digunakan / diperoleh dari Aktivitas Operasi Cash Flows for / from Operating Activities	(27.219)	(13.513)	(4.419)
Arus Kas digunakan / diperoleh untuk Aktivitas Investasi Cash Flows for / from Investing Activities	(6.540)	(2.178)	(9.326)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows for / from Financing Activities	35.501	18.590	9.802
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	1.741	2.900	(3.943)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	12.420	9.520	13.464
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	14.161	12.420	9.520

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

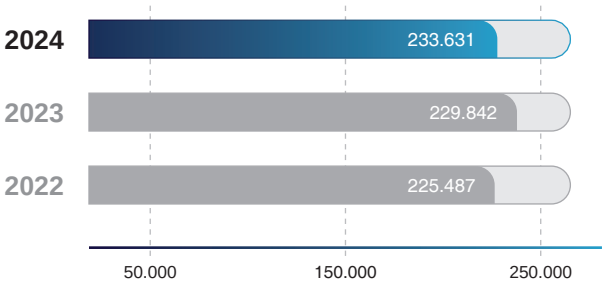
Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset (%) Return on assets (%)	(14,90)	(13,24)	(4,35)
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (%) Return on equity (%)	(28,73)	(19,64)	(5,31)
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan (%) Return on revenue (%)	(25,16)	(15,61)	(7,60)
Rasio lancar (x) Current ratio (x)	0,95	0,84	1,28
Rasio hutang terhadap modal (x) Debt to equity ratio (x)	0,93	0,48	0,22
Rasio hutang terhadap aset (x) Debt to asset ratio (x)	0,48	0,33	0,18

Pendapatan
Revenue



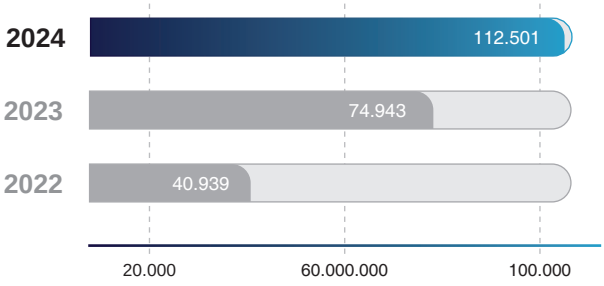
(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Jumlah Aset
Total Assets



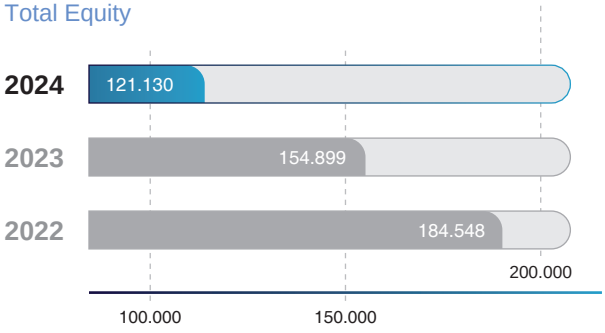
(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

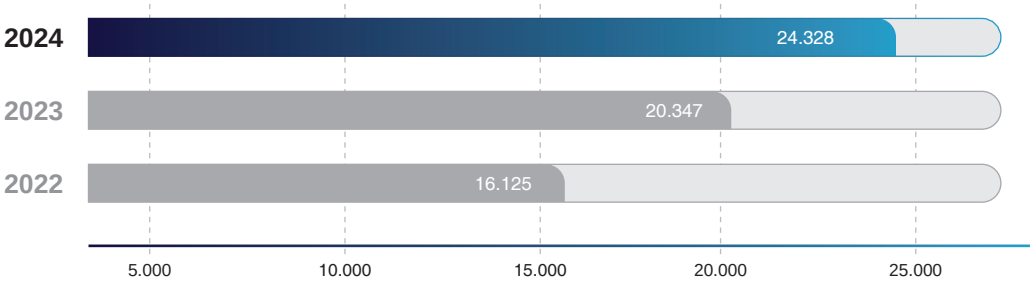
Jumlah Ekuitas
Total Equity



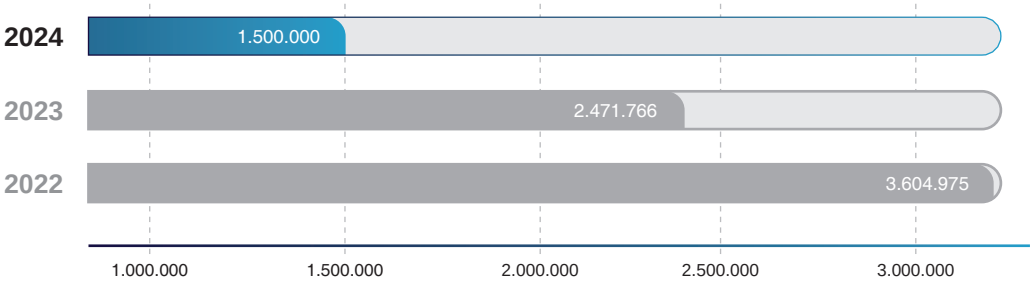
(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

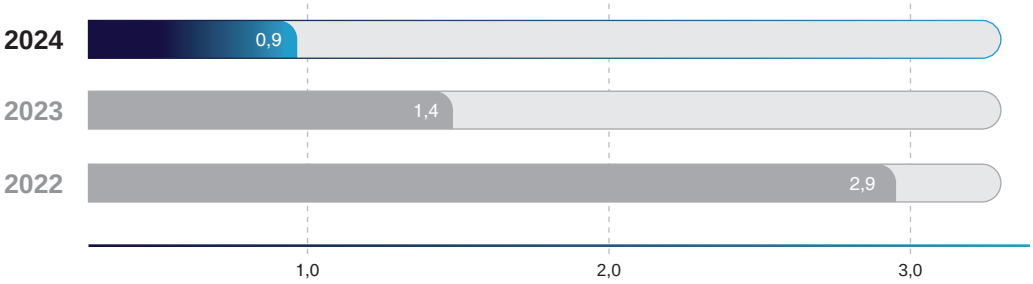
Jumlah *Merchant*
Total Merchant



Jumlah Transaksi
Total Transaction



Nilai Transaksi (Triliun)
Transaction Value (Trillion)

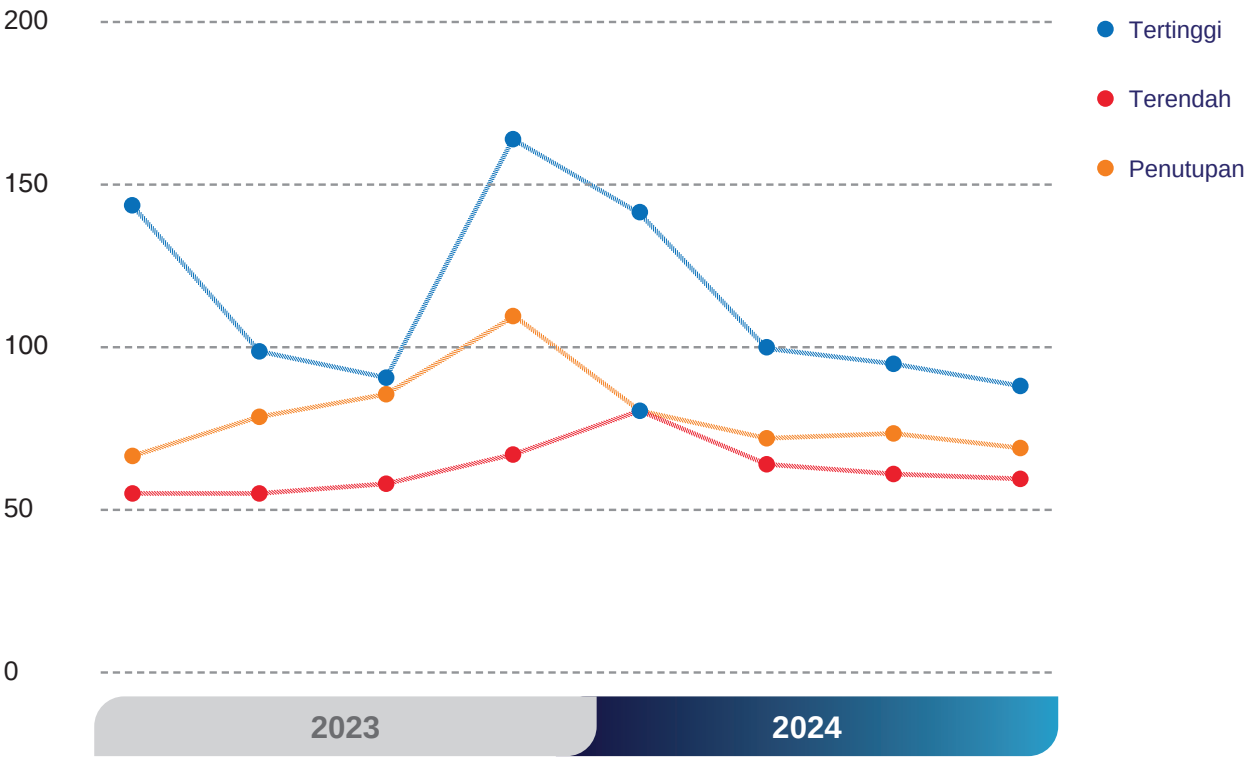


Ikhtisar Saham
Shares Overview

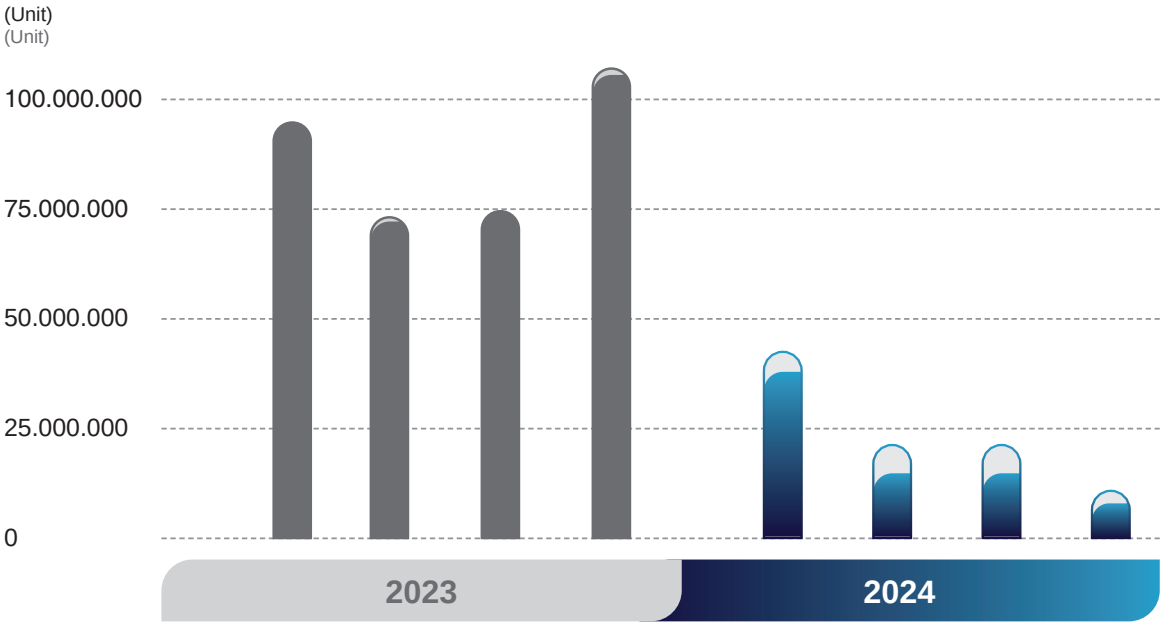
Jumlah Saham Beredar (dalam unit) Total Outstanding Shares (in unit)						1.431.125.517
Tahun Year	**Periode** Period	**Tertinggi** Highest **(Rp)**	**Terendah** Lowest **(Rp)**	**Penutupan** Closing **(Rp)**	**Volume Perdagangan** Trading Volume **(Unit)**	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization **(Rp)**
2024	Triwulan I / Q1	140	84	84	43.774.300	120.214.543.428
	Triwulan II / Q2	100	69	74	19.743.500	105.903.288.258
	Triwulan III / Q3	88	68	77	19.784.100	110.196.664.809
	Triwulan IV / Q4	81	64	71	13.081.800	101.609.911.707
Total		**140**	**64**	**71**	**96.383.700**	
2023	Triwulan I / Q1	143	58	65	86.107.200	93.023.158.605
	Triwulan II / Q2	98	58	80	73.245.700	114.490.041.360
	Triwulan III / Q3	89	60	87	75.754.600	124.507.919.979
	Triwulan IV / Q4	161	74	110	110.788.600	157.423.806.870
Total		**161**	**58**	**110**	**345.896.100**	

Harga Saham Setiap Masa Triwulan
Stock Price Every Quarter

(Dalam Rupiah)
(In Rupiah)



Volume Perdagangan Saham
Trading Volume of Shares



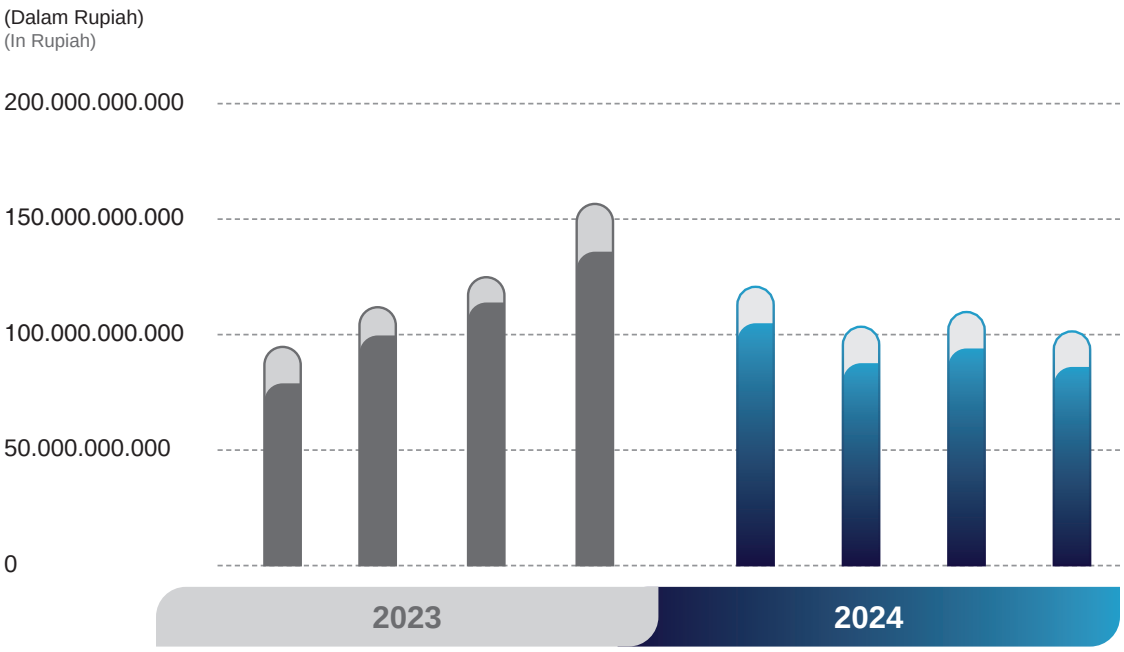
Total Kapitalisasi Pasar Saham

Total saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 1.431.125.517 lembar saham dengan total kapitalisasi pasar saham Perseroan pada penutupan bursa tertanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp101.609.911.707.

Stock Market Capitalization

Total shares traded on the Indonesia Stock Exchange amounted to 1,431,125,517 shares with a total market capitalization of the Company's shares at the closing of the stock exchange dated December 31st, 2024 amounting to IDR101,609,911,707.

Kapitalisasi Pasar Saham
Stock Market Capitalization



Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut untuk disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2024, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal stock value, issuance of convertible securities, or capital increases and reductions. As a result, there is no information on these matters to be presented in this Annual Report.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Serta Penghapusan Pencatatan Saham
Information On Suspension and/or Sanctions of Stock Trading and Stock Delisting

Perseroan tidak mendapati adanya penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan Pencatatan Saham sepanjang tahun 2024.

The Company did not experience any temporary suspension and/or stock trading sanctions as well as delisting of stock throughout 2024.

Peristiwa Penting
Important Events

30 Januari 2024 | January 30th, 2024



Dukung Pengembangan UMKM, Cashlez dan Amar Bank Jalin Kerjasama Strategis Berikan Fasilitas Kredit untuk Perkuat Bisnis UMKM
Supporting MSME Development, Cashlez and Amar Bank Establish a Strategic Partnership to Provide Credit Facilities for Strengthening MSME Businesses

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez") melakukan sinergi strategi dengan PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar Bank") dalam menyediakan *channel* fasilitas kredit bagi para *merchant* Cashlez untuk mempermudah transaksi pembayaran sekaligus memperkuat modal kerja *merchant* Cashlez, yang sebagian besar adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah ("UMKM").

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez") has formed a strategic synergy with PT Bank Amar Indonesia Tbk ("Amar Bank") to provide a credit facility channel for Cashlez merchants. This initiative aims to facilitate payment transactions while strengthening the working capital of Cashlez merchants, the majority of whom are Micro, Small, and Medium Enterprises ("MSMEs").

23 Februari 2024 | February 23rd, 2024



Cashlez Gandeng SPNPay, Perluas Jaringan Layanan dan Aksesibilitas QRIS
Cashlez Collaborates with SPNPay to Expand QRIS Service Network and Accessibility

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez") yang mengakuisisi QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standart*), melakukan perluasan layanan pembayaran digital atau nontunai melalui kerja sama dengan PT Solusi Pembayaran Nasional ("SPNPay").

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez"), which has acquired QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), is expanding its digital and cashless payment services through a partnership with PT Solusi Pembayaran Nasional ("SPNPay").

1 April 2024 | April 1st, 2024



Cashlez Jalin Kemitraan Sebagai Penyedia Perangkat Pembayaran Untuk *Merchant* Bank Mayapada

Cashlez Partners as a Payment Device Provider for Bank Mayapada Merchants

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez") terus berkembang sebagai perusahaan solusi pembayaran inovatif dengan memperluas kemitraan bersama PT Bank Mayapada International Tbk ("Bank Mayapada"). Kolaborasi ini bertujuan untuk memperluas jaringan merchant serta mendukung penggunaan solusi pembayaran yang lebih luas bagi nasabah dan pelaku usaha di Indonesia.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez") continues to grow as an innovative payment solutions company by expanding its partnership with PT Bank Mayapada International Tbk ("Bank Mayapada"). This collaboration aims to expand the merchant network and support broader adoption of payment solutions for customers and businesses in Indonesia.

2 April 2024 | April 2nd, 2024



Program CSR Cashlez: Buka Puasa Bersama *Driver* Maxim Karawang

CSR Program of Cashlez: Iftar with Maxim Drivers in Karawang

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk mengadakan CSR Buka Puasa Bersama *Driver* Maxim Karawang sebagai bentuk apresiasi kepada para *driver* yang berperan dalam layanan transportasi. Acara ini menjadi momen kebersamaan di bulan Ramadhan, mempererat hubungan dengan komunitas, dan menumbuhkan semangat solidaritas.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk organized the CSR Iftar with Maxim Drivers in Karawang as a gesture of appreciation for their role in transportation services. This event fostered togetherness during Ramadan, strengthened community bonds, and promoted solidarity.

31 Mei 2024 | May 31st, 2024



PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Gelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa dan *Public Expose*

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Holds Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders and Public Expose

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perseroan") mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dan *Public Expose* yang diselenggarakan pada hari Jumat, 31 Mei 2024, bertempat di Hotel Santika Premiere Slipi, Jakarta.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (the "Company") held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and a Public Expose on Friday, May 31st, 2024, at Hotel Santika Premiere Slipi, Jakarta.

17 Juni 2024 | June 17th 2024



Qurban Idul Adha

Qurban in Eid Al-Adha

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez") mengadakan program CSR Qurban Idul Adha sebagai wujud kepedulian terhadap masyarakat. Perseroan menyalurkan hewan qurban kepada mereka yang membutuhkan, mempererat kebersamaan, dan berbagi kebahagiaan di momen Idul Adha. Melalui program ini, Perseroan terus mendukung nilai kepedulian dan tanggung jawab sosial bagi komunitas.

As a form of social responsibility and community support, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez") organized the CSR Qurban Idul Adha program. Through this initiative, the Company distributed sacrificial animals to those in need, fostering a sense of togetherness and sharing the spirit of Eid al-Adha. This program reflects the Company's commitment to social responsibility while promoting compassion and solidarity within the community.

13 November 2024 | November 13th, 2024



Semarak Bulan *Fintech* Nasional, Cashlez Menggandeng Jalin Pembayaran Nusantara Dalam Layanan QRIS

Celebrating National Fintech Month, Cashlez Partners with Jalin Pembayaran Nusantara for QRIS Services

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez") bekerja sama dengan Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") sebagai perusahaan pemroses penyedia jasa pembayaran *(switching)* untuk *Quick Response Code Indonesian Standard* ("QRIS") Cashlez yang semakin memberikan layanan terbaik di tengah kebutuhan akan solusi pembayaran yang semakin memudahkan setiap transaksi *merchant* Cashlez.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez") has collaborated with Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"), a digital payment processing (switching) company, to enhance its Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) services. This partnership aims to provide the best payment solutions, making transactions easier for Cashlez merchants.

14 Desember 2024 | December 14th, 2024



Program CSR Cashlez: Berbagi Kasih Lewat Bantuan untuk Panti Asuhan

CSR Program of Cashlez: Spreading Love Through Donations to Orphanages

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez") mengadakan program CSR Berbagi Kasih dengan menyalurkan bantuan kepada panti asuhan. Kegiatan ini sebagai bentuk kepedulian dan dukungan bagi anak-anak yang membutuhkan. Melalui program ini, Perseroan berkomitmen untuk berbagi kebahagiaan dan mempererat solidaritas di masyarakat.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Cashlez") organized the CSR Berbagi Kasih program by providing donations to orphanages. This initiative reflects the Company's commitment to caring for and supporting children in need. Through this program, the Company aims to share happiness and strengthen solidarity within the community.

Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification



ISO/IEC 27001:2013

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perseroan") berhasil mempertahankan standar keamanan informasi melalui *1st report surveillance audit* ISO 27001:2013 berdasarkan hasil audit dari TÜV Rheinland Indonesia ("TÜV").

ISO/IEC 27001:2013

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Company") succeeded in maintaining information security standards through the 1st surveillance audit report ISO 27001:2013 based on audit results from TÜV Rheinland Indonesia ("TÜV").



Laporan Manajemen

Management Report



coshlez

Laporan Tahunan 2024

Annual Report 2024

Laporan Direksi
Board of Directors Report



IRIANTO KUSUMADJAJA

Presiden Direktur
President Director

“Dengan evaluasi yang komprehensif dan strategi yang adaptif, kami yakin dapat mengatasi tantangan dan meraih pertumbuhan yang lebih signifikan di masa depan. Kerja sama dengan berbagai institusi keuangan dan mitra strategis akan terus kami perkuat untuk menciptakan ekosistem pembayaran yang lebih inklusif.

With comprehensive evaluation and adaptive strategies, we are confident in our ability to overcome challenges and achieve more significant growth in the future. We will continue to strengthen collaborations with various financial institutions and strategic partners to create a more inclusive payment ecosystem.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Atas rasa syukur rahmat Tuhan Yang Maha Esa, kami Direksi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menyampaikan Laporan Tahunan 2024 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban kami atas kinerja Perseroan sepanjang tahun. Tahun 2024 merupakan periode penting bagi Perseroan, di mana kami tidak hanya menghadapi tantangan yang semakin kompleks di industri penyedia jasa pembayaran, tetapi juga berhasil menciptakan momentum transformasi yang kuat dalam mengembangkan ekosistem layanan pembayaran.

Gratitude for the blessings of God Almighty, we, the Board of Directors of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, present this 2024 Annual Report as an accountability for the Company's performance throughout the year. 2024 has been a significant period for the Company, during which we not only faced increasingly complex challenges in the payment service industry but also successfully created a strong momentum for transformation in developing the payment services ecosystem.

Melalui berbagai strategi dan kebijakan yang dirancang dengan matang, Perseroan memprioritaskan penguatan kemitraan, inovasi teknologi, serta ekspansi operasional guna menjawab kebutuhan pasar yang semakin dinamis. Dukungan dari para pemegang saham dan kepercayaan pelanggan menjadi kunci keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan sekaligus menangkap peluang untuk terus tumbuh dan memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang terlibat.

Through well-designed strategies and policies, the Company prioritizes strengthening partnerships, technological innovation, and operational expansion to meet the growing and dynamic market demands. Support from shareholders and customer trust is key to the Company's success in facing challenges while capturing opportunities for continued growth and creating value for all stakeholders.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pencapaian, tantangan, serta langkah-langkah strategis yang telah ditempuh oleh Perseroan selama tahun 2024.

We hope this report provides a comprehensive overview of the Company's achievements, challenges, and strategic actions taken during 2024.

TINJAUAN MAKROEKONOMI 2024

Tahun 2024 menjadi periode penuh tantangan bagi ekonomi global, dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik, kebijakan moneter ketat, serta volatilitas harga komoditas yang mengganggu rantai pasok dunia. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3%, lebih rendah dari rata-rata historis 3,7% pada 2000-2019. Amerika Serikat menunjukkan daya tahan ekonomi yang lebih kuat, sementara Eropa menghadapi ketidakpastian, dan perlambatan ekonomi Tiongkok menambah tekanan terhadap stabilitas global.

MACROECONOMIC OVERVIEW 2024

2024 was a challenging period for the global economy, influenced by geopolitical tensions, strict monetary policies, and commodity price volatility that disrupted global supply chains. The IMF predicts global economic growth of 3.3%, lower than the historical average of 3.7% from 2000 to 2019. The United States showed stronger economic resilience, while Europe faced uncertainty, and China's economic slowdown added pressure to global stability.

Di tengah kondisi global yang dinamis, ekonomi Indonesia tetap stabil dengan pertumbuhan tahunan (C-to-C) sebesar 5,03% berdasarkan data BPS. Sektor jasa menjadi motor utama dengan pertumbuhan 9,80%, sementara konsumsi lembaga non-profit (PK-LNPRT) meningkat 12,48% berkat program kesejahteraan pemerintah. Namun, surplus perdagangan turun menjadi 31,04 miliar Dolar AS, terendah dalam empat tahun terakhir, akibat meningkatnya impor bahan baku dan barang modal sebesar 5,31% serta melemahnya ekspor pertambangan akibat fluktuasi harga komoditas global.

Inflasi tetap terkendali di 1,57%, meskipun terdapat variasi antarwilayah. Harga barang kebutuhan pokok dan jasa, terutama sektor makanan dan minuman serta perawatan pribadi yang naik hingga 7,02%, menjadi faktor utama pendorong inflasi. Papua Pegunungan mencatat inflasi tertinggi 5,36%, sementara Sulawesi Utara terendah 0,44%. Perbedaan ini menuntut kebijakan ekonomi yang fleksibel, termasuk penyesuaian subsidi energi dan penguatan bantuan sosial untuk menjaga daya beli masyarakat.

Bank Indonesia memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, terutama dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar Rupiah yang mencapai Rp16.517,17 per Dolar AS pada titik terendahnya. Rata-rata nilai tukar sepanjang tahun berada di Rp16.092,06 (jual) dan Rp15.931,94 (beli), lebih lemah dari asumsi RAPBN 2024 sebesar Rp14.700–Rp15.300 per Dolar AS. Pelemahan Rupiah mendorong intervensi Bank Indonesia melalui kebijakan suku bunga dan pengelolaan cadangan devisa untuk menjaga stabilitas.

Pada sisi fiskal, APBN 2024 berfokus pada transformasi ekonomi, hilirisasi, transisi energi hijau, dan reformasi perpajakan. Pemerintah terus mengalokasikan belanja infrastruktur guna mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Sementara itu, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan dari 6,00% menjadi 5,75% pada awal 2025 guna mendukung investasi dan konsumsi domestik.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tekanan eksternal, kombinasi kebijakan moneter yang adaptif dan strategi fiskal pro-pertumbuhan memungkinkan Indonesia menjaga momentum pemulihan ekonomi serta memperkuat fundamentalnya dalam menghadapi tantangan tahun 2025.

Despite the dynamic global conditions, according to BPS data, Indonesia's economy remained stable with an annual growth rate (C-to-C) of 5.03%. The services sector was the main driver, growing by 9.80%, while consumption by non-profit institutions (PK-LNPRT) increased by 12.48% due to government welfare programs. However, the trade surplus decreased to USD 31.04 billion, the lowest in the last four years, due to a 5.31% rise in imports of raw materials and capital goods, as well as weaker mining exports caused by global commodity price fluctuations.

Inflation remained under control at 1.57%, although there were regional variations. The main drivers of inflation were the rising prices of basic goods and services, particularly in the food and beverage sector, and personal care, which increased by up to 7.02%. Papua Pegunungan recorded the highest inflation at 5.36%, while North Sulawesi had the lowest at 0.44%. These differences require flexible economic policies, including adjustments to energy subsidies and strengthened social assistance to maintain public purchasing power.

Bank Indonesia plays a key role in maintaining national economic stability, particularly in managing fluctuations in the Rupiah exchange rate, which reached its lowest point at IDR16,517.17 per US Dollar. The average exchange rate for the year was IDR16,092.06 (sell) and IDR15,931.94 (buy), weaker than the 2024 state budget assumption of IDR14,700–IDR15,300 per USD. The Rupiah's depreciation prompted Bank Indonesia to intervene through interest rate policies and foreign exchange reserve management to maintain stability.

On the fiscal side, the 2024 state budget focuses on economic transformation, downstream industries, green energy transition, and tax reform. The government continues to allocate spending for infrastructure to support long-term economic growth. Meanwhile, Bank Indonesia reduced the benchmark interest rate from 6.00% to 5.75% at the beginning of 2025 to support investment and domestic consumption.

Overall, despite facing external pressures, a combination of adaptive monetary policies and pro-growth fiscal strategies has allowed Indonesia to maintain its economic recovery momentum and strengthen its fundamentals in preparation for the challenges of 2025.

TINJAUAN INDUSTRI PENYEDIA JASA PEMBAYARAN 2024

Industri penyedia jasa pembayaran di Indonesia mengalami pertumbuhan pesat sepanjang tahun 2024, didorong oleh ekspansi ekonomi digital, inovasi teknologi finansial, serta kebijakan strategis dari Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Stabilitas ekonomi nasional turut mendukung ekosistem penyedia jasa pembayaran, dengan defisit transaksi berjalan yang terkendali di kisaran 0,5%–1,3% dari PDB dan nilai tukar Rupiah stabil antara Rp15.700–Rp16.000 per Dolar AS.

Berdasarkan laporan Bank Indonesia, transaksi penyedia jasa pembayaran mencapai 43,5 miliar transaksi, meningkat 36,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Transaksi melalui aplikasi *mobile* tumbuh 39,1%, sedangkan transaksi berbasis internet naik 4,4%. QRIS mengalami lonjakan signifikan hingga 159,4%, dengan jumlah pengguna mencapai 55 juta dan 35,9 juta *merchant* yang telah terdaftar. Perkembangan ini sejalan dengan tren transaksi digital di sektor *e-commerce*, yang mencatat pertumbuhan tahunan lebih dari 18,5%. UMKM juga semakin mengadopsi metode penyedia jasa pembayaran, dengan lebih dari 80% pelaku usaha menggunakan layanan dompet digital dan QRIS untuk transaksi harian mereka.

Di sektor jasa keuangan, layanan *digital banking* berkembang pesat, didorong oleh peningkatan konsumsi dan investasi masyarakat. Kredit perbankan tumbuh 10,92% hingga mencapai Rp7.656,90 triliun. Penggunaan sistem pembayaran instan BI-FAST meningkat 62,4% dengan 3,4 miliar transaksi senilai Rp8,9 triliun. Sementara itu, transaksi kartu kredit naik 2,5% menjadi 38,9 juta transaksi, namun kartu ATM/Debit mengalami penurunan 16,4%, menunjukkan pergeseran preferensi konsumen ke penyedia jasa pembayaran.

Kemajuan infrastruktur digital juga memainkan peran krusial dalam perkembangan industri pembayaran. Penetrasi internet mencapai 79,5% dari populasi atau sekitar 221,56 juta jiwa. Pemerintah terus berinvestasi dalam jaringan serat optik, BTS 4G, serta peluncuran satelit SATRIA-1 untuk menjangkau daerah terpencil. Layanan penyedia jasa pembayaran menjadi lebih inklusif dan dapat diakses oleh berbagai segmen masyarakat dengan konektivitas yang semakin luas.

2024 OVERVIEW OF THE PAYMENT SERVICES INDUSTRY

The payment services industry in Indonesia experienced rapid growth throughout 2024, driven by the expansion of the digital economy, financial technology innovations, and strategic policies from Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK). National economic stability also supported the payment services ecosystem, with the current account deficit remaining controlled at 0.5%–1.3% of GDP and the Rupiah exchange rate stable between IDR15,700 and IDR16,000 per USD.

According to a report from Bank Indonesia, payment service transactions reached 43.5 billion, a 36.1% increase compared to the previous year. Mobile app transactions grew by 39.1%, while internet-based transactions rose by 4.4%. QRIS saw a significant increase of 159.4%, with 55 million users and 35.9 million registered merchants. This growth aligns with the digital transaction trend in the e-commerce sector, which recorded an annual growth of over 18.5%. Small and medium-sized enteIDRrises (SMEs) are also increasingly adopting payment services, with over 80% of business owners using digital wallets and QRIS for daily transactions.

In the financial services sector, digital banking services have grown rapidly, driven by increased consumption and investment. Bank lending rose by 10.92%, reaching IDR7,656.90 trillion. The use of the BI-FAST instant payment system increased by 62.4%, with 3.4 billion transactions worth IDR8.9 trillion. Meanwhile, credit card transactions grew by 2.5% to 38.9 million, while ATM/Debit card transactions fell by 16.4%, indicating a shift in consumer preferences towards payment service providers.

The advancement of digital infrastructure has also played a crucial role in the growth of the payment services industry. Internet penetration reached 79.5% of the population or approximately 221.56 million people. The government continues to invest in fiber optic networks, 4G BTS towers, and the launch of the SATRIA-1 satellite to reach remote areas. Payment service providers have become more inclusive and accessible to various segments of society, supported by increasingly widespread connectivity.

Namun, industri penyedia jasa pembayaran masih menghadapi tantangan, terutama dalam hal keamanan transaksi. Serangan siber meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan ancaman seperti *ransomware*, penipuan investasi, dan pencucian uang. BI dan OJK telah merespons dengan memperketat regulasi serta meningkatkan sistem keamanan guna melindungi konsumen.

However, the payment services industry faces challenges, particularly regarding transaction security. Cyberattacks have nearly doubled compared to the previous year, with threats of ransomware, investment fraud, and money laundering. Bank Indonesia (BI) and the Financial Services Authority (OJK) have responded by tightening regulations and improving security systems to protect consumers.

Selain itu, inklusi keuangan masih menjadi isu penting. Beberapa kelompok, seperti masyarakat pedesaan dan lansia, menghadapi hambatan dalam mengakses layanan keuangan digital akibat rendahnya literasi keuangan serta keterbatasan perangkat teknologi. Untuk mengatasi hal ini, OJK dan BI meluncurkan program edukasi, pelatihan literasi keuangan digital, serta memperluas layanan keuangan tanpa kantor (Laku Pandai).

Additionally, financial inclusion remains an important issue. Some groups, such as rural communities and the elderly, face barriers to accessing digital financial services due to low financial literacy and limited access to technology. To address this, OJK and BI have launched educational programs, digital financial literacy training, and expanded branchless banking services (Laku Pandai).

Menjelang 2025, industri penyedia jasa pembayaran diharapkan semakin berkembang dengan fokus pada ekspansi ke daerah terpencil, peningkatan keamanan, serta kolaborasi antara *fintech*, perbankan, dan pemerintah. Pemanfaatan data dalam ekosistem pembayaran juga akan menjadi faktor kunci dalam meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas layanan. Inovasi yang terus berkembang serta dukungan regulasi yang adaptif, industri penyedia jasa pembayaran Indonesia berpotensi menjadi pilar utama dalam pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

As we approach 2025, the payment services industry is expected to continue growing, focusing on expanding into remote areas, enhancing security, and fostering collaboration between fintech, banking, and the government. The use of data within the payment ecosystem will also be a key factor in improving user experience and service effectiveness. Ongoing innovation and supportive, adaptable regulations, Indonesia's payment services industry has the potential to become a key driver of more inclusive and sustainable economic growth.

ANALISIS KINERJA 2024

PERFORMANCE ANALYSIS 2024

Kinerja PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk tahun 2024 menjadi periode yang penuh dengan tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan dalam upaya mengakselerasi transformasi bisnis dan memperluas jangkauan layanan penyedia jasa pembayaran. Perseroan terus berinovasi, memperluas kemitraan strategis melalui fondasi strategi yang telah dibangun sebelumnya, serta meningkatkan daya saing di industri penyedia jasa pembayaran yang semakin kompetitif

The performance of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk in 2024 marked a period full of challenges and opportunities for the Company as it worked to accelerate business transformation and expand its payment services. The Company continues to innovate, expand strategic partnerships, and enhance its competitiveness in the increasingly competitive payment services industry.

Pada tahun 2024, Perseroan memasuki era implementasi inovasi produk dan integrasi teknologi yang lebih mendalam. Perseroan berhasil menjangkau lebih dari 24.328 *merchant* terdaftar di seluruh Indonesia,

In 2024, the Company entered a new phase of product innovation and deeper technology integration. The Company reached over 24,328 registered merchants across Indonesia, reflecting growing trust from

mencerminkan semakin tingginya kepercayaan pelaku usaha terhadap solusi pembayaran yang ditawarkan. Dukungan lebih dari 10.000 perangkat penyedia jasa pembayaran yang tersebar di berbagai sektor, Perseroan memfasilitasi lebih dari 1,5 juta transaksi sepanjang tahun 2024, dengan total nilai transaksi mencapai Rp912,3 miliar. Angka ini menunjukkan efektivitas strategi dalam meningkatkan adopsi transaksi nontunai, terutama di sektor UMKM dan industri kreatif.

businesses in the payment solutions offered. The support of more than 10,000 payment service devices across various sectors, the company facilitated over 1.5 million transactions throughout the year, with a total transaction value of IDR912.3 billion. This figure highlights the effectiveness of the strategy in increasing the adoption of cashless transactions, especially in the SME sector and creative industries.

Sebagai bagian dari ekspansi, Perseroan juga telah memperluas layanannya hingga 32 provinsi di Indonesia. Ekspansi ini tidak hanya memperluas basis pengguna, tetapi juga meningkatkan inklusi keuangan dengan menjangkau pelaku usaha di wilayah yang sebelumnya belum terlayani oleh layanan penyedia jasa pembayaran. Perseroan mampu menciptakan ekosistem pembayaran yang lebih inklusif dan mendukung pertumbuhan ekonomi digital dengan memperkuat infrastruktur digital dan meningkatkan konektivitas melalui kemitraan strategis.

As part of its expansion, the Company has extended its services to 32 provinces in Indonesia. This expansion not only broadens the user base but also enhances financial inclusion by reaching businesses in areas that were previously underserved by payment service providers. The Company has successfully created a more inclusive payment ecosystem and supported the growth of the digital economy by strengthening its digital infrastructure and enhancing connectivity through strategic partnerships.

Di sisi inovasi produk, Perseroan melakukan kolaborasi dengan perusahaan penyedia EDC Android yang memberikan fleksibilitas lebih besar bagi pengguna. EDC Android ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi jual beli, setor dan tarik tunai, serta pengiriman uang dalam satu perangkat, menjadikannya solusi yang lebih komprehensif dibandingkan layanan EDC konvensional yang sebelumnya digunakan oleh Perseroan.

In terms of product innovation, the Company has partnered with an Android EDC provider to offer greater flexibility for users. This Android EDC allows customers to conduct transactions such as buying and selling, deposits and withdrawals, and money transfers, all in one device. This makes it a more comprehensive solution compared to the conventional EDC services previously used by the Company.

Namun, meskipun terdapat pencapaian yang signifikan, transformasi yang dijalankan sepanjang tahun 2024 juga membawa tantangan, salah satunya adalah peningkatan biaya operasional yang signifikan akibat investasi besar dalam pengembangan infrastruktur digital serta ekspansi bisnis yang terus berjalan. Meskipun terdapat penurunan dalam beberapa indikator kinerja, Perseroan tetap fokus pada pencapaian visi jangka panjang dan memastikan bahwa setiap langkah yang diambil merupakan bagian dari upaya untuk memperkuat posisi Perseroan di pasar layanan pembayaran digital Indonesia.

However, despite significant achievements, the transformation throughout 2024 also brought challenges, including a substantial increase in operational costs due to significant investments in digital infrastructure development and ongoing business expansion. Although some performance indicators showed a decline, the Company remains focused on achieving its long-term vision and ensures that every step taken is part of its effort to strengthen its position in the Indonesian digital payment services market.

Posisi keuangan Perseroan menunjukkan total aset yang relatif stabil di Rp233,63 miliar, namun diiringi peningkatan signifikan pada total liabilitas sebesar 50,11% menjadi Rp112,50 miliar, didorong oleh

The Company's financial position shows relatively stable total assets of IDR233.63 billion, but with a significant increase in total liabilities by 50.11%, reaching IDR112.50 billion. This was driven by higher accounts

kenaikan utang usaha, pinjaman modal kerja dari pihak berelasi, dan penambahan sewa. Akumulasi kerugian tahun berjalan menyebabkan total ekuitas menurun 21,80% menjadi Rp121,13 miliar. Dinamika arus kas mencerminkan tantangan operasional, dengan arus kas keluar dari aktivitas operasi meningkat signifikan menjadi Rp27,22 miliar dan peningkatan investasi pada aset tetap. Kebutuhan kas ini dipenuhi melalui peningkatan signifikan arus kas masuk dari aktivitas pendanaan sebesar Rp35,50 miliar, yang bersumber utama dari pinjaman pihak berelasi, sehingga posisi kas akhir tahun dapat dipertahankan dengan sedikit kenaikan.

Memasuki akhir tahun 2024, Perseroan terus mempersiapkan berbagai inisiatif baru untuk memperkuat daya saing dan menghadirkan solusi pembayaran yang semakin relevan dengan kebutuhan pasar. Landasan inovasi teknologi yang semakin kuat serta strategi kemitraan yang terus diperluas, Perseroan optimis dapat memasuki tahun selanjutnya dengan momentum pertumbuhan yang lebih baik. Transformasi yang telah dijalankan sepanjang tahun ini diharapkan dapat menjadi katalis utama dalam mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, menjadikan Perseroan sebagai pemain utama dalam ekosistem penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk terus menegaskan perannya sebagai fasilitator utama dalam sistem pembayaran di Indonesia sepanjang tahun 2024. Setelah sukses menavigasi strategi bisnisnya di tahun 2023, tahun ini menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk mentransformasikan model bisnis, memperkuat fondasi operasional, dan memperluas ekosistem layanan agar semakin adaptif terhadap perubahan kebutuhan pasar. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan merancang berbagai strategi dan kebijakan strategis yang berfokus pada ekspansi layanan, penguatan inovasi teknologi, termasuk investasi besar di bidang infrastruktur IT, peningkatan efisiensi operasional, serta optimalisasi permodalan untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Melalui serangkaian kebijakan yang disusun secara matang, Perseroan menargetkan peningkatan daya saing dengan menyesuaikan strategi bisnis terhadap tren industri *fintech* yang semakin dinamis. Transformasi ekosistem digital menjadi fokus utama dalam kebijakan strategis 2024, dengan dorongan besar pada ekspansi kemitraan dan diversifikasi

payable, working capital loans from related parties, and additional lease obligations. Accumulated losses for the year led to a 21.80% decrease in total equity, bringing it down to IDR121.13 billion. Cash flow dynamics reflect operational challenges, with cash outflows from operating activities rising significantly to IDR27.22 billion, along with increased investment in fixed assets. These cash requirements were met through a substantial increase in cash inflows from financing activities, which amounted to IDR35.50 billion, primarily sourced from loans with related parties. As a result, the year-end cash position was maintained with a slight increase.

As 2024 comes to a close, the company continues to prepare various new initiatives to strengthen its competitiveness and offer payment solutions that are increasingly aligned with market needs. With a solid foundation of technological innovation and an expanding partnership strategy, the Company is optimistic about entering the next year with stronger growth momentum. The transformation carried out throughout this year is expected to be a key catalyst in driving sustainable business growth, positioning the Company as a leading player in Indonesia's payment services ecosystem.

STRATEGIC STRATEGY AND POLICY

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk continued to establish itself as a key facilitator in Indonesia's payment system throughout 2024. After successfully navigating its business strategy in 2023, this year became a crucial moment for the Company to transform its business model, strengthen operational foundations, and expand its service ecosystem to better adapt to changing market needs. To achieve these goals, the Company developed various strategic plans and policies focused on service expansion, strengthening technological innovation, including significant investments in IT infrastructure, improving operational efficiency, and optimizing capital to support sustainable growth.

Through carefully formulated policies, the Company aims to enhance its competitiveness by adjusting its business strategy to the increasingly dynamic payment services industry trends. The transformation of the digital ecosystem is a key focus in the 2024 strategic plan, with a strong emphasis on expanding partnerships

produk penyedia jasa pembayaran. Pendekatan yang progresif dan berorientasi pada keberlanjutan, Perseroan memastikan setiap kebijakan yang diterapkan mampu menciptakan nilai tambah bagi *merchant*, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya.

and diversifying payment service provider products. A progressive and sustainability-focused approach, the Company ensures that each policy implemented adds value for merchants, customers, and other stakeholders.

Strategi Perseroan memperkuat kerja sama dengan bank dan *non* bank, serta menambah cakupan layanan dengan penetrasi area baru. Fokus utama adalah perluasan jaringan ke 8 provinsi di luar Pulau Jawa, dengan sasaran *merchant* di sektor *Food & Beverages* (F&B), pariwisata, dan ekonomi kreatif. Selain itu, ekspansi di wilayah utama seperti Pulau Jawa dan Bali, termasuk DKI Jakarta, terus dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan *merchant*.

The Company's strategy focuses on strengthening partnerships with both banks and non-banks, and expanding its service coverage into new areas. The main focus is on expanding the network to 8 provinces outside of Java, targeting merchants in the Food & Beverages (F&B), tourism, and creative economy sectors. Additionally, expansion in key areas such as Java and Bali, including DKI Jakarta, is continuously optimized to support merchant growth.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan mengimplementasikan lima poin strategis utama, yaitu: Ekspansi Ekosistem dan Kemitraan Strategis, Penguatan Inovasi dan Digitalisasi Produk, Optimalisasi Struktur Permodalan dan Aksi Korporasi, Efisiensi Operasional dan Tata Kelola Perseroan, serta Persiapan Menuju integrasi dengan para *partner* dan Inovasi Masa Depan.

Throughout 2024, the Company implemented five key strategic points: Expanding the Ecosystem and Strategic Partnerships, Strengthening Innovation and Product Digitization, Optimizing Capital Structure and Corporate Actions, Improving Operational Efficiency and Corporate Governance, and Preparing for Integration with Partners and Future Innovations.

Dengan penerapan strategi dan kebijakan yang terstruktur, inovatif, dan berorientasi pada transformasi digital, Perseroan menegaskan komitmennya untuk terus berkembang sebagai Perseroan teknologi finansial yang mampu menjawab kebutuhan pasar. Tahun 2024 tidak hanya menjadi momentum bagi Perseroan dalam memperluas skala bisnis, tetapi juga sebagai fondasi utama menuju era baru layanan penyedia jasa pembayaran yang lebih adaptif, inklusif, dan efisien.

With the implementation of structured, innovative, and digital transformation-focused strategies and policies, the Company reaffirms its commitment to continue growing as a financial technology company that meets market needs. 2024 serves not only as a milestone for the company to expand its business scale but also as a key foundation for entering a new era of payment services that is more adaptive, inclusive, and efficient.

Strategi Perseroan yang holistik tidak hanya mencakup diversifikasi produk dan penguatan infrastruktur digital, tetapi juga memastikan penetrasi ke sektor-sektor strategis yang berkontribusi pada ekonomi daerah seperti F&B, pariwisata, dan ekonomi kreatif. Perseroan mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi *merchant* dan pelanggan di seluruh Indonesia.

The Company's holistic strategy not only includes product diversification and strengthening digital infrastructure but also ensures penetration into strategic sectors that contribute to regional economies, such as F&B, tourism, and the creative economy. The Company is able to create sustainable value for merchants and customers across Indonesia.

Perseroan memastikan bahwa setiap strategi yang dijalankan tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis jangka pendek, tetapi juga menciptakan daya saing berkelanjutan untuk menghadapi dinamika industri penyedia jasa pembayaran di masa depan. Fondasi yang semakin kuat dan matang, Perseroan siap membawa inovasi baru dan ekspansi yang lebih luas dalam ekosistem penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

The Company ensures that every strategy implemented supports short-term business growth and creates sustainable competitiveness to face future dynamics in the payment services industry. A stronger foundation and greater preparedness, the Company is ready to introduce innovations and expand further within Indonesia's payment services ecosystem.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi Perseroan memiliki tanggung jawab utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang sejalan dengan visi dan misi Perseroan, sekaligus memastikan kelangsungan usaha di tengah tantangan industri penyedia jasa pembayaran yang dinamis. Pada tahun 2024, Direksi memprioritaskan transformasi ekosistem digital sebagai landasan utama untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi senantiasa melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi bisnis, tantangan pasar, serta peluang yang dapat dimanfaatkan, baik dari faktor internal seperti kapabilitas sumber daya manusia dan infrastruktur teknologi, maupun faktor eksternal seperti perubahan regulasi dan persaingan di industri penyedia jasa pembayaran. Strategi yang dirumuskan tidak hanya bertujuan untuk mendukung pertumbuhan jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Proses perumusan strategi dimulai dengan evaluasi kinerja tahun sebelumnya, yang menjadi dasar untuk mengidentifikasi peluang pengembangan dan tantangan yang mungkin dihadapi di tahun mendatang. Direksi menyusun kebijakan yang mencakup perluasan kerja sama dengan *partner-partner* melalui kemitraan strategis, inovasi produk, dan penguatan struktur permodalan untuk mendukung ekspansi bisnis.

Dalam seluruh proses perumusan, Direksi mengedepankan prinsip kehati-hatian, efisiensi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kepentingan *stakeholder*. Komitmen yang didukung loyalitas seluruh karyawan, Direksi memastikan bahwa kebijakan strategis yang dirancang tidak hanya memperkuat posisi Perseroan di industri penyedia jasa pembayaran, tetapi juga membangun fondasi kokoh untuk pertumbuhan di masa depan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam memastikan implementasi strategi yang dirumuskan berjalan efektif, Direksi Perseroan menerapkan proses pengawasan yang terstruktur dan berbasis hasil. Proses ini dimulai

The Role Of The Board Of Directors In The Formulation Of Strategic Strategy And Policy

The Board of Directors of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk is primarily responsible for formulating strategies and policies that align with the Company's vision and mission while ensuring business continuity amidst the dynamic challenges of the payment services industry. In 2024, we prioritized the transformation of the digital ecosystem as a key foundation for driving sustainable growth.

In carrying out its duties, we regularly conduct a thorough evaluation of the business condition, market challenges, and opportunities, considering both internal factors of human capital capabilities and technology infrastructure, and external factors such as regulatory changes, and competition in the payment services industry. The strategies developed are designed to support short-term growth and ensure the Company's long-term sustainability.

The strategy formulation begins with evaluating the previous year's performance, which serves as a basis for identifying development opportunities and potential challenges for the coming year. The Board of Directors develops policies that include expanding partnerships through strategic collaborations, product innovation, and strengthening the capital structure to support business expansion.

Throughout the entire formulation process, the Board of Directors prioritizes the principles of caution, efficiency, accountability, and sustainability to maintain a balance between business growth and stakeholder interests. A strong commitment and supported by the loyalty of all employees, we ensure that the strategic policies designed not only strengthen the Company's position in the payment services industry but also build a solid foundation for future growth.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementatio

To ensure the effective implementation of the formulated strategy, the Board of Directors of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk applies a structured and results-based monitoring process. This process begins with preparing

dengan penyusunan rencana bisnis tahunan, yang mengintegrasikan target utama Perseroan, alokasi sumber daya, dan prioritas strategis. Rencana ini kemudian disosialisasikan ke seluruh divisi terkait untuk memastikan keselarasan operasional di semua lini Perseroan.

the annual business plan, which integrates the Company's key targets, resource allocation, and strategic priorities. The plan is then disseminated to all relevant divisions to ensure operational alignment across the Company.

Direksi secara rutin mengadakan rapat evaluasi kinerja untuk memantau pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan mengidentifikasi kendala yang muncul selama pelaksanaan strategi. Dalam forum ini, Direksi bersama manajemen mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan menentukan langkah korektif yang diperlukan.

The Board of Directors regularly holds performance evaluation meetings to monitor the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) and identify any challenges during strategy implementation. In these meetings, we, along with management, assess the execution of policies and determine any necessary corrective actions.

Untuk memastikan setiap strategi diterapkan secara maksimal, Direksi dibantu oleh unit pendukung seperti Divisi Manajemen Risiko, Divisi Corporate Secretary dan Compliance, serta Divisi Audit Internal, yang bertugas mengawasi dan memitigasi potensi risiko operasional. Mitigasi risiko dilakukan secara berkelanjutan guna memastikan tantangan dapat diantisipasi tanpa mengganggu kelancaran operasional.

To ensure each strategy is fully implemented, the Board of Directors is supported by units of the Risk Management Division, Corporate Secretary and Compliance Division, and Internal Audit Division, which are responsible for overseeing and mitigating potential operational risks. Risk mitigation is performed continuously to ensure that challenges can be anticipated without disrupting operations.

Dalam implementasi, Direksi menunjukkan konsistensi dan ketegasan dalam memberikan arahan strategis kepada seluruh divisi, memastikan kebijakan diterjemahkan secara tepat ke dalam langkah operasional. Loyalitas karyawan dan kolaborasi antar unit menjadi elemen kunci dalam mendukung keberhasilan strategi. Direksi juga meningkatkan keterlibatan sumber daya manusia melalui *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP), yang bertujuan meningkatkan motivasi dan komitmen karyawan terhadap pencapaian tujuan Perseroan.

In implementation, the Board of Directors demonstrates consistency and decisiveness in providing strategic guidance to all divisions, ensuring that policies are effectively translated into operational actions. Employee loyalty and inter-unit collaboration are key elements in supporting the success of the strategy. We enhance employee engagement through the Management and Employee Stock Option Program (MESOP), aimed at increasing motivation and commitment to achieving the Company's goals.

Dengan pendekatan yang sistematis dan integrasi dari seluruh elemen Perseroan, Direksi memastikan bahwa penerapan strategi berjalan secara maksimal, akuntabel, dan selaras dengan visi jangka panjang Perseroan.

With a systematic approach and integration of all company elements, the Board of Directors ensures that the strategy is implemented effectively, accountably, and aligned with the Company's long-term vision.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Comparison Between Achieved and Targeted Results

Direksi terus memantau hasil implementasi strategi untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil mendukung pencapaian target jangka panjang. Direksi berkomitmen untuk memperbaiki kinerja di masa mendatang dan menjaga kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dengan evaluasi yang menyeluruh.

The Board of Directors continuously monitors the results of strategy implementation to ensure that each step taken supports achieving long-term goals. We are committed to enhancing future performance and maintaining the trust of shareholders and other stakeholders.

Pada tahun 2024, Perseroan menetapkan target strategis untuk memperluas ekosistem penyedia jasa pembayaran sekaligus meningkatkan pertumbuhan transaksi. Dari sisi kinerja operasional, Perseroan berhasil mencapai beberapa capaian signifikan yang mendekati target yang telah ditetapkan. Dukungan lebih dari 10.000 perangkat penyedia jasa pembayaran yang tersebar di seluruh Indonesia, Perseroan memfasilitasi lebih dari 1,5 juta transaksi sepanjang tahun, dengan nilai transaksi *(Gross Transaction Value)* mencapai Rp912,3 miliar. Hasil tahun 2024 belum dapat memenuhi target nilai transaksi yang ditetapkan.

In 2024, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk set strategic goals to expand the payment service provider ecosystem and boost transaction growth. In operational performance, the Company achieved several significant milestones, approaching the set targets. Over 10,000 payment service devices deployed across Indonesia, the Company facilitated more than 1.5 million transactions throughout the year, with a total transaction value (Gross Transaction Value) reaching IDR912.3 billion. However, the 2024 results did not fully meet the targeted transaction value.

Selain itu, Perseroan juga berhasil memperluas jangkauan layanan ke 32 provinsi, sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Capaian ini menunjukkan keberhasilan Perseroan dalam memperluas ekosistem penyedia jasa pembayarannya melalui kemitraan strategis, seperti kerja sama dengan Bank Mayapada, Amar Bank, RTS, SPNPay, dan Jalin Pembayaran Nusantara. Dari sisi jumlah *merchant*, Perseroan mencatatkan lebih dari 24.000 *merchant* terdaftar, yang merupakan hasil dari fokus Perseroan pada sektor UMKM serta industri pariwisata dan ekonomi kreatif.

In addition, the Company successfully expanded its service coverage to 32 provinces, meeting the set target. This achievement reflects the Company's success in growing its payment service ecosystem through strategic partnerships, such as collaborations with Bank Mayapada, Amar Bank, RTS, SPNPay, and Jalin Pembayaran Nusantara. In the number of merchants, the Company recorded over 24,000 registered merchants, which is a result of its focus on the MSME sector, and the tourism and creative industries.

Dari sisi kinerja keuangan, realisasi penjualan Perseroan pada tahun 2024 hanya mencapai Rp138,34 miliar atau sekitar 55,34% dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp250 miliar. Pencapaian ini mencerminkan adanya deviasi signifikan dari target yang ditetapkan di awal tahun.

In financial performance, the Company's actual sales in 2024 reached only IDR138.34 billion, or approximately 55.34% of the initial target of IDR250 billion. This indicates a significant deviation from the target set at the beginning of the year.

Perseroan menghadapi berbagai tantangan dan dinamika bisnis digital yang berkembang pesat, khususnya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di pasar. Kondisi tersebut berdampak langsung pada menurunnya pendapatan Perseroan dan menyebabkan rugi tahun berjalan meningkat sebesar 14,34% menjadi Rp34,80 miliar pada tahun 2024.

The Company faced various challenges and rapid developments in the digital business landscape, specifically due to increasing market competition. These conditions directly impacted revenue, resulting in a 14.34% increase in the current year's loss, amounting to IDR34.80 billion in 2024.

Perseroan akan terus melakukan evaluasi dan menyesuaikan strategi bisnis secara menyeluruh untuk merespons tantangan pasar, memperkuat daya saing, serta menjaga keberlanjutan kinerja usaha di masa mendatang.

The Company will continue to evaluate and adjust its overall business strategies to respond to market challenges, enhance competitiveness, and ensure the sustainability of its future performance.

Kendala yang Dihadapi

Perseroan menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi internal maupun eksternal, yang mempengaruhi operasional dan strategi bisnisnya sepanjang tahun

Obstacles Encountered

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk encountered various challenges, both internal and external, that impacted its operations and business strategies

2024. Kendala ini menuntut langkah-langkah strategis yang tepat agar pertumbuhan bisnis tetap berkelanjutan dan daya saing Perseroan semakin kuat.

throughout 2024. These challenges required effective strategic actions to ensure continued business growth and strengthen the company's competitiveness.

Salah satu tantangan utama adalah tingginya biaya operasional dan investasi infrastruktur digital. Perseroan harus terus berinvestasi dalam pengembangan teknologi, keamanan sistem, serta lisensi dan sertifikasi yang diperlukan guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi industri *fintech*. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dengan keahlian khusus di bidang teknologi finansial juga menjadi hambatan, mengingat semakin tingginya persaingan dalam mendapatkan talenta di bidang IT, data *science*, dan keamanan siber.

One of the main challenges is the high operational costs and investment in digital infrastructure. The Company must continue to invest in technology development, system security, and necessary licenses and certifications to ensure compliance with fintech industry regulations. Additionally, the shortage of skilled human capital in financial technology is also a barrier, given the increasing competition for talent in the IT, data science, and cybersecurity sectors.

Selain faktor biaya dan SDM, proses adaptasi internal terhadap inovasi teknologi juga menjadi tantangan tersendiri. Implementasi bisnis baru dengan para *partner* yang memerlukan kesiapan operasional yang matang serta pelatihan yang komprehensif bagi tim internal dan *merchant* agar dapat diadopsi secara optimal.

In addition to cost and human capital factors, the internal adaptation process to technological innovations is also challenging. Implementing new business models with partners requires well-prepared operations and comprehensive training for internal teams and merchants to ensure optimal adoption.

Di tengah pertumbuhan industri penyedia jasa pembayaran, Perseroan menghadapi persaingan ketat dengan banyaknya penyedia layanan penyedia jasa pembayaran baru serta dominasi perusahaan besar dalam sektor penyedia jasa pembayaran. Selain itu, perubahan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia terkait standar keamanan transaksi dan sistem pembayaran juga menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi agar tetap mematuhi aturan yang berlaku.

Amid the growth of the payment service industry, the Company faces intense competition from numerous new payment services providers and the dominance of large companies in the payment service sector. Additionally, regulatory changes from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia regarding transaction security standards and payment systems require the Company to continuously adapt to remain compliant with the applicable regulations.

Kendala lainnya adalah rendahnya literasi digital di kalangan *merchant*, terutama di sektor UMKM. Meskipun adopsi transaksi nontunai terus meningkat, masih banyak pelaku usaha yang membutuhkan edukasi mengenai manfaat dan cara menggunakan sistem penyedia jasa pembayaran secara optimal.

Another challenge is the low level of digital literacy among merchants, particularly in the MSME sector. Although the adoption of cashless transactions is increasing, many business owners still need education on the benefits and proper use of payment service systems.

Untuk menjawab tantangan eksternal ini, Perseroan mengadopsi strategi diferensiasi layanan dengan meluncurkan kerjasama *cross selling* dengan beberapa *partner*, yang memberikan fitur lebih lengkap dibandingkan perangkat EDC konvensional. Perseroan juga meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dengan mengoptimalkan sistem keamanan transaksi dan sertifikasi PCI serta ISO27001:2013, memastikan bahwa semua layanan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh regulator. Selain itu,

To address these external challenges, the Company has adopted a service differentiation strategy by launching cross-selling partnerships with several partners, offering more comprehensive features compared to conventional EDC devices. The Company also enhances its compliance with regulations by optimizing transaction security systems and obtaining PCI and ISO27001:2013 certifications, ensuring all services meet the standards set by regulators. Additionally, the digital education

program edukasi dan sosialisasi digital bagi *merchant* terus ditingkatkan guna mempercepat adopsi teknologi pembayaran nontunai di berbagai sektor usaha.

Melalui strategi yang adaptif dan inovatif, Perseroan tidak hanya mampu mengatasi tantangan yang dihadapi, tetapi juga memperkuat fondasi bisnisnya untuk mencapai pertumbuhan yang lebih solid dan berkelanjutan. Dengan terus berinvestasi dalam teknologi, kemitraan strategis, dan efisiensi operasional, Perseroan optimis dapat menghadapi dinamika industri penyedia jasa pembayaran dan memantapkan posisinya sebagai fasilitator dalam pengembangan dalam ekosistem penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2025, industri pembayaran di Indonesia menghadapi lanskap yang semakin dinamis, didorong oleh transformasi digital yang matang serta regulasi yang semakin terarah. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3%, dengan inflasi turun menjadi 4,2%. Namun, ketidakpastian geopolitik dan perlambatan ekonomi Tiongkok tetap menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan global. Di dalam negeri, Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2%, didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang ekspansif serta investasi dalam digitalisasi ekonomi dan infrastruktur keuangan.

Bank Indonesia memproyeksikan transaksi penyedia jasa pembayaran meningkat 52,3% secara tahunan, dengan nilai transaksi mencapai Rp2.908,59 triliun. Ekonomi digital Indonesia diprediksi mencapai *Gross Merchandise Value* (GMV) USD 146 miliar, dengan *e-commerce* sebagai kontributor utama. Peningkatan ini didorong oleh penetrasi internet yang luas (79,5% dari populasi), perubahan gaya hidup digital, serta meningkatnya literasi keuangan masyarakat.

Dari sisi regulasi, Bank Indonesia meluncurkan Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025, yang menargetkan modernisasi infrastruktur pembayaran, konsolidasi industri, inovasi digital, serta peningkatan regulasi dan sumber daya manusia di sektor pembayaran. Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Peraturan Nomor 44 Tahun 2024 tentang Rahasia Bank, yang memperbarui regulasi perlindungan data nasabah guna memperkuat kepercayaan publik terhadap sistem penyedia jasa pembayaran.

and outreach programs for merchants are continuously improved to accelerate the adoption of cashless payment technology across various business sectors.

Through adaptive and innovative strategies, the Company has not only managed to overcome the challenges it faced but also strengthened its business foundation to achieve more solid and sustainable growth. By continuously investing in technology, strategic partnerships, and operational efficiency, the Company is optimistic about navigating the dynamics of the payment services industry and solidifying its position as a key facilitator in developing the payment services ecosystem in Indonesia.

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

For 2025, Indonesia's payment services industry faces an increasingly dynamic landscape, driven by mature digital transformation and more focused regulations. The IMF predicts global economic growth of 3.3%, with inflation decreasing to 4.2%. However, geopolitical uncertainties and the slowdown in China's economy remain external factors that could affect global financial stability. Domestically, Indonesia targets economic growth of 5.2%, supported by expansive fiscal and monetary policies, as well as investments in economic digitalization and financial infrastructure.

Bank Indonesia projects that payment service transactions increased by 52.3% year-on-year, with a transaction value reaching IDR2,908.59 trillion. Indonesia's digital economy is expected to reach a Gross Merchandise Value (GMV) of USD 146 billion, with e-commerce being the main contributor. This growth is driven by widespread internet penetration (79.5% of the population), changing digital lifestyles, and improved financial literacy among the public.

From a regulatory perspective, Bank Indonesia has launched the 2025 Indonesia Payment System Blueprint (BSPI), aiming to modernize payment infrastructure, consolidate the industry, foster digital innovation, and enhance regulations and human capital in the payment sector. Meanwhile, the Financial Services Authority (OJK) issued Regulation Number 44 of 2024 on Bank Secrecy, updating regulations on customer data protection to strengthen public trust in the payment service system.

Dalam aspek keamanan transaksi digital, meningkatnya adopsi layanan berbasis teknologi membawa tantangan kejahatan siber. Keamanan siber menjadi prioritas utama, dengan teknologi anti-*fraud* berbasis kecerdasan buatan (AI) semakin diandalkan guna menjaga kepercayaan publik terhadap ekosistem penyedia jasa pembayaran.

In digital transaction security, the growing adoption of technology-based services has led to an increase in cybercrime. The Financial Services Authority (OJK) has responded by establishing the Indonesia Anti-Scam Center to combat fraud in the digital financial sector. Cybersecurity has become a top priority, with AI-based anti-fraud technology being increasingly relied upon to maintain public trust in the payment service ecosystem.

Prospek pertumbuhan industri pembayaran juga bergantung pada tingkat inklusi keuangan dan aksesibilitas layanan digital di seluruh Indonesia. Bank Indonesia mencatat transaksi QRIS tumbuh 175,2% pada 2024, dengan harapan ekspansi lebih lanjut ke wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) pada 2025. Program edukasi dan literasi keuangan digital semakin penting untuk mempercepat adopsi pembayaran nontunai, terutama bagi masyarakat yang belum tersentuh layanan keuangan formal.

The growth prospects of the payment service industry also depend on the level of financial inclusion and accessibility of digital services across Indonesia. Bank Indonesia recorded a 175.2% increase in QRIS transactions in 2024, with further expansion expected in the 3T areas (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar or Underdeveloped, Leading, and Outermost) in 2025. Financial education and digital literacy programs are becoming increasingly important to accelerate the adoption of cashless payments, especially for communities that have not yet accessed formal financial services.

Namun, industri ini tetap menghadapi tantangan signifikan. Persaingan semakin ketat dengan masuknya pemain *fintech* dan *big tech global* yang ingin memperluas pasar mereka di Indonesia. Regulasi yang adaptif serta kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan industri *fintech* menjadi kunci dalam memastikan pertumbuhan industri yang berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat, ekosistem penyedia jasa pembayaran Indonesia berpotensi terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

However, the industry still faces significant challenges. Competition has become more intense with the entry of global fintech and big tech players aiming to expand their market in Indonesia. Adaptive regulations, along with collaboration between the government, the private sector, and the fintech industry, are key to ensuring sustainable industry growth. With the right strategy, Indonesia's payment services ecosystem has the potential to continue growing and contribute significantly to inclusive and sustainable national economic growth.

Atas dasar tersebut, Perseroan telah menetapkan sejumlah target/proyeksi yang ingin dicapai perseroan untuk 1 (satu) tahun mendatang yang dituangkan dalam Rencana Bisnis 2025. Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan 10-15% dengan fokus pada pemulihan kinerja, efisiensi, optimalisasi produk dan layanan, serta penguatan infrastruktur digital dan kemitraan strategis.

Based on this, the Company has set several targets/ projections for the next year, outlined in the 2025 Business Plan. The Company forecasts a revenue growth of 10-15%, focusing on performance recovery, efficiency, optimization of products and services, and strengthening digital infrastructure and strategic partnerships.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan bisnisnya. Tahun 2024 menjadi momentum bagi Perseroan untuk semakin memperkuat transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi, guna menjaga kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation of its business operations. 2024 serves as a key moment for the Company to strengthen transparency, accountability, and compliance with regulations to maintain the trust of shareholders and all stakeholders.

Dalam menghadapi tantangan industri penyedia jasa pembayaran yang terus berkembang, Perseroan menerapkan sistem tata kelola yang selaras dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bank Indonesia (BI). Hal ini mencakup penguatan struktur organisasi, peningkatan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi, serta optimalisasi sistem pengendalian internal guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan keputusan bisnis diambil secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan sejumlah langkah strategis dalam memperkuat tata kelola perseroan. Salah satu langkah utama adalah penguatan struktur manajemen, yang diwujudkan melalui perubahan susunan dewan komisaris dan direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Melalui restrukturisasi ini, Perseroan memastikan bahwa kepemimpinan di tingkat strategis dapat lebih adaptif dalam menghadapi dinamika industri penyedia jasa pembayaran, serta mampu merancang kebijakan yang selaras dengan visi jangka panjang Perseroan.

Selain itu, untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan transparansi keuangan, Perseroan terus meningkatkan efektivitas pengawasan melalui Komite Audit dan fungsi pengendalian internal. Tim audit internal diperkuat untuk mengawasi implementasi kebijakan Perseroan, menilai kepatuhan terhadap standar industri, serta mengidentifikasi potensi risiko yang dapat berdampak pada stabilitas operasional. Pengelolaan risiko juga menjadi prioritas utama, di mana Perseroan menerapkan sistem mitigasi risiko yang lebih ketat guna menjaga keamanan transaksi digital serta melindungi data pengguna dari potensi ancaman siber.

Dalam upayanya memastikan keamanan, efisiensi, dan keberlanjutan operasional, Perseroan telah memperoleh izin dan berbagai sertifikasi penting, termasuk:

1. *QR Code Indonesian Standard* (QRIS): Perseroan menerima persetujuan dari Bank Indonesia untuk menjadi penyelenggara pemrosesan transaksi pembayaran menggunakan QRIS, yang merupakan standar nasional untuk transaksi penyedia jasa pembayaran di Indonesia.
2. Sertifikasi PCI DSS v3.2.1: Sertifikasi ini membangun dan memelihara jaringan yang aman, melindungi

In response to the evolving challenges in the payment service industry, the Company implements a governance system aligned with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI) and Bank Indonesia (BI). This includes strengthening the organizational structure, improving the effectiveness of the Board of Commissioners and Board of Directors, and optimizing the internal control system to ensure that all business policies and decisions are made responsibly and sustainably.

Throughout 2024, the Company took several strategic initiatives to strengthen corporate governance. One key initiative was the enhancement of the management structure, achieved through changes to the Board of Commissioners and Board of Directors during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Through this restructuring, the Company ensures that leadership at the strategic level is better equipped to adapt to the dynamics of the payment services industry and can design policies aligned with its long-term vision.

In addition, to ensure compliance with regulations and financial transparency, the Company continues to improve the effectiveness of oversight through the Audit Committee and internal control functions. The internal audit team has been strengthened to monitor the implementation of company policies, assess compliance with industry standards, and identify potential risks that could impact operational stability. Risk management is also a top priority, with the Company implementing stricter risk mitigation systems to safeguard digital transactions and protect user data from potential cyber threats.

In its efforts to ensure security, efficiency, and operational sustainability, the Company has obtained several important certifications, including:

1. QR Code Indonesian Standard (QRIS): The Company has received approval from Bank Indonesia to become a payment transaction processor using QRIS, which is the national standard for payment transactions in Indonesia.
2. PCI DSS v3.2.1 Certification: This certification ensures the establishment and maintenance of

data pemegang kartu debit dan kredit, menjaga manajemen kerentanan, melaksanakan kontrol akses, kemampuan untuk memonitor dan menguji jaringan secara berkala, serta mematuhi kebijakan keamanan informasi.

3. Sertifikasi ISO 27001:2013 Sertifikasi ini menggarisbawahi bahwa Perseroan telah mengadopsi sistem manajemen keamanan informasi yang sesuai dengan standar internasional, mencakup pengelolaan risiko terhadap keamanan data pelanggan dan pengguna layanan.

a secure network, protecting debit and credit cardholder data, managing vulnerabilities, implementing access controls, monitoring and testing the network regularly, and complying with information security policies.

3. ISO 27001 Certification: This certification highlights the Company has adopted an information security management system in accordance with international standards, including the management of risks related to the security of customer and user data.

Pencapaian sertifikasi ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap layanan yang ditawarkan memenuhi standar keamanan dan kualitas yang baik, dalam memenuhi kebutuhan, untuk *merchant* maupun konsumen.

These certifications reflect the Company's commitment to ensuring that every service offered meets high standards of security and quality, fulfilling the needs of merchants and consumers.

Dalam rangka meningkatkan keterbukaan informasi, Perseroan juga mengoptimalkan komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui pelaporan keuangan yang transparan, penyelenggaraan paparan publik , serta keterbukaan informasi di berbagai *platform* resmi. Perseroan memastikan bahwa seluruh keputusan dan perkembangan strategis perusahaan dapat diakses secara jelas oleh para pemangku kepentingan.

The Company also optimizes communication with shareholders and investors through transparent financial reporting, public presentations, and information sharing on official platforms to enhance transparency. The Company ensures that all decisions and strategic developments are accessible to stakeholders.

Dengan penerapan tata kelola yang semakin kuat, Perseroan optimis dapat menjalankan operasional bisnis secara lebih efisien, transparan, dan bertanggung jawab, sekaligus memperkuat posisinya sebagai perusahaan penyedia jasa pembayaran yang mampu menjawab tantangan industri dengan prinsip integritas, inovasi, dan profesionalisme.

With the implementation of stronger governance, the Company is confident in its ability to operate more efficiently, transparently, and responsibly, while reinforcing its position as a payment service company capable of addressing industry challenges with integrity, innovation, and professionalism.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2024, Perseroan menyetujui perubahan dalam susunan anggota Direksi Perseroan.

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31st, 2024, the Company approved changes to the composition of the Board of Directors of the Company.

RUPST menerima pengunduran diri Robert Kurniawan sebagai Direktur Perseroan. Pengunduran diri ini berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* atas seluruh tindakan yang dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang telah tercatat dalam

The AGMS accepted the resignation of Robert Kurniawan as a Director of the Company. The resignation is effective as of the closing of the meeting, with the granting of full discharge and release from liability (acquit et de charge) for all actions taken during his term, as long as they have been recorded in the Company's books. The Company

pembukuan Perseroan. Perseroan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Robert Kurniawan atas kontribusinya selama menjabat sebagai Direktur, yang telah mendukung pertumbuhan dan transformasi bisnis Perseroan.

expresses its deepest gratitude and appreciation to Robert Kurniawan for his contributions during his tenure as Director, which have supported the growth and transformation of the Company's business.

Sehingga komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors is as follows.

1 Januari 2024 – 31 Mei 2024
January 1st, 2024 - May 31st, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director
Hendrik Adrianto	Direktur Director
Robert Kurniawan	Direktur Director

Dalam RUPST yang sama, Perseroan juga menyetujui pengangkatan kembali Irianto Kusumadjaja sebagai Presiden Direktur untuk masa jabatan lima tahun, hingga penutupan RUPST pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Perseroan optimis dapat terus mengembangkan inovasi produk, memperluas jangkauan layanan, serta menjaga daya saing di pasar penyedia jasa pembayaran yang kompetitif.

In the same Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), the Company also approved the reappointment of Irianto Kusumadjaja as President Director for a five-year term, until the closure of the AGMS in 2029, without affecting the rights of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss him at any time. The Company is optimistic about continuing to develop product innovations, expand service reach, and maintain competitiveness in the competitive payment services market.

Sehingga komposisi anggota Direksi periode 31 Mei 2024 sampai 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors from May 31st, 2024, to December 31st, 2024, is as follows:

31 Mei 2024 – 31 Desember 2024
May 31st, 2024 - December 31st, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director
Hendrik Adrianto	Direktur Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi Perseroan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama sepanjang tahun.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk would like to express their sincere gratitude to the shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their support, trust, and cooperation throughout the year.

Kami juga mengapresiasi dedikasi dan kerja keras seluruh karyawan yang menjadi motor utama dalam menjalankan operasional dan implementasi strategi Perseroan. Komitmen mereka telah memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya bertahan di tengah tantangan, tetapi juga berkembang menjadi pemain utama di industri penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

We also appreciate the dedication and hard work of all employees, who are the driving force behind the Company's operations and strategy implementation. Their commitment has enabled the Company to withstand challenges and grow into a key player in the payment services industry in Indonesia.

Kami optimis bahwa dengan landasan yang telah dibangun pada tahun ini, Perseroan akan terus melangkah maju, menghadirkan inovasi, memperluas jangkauan, dan memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

We are confident that with the foundation established this year, the Company will continue to move forward, deliver innovations, expand its reach, and make a meaningful contribution to the growth of the digital economy in Indonesia.

Dengan demikian, kami mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung perjalanan Perseroan ke depan, memasuki tahun 2025 dengan semangat yang lebih besar dan visi yang semakin jelas.

Therefore, we invite all stakeholders to continue supporting the Company's journey ahead, for 2025 with greater enthusiasm and a clearer vision.

Atas Nama Direksi
On behalf of Board of Directors
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk



Irianto Kusumadjaja*
Presiden Direktur
President Director

* Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 sampai dengan 9 Januari 2025 berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 50.
* Serving as President Director based on Meeting Resolution Deed No. 78 dated September 19th, 2022 until January 9th, 2025, as stated in Shareholders' Resolution Deed No. 50.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



SURYA ASEANTO PUTRA

Presiden Komisaris
President Commissioner

"Dewan Komisaris menyadari bahwa tantangan di industri jasa pembayaran semakin kompleks, namun kami yakin dengan strategi yang telah ditetapkan, Perseroan akan mampu meraih pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami juga berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasan dan memberikan arahan yang konstruktif kepada Direksi demi kemajuan Perseroan.

The Board of Commissioners recognizes that challenges in the payment services industry are becoming increasingly complex. However, we are confident that with the strategies in place, the Company will achieve sustainable growth. We are also committed to continuously enhancing oversight and providing constructive guidance to the Board of Directors for the Company's progress.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Kami Dewan Komisaris PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menyampaikan Laporan Tahunan 2024 dengan rasa syukur, tentunya, sebagai bentuk pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Tahun 2024 merupakan momen penting bagi Perseroan, di mana Perseroan terus melanjutkan transformasi digital dan ekspansi ekosistem pembayaran untuk menjawab tantangan dan peluang di industri penyedia jasa pembayaran yang semakin kompetitif.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam menerapkan strategi yang terukur dan berorientasi pada keberlanjutan. Keberhasilan dalam meningkatkan jumlah *merchant*, memperluas jangkauan layanan, serta memperkuat inovasi produk menjadi bukti nyata dari komitmen Perseroan untuk terus memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian, tantangan, serta kendala yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2024, sekaligus menjadi refleksi atas dedikasi bersama dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan perusahaan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2024, yang berhasil mengarahkan Perseroan untuk terus bertumbuh di tengah dinamika industri penyedia jasa pembayaran yang kompetitif. Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dengan mengimplementasikan strategi transformasi ekosistem digital secara efektif, termasuk penguatan inovasi produk, ekspansi jaringan kemitraan strategis, dan pengelolaan infrastruktur teknologi yang adaptif terhadap kebutuhan jasa layanan pembayaran oleh *merchant*.

On behalf of the Board of Commissioners of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, we are pleased to present the 2024 Annual Report, expressing our gratitude for the opportunity to fulfill our oversight and advisory duties to the Board of Directors in managing the Company throughout 2024. 2024 was a significant milestone for the Company, as it continued its digital transformation and expanded its payment ecosystem to address the challenges and opportunities in the increasingly competitive payment services industry.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in implementing a well-measured strategy focused on sustainability. The success in increasing the number of merchants, expanding service coverage, and strengthening product innovation is a clear testament to the Company's commitment to continuously delivering value to its stakeholders.

We hope this report provides a comprehensive overview of the Company's achievements, challenges, and obstacles faced in 2024, while also reflecting our shared dedication to sustaining the Company's growth.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk's performance in 2024, which successfully guided the Company to continue growing amid the competitive dynamics of the payment service industry. The Board of Directors has demonstrated strong leadership by effectively implementing the digital ecosystem transformation strategy, including strengthening product innovation, expanding strategic partnerships, and managing and developing technology infrastructure that is adaptable to the payment service needs of merchants.

Sepanjang tahun 2024, keberhasilan Direksi tercermin pada kinerja operasional Perseroan. Direksi mampu meningkatkan jumlah *merchant* terdaftar menjadi lebih dari 24.000 dan memperluas jangkauan layanan ke 32 provinsi, dengan total nilai transaksi mencapai Rp912,3 miliar. Hal ini menunjukkan komitmen Direksi dalam memastikan eksekusi strategi berjalan selaras dengan tujuan Perseroan.

Namun, Dewan Komisaris mencatat bahwa kinerja keuangan Perseroan perlu menjadi perhatian bersama. Berdasarkan laporan keuangan yang diaudit, pendapatan Perseroan tahun 2024 tercatat sebesar Rp138,34 miliar, dengan rugi bersih sebesar Rp34,80 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh tingginya investasi untuk penguatan infrastruktur IT guna mendukung inovasi produk seiring dengan potensi peningkatan jumlah transaksi yang akan diproses oleh Perseroan. Meski demikian, langkah Direksi untuk melakukan optimalisasi dan efisiensi dalam rangka penyesuaian kebutuhan organisasi untuk meringankan beban operasional Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam memastikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk penerapan sertifikasi keamanan seperti PCI DSS v3.2.1 dan ISO 27001:2013, yang menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjaga keamanan transaksi dan kepercayaan pelanggan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tanggung jawabnya dengan baik selama tahun 2024. Keberhasilan dalam menciptakan fondasi transformasi digital yang kuat menjadi bukti kepemimpinan Direksi yang progresif. Dewan Komisaris optimis bahwa, dengan menjaga fokus pada inovasi, efisiensi, dan keberlanjutan, Perseroan akan terus bertumbuh di masa mendatang.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan peran pengawasan dengan penuh tanggung jawab dalam memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan oleh Direksi sesuai dengan visi,

Throughout 2024, the success of the Board of Directors is reflected in the Company's operational performance. The Board of Directors was able to increase the number of registered merchants to over 24,000 and expand the service coverage to 32 provinces, with a total transaction value reaching IDR912 billion. This demonstrates the Board of Directors' commitment to ensuring that the execution of the strategy aligns with the Company's goals.

However, the Board of Commissioners recorded the Company's financial performance requires attention. According to the audited financial statements, the Company's revenue for 2024 was IDR138.34 billion, with a net loss of IDR34.80 billion. This was influenced by significant investments in strengthening IT infrastructure to support product innovation, aligned with the potential increase in transaction volume the Company expects to process. Nevertheless, the Board of Directors acknowledges the management's efforts to optimize and efficient operations to reduce the Company's operational burden.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' efforts to ensure Good Corporate Governance, including the implementation of security certifications of PCI DSS v3.2.1 and ISO 27001, which demonstrate the Company's commitment to maintaining transaction security and customer trust.

Overall, we believe the Board of Directors has fulfilled its responsibilities well throughout 2024. The success in establishing a strong foundation for digital transformation is a testament to the progressive leadership of the Board of Directors. The Board of Commissioners is confident that by maintaining a focus on innovation, efficiency, and sustainability, the Company will continue to grow.

OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk performs its oversight role responsibly, ensuring the strategies formulated and implemented by the Board of Directors align with the Company's vision,

misi, serta tujuan strategis Perseroan. Pengawasan ini dilakukan melalui evaluasi kinerja Direksi secara berkala dan pemberian nasihat strategis yang didasarkan pada prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

mission, and strategic goals. This oversight is performed through regular performance evaluations of the Board of Directors and strategic advice based on the principles of caution and sustainability.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris secara aktif melakukan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali, sebagai bagian dari mekanisme pengawasan untuk memantau perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian strategi Perseroan. Dalam rapat-rapat ini, Dewan Komisaris memberikan masukan strategis terkait kebijakan operasional, pengembangan produk, ekspansi ekosistem, serta pengelolaan risiko dan permodalan. Rekomendasi ini diarahkan untuk memastikan bahwa strategi yang dijalankan oleh Direksi tetap adaptif terhadap dinamika pasar dan selaras dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively held four meetings with the Board of Directors as part of the oversight mechanism to monitor the planning, implementation, and achievement of the Company's strategies. During these meetings, we provided advice and supervised strategies related to operational policies, product development, ecosystem expansion, risk management, and business performance. This role of the Board of Commissioners aims to ensure the strategies executed by the Board of Directors remain adaptive to market dynamics and aligned with the stakeholders' interests.

Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan atas implementasi program-program strategis yang dirancang oleh Direksi, termasuk transformasi ekosistem digital, penguatan infrastruktur teknologi, dan pengembangan inovasi. Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus pada aspek tata kelola Perseroan, termasuk keamanan sistem pembayaran, sertifikasi, dan kepatuhan terhadap regulasi. Melalui komunikasi yang intensif, Dewan Komisaris secara konsisten memberikan arahan untuk memastikan bahwa setiap langkah operasional tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan, tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

We also oversee the implementation of strategic programs designed by the Board of Directors, including the transformation of payment service providers, the strengthening of technology infrastructure, and the development of innovations. We pay special attention to corporate governance aspects, including payment system security, personal data protection (PDP), certifications, and compliance with regulations. Through continuous communication, the Board of Commissioners consistently provides guidance to ensure that every operational step focuses on growth and considers long-term business sustainability.

Selain rapat bersama, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan melalui laporan berkala yang disampaikan oleh Direksi. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris mempelajari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI), tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah yang diambil oleh Direksi untuk mengatasi hambatan tersebut. Mekanisme ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi yang tepat waktu, terutama dalam aspek pengelolaan risiko dan efisiensi operasional.

In addition to regular meetings, the Board of Commissioners also supervises through periodic reports submitted by the Board of Directors. In these reports, we review the achievement of KPIs, the challenges faced, and the actions taken by the Board of Directors to address these obstacles. This mechanism allows the Board of Commissioners to provide effective advice and particularly in risk management and operational efficiency.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan upaya maksimal dalam menjalankan strategi Perseroan selama tahun 2024, di tengah tantangan industri penyedia jasa pembayaran yang

We believe the Board of Directors has made maximum efforts in implementing the Company's strategy in 2024, despite the increasingly dynamic payment services industry. Through intensive supervision and strategic

semakin dinamis. Dengan memberikan pengawasan yang intensif dan nasihat yang strategis, Dewan Komisaris mendukung Direksi untuk terus memperkuat inovasi, meningkatkan efisiensi, dan menjaga kepercayaan pemegang saham serta pelanggan terhadap Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa hubungan kerja dengan Direksi berjalan secara harmonis dan produktif, guna mendukung pertumbuhan Perseroan sebagai pemain utama d di industri penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris memandang prospek usaha yang disusun Direksi selaras dengan makro ekonomi serta tantangan yang timbul akibat ketidakpastian geopolitik yang mempengaruhi stabilitas keuangan secara global. Meskipun demikian di tengah ketidakpastian tersebut di atas masih terdapat peluang untuk terus bertumbuh dengan rencana Direksi untuk mengembangkan inovasi produk dan perluasan kerjasama dengan bank dan *non* bank guna meningkatkan kinerja Perseroan di tahun 2025. Dewan Komisaris mendukung semua strategi yang telah disusun oleh Direksi dalam menyongsong tahun 2025 ini dengan berbagai inisiatif yang sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh Perseroan untuk terus berkembang di industri sistem penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

Dewan Komisaris selaku pengawas mempunyai keyakinan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi akan berjalan dengan baik untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian di tengah segala tantangan yang dapat terjadi di tahun 2025.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris Perseroan memberikan apresiasi atas komitmen Direksi dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sepanjang tahun 2024. Tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi landasan utama dalam menjalankan operasional bisnis, terutama dalam menghadapi dinamika industri penyedia jasa pembayaran

advice, we support the Board of Directors in continuing to strengthen innovation, expand cooperation with banks and non-banks, improve efficiency, and maintain the trust of shareholders and customers in the Company.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to ensure that the working relationship with the Board of Directors remains harmonious and productive to support the Company's growth as a key player in the payment solution industry in Indonesia.

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners regards the business prospects outlined by the Board of Directors as aligned with the macroeconomic conditions and challenges arising from geopolitical uncertainties affecting global financial stability. Despite these uncertainties, there are still growth opportunities, with the Board of Directors plans to develop product innovations and expand partnerships with banks and non-banks to improve the Company's performance in 2025. We fully support the strategies formulated by the Board of Directors for 2025, with various initiatives aligned with the Company's potential to continue growing as in Indonesia.

The Board of Commissioners, as the overseeing organ, is confident the business prospects outlined by the Board of Directors will proceed successfully, ensuring sustainable growth while adhering to the principle of caution amidst any challenges that may arise in 2025.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk appreciates the Board of Directors' commitment to implementing GCG principles throughout 2024. Good corporate governance has been a key foundation in the Company's operations, especially in the increasingly competitive digital payment industry.

yang semakin kompetitif. Penerapan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberlanjutan menjadi faktor penting yang mendukung kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

The implementation of transparent, accountable, and sustainability-focused governance has been a crucial factor in maintaining the Company's stakeholders trust.

Pada tahun 2024, Direksi telah menunjukkan upaya signifikan dalam memastikan bahwa tata kelola perusahaan diimplementasikan secara menyeluruh. Hal ini tercermin melalui penguatan fungsi pengawasan internal, peningkatan kepatuhan terhadap regulasi, serta adopsi standar keamanan internasional, seperti PCI DSS v3.2.1 dan ISO 27001:2013, yang memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia layanan jasa pembayaran yang terpercaya. Sertifikasi ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pelanggan, tetapi juga memastikan bahwa seluruh proses operasional Perseroan memenuhi standar keamanan dan efisiensi yang tinggi.

The Board of Directors made significant efforts in 2024 to ensure the full implementation of corporate governance. This is reflected in the internal oversight functions strengthening and enhanced compliance with regulations, and the adoption of international security standards of PCI DSS v3.2.1 and ISO 27001, which enhance its position as a trusted payment service provider. These certifications boost customer trust and ensure that all of the Company's operations meet high security and efficiency standards.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Direksi secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap kebijakan strategis yang diambil. Hal ini terlihat melalui keterbukaan informasi yang disampaikan secara rutin, baik melalui laporan keuangan, paparan publik, maupun komunikasi lainnya. Transparansi ini tidak hanya mencerminkan komitmen Direksi terhadap akuntabilitas, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan.

The Board of Commissioners also notes the Board of Directors actively involves stakeholders in every strategic decision made. This is evident through the periodic sharing of information, including financial reports, public exposure, and other communications. This transparency reflects the Board of Directors' commitment to accountability and ensures every decision aligns with the Company's long-term interests.

Dari sisi pengelolaan risiko, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas langkah Direksi dalam mitigasi potensi risiko operasional, terutama yang berkaitan dengan keamanan siber dan perlindungan data pelanggan. Mekanisme pengawasan yang melibatkan Divisi Audit Internal dan Divisi Manajemen Risiko telah berjalan secara efektif, sehingga mampu mengidentifikasi dan menangani potensi risiko secara proaktif.

From a risk management perspective, we appreciate the efforts taken by the Board of Directors to mitigate potential operational risks, particularly those related to cybersecurity and customer data protection. The oversight mechanism involving the Internal Audit Division and Risk Management Division has been effective in identifying and proactively addressing potential risks.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan telah berjalan dengan baik sepanjang tahun 2024. Tata kelola yang kuat menjadi landasan penting bagi Perseroan dalam menghadapi tantangan industri, sekaligus menciptakan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat implementasi prinsip-prinsip GCG, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, efisiensi operasional, dan inovasi layanan, guna mendukung posisi Perseroan sebagai *payment solution* di industri penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

Overall, we believe the implementation of corporate governance at the Company has been effective throughout 2024. Solid governance has been a key foundation for the Company in facing industry challenges while creating opportunities for sustainable growth. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening the application of GCG principles, including human capital management, operational efficiency, and service innovation, to support the Company's position as a leading player in Indonesia.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS) DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Dewan Komisaris PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menilai bahwa penerapan *Whistleblowing System* (WBS) sepanjang tahun 2024 telah berjalan dengan baik sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Sistem ini dirancang untuk memberikan sarana yang transparan dan aman bagi seluruh karyawan, mitra bisnis, serta pihak eksternal dalam melaporkan indikasi pelanggaran, baik yang berkaitan dengan etika, kebijakan internal, maupun peraturan hukum.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris menjalankan peran pengawasan untuk memastikan bahwa sistem tersebut diimplementasikan secara efektif dan akuntabel. Bersama-sama dengan Direksi, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh proses penanganan pelaporan pelanggaran dilakukan secara independen, transparan, dan berorientasi pada penyelesaian yang adil.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk menerima laporan dari Direksi mengenai perkembangan pelaksanaan WBS, termasuk jumlah laporan yang diterima, kategori pelanggaran yang dilaporkan, serta status penanganannya. Berdasarkan laporan tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa setiap pelaporan ditangani dengan prinsip kerahasiaan, non-diskriminasi, dan perlindungan terhadap pelapor.

Dewan Komisaris juga memantau bahwa WBS telah dilengkapi dengan mekanisme pendukung, seperti sosialisasi kepada seluruh karyawan dan mitra kerja mengenai prosedur pelaporan dan perlindungan hak pelapor. Komitmen ini tidak hanya memperkuat kepercayaan internal terhadap sistem pelaporan, tetapi juga menciptakan budaya kerja yang berintegritas dan akuntabel di lingkungan Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas penerapan WBS yang telah menjadi bagian integral dari tata kelola Perseroan. Sistem ini memainkan peran penting dalam menjaga transparansi, mencegah potensi pelanggaran, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WBS

The Board of Commissioners of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk believes the Whistleblowing System (WBS) throughout 2024 has been effective as part of the Company's efforts to strengthen Good Corporate Governance (GCG). This system is designed to provide a transparent and secure platform for employees, business partners, and external parties to report any indications of violations, including those related to ethics, internal policies, and legal regulations.

In its implementation, the Board of Commissioners plays an oversight role to ensure the system is effectively and accountably executed. Together with the Board of Directors, we ensure that the entire process of handling violation reports is conducted independently, transparently, and with a focus on fair resolution.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held regular meetings to receive reports from the Board of Directors on the Whistleblowing System (WBS), including the number of reports received, the categories of violations reported, and the status of their resolution. Based on these reports, we provided strategic guidance to the Board of Directors to ensure that each report is handled with confidentiality, non-discrimination, and protection for the whistleblower.

The Board of Commissioners also monitored the Whistleblowing System (WBS) supported by mechanisms of socialization to all employees and business partners regarding reporting procedures and the protection of whistleblower rights. This commitment strengthens internal trust in the reporting system and fosters a culture of integrity and accountability within the Company.

Overall, we appreciate the implementation of the Whistleblowing System (WBS), which has become an integral part of the Company's governance. This system plays a key role in maintaining transparency, preventing potential violations, and increasing stakeholder trust in the Company. The Board will continue to ensure that

Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa WBS berkembang menjadi lebih efektif, responsif, dan mampu mendukung komitmen Perseroan terhadap integritas serta kepatuhan pada prinsip-prinsip GCG.

the WBS evolves to be more effective, responsive, and capable of supporting the Company's commitment to integrity and compliance with GCG principles.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES IN SUPPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan memberikan apresiasi atas kinerja Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah menunjukkan dedikasi dan kompetensi tinggi dalam mendukung tugas pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024. Kedua komite ini memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa tata kelola perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), terutama di tengah dinamika industri yang semakin kompetitif.

The Board of Commissioners of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk appreciates the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee for their dedication and high competence in supporting the Board of Commissioners' supervisory duties throughout 2024. Both committees play a crucial role in ensuring the company's governance aligns with GCG principles, especially amid the increasingly competitive industry dynamics.

Komite Audit, yang memiliki tugas utama mengawasi proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan pengendalian internal, telah menjalankan tanggung jawabnya secara efektif. Sepanjang tahun, Komite Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat untuk mengevaluasi laporan keuangan Perseroan, memantau kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan risiko operasional dan keamanan data. Komite ini juga secara aktif bekerja sama dengan Divisi Audit Internal untuk memastikan bahwa sistem pengawasan internal berjalan secara efisien dan dapat mengidentifikasi potensi risiko secara proaktif.

The Audit Committee, whose first responsibility is to oversee financial reporting, risk management, and internal controls, has effectively performed its duties. Throughout the year, the Audit Committee held four meetings to evaluate the Company's financial statements, monitor compliance with relevant regulations, and provide strategic recommendations to the Board of Commissioners regarding operational risk management and data security. The committee also worked closely with the Internal Audit Division to ensure that the internal control systems operate efficiently and can proactively identify potential risks.

Di sisi lain, Komite Nominasi dan Remunerasi juga menunjukkan kinerja yang positif dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, terutama dalam memastikan bahwa kebijakan terkait pengangkatan, evaluasi kinerja, dan remunerasi manajemen senior serta Direksi telah sesuai dengan kebutuhan strategis Perseroan. Sepanjang tahun, Komite ini mengadakan 4 (empat) kali rapat, membahas struktur organisasi, pengembangan sumber daya manusia, serta memberikan rekomendasi atas penyesuaian kebijakan remunerasi yang mendorong kinerja optimal di seluruh tingkat organisasi.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee also demonstrated positive performance in supporting the Board of Commissioners, particularly in ensuring that policies related to the appointment, performance evaluation, and remuneration of senior management and the Board of Directors align with the company's strategic needs. Throughout the year, the committee held four meetings to discuss organizational structure, and human capital development, and provide recommendations on adjustments to remuneration policies that promote optimal performance at all levels of the organization.

Dewan Komisaris mencatat bahwa koordinasi antara kedua komite telah berjalan secara harmonis, dengan pembagian tugas yang jelas sesuai dengan fungsi

We note the coordination between both committees has been smooth, with clear task divisions based on their respective functions. This synergy allows the Board

masing-masing. Sinergi ini memungkinkan Dewan Komisaris untuk memperoleh pandangan yang komprehensif mengenai aspek-aspek penting dalam pengelolaan Perseroan, mulai dari tata kelola keuangan hingga pengembangan sumber daya manusia.

of Commissioners to gain a comprehensive view of key aspects of company management, from financial governance to human capital development.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik, sesuai dengan mandat yang diberikan. Kinerja yang solid dari kedua komite ini menjadi landasan penting bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan yang efektif, sekaligus memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang diterapkan Direksi selaras dengan visi jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris mendorong kedua komite untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan dan memberikan kontribusi strategis dalam mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Overall, the Board of Commissioners believes that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have performed their duties well, and aligned with their given mandates. The solid performance of these committees is an essential foundation for the Board of Commissioners to carry out effective oversight, ensuring that the strategies and policies implemented by the Board of Directors align with the company's long-term vision. The Board of Commissioners encourages both committees to continue improving the quality of oversight and to provide strategic contributions in supporting the Company's sustainable growth.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2024, Perseroan menyetujui beberapa perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris.

Perubahan ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur tata kelola perusahaan dan memastikan keberlanjutan kepemimpinan yang sejalan dengan kebutuhan bisnis Perseroan di industri penyedia jasa pembayaran yang terus berkembang. RUPST menyetujui pemberhentian dengan hormat David Fernando Audy dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan. Pemberhentian ini berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, disertai pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* atas seluruh tindakan yang dilakukan selama masa jabatannya, sepanjang telah tercatat dalam pembukuan Perseroan.

Perseroan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak David Fernando Audy atas kontribusinya yang signifikan dalam mendukung tata kelola yang baik serta pertumbuhan strategis Perseroan selama masa jabatannya.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

In the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31st, 2024, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk approved several changes in the composition of the Board of Commissioners.

This change was made as a strategic initiative to strengthen the Company's governance structure and ensure the continuity of leadership that aligns with the business needs of the company in the ever-evolving digital payment industry. The AGMS approved the respectful dismissal of David Fernando Audy from his position as Independent Commissioner of the company. This dismissal is effective from the closure of the meeting, along with the granting of release and discharge (acquit et de charge) for all actions taken during his term, provided they have been properly recorded in the Company's books.

The Company expresses its sincere gratitude and highest appreciation to David Fernando Audy for his significant contributions in supporting good governance and the strategic growth of the Company during his tenure.

Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris periode 1 Januari 2024 sampai 31 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners for the period from January 1st, 2024, to May 31st, 2024, is as follows:

1 Januari 2024 – 31 Mei 2024
January 1st, 2024 - May 31st, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner
Edy Suryanto Sulistyo	Komisaris Commissioner
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner

RUPST juga menyetujui pengangkatan Ibu Niniek Rahardja sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru. Ibu Niniek Rahardja akan melanjutkan sisa masa jabatan Komisaris Independen yang sebelumnya dipegang oleh Bapak David Fernando Audy, yaitu hingga penutupan RUPST pada tahun 2027. Pengangkatan ini berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat, dengan ketentuan bahwa RUPS memiliki hak untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

The AGMS also approved the appointment of Mrs. Niniek Rahardja as the new Independent Commissioner. Mrs. Niniek Rahardja will serve the remaining term of the Independent Commissioner position previously held by David Fernando Audy until the closure of the AGMS in 2027. This appointment is effective from the closure of the meeting, with the provision that the GMS has the right to dismiss her at any time.

Selain itu, RUPST juga menyetujui pengangkatan kembali Bapak Surya Aseanto Putra sebagai Presiden Komisaris, dan Bapak Edy Suryanto Sulistyo sebagai Komisaris Perseroan. Keduanya diangkat untuk masa jabatan lima tahun, efektif sejak ditutupnya RUPST hingga penutupan RUPST pada tahun 2029, dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Additionally, the AGMS approved the reappointment of Mr. Surya Aseanto Putra as President Commissioner and Mr. Edy Suryanto Sulistyo as Commissioner. Both were appointed for a five-year term, effective from the closure of the AGMS until the closure of the AGMS in 2029, with due regard to the right of the GMS to dismiss them at any time.

Sehingga komposisi anggota Dewan Komisaris periode 31 Mei 2024 sampai 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Commissioners for the period from May 31st, 2024, to December 31st, 2024, is as follows:

31 Mei 2024 – 31 Desember 2024
May 31st, 2024 - December 31st, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner
Edy Suryanto Sulistyo	Komisaris Commissioner
Niniek Rahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi atas kerja keras dan kepemimpinannya dalam menjalankan strategi Perseroan, serta kepada seluruh karyawan yang telah berkontribusi secara luar biasa dalam pencapaian Perseroan tahun ini.

Kami percaya bahwa keberhasilan yang diraih Perseroan tidak lepas dari sinergi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan fondasi yang telah dibangun pada tahun ini, kami optimis bahwa Perseroan akan mampu menghadapi tantangan dan menangkap peluang baru di tahun 2025, terus berkembang di industri penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dengan integritas dan dedikasi tinggi, guna memastikan bahwa Perseroan tetap berada di jalur pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan semangat yang sama, kami mengundang seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung perjalanan Perseroan ke depan.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk highly appreciates all shareholders, merchants, business partners, and other stakeholders for their support and trust in the Company throughout 2024. We also extend our highest gratitude to the Board of Directors for their hard work and leadership in implementing its strategy, and to all employees who have made outstanding contributions to the Company's achievements this year.

We believe the Company's success reflects strong collaboration between the Board of Commissioners, the Board of Directors, employees, and all stakeholders. With the foundation built this year, we are confident the Company will be able to face challenges and seize new opportunities in 2025, continuing to grow in Indonesia's payment services industry.

The Board of Commissioners is committed to continuing its role in oversight and providing guidance with integrity and dedication to ensure the Company remains on a path of sustainable growth. With this same spirit, we invite all stakeholders to continue supporting the Company's journey ahead.

Atas Nama Komisaris
On behalf of Board of Commissioners
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk



Surya Aseanto Putra
Presiden Komisaris
President Commissioner


coshlez
9:24
coshlez
Username
PIN
Remember me
Forgot PIN?
Sign In
Get your payment solution journey by clicking Sign Up
Need help?
(021) 29867750
ask@coshlez.com
coshlez
Payment Success



Profil Perusahaan

Company Profile



coshlez

Laporan Tahunan 2024

Annual Report 2024

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

MODAL DASAR
AUTHORIZED CAPITAL

Rp56.544.211.296

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH
ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

IDR17.173.506.204

TAHUN BERDIRI
YEAR OF ESTABLISHMENT

2015

BIDANG USAHA
BUSINESS SECTOR

JASA FINANSIAL TEKNOLOGI DAN PENYEDIA JASA PEMBAYARAN
FINANCIAL SERVICES TECHNOLOGY AND DIGITAL PAYMENTS

DASAR HUKUM PENDIRIAN
BASIS OF ESTABLISHMENT

Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 16 Tanggal 24 Februari 2015, tambahan No. 2519.

Deed No. 1 Dated January 12th, 2015 issued by Notary Novita Puspitarini, S.H, and has been ratified by The Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in decree No. AHU-0001712.AH.01.01. TAHUN 2015 dated January 15th, 2015 and has been announced in the state gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Dated February 24th, 2015, supplement No. 2519.

INFORMASI PERUBAHAN NAMA
NAME CHANGES INFORMATION

Tidak terdapat perubahan nama sejak berdirinya Perseroan sampai dengan akhir tahun buku 2024.

There have been no name changes since the establishment of the Company until the end of the 2024 fiscal year.

SITUS WEB
WEBSITE

https://www.cashlez.com/

SURAT ELEKTRONIK
EMAIL

corsec@cashlez.com

TELEPON
PHONE

021-5745856

PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS



ALAMAT
ADDRESS

Gedung Atria @Sudirman Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220.

Atria Building @Sudirman, 23rd Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10220.

PERUBAHAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR
LATEST AMENDMENT OF THE ARTICLES OF ASSOCIATION

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal diterbitkannya Akta Pendirian Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk No. 297 tertanggal 31 Mei 2024 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037026. AH.01.02.TAHUN 2024.

The Company's Articles of Association have been amended several times. As of the date of issuance of the Company's Deed of Establishment, the Company's Articles of Association were last amended based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk No. 297 dated May 31st, 2024 made before Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037026.AH.01.02.TAHUN 2024.

JUMLAH KARYAWAN
NUMBER OF EMPLOYE

94 orang | people

Riwayat Singkat Perusahaan
Company Overview



Perseroan adalah salah satu Perseroan penyedia jasa pembayaran yang mengalami pertumbuhan dinamis di Indonesia. Perseroan terus mengalami perkembangan yang signifikan sejak resmi didirikan tahun 2015 berdasarkan Akta No. 1 Tanggal 12 Januari 2015 yang diterbitkan oleh Notaris Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah memperoleh status badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ditegaskan dalam Surat Keputusan Nomor AHU0001712.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015 dan terdaftar dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0004087.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Januari 2015.

The Company is one of the payment service providers that has experienced dynamic growth in Indonesia. The Company has continued to significantly grow since officially established in 2015 based on Deed No. 1 dated January 12th, 2015 made after Novita Pustitarini, SH., a Notary in South Jakarta. The Company has obtained its legal status from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as confirmed in the Decree Number AHU0001712. AH.01.01.Year 2015 dated January 15th, 2015 registered under the Company Registry Number AHU-0004087. AH.01.11.Year 2015 dated January 15th, 2015.

Salah satu perkembangan yang dicatatkan oleh Perseroan adalah terpenuhinya ketentuan regulasi yang berlaku, yakni dengan memperoleh perizinan dari Bank Indonesia sebagai penyedia jasa pembayaran. Perseroan juga memastikan adanya perbaikan yang berkelanjutan dalam hal produktivitas dan efisiensi proses bisnis dengan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks untuk mendukung seluruh aktivitas bisnis Perseroan. Konsep bisnis Perseroan yang terintegrasi juga telah membangun daya saing Perseroan, salah satunya dalam mengembangkan solusi pembayaran berbasis Android khususnya bagi pemilik usaha skala kecil, yaitu CashlezONE, memiliki keunggulan sebagai salah satu alat bantu pembayaran yang dapat memproses beragam jenis transaksi pembayaran. Tak hanya itu, Perseroan juga melakukan inovasi layanan melalui pengembangan aplikasi SmartPOS yang memiliki fitur yang dapat mempermudah para *merchant* untuk menjalankan usahanya.

One of the significant business developments of the Company is that it has fulfilled the applying regulations as it earned license from Bank of Indonesia as payment service providers. The Company also ensures a continuous improvement has taken place in both productivity and efficiency in the business process which begins applying a complex quality management system to support the entire business activities. The Company's integrated business concept has built up the company's competitiveness, one of which in designing an Android-based payment solution particularly for small entrepreneurs, namely CashlezONE, which promotes advantages as one of payment solutions that can process any kinds of payment transactions. Beyond that, the Company also has launched innovation in services through development of Smartpoz application whose features can facilitate merchants in running their businesses.

Perseroan kemudian semakin memantapkan eksistensinya melalui Penawaran Umum Perdana Saham *(Initial Public Offering/IPO)* dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "CASH" pada tanggal 4 Mei 2020. Dalam aksi korporasi tersebut, Perseroan melepas 250.000.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp350 per lembar saham dan berhasil menghimpun dana bersih Rp87.500.000.000. Pelaksanaan IPO ini sekaligus mengubah status Perseroan dari sebelumnya Perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

The Company has fostered its existence through the implementation of an Initial Public Offering/IPO and listed its stocks on Indonesia Stock Exchange (IDX) under "CASH" code on May 4th, 2020. Through the corporate action, the Company released 250,000,000 stocks at offering price of IDR350 per share and successfully derived a fresh fund of IDR87,500,000,000. The IPO implementation at the same time changed the company status from the private company into a public company.

Selain itu, untuk memperkuat penetrasinya dalam penyediaan solusi pembayaran nontunai sekaligus meningkatkan skala bisnisnya, Perseroan yang mengelola lebih dari 24.000 *merchant* juga merampungkan akusisi atas 51% saham PT Softorb Technology Indonesia. Kemudian sinergi juga dibangun oleh Perseroan yang terintegrasi dengan berbagai institusi keuangan seperti VISA, Mastercard, GPN, JCB sebagai perusahaan *principal* dan lembaga perbankan yang ada di Indonesia seperti BCA, Mandiri, BNI, BRI, CIMB Niaga, Maybank, Permata, Mandiri, DKI, Nobu, BTPN, BSI, serta BPR lainnya yang tersebar di wilayah Indonesia. Selain bekerja sama dengan institusi keuangan, Perseroan juga berpartner dengan perusahaan penyedia layanan POS

In addition, to strengthen the business penetration into non cash payment solution market and increase its business scale, the Company which manages more than 24,000 merchants also completed the acquisition over 51% of PT Softorb Technology Indonesia. Then the Company also built synergies integrated with various financial institutions such as VISA, Mastercard, GPN, JCB as the principal company and banks institutions in Indonesia such as BCA, BNI, BRI, CIMB Niaga, Maybank, Permata, Mandiri, DKI, Nobu, BTPN, BSI, BPR Lestari and many more. In addition to collaborating with financial institutions, the Company also partners with POS service providers such as Iseller and Olsera. This partnership is expected to accelerate the company's business growth,

seperti Iseller dan Olsera. Kerja sama ini diyakini akan mampu mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan, memperkuat kompetensi Perseroan sekaligus meningkatkan citra Perseroan sebagai penyedia layanan jasa pembayaran terpercaya dengan fitur terlengkap di Indonesia.

enhance its core competencies, and further strengthen its reputation as a trusted payment solutions provider in Indonesia, offering the most comprehensive features in the industry.

Dengan menjadi perusahaan terbuka, Perseroan memperkuat komitmennya untuk menjaga prospek keberlanjutan usahanya dengan terus menciptakan nilai bagi para investor, publik, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perseroan juga berkomitmen untuk membangun organisasi yang solid, *agile* dan senantiasa inovatif yang didukung oleh SDM yang kreatif, kompeten dan profesional serta menjunjung akuntabilitas dan integritas sehingga Perseroan dapat mempertahankan daya saingnya dan meningkatkan kontribusinya bagi kemajuan ekonomi digital Indonesia.

By becoming a public company, the Company strengthens its commitment to maintain the sustainability prospect by continuously creating values to the investors, the public, the shareholders and other stakeholders. The Company also builds commitment to develop a solid, agile and innovative organization supported with creative, professional and competent HR that upholds accountability and integrity, thus improving the Company's competitiveness and contribution to the development of Indonesian digital economy.

Pada tahun 2024, Perseroan terus memperluas jaringan dan eksposur melalui berbagai *event* terkemuka, memperkuat posisinya di industri pembayaran Indonesia.

In 2024, Company continued to expand its network and market presence through prominent events, further solidifying its position in Indonesia's payment industry.

Perseroan berpartisipasi dalam Maybank Marathon, menunjukkan peran teknologi pembayaran dalam mendukung *event* besar. Selain itu, melalui Bakul Sarinah KCIC, Perseroan mendukung UMKM dengan solusi pembayaran yang praktis dan aman. Perseroan juga hadir di Squeezee90, memperkenalkan inovasi digital terbaru kepada masyarakat.

The Company participated in the Maybank Marathon, showcasing the role of payment technology in supporting large-scale events. Additionally, through Bakul Sarinah KCIC, the Company supports SMEs by providing secure and convenient payment solutions. The company also took part in Squeezee90, introducing its latest digital innovations to the public.

Keikutsertaan dalam berbagai *event* ini menegaskan komitmen Perseroan untuk terus berinovasi, memperluas jangkauan, dan menghadirkan solusi pembayaran yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Participating in these events reinforces the Company's commitment to continuous innovation, expanding its reach, and delivering payment solutions that align with market needs.

Jejak Langkah Perseroan
The Company Milestones

2020

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menjadi Perusahaan Terbuka dengan simbol *ticker* CASH, Berkolaborasi dengan Permata Virtual *Account* dan Artajasa, Menerapkan QRIS untuk semua pembayaran QR, Menerima pembayaran *e-money* untuk transaksi *merchant*, Bermitra dengan VISA untuk Solusi Bisnis Perseroan, Memenuhi kelengkapan standar keamanan kartu (PCI DSS).

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk became a Public Company with the ticker symbol CASH, Collaborated with Permata Virtual Account and Artajasa, Implemented QRIS for all QR payments, Accepted e-money payments for merchant transactions, Partnered with VISA for Cashlez Business Solutions, Fulfilled card security standards (PCI-DSS).

2021

Memperluas kerjasama dengan Koin *Works,* Duha Syariah, dan Lumbung Dana untuk menyediakan akses pinjaman bisnis. Memulai kemitraan dengan Indodana untuk menyediakan fitur *Pay Later*. Bekerja sama dengan organisasi sosial, mengajak seluruh *merchant* untuk mengikuti Program Bahu Membahu untuk membantu masyarakat yang terdampak Pandemi Covid-19.

Expanded cooperation with KoinWorks, Duha Syariah, and Lumbung Dana to provide access to business loans. Started a partnership with Indodana to provide the Pay Later feature. In collaboration with social organization, we invited all merchants to take part in the “Bahu Membahu” Program to help communities affected by the Covid-19 Pandemic.

2022

Perseroan menjadi perusahaan *payment gateway* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan menjadi yang pertama berhasil memperoleh ISO 27001:2013. Memulai operasional dalam memfasilitasi pembayaran non tunai di Sarinah yang telah dibuka sejak 21 Maret 2022. Meraih *Silver Champion* Bisnis Indonesia *Corporate Social Responsibility Award* (BISRA) 2022.

Company is a payment gateway company listed on the Indonesia Stock Exchange, and was the first to successfully obtain ISO 27001:2013. Started operations in facilitating non-cash payments at Sarinah which has been open since March 21st, 2022. Won the 2022 Silver Champion Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award (BISRA).

2024

Memperluas jaringan kerjasama dan eksposur di berbagai *event* besar yang turut memperkuat posisi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk, dalam industri penyedia jasa pembayaran di Indonesia. Perseroan aktif berpartisipasi dalam sejumlah *event* terkemuka di antaranya, terlibat dalam Maybank Marathon, yang sebagai *platform* untuk menunjukkan peran penting teknologi pembayaran dalam mendukung *event* berskala besar. Selain itu, Perseroan juga menjadi bagian dari Bakul Sarinah KCIC, sebuah inisiatif yang bertujuan untuk mendukung pelaku usaha kecil dan menengah (UKM). Melalui keikutsertaan di acara ini, Perseroan tidak hanya memperkenalkan solusi pembayaran yang praktis dan aman bagi para pedagang dan konsumen, tetapi juga turut mendukung perkembangan ekonomi digital yang semakin berkembang di Indonesia serta terlibat dalam Squeezee90, sebuah *event* yang memiliki dampak besar dalam memperkenalkan inovasi digital dan teknologi terbaru kepada masyarakat.

Melalui partisipasi Perseroan di berbagai *event* terkemuka ini, Perseroan tidak hanya memperluas jaringan dan visibilitas, tetapi juga mengukuhkan komitmen untuk terus berinovasi dan memberikan solusi pembayaran yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Expanding its network and exposure at major events has strengthened PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk's position in the payment services industry in Indonesia. The Company actively participated in several prominent events, including the Maybank Marathon, which served as a platform to showcase the crucial role of payment technology in supporting large-scale events. In addition, the Company took part in Bakul Sarinah KCIC, an initiative aimed at supporting small and medium enterprises (SMEs). Through its involvement in this event, the Company not only introduced practical and secure payment solutions for merchants and consumers but also contributed to the growth of Indonesia's rapidly evolving digital economy. Furthermore, the Company participated in Squeezee90, an event that plays a significant role in introducing the latest digital innovations and technologies to the public.

Through its participation in these prominent events, the Company has not only expanded its network and visibility but also reinforced its commitment to continuous innovation and providing payment solutions that align with market needs.

2023

Perseroan meraih persetujuan penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran menggunakan standar nasional QR *Code* pembayaran *Quick Response Code Indonesian Standard* ("QRIS") dari Bank Indonesia.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk received approval for processing payment transactions using the national standard QR Code payment Quick Response Code Indonesian Standard ("QRIS") from Bank Indonesia.



Visi dan Misi Perseroan
Company Vision and Mission

Visi Perseroan
Our Vision

"Menjadi Perusahaan Pembayaran Terkemuka di Indonesia"
"To be the Ultimate Payment Company in Indonesia"

Misi Kami
Our Mission

- Menyediakan solusi terbaik di bidangnya
  Provide the best solution in the field
- Menyediakan teknologi yang relevan
  Provide relevant technology
- Menyediakan layanan dan dukungan yang dapat diandalkan
  Providing reliable services and support
- Menyediakan produk yang aman dan mudah digunakan
  Providing products that are safe and easy to use

Nilai-nilai Budaya Perseroan
Company Values

Menyadari kebutuhan yang paling diperlukan oleh pelanggan dan memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan. Selalu menempatkan pelanggan sebagai prioritas utama.



Focus On Customer
Service Oriented, Empathy, Pleasure to Deal With, Problem Solver

Recognizing the needs most required by customers and providing maximum service to customers. Always put the customer as the top priority.

Bersikap terbuka dan peka terhadap perubahan, serta mengambil tindakan yang diperlukan secara cepat dan tepat untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan.



Responsive
Being Open and Quick To Response

Be open and sensitive to change, and take the necessary actions quickly and appropriately to adapt to change.

Kemauan untuk menerima informasi baru, serta bertukar ide dengan segala pihak (*internal* dan *external*) dan terus mengembangkan diri dan perspektif guna pencapaian target Perseroan.



Open-Minded
Intellectually Curious and Humble

Willingness to receive new information, and exchange ideas with all parties (internal and external) and continue to develop oneself and perspectives in order to achieve company targets.

Mempunyai filosofi pribadi yang kuat dalam mendorong dan membantu orang lain untuk maju dan mempunyai panggilan pribadi untuk menolong orang lain untuk maju dan berhasil.



Nurturing
Encouraging and Nurturing with a Personal Voice, Helpful Service and Mentoring Approach

Have a strong personal philosophy in encouraging and helping others to progress and have a personal calling to help others advance and succeed.

Mengembangkan sikap kebersamaan, kolaborasi, dan sinergi, melaksanakan komunikasi dan koordinasi yang efektif, serta bertanggung jawab.



Teamwork
Good Communication, Collaboration, Take Ownership

Develop an attitude of togetherness, collaboration and synergy, carry out effective and responsible communication and coordination.

Wilayah Operasional Perseroan
Operational Area of Company



Kantor Pusat | Head Office

Gedung Atria @Sudirman Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220.
Telepon : 021-5745856
Website : https://www.cashlez.com/
Email : corsec@cashlez.com

Atria Building @Sudirman, 23rd Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10220.
Phone: 021-5745856
Website: https://www.cashlez.com/
Email: corsec@cashlez.com

Alamat Entitas Anak | Subsidiary Address

Graha Pena Lantai 8 Unit #802, Jl. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210.
Telepon : +6221 53 344 154
Fax : 021-54350246
Email : marketingsupport@softorb.co.id

Graha Pena, 8th Floor, Unit #802, Jl. Kebayoran Lama, South Jakarta 12210.
Phone: +6221 53 344 154
Fax: 021-54350246
Email: marketingsupport@softorb.co.id



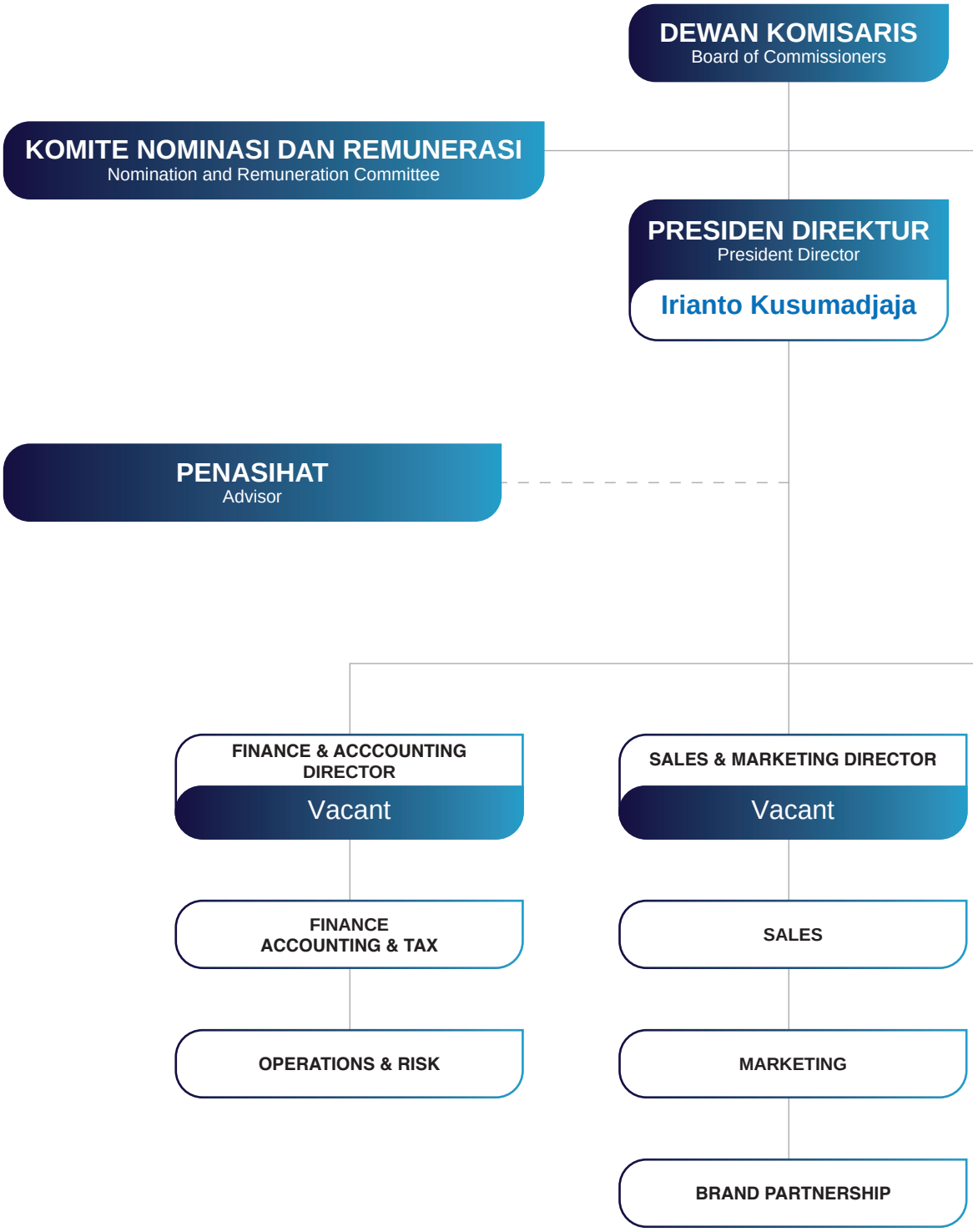
West Indonesia

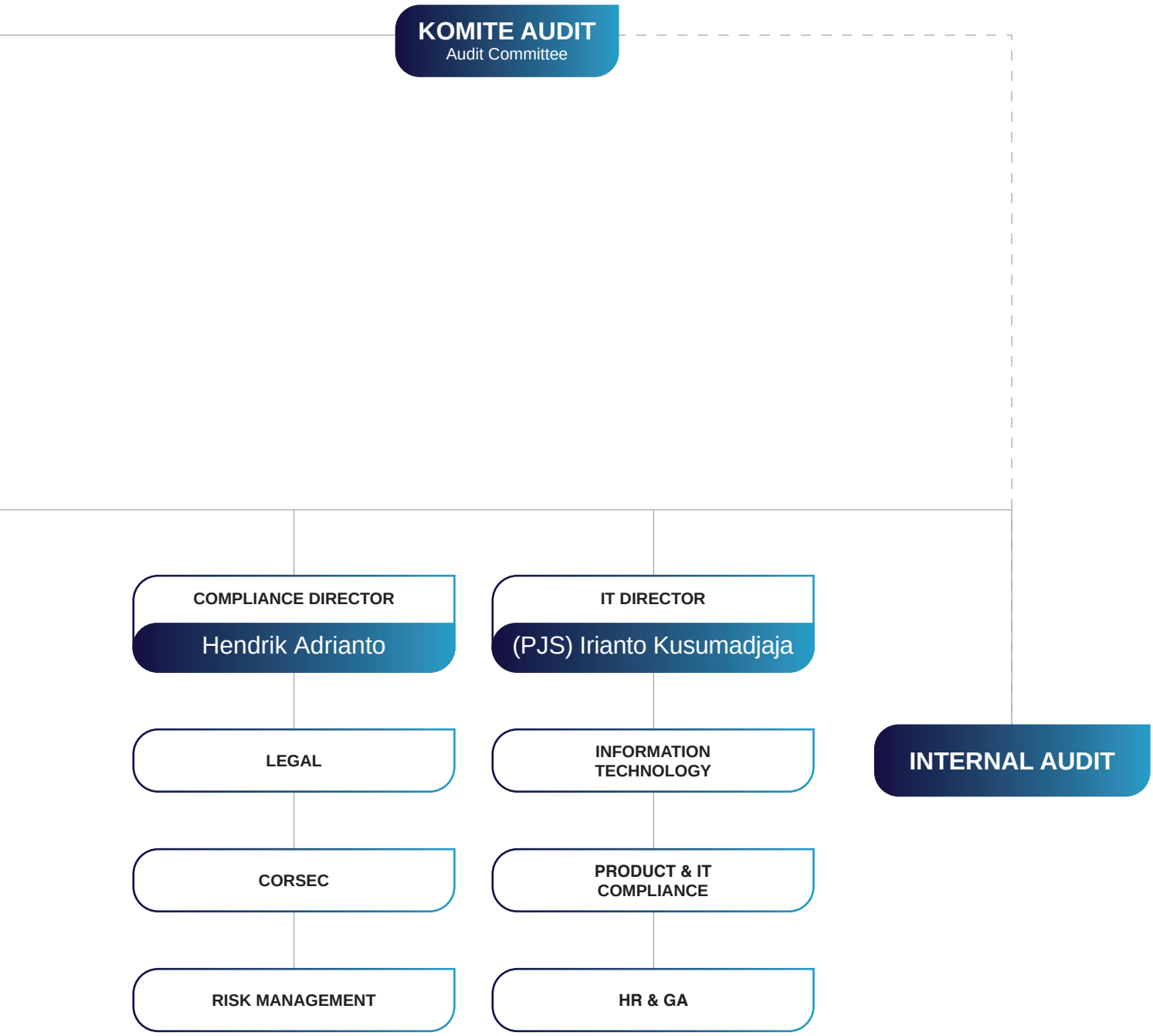
1. Jabodetabek I: Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Pusat, Tangerang Raya
2. Jawa Barat
3. Jawa Tengah
4. Medan

East Indonesia

1. Jabodetabek II: Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Depok, Tangerang, Bekasi
2. Jawa Timur
3. Bali
4. Nusa Tenggara

Struktur Organisasi
Organization Structure




KOMITE AUDIT
Audit Committee
COMPLIANCE DIRECTOR
Hendrik Adrianto
IT DIRECTOR
(PJS) Irianto Kusumadjaja
INTERNAL AUDIT
LEGAL
INFORMATION TECHNOLOGY
CORSEC
PRODUCT & IT COMPLIANCE
RISK MANAGEMENT
HR & GA

Bidang Usaha
Business Field

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana terakhir diubah melalui akta Nomor 178 tanggal 31 Mei 2022 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039361.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 10 Juni 2022, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang informasi dan komunikasi serta bidang perdagangan.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, as last amended by deed Number 178 dated May 31st, 2022 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has obtained approval from the Minister of Law and Rights Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0039361.AH.01.02. Tahun 2022 dated June 10th, 2022, the aims and objectives of the Company are to conduct business in the field of information and communication as well as the field of trading.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Selama Tahun 2024

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup Perseroan adalah jasa *payment financial technology* dan penyedia jasa pembayaran. Perseroan memberikan solusi pembayaran yang menawarkan nilai tambah bagi para *merchant* agar dapat mengorganisir dan mengembangkan bisnisnya.

Business Activities in 2024

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the Company's scope of business is financial technology payment and payment service provider. The Company offers payment solution that add value for the merchants to help them organize and develop their businesses.

Solusi pembayaran yang ditawarkan disebut CashlezONE yang merupakan solusi pembayaran berbasis Android, yang sangat tepat terutama untuk pemilik usaha skala kecil. Dengan sistem mPOS *(mobile point of sales)* yang dibuat oleh Perseroan, pelaku usaha dapat dengan mudah memproses transaksi pembayaran yang menggunakan kartu baik kredit maupun debit via aplikasi telepon seluler (Android dan iOS) yang akan terhubung dengan *bluetooth card reader Cashlez*. Alat bantu pembayaran ini juga dilengkapi dengan printer untuk mencetak struk.

Payment solution is called as CashlezONE which offers Android based payment solution for the small entrepreneurs. With mPOS application designed by the Company, entrepreneurs can easily process payment transactions using credit cards as well as debit cards through mobile application (of Android and iOS) directly connected to bluetooth feature of Cashlez card reader. The payment solution is also equipped with printer to print the bill receipt.

Selain itu, sebagaimana visi dan misi Perseroan untuk menyediakan satu solusi bagi berbagai transaksi pembayaran, maka solusi pembayaran Perseroan juga dapat membantu para *merchant* memproses pembayaran secara digital lainnya, seperti pembayaran dengan QR Code, Cashlez Link, OVO dan GO-PAY.

In addition, as the Company's vision and mission to provide a single solution for various payment transactions, the Company's payment solution can also facilitate merchants to process other digital payments, such as payment by QR Code, Cashlez Link, OVO and GO-PAY.

Di samping itu, Perseroan juga mengembangkan fasilitas lain dalam bentuk aplikasi *Smartpoz*, yaitu aplikasi POS *(Point-of-Sales)* yang terintegrasi dengan solusi pembayaran milik Perseroan dan dilengkapi dengan

Besides, the Company also develops other facilities such as Smartpoz application, which is POS application integrated with payment solution of the Company and equipped with various features to ease entrepreneurs

berbagai fitur untuk mempermudah pemilik usaha dalam menjalankan usahanya. Sistem POS dapat digunakan tanpa dikenakan biaya dan memiliki fitur pelaporan bagi para *merchant*. Melalui sistem ini, *merchant* dapat memonitor semua transaksi secara *real-time* dan dapat menggunakan data pelaporan untuk memantau tingkat loyalitas pelanggannya, sehingga kedepannya dapat digunakan sebagai suatu patokan data untuk memberikan apresiasi kepada pelanggan. Aplikasi tersebut bahkan dapat diunduh melalui *Playstore*, sehingga mempermudah penggunanya untuk melakukan update sistem secara langsung tanpa membutuhkan teknisi khusus untuk membantu proses update tersebut.

in running their businesses. The POS system can be applied for free and has reporting feature for merchants. The use of the system helps merchants easily monitor all transactions at real time basis and use the reporting data to monitor the customer loyalty, thus helping them determine the best rewards for the customers. Such application is easily downloaded from Playstore, thus easing them for updating the system automatically without requiring them to call for technical staffs to help with the system update.

Sedangkan bagi pelanggan yang melakukan pembayaran melalui aplikasi Perseroan, dapat menerima laporan secara elektronik baik melalui *email* dan SMS. Hal ini tentunya akan lebih praktis bagi para pelanggan dan meminimalisir penggunaan kertas sebagai bukti pembayaran. Namun, jika *merchant* ingin tetap memberikan bukti pembayaran yang dicetak, bukti pembayaran tersebut dapat dicetak dengan menghubungkan *bluetooth printer* ke aplikasi Cashlez.

For the customers who use Cashlez application in their settling payment transactions, they can also receive reports by email and SMS. This is more practical for the customers while minimizing the use of paper to print the transaction receipt. Meanwhile, for Merchant who still wants to print the transaction receipt, the receipt can be printed simply by connecting a printer with bluetooth feature to the Cashlez application.



Daftar Keanggotaan Asosiasi
List of Association Memberships

Perseroan bergabung dengan berbagai asosiasi terkait industri untuk mempelajari tentang isu atau masalah terbaru dan memiliki kesempatan untuk mengungkapkan pendapat yang berbeda tentang permasalahan tersebut. Asosiasi berikut bergabung dengan Perseroan pada tahun 2024:

The Company joins various industry-related associations to learn about the latest issues or problems and has the opportunity to express different opinions about said issues or problems. The Company has joined the following associations in 2024:

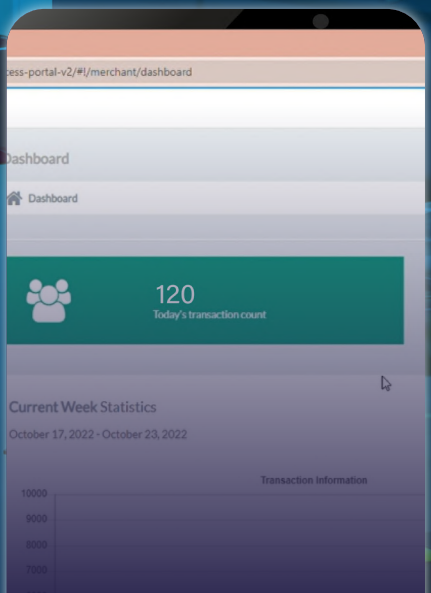
Nama Asosiasi Organizational Name	Sifat Keikutsertaan Membership	Skala Scale
AFTECH (Asosiasi Fintech Indonesia)	Wadah bagi penyelenggara *fintech* untuk terlibat dan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan guna mendorong inovasi teknologi dan mendongkrak daya saing industri *fintech* nasional. A place for fintech organizers to engage and collaborate with various stakeholders to encourage technological innovation and boost the competitiveness of the national fintech industry.	Nasional National
ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia)	Industri sistem pembayaran memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan dan dinamika mengingat regulasi dan praktik Bank Indonesia. The payment system industry has the ability to adapt to various changes and dynamics given the regulations and practices of Bank Indonesia.	Nasional National

Payment Success
cashlez
PAY

Produk dan Layanan
Products and Services

Grow Your Business With CASHLEZ

Produk dan layanan yang dimiliki oleh Perseroan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:
In 2024, the Company offered a range of products and services, they were:



Cashlez Reporting

Cashlez *Reporting* merupakan fitur untuk memonitoring semua transaksi bisnis *merchant*. Dengan Cashlez Report, semua transaksi-transaksi *merchant* akan terkonsiliasi secara otomatis.

Cashlez Reporting is a feature for monitoring all merchant business transactions. With Cashlez Report, all merchant transactions will be conciliated automatically



Cashlez mPOS

Cashlez mPOS merupakan fitur aplikasi POS yang dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mengatur penjualan dan transaksi pelaku usaha agar menjadi lebih efisien. Aplikasi ini menggunakan sistem berbasis *cloud* POS yang dapat digunakan pada berbagai *platform* dan sistem operasi.

Cashlez mPOS is a POS application feature that can be used by business actors to manage sales and business transactions to be more efficient. This application uses a cloud-based POS system that can be used on various platforms and operating systems.



Cashlez Pay

Cashlez Pay merupakan fitur sistem pembayaran yang dapat memproses berbagai jenis pembayaran non tunai baik secara *offline (card present dengan metode swipe atau dip card)* maupun secara *online (QRIS, E-Wallet,* dan *Virtual Account).*

Cashlez Pay is a payment system feature that can process various types of non-cash payments both offline (card present with the swipe or dip card method) and online (QRIS, E-Wallet, and Virtual Account).

How to use Cashlez

- Pilih produk atau masukkan nominal pembayaran
- Konfirmasi jumlah pembayaran dan produk yang dipilih, tambahkan deskripsi pembelian apabila diperlukan
- Pilih metode pembayaran



Profil Direksi
The Board of Directors Profile



Hendrik Adrianto
Direktur

Irianto Kusumadjaja
Presiden Direktur

Irianto Kusumadjaja

Presiden Direktur
President Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

62 tahun per 31 Desember 2024
62 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 297 pada tanggal 31 Mei 2024.	Initially appointed as President Director by Deed of Meeting Decision No. 78 on September 19th, 2022, and was reappointed as President Director by Deed of AGMS Decision No. 297 on May 31st, 2024.
Masa Jabatan	**Term of Office**
2024 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2029	2024 until closing of the 2029 Annual GMS
Domisili	**Domicile**
Jakarta	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
1988 : S1 Sistem Informasi Institut Teknologi Informasi Jakarta	1988 : Bachelor Degree of Information System Institute of Information and Technology Jakarta
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• 2019 – Sekarang : Independent Commissioner PT Mitrais • 2019 – Sekarang : Managing Director PT Danasupra Erapacific Tbk • 2018 – Sekarang : Independent Commissioner BPR Lestari • 2018 – Sekarang : Advisory Board PT Kreditek Financial Access • 2017 – Apr 2018 : Corporate Executive Director Indosurya Holding • 2016 – Sep 2019 : CEO/Managing Director • PT Exlayer Teknologi Indonesia • 2013 – 2016 : Project Director Attune Indonesia • 2014 – Des 2014 : Acting CEO Bank Andara • 2008 – Aug 2016: COO & CIO Bank Andara • 2004 – Sep 2008: President Director Misys International Financial System Jakarta	• 2019 – Present : Independent Commissioner PT Mitrais • 2019 – Present : Managing Director of PT Danasupra Erapacific Tbk • 2018 – Present : Independent Commissioner of BPR Lestari • 2018 – Present : Advisory Board of PT Kreditek Financial Access • 2017 – Apr 2018 : Corporate Executive Director of Indosurya Holding • 2016 – Sep 2019 : CEO/Managing Director of • PT Exlayer Technology Indonesia • 2013 – 2016 : Project Director Attune Indonesia • 2014 – Dec 2014 : Acting CEO of Bank Andara • 2008 – Aug 2016 : COO & CIO Bank Andara • 2004 – Sep 2008 : President Director of Misys International Financial Jakarta Systems
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Independent Commissioner PT Mitrais, Managing Director PT Danasupra Erapacific Tbk, Independent Commissioner BPR Lestari dan Advisory Board PT Kreditek Financial Access.	Independent Commissioner PT Mitrais, Managing Director PT Danasupra Erapacific Tbk, Independent Commissioner BPR Lestari and Advisory Board PT Kreditek Financial Access.
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

Hendrik Adrianto

Direktur
Director



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

54 tahun per 31 Desember 2024
54 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023	Deed of Meeting Resolution No. 115 dated June 26th, 2023
Masa Jabatan	**Term of Office**
2022 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027	2022 until closing of the 2027 Annual GMS
Domisili	**Domicile**
Jakarta	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
• 2003-2005 : Magister Hukum Universitas Indonesia (UI) • 1990-1995 : Sarjana Hukum Universitas Padjadjaran (UNPAD)	• 2003-2005 : Master Degree in Law University of Indonesia (UI) • 1990-1995 : Bachelor Degree in Law Padjadjaran University (UNPAD)
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• 2021 – Sekarang : Chief Compliance Officer PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk • 2018 – Mei 2021 : Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary, Legal & Procurement PT Pelabuhan Indonesia Investama • 2015 – Okt 2017 : Senior General Manager Legal & Asset PT Trans Retails Indonesia • 2011 – Agu 2015 : General Manager Corporate Affairs PT Carrefour Indonesia • 1995 – Apr 2011 : Division Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary PT Asahimas Flat Glass Tbk	• 2021 – Present : Chief Compliance Officer of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk • 2018 – May 2021 : Senior Vice President (SVP) Corporate Secretary, Legal & Procurement PT Pelabuhan Indonesia Investama • 2015 – Oct 2017 : Senior General Manager Legal & Asset PT Trans Retails Indonesia • 2011 – Aug 2015 : General Manager Corporate Affairs of PT Carrefour Indonesia • 1995 – Apr 2011 : Division Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary of PT Asahimas Flat Glass Tbk
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain	Did not have concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of the Board of Directors and Reasons for the Changes

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan anggota Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Akta No. 297 tanggal 31 Mei 2024. Para Pemegang Saham menyetujui untuk menerima pengunduran diri Bapak Robert Kurniawan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan. Para Pemegang Saham juga menyetujui untuk mengangkat kembali Bapak Irianto Kusumadjaja sebagai Presiden Direktur Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in Deed No. 297 dated May 31st, 2024. The Shareholders approved the resignation of Mr. Robert Kurniawan from his position as Director of the Company. Additionally, the Shareholders agreed to reappoint Mr. Irianto Kusumadjaja as the President Director of the Company. As a result, the composition of the Board of Directors as of December 31st, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director
Hendrik Adrianto	Direktur Director

Profil Dewan Komisaris
The Board of Commissioners Profile



Edy Suryanto Sulistyo
Komisaris

Surya Aseanto Putra
Presiden Komisaris

Niniek Rahardja
Komisaris Independen

Surya Aseanto Putra

Presiden Komisaris
President Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

43 tahun per 31 Desember 2024
43 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan Rapat No.297 tanggal 31 Mei 2024.	First appointed as President Commissioner based on Deed of Meeting Resolution No. 78 dated September 19th, 2022, and reappointed based on the AGM Resolution No. 297 dated May 31st, 2024.
Masa Jabatan	**Term of Office**
2024 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2029	2024 until closing of the 2029 Annual GMS
Domisili	**Domicile**
Jakarta	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
• 2021 : Program Akselerasi Pemimpin, Universitas Globis, Jepang • 2005 : Sarjana Bisnis, American University of Paris, Prancis	• 2021 : Accelerated Leaders Program, Globis University, Japan • 2005 : Bachelor of Business, American University of Paris, France
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• 2018 – Sekarang : Komisaris Utama, PT. Mobile Sarana Sentosa Tbk • 2018 – Sekarang : Direktur Utama, PT. Flavo Rasa Prima • 2018 – Sekarang : Investor, GoFit Media • 2018 – Sekarang : Investor, Arkon Media • 2015 – Sekarang : *Co-founder*, PT. Gambino Artisan Prima • 2007 – Sekarang : *Co-founder* PT. Transwepp Internasional	• 2018 – Present : President Commissioner, PT. Mobile Sarana Sentosa Tbk • 2018 – Present : President Director, PT. Flavo Flavor Prima • 2018 – Present : Investor, GoFit Media • 2018 – Present : Investor, Arkon Media • 2015 – Present : Co-founder, PT. Gambino Artisan Prima • 2007 – Present : Co-founder of PT. Transwepp International
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris Utama PT Mobile Sarana Sentosa Tbk • Direktur Utama PT Flavo Rasa Prima • Investor GoFit Media • Investor Arkon Media • Co-founder PT Gambino Artisan Prima • Co-founder PT Transwepp Internasional	• President Commissioner of PT Mobile Sarana Sentosa Tbk • President Director of PT Flavo Rasa Prima • Investor GoFit Media • Investor Arkon Media • Co-founder of PT Gambino Artisan Prima • Co-founder of PT Transwepp Internasional.
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

Niniek Rahardja

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

59 tahun per 31 Desember 2024
59 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Diangkat berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 297 tanggal 31 Mei 2024.	Appointed based on GMS Resolution No. 297 dated May 31st, 2024.
Masa Jabatan	**Term of Office**
Hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027	Until closing of the 2027 Annual GMS
Domisili	**Domicile**
Jakarta	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
• *Bachelor of Administration dari University of Ottawa Canada* • *Bachelor of Commerce (honours) major in marketing dari University of Ottawa Canada*	• Bachelor of Administration dari University of Ottawa Canada • Bachelor of Commerce (honours) major in marketing dari University of Ottawa Canada
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• 2019 - 2024 : CEO di MTI (PT Mitra Transaksi Indonesia) • 2014 - 2019 : Kepala Divisi Transaction Banking & Partnership Development Solution, PT Bank Central Asia Tbk • 2009 - 2014 : Kepala Subdivisi (Acquiring Business and Branches), PT Bank Central Asia Tbk • 1991 - 2008 : Pimpinan Cabang – Kantor Cabang Bali, PT Bank Central Asia Tbk	• 2019 – 2024: CEO at MTI (PT Mitra Transaksi Indonesia) • 2014 – 2019: Division head of Transaction Banking & Partnership Development Solution, PT Bank Central Asia Tbk • 2009 – 2014: Sub Division Head (Acquiring Business and Branches), PT Bank Central Asia Tbk • 1991 – 2008: Branch Manager- Bali Branch, PT Bank Central Asia Tbk
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak Ada	None
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders

Edy
Suryanto Sulistyo

Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

41 tahun per 31 Desember 2024
41 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023, dan diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan Rapat No.297 tanggal 31 Mei 2024.	Appointed as Commissioner based on Deed of Meeting Resolution No. 115 dated June 26th, 2023, and reappointed based on the AGM Resolution No. 297 dated May 31st, 2024.
Masa Jabatan	**Term of Office**
2023 hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2029	2023 until closing of the 2029 Annual GMS
Domisili	**Domicile**
Jakarta	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
2006 : Bachelor Degree in Computer Engineering, The Ohio State University	2006 : Bachelor Degree in Computer Engineering, The Ohio State University
Riwayat Jabatan	**Work Experiences**
• Agu 2018 – Sekarang : CEO GoPlay • Jan 2013 – Agu 2018 : CEO Loket • Jul 2009 – Okt 2013 : Chief Technology Officer dan Salah Satu Pendiri eEvent, Inc • Jul 2008 – Jul 2009 : Arsitek Perangkat Lunak Senior di eSolutech, LLC • Apr 2005 – Sep 2008 : Pemimpin Teknis di Nationwide Financial • Apr 2004 – Apr 2005 : Analis Sistem di Eaton Corporation	• Aug 2018 – Present : CEO of GoPlay • Jan 2013 – Aug 2018 : CEO of Loket • Jul 2009 – Oct 2013 : Chief Technology Officer and Co-Founder of eEvent, Inc • Jul 2008 – Jul 2009 : Sr. Software Architect at eSolutech, LLC • Apr 2005 – Sep 2008 : Technical Lead at Nationwide Financial • Apr 2004 – Apr 2005 : System Analyst at Eaton Corporation
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
CEO dari PT Produksi Kreasi Anak Bangsa dan Komisaris PT Global Loket Sejahtera	CEO of PT Produksi Kreasi Anak Bangsa and Commissioner of PT Global Loket Sejahtera
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reasons for the Changes

Pada RUPS Tahunan 2024 yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2024 dengan Akta No. 297, Pemegang Saham menyetujui untuk melakukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

Bapak David Fernando Audy selaku Komisaris Independen, secara resmi diberhentikan dengan hormat. Sebagai penggantinya, Ibu Niniek Rahardja dipercaya menjabat sebagai Komisaris Independen baru. Sementara itu, Bapak Surya Aseanto Putra dan Bapak Edy Suryanto Sulistyo kembali dipercaya sebagai Presiden Komisaris dan Komisaris Perseroan.

Susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

At the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on May 31st, 2024, as stated in Deed No. 297, the Shareholders approved changes to the composition of the Board of Commissioners.

Mr. David Fernando Audy, who served as an Independent Commissioner, was officially and honorably discharged. In his place, Mrs. Niniek Rahardja was appointed as the new Independent Commissioner. Meanwhile, Mr. Surya Aseanto Putra and Mr. Edy Suryanto Sulistyo were reappointed as the President Commissioner and Commissioner of the Company, respectively.

As a result, the composition of the Board of Commissioners as of December 31st, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner
Edy Suryanto Sulistyo	Komisaris Commissioner
Niniek Rahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners that occur after the Financial Year Ends

Sepanjang periode setelah berakhirnya tahun buku 2024 sampai dengan batas waktu diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Throughout the period after the end of the 2024 financial year until the deadline for the issuance of the Annual Report, there were no changes in the composition of the Board of Director and Board of Commissioners.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM melalui strategi pengembangan yang tepat untuk menciptakan SDM yang kompeten, andal, dan berdedikasi tinggi.

Human Resources (HR) is a key asset that supports the growth and sustainability of the Company. Therefore, the Company continues to strive to manage HR through appropriate development strategies to create competent, reliable, and highly dedicated HR.

Demografi Karyawan

Pada 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan adalah 94 orang, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya di mana jumlah karyawan Perseroan adalah 92 orang. Secara rinci, demografi karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Employee Demographics

As of December 31st, 2024, the Company had 94 employees, an increase from the previous year where the Company had 92 employees. In detail, employee demographics can be seen in the following table:

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Jabatan
Total Employees based on Position Level

Tingkat Jabatan Position Level	2024	2023	2022
Advisor	2	0	1
Komisaris	3	3	3
Director	2	3	3
SVP	1	1	0
VP	1	1	0
AVP	2	4	3
Manager	19	21	13
Officer	34	37	45
Senior Manager	5	4	4
Staff	25	18	16
Total	**94**	**92**	**88**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Total Employees based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2024	2023	2022
S2 Master Degree	5	4	3
S1 Bachelor Degree	72	72	59
Diploma	7	9	10
SMA Senior High School	10	7	11
Total	**94**	**92**	**83**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Usia
Total Employees based on Age Discrepancies

Tingkat Usia Age Disperencies	2024	2023	2022
21-30 Tahun 21-30 Years old	43	7	61
31-40 Tahun 31-40 Years old	35	54	18
41-50 Tahun 41-50 Years old	11	29	4
>50 Tahun > 50 Years old	5	2	0
Total	**94**	**92**	**83**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Total Employees based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2024	2023	2022
Karyawan Tetap Permanent Employee	82	78	81
Karyawan Kontrak Contractual Employee	12	14	2
Total	**94**	**92**	**83**

Jumlah Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Total Employees based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2024	2023	2022
Pria | Male	56	34	45
Wanita | Female	38	58	38
Total	**94**	**92**	**83**

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Shareholder Names and Ownership Percentages at the Beginning and End of the Fiscal Year

Pada tanggal 24 April 2020, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. KEP-28/D.04/2020 yang menyatakan bahwa efek Perseroan sebagai efek syariah dan masuk dalam daftar efek syariah. Perseroan telah melakukan IPO dan mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Perseroan dalam hal ini telah melepas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham baru ke publik dengan nilai nominal Rp12 per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp350 per lembar saham. Dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, setelah dikurangi oleh biaya emisi sebesar Rp6.370.364.366, Perseroan menerima dana bersih sebesar Rp81.129.635.634.

On April 24th, 2020, the Company obtained an effective statement from the Chief Executive of the Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") through a Letter No. KEP-28/D.04/2020 stating that the Company's securities were categorized as sharia securities and were registered under the list of sharia securities. The Company has conducted an IPO and listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange on May 4th, 2020. The Company in this case has released 250,000,000 (two hundred and fifty million) new shares to the public with a nominal value of IDR12 per share and an offering price of IDR350 per share. From the initial public offering, after being deducted with emission expenses amounting to IDR6,370,364,366, the Company received net fresh funds of IDR81.129.635.634.

Laporan Kepemilikan Saham

Share Ownership Report

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Per 31 Desember 2023 As of December 31st, 2023		Per 31 Desember 2024 As of December 31st, 2024	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Lebih dari 5% | Ownership of more than 5%				
Andri Wijono Sutiono	401.850.544	28,08	436.169.044	30,48
Hasim Sutiono	344.564.651	24,08	380.168.351	26,56
Kepemilikan Kurang dari 5% | Ownership of less than 5% each				
Masyarakat | The Public	684.710.322	47,84	614.788.122	42,96
Total	**1.431.125.517**	**100,00**	**1.431.125.517**	**100,00**

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by The Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Per 31 Desember 2023 As of December 31st, 2023		Per 31 Desember 2024 As of December 31st, 2024	
		Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	5.549.000	0,3877	5.549.000	0,39
Edy Suryanto Sulistyo	Komisaris Commissioner	7.778.400	0,5435	7.778.400	0,54
Niniek S Rahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
David Fernando Audy	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	40.700	0,0028	40.700	0,00
Hendrik Adrianto	Direktur Director	-	-	-	-
Robert Kurniawan	Direktur Director	58.600	0,0041	-	-
Total		**13.426.700**	**0,9382**	**13.368.100**	**0,93**

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham Perseroan oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Percentage of Indirect Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Sampai dengan akhir tahun 2024, tidak terdapat kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan yang dimiliki baik oleh Anggota Direksi maupun Anggota Dewan Komisaris Persroan.

As of the end of 2024, there was no indirect ownership of the Company's shares by either the Members of the Board of Directors or the Members of the Board of Commissioners.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per Akhir Tahun Buku berdasarkan Klasifikasi

Number of Shareholders and Ownership Percentage at the End of the Fiscal Year by Classification

Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi

Shareholders Based on Classification

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Per 31 Desember 2023 As of December 31st, 2023			Per 31 Desember 2024 As of December 31st, 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
PEMODAL NASIONAL NATIONAL INVESTOR						
Broker	2	2.062	0,0001	2	2.062	0,0001
Individual	1.872	1.395.466.051	97,5083	1.754	1.395.694.051	9,5242
Koperasi	1	12.500	0,0009	1	12.500	0,0009
Perusahaan Terbatas NPWP	9	1.119.596	0,0782	6	827.996	0,06
Sub Total	**1.884**	**1.396.600.209**	**97,5875**	**1.763**	**1.396.536.609**	**97,58**
PEMODAL ASING FOREIGN INVESTOR						
Individual	4	34.200	0,0024	4	119.700	0,01
Institution	7	34.491.108	2,4101	6	34.469.208	2,41
Sub Total	11	**34.525.308**	**2,4125**	**10**	**34.588.908**	**2,42**
Total	**1.895**	**1.431.125.517**	**100**	**1.773**	**1.431.125.517**	**100**

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

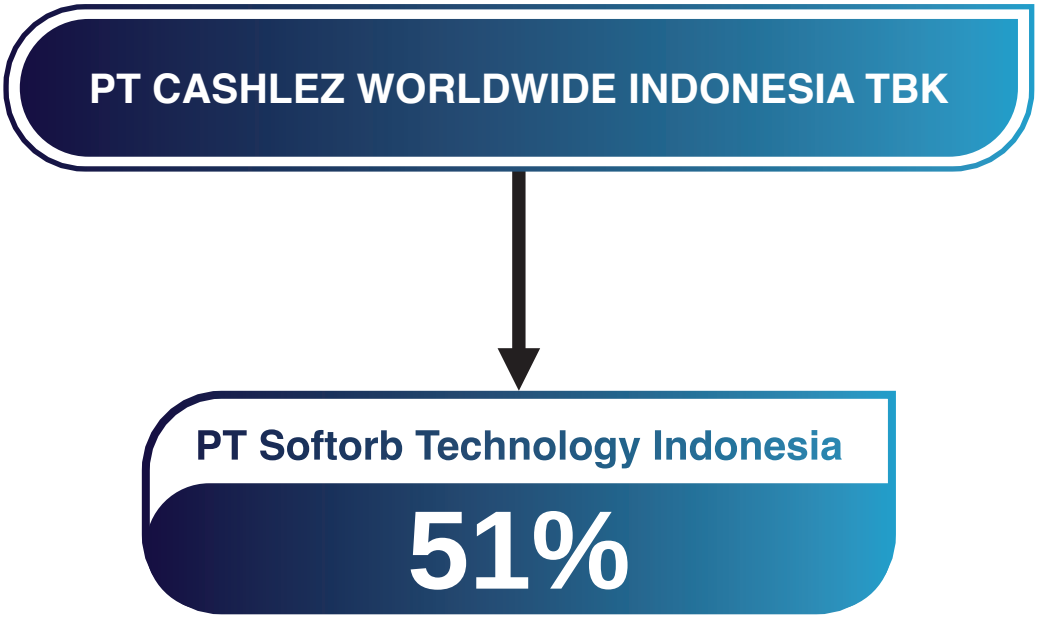
Sampai dengan 31 Desember 2024, Pemegang Saham Pengendali Perseroan ada 2 (dua) orang, yaitu Andri Wijono Sutiono dan Tee Teddy Setiawan.

MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Sampai dengan Desember 31st 2024, Pemegang Saham Pengendali Perseroan ada 2 (dua) orang yaitu Andri Wijono Sutiono and Tee Teddy Setiawan.

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Companies

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Establishment Year	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Stock Ownership (%)	Total Aset Total Assets (Rp)	
					2024	2023
STI	Jakarta	2004	Perdagangan dan teknologi informasi. Trading and information technology	51	79.890.362.930	80.406.143.704

PT Softorb Technology Indonesia

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perseroan mengakuisisi 1.020 lembar saham atau setara 51% saham Softorb Technology Indonesia dengan harga perolehan Rp51 miliar. Softorb Technology Indonesia didirikan tahun 2004 dengan lingkup usaha meliputi Perdagangan besar, informasi dan komunikasi dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi. Per 30 Juni 2020, STI memiliki aset senilai Rp80 miliar. Softorb Technology Indonesia berlokasi di Graha Pena Lantai 8 Unit #802, Jl. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210.

Telepon: (+6221 53 344 154)
fax: (021-54350246)
email: marketingsupport@softorb.co.id

PT Softorb Technology Indonesia

On May 4th, 2020, the Company acquired 1,020 shares or the equivalent of 51% of Softorb Technology Indonesia's shares at an acquisition price of IDR51 billion. Softorb Technology Indonesia was founded in 2004 with a scope of business covering wholesale, information and communication and leasing and leasing activities without option rights. As of June 30th 2020, STI had assets worth IDR80 billion. Softorb Technology Indonesia is located at Graha Pena, 8th Floor Unit # 802, Jl. Kebayoran Lama, South Jakarta 12210.

Telephone: (+6221 53 344 154)
fax: (021-54350246)
email: marketingsupport@softorb.co.id

Nama Name	Jabatan Position
Andre Santoso	Komisaris Commissioner
M.R Kurniawan	Direktur Utama Manging Director
Randy Ardillers	Direktur Director
Panji Andhika	Direktur Director
Suwandi	Direktur Director

PERUSAHAAN ASOSIASI
ASSOCIATE COMPANIES

Nama Perusahaan Company Name	Tahun Penyertaan Participation Year	Keterangan Remarks
Shoppertise Sdn. Bhd.	4 Maret 2016 March 4th, 2016	Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Shoppertise, maksud dan tujuan pendirian Shoppertise adalah: 1. Untuk menjalankan bisnis penyedia solusi *e-commerce* dan konsultan dalam segala jenis dan deskripsi teknologi informasi; To run e-commerce and consulting solutions of any types and description of information technology; 2. Untuk menjalankan di setiap tempat baik di dalam maupun di luar Malaysia, sebagian atau seluruh usaha sebagai pedagang umum, produsen, *dealer*, importir, eksportir, distributor, membeli atau menjual, agen komisi dan sebaliknya berurusan dengan barang, makanan, *merchandise*, komoditas, pabrik dan mesin dan barang dari semua uraian, baik grosir maupun eceran, dan untuk bertransaksi setiap jenis bisnis keagenan; To run in any place both inside and outside Malaysia, some or all businesses as general traders, manufacturers, dealers, importers, exporters, distributors, buy or sell, commission agents and otherwise deal with goods, food, merchandise, commodities, factories and machinery and goods of all descriptions, both wholesale and retail, and to make transactions on any type of agency business; 3. Untuk membeli atau mengakuisisi tanah investasi, rumah, bangunan, perkebunan dan properti lainnya dari kepemilikan apa pun dan keuntungan apa pun di dalamnya, dan properti bergerak apa pun dari deskripsi apa pun atau keuntungan apa pun di dalamnya, dan untuk membuat dan menjual *freehold* dan *leasehold* dan untuk meminjamkan atas tanggungan tanah atau rumah atau properti lain atau keuntungan apa pun di dalamnya dan pada umumnya untuk menjual, menyewakan atau menukar tanah dan properti rumah dan properti lainnya. To buy or acquire investment land, houses, buildings, estates and other properties of any ownership and any profit there in it, and any moving property of any description or any profit there, and to make and sell freehold and leasehold and to lend mortgage land or house or other property or any profit there in it and generally to sell, rent or exchange land and property houses and other properties



Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Keterangan Remarks	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Masa Penawaran Awal Bookbuilding	16-27 Maret 2020 March 16th-27th, 2020
Tanggal Pernyataan Efektif Effective Statement Date	24 April 2020 April 24th, 2020
Masa Penawaran Umum Public Book Building Date	27 April 2020 April 27th, 2020
Tanggal Penjatahan Allotment Date	29 April 2020 April 29th, 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemasaran Returning Date of Marketing Budget	30 April 2020 April 30th, 2020
Tanggal Pencatatan Saham di BEI IDX Listing Date	4 Mei 2020 May 4th, 2020

Pada 31 Mei 2024 melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Akta No. 297, Para Pemegang Saham menyetujui untuk menambah modal Perseroan dengan menerbitkan 143.112.551 saham melalui mekanisme PMTHMETD dengan nilai nominal per saham sebesar Rp12,- untuk program kepemilikan saham manajemen dan karyawan (ESOP/MSOP) sesuai dengan POJK 14/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ POJK.04/2015 Tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

On May 31st, 2024, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as stated in Deed No. 297, the Shareholders approved an increase in the Company's capital by issuing 143,112,551 shares through the Private Placement without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) mechanism. Each share has a nominal value of IDR12 and is allocated for the management and employee stock ownership program (ESOP/MSOP) in accordance with POJK 14/2019 is an amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 regarding the Increase in Capital of Public Companies by Granting Pre-Emptive Rights.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information on the Listing of Other Securities

Perseroan tidak memiliki efek lain yang dicatatkan di pasar modal sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan 2024 ini.

The Company has no other securities listed on the capital market, thus we can not present relevant information in this 2024 Annual Report.

Penggunaan Jasa Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Use of Public Accounting Services (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

AP/KAP	Public Accountant Firm
Nama Institusi KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners	**Institution Name :** KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners
Alamat: UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat, Jakarta 10230 Telp: +62 21 29932121, +62 21 31440033 *Email* : jkt-office@pkfhadiwinata.com *Website* : www.pkfhadiwinata.com	**Address:** UOB Plaza 42nd & 30th Floor Jl. MH. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat, Jakarta 10230 Telp: +62 21 29932121, +62 21 31440033 Email : jkt-office@pkfhadiwinata.com Website : www.pkfhadiwinata.com
Lingkup Penugasan : **Audit** Memeriksa dan memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dengan hasil akhir berupa opini auditor terhadap Laporan Keuangan Perseroan.	**Scope of Assignment :** **Audit:** To audit and ensure that the Company's Financial Statements are properly presented based on the applying accounting standards, thus resulting in auditor's opinion toward the Company's Financial Statements
Non Audit -	**Non Audit** -
Periode Penugasan: 2024	**Assignment Period:** 2024
Biaya: Biaya yang dikeluarkan untuk KAP selama tahun 2024 adalah Rp135.000.000,00	**Fee:** The fee incurred for Public Accounting Firm during 2024 were IDR135,000,000.00

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professional Institutions

Institusi Penunjang Pasar Modal	Capital Market Supporting Institutions
Nama Institusi: **Biro Administrasi Efek** PT Sinartama Gunita	**Institution Name :** **Share Registrar** PT Sinartama Gunita
Alamat: Menara Tekno Lantai 7 Jl.Fachrudin No 19 , RT 1 , RW 7, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Telp: (+62-21) 392 2332 Situs: www.sinartama.co.id	**Address:** Menara Tekno Lantai 7 Jl.Fachrudin No 19 , RT 1 , RW 7, Kelurahan Kampung Bali, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat 10250 Phone: (+62-21) 392 2332 Website: www.sinartama.co.id
Lingkup Penugasan : Mengelola administrasi saham atau mencatat daftar pemegang saham Perseroan. Biaya yang dikeluarkan untuk Biro Administrasi Efek selama tahun 2024 adalah Rp44.400.000,00.	**Scope of Assignment :** Managing the stock administration or administering the list of shareholders of the Company The fee incurred for the Securities Administration Bureau during 2024 were IDR44,400,000.00
Nama Institusi: **Notaris** Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.	**Institution Name :** **Notary** Jimmy Tanal, S.H., M.Kn.
Alamat: Gedung THE 'H' Tower Lantai 20 Suite A & G Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20 Kuningan Jakarta Selatan 12940 Telp: (021) 29533377-78-79-80-81 / (021) 29516950-51-52-53 *Email*: t_jimmy78@yahoo.co.id / jimmytanal@gmail.com	**Address:** Gedung THE 'H' Tower Lantai 20 Suite A & G Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-20 Kuningan Jakarta Selatan 12940 Phone: (021) 29533377-78-79-80-81 / (021) 29516950-51-52-53 Email: t_jimmy78@yahoo.co.id / jimmytanal@gmail.com
Lingkup Penugasan : Pembuatan akta-akta Perseroan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2024. Biaya yang dikeluarkan untuk Notaris selama tahun 2024 adalah Rp28.080.000,00	**Scope of Assignment :** Preparing the Company deeds for the Annual GMS and Extraordinary GMS in 2024. The fee incurred for the Notary during 2024 were IDR28,080,000.00



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Laporan Tahunan 2024
Annual Report 2024

Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan bagi ekonomi global, dipengaruhi oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, kebijakan moneter yang lebih ketat, serta volatilitas harga komoditas utama yang berdampak pada rantai pasok dunia. Laporan Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3%, lebih rendah dibandingkan rata-rata historis 3,7% pada periode 2000-2019. Amerika Serikat tetap menunjukkan daya tahan ekonomi yang lebih kuat dibandingkan kawasan lain, sementara Eropa menghadapi ketidakpastian signifikan, dan perlambatan ekonomi di Tiongkok turut memberikan tekanan terhadap stabilitas ekonomi global.

2024 is a challenging period for the global economy, influenced by rising geopolitical tensions, tighter monetary policies, and volatility in key commodity prices, which impact global supply chains. The International Monetary Fund (IMF) forecasts global economic growth at 3.3%, lower than the historical average of 3.7% from 2000 to 2019. The United States continues to show stronger economic resilience compared to other regions, while Europe faces significant uncertainty, and the economic slowdown in China adds pressure to global economic stability.

Di tengah dinamika global yang bergejolak, perekonomian Indonesia tetap tumbuh stabil dengan pertumbuhan tahunan (C-to-C) sebesar 5,03%, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS). Sektor jasa menjadi penggerak utama dengan pertumbuhan 9,80%, sedangkan konsumsi lembaga non-profit (PK-LNPRT) mengalami peningkatan sebesar 12,48%, didorong oleh program kesejahteraan pemerintah yang semakin luas. Sementara itu, surplus perdagangan mengalami penurunan menjadi 31,04 miliar Dolar AS, angka terendah dalam empat tahun terakhir. Penurunan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya impor bahan baku dan barang modal sebesar 5,31%, yang mengindikasikan tingginya permintaan industri domestik, serta melemahnya ekspor di sektor pertambangan akibat fluktuasi harga komoditas global.

Amidst the volatile global dynamics, Indonesia's economy has remained stable, with an annual growth rate (C-to-C) of 5.03%, according to data from the Central Statistics Agency (BPS). The services sector was the main driver, growing by 9.80%, while consumption by non-profit institutions (PK-LNPRT) increased by 12.48%, driven by expanding government welfare programs. Meanwhile, the trade surplus decreased to 31.04 billion US Dollars, the lowest in the past four years. This decline was mainly due to a 5.31% rise in imports of raw materials and capital goods, reflecting strong demand in the domestic industry, and a weakening of mining exports due to global commodity price fluctuations.

Tingkat inflasi pada tahun 2024 tetap terkendali di angka 1,57%, meskipun terdapat variasi signifikan antar wilayah. Faktor utama yang mendorong inflasi adalah kenaikan harga barang kebutuhan pokok, terutama di sektor makanan dan minuman, serta lonjakan biaya jasa seperti perawatan pribadi yang meningkat hingga 7,02%. Perbedaan inflasi antar daerah memerlukan kebijakan ekonomi yang lebih fleksibel, termasuk penyesuaian subsidi energi di wilayah dengan inflasi tinggi serta penguatan program bantuan sosial untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak lebih besar. Provinsi Papua Pegunungan mencatat inflasi tertinggi sebesar 5,36%, sedangkan Sulawesi Utara mengalami inflasi terendah hanya sebesar 0,44%.

Inflation in 2024 remained controlled at 1.57%, despite significant variations across regions. The main factors driving inflation were higher prices for essential goods, particularly in the food and beverage sectors, and a sharp increase in service costs, such as personal care, which rose by 7.02%. The inflation disparity between regions requires more flexible economic policies, including adjustments to energy subsidies in high-inflation areas and strengthening social assistance programs to support purchasing power for the most affected communities. Papua Pegunungan recorded the highest inflation at 5.36%, while North Sulawesi had the lowest inflation at just 0.44%.

Dalam menghadapi tekanan eksternal, kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia memainkan peran kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Sepanjang tahun, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS mengalami fluktuasi yang cukup signifikan, dengan nilai tertinggi pada 2 Januari 2024 sebesar Rp15.516,19 per Dolar AS dan nilai terendah pada 27 Juni 2024 sebesar Rp16.517,17 per Dolar AS. Rata-rata nilai tukar sepanjang tahun berada di angka Rp16.092,06 untuk kurs jual dan Rp15.931,94 untuk kurs beli, lebih lemah dibandingkan asumsi dalam RAPBN 2024 yang memperkirakan rentang Rp14.700–Rp15.300 per Dolar AS. Fluktuasi ini dipengaruhi oleh kebijakan suku bunga The Fed serta intervensi Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas pasar valuta asing.

Facing external pressures, the monetary policy implemented by Bank Indonesia plays a key role in maintaining national economic stability. Throughout the year, the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar fluctuated significantly, with the highest value recorded on January 2nd, 2024, at IDR15,516.19 per US Dollar, and the lowest on June 27th, 2024, at IDR16,517.17 per US Dollar. The average exchange rate for the year was IDR16,092.06 for the selling rate and IDR15,931.94 for the buying rate, which was weaker than the assumption in the 2024 State Budget (RAPBN), which estimated a range of IDR14,700–IDR15,300 per US Dollar. These fluctuations were influenced by the Federal Reserve's interest rate policy and Bank Indonesia's interventions to maintain the stability of the foreign exchange market.

Pelemahan Rupiah mendorong Bank Indonesia untuk melakukan intervensi guna menjaga stabilitas makroekonomi, termasuk kebijakan suku bunga dan pengelolaan cadangan devisa. Depresiasi ini juga berdampak pada inflasi, terutama untuk barang-barang impor, serta menambah tantangan bagi sektor industri yang bergantung pada bahan baku dari luar negeri. Namun, di sisi lain, pelemahan Rupiah dapat meningkatkan daya saing ekspor dan membantu mengurangi defisit transaksi berjalan apabila sektor manufaktur mampu memanfaatkan momentum tersebut. Bank Indonesia juga aktif melakukan operasi moneter guna meredam volatilitas nilai tukar, termasuk intervensi langsung di pasar valas dan pengelolaan cadangan devisa yang lebih ketat.

The weakening of the Rupiah prompted Bank Indonesia to intervene to maintain macroeconomic stability, including through interest rate policies and foreign exchange reserve management. This depreciation also affected inflation, particularly for imported goods, and added challenges for industries that rely on foreign raw materials. However, on the positive side, the weaker Rupiah can improve export competitiveness and help reduce the current account deficit if the manufacturing sector can take advantage of this trend. Bank Indonesia has also actively carried out monetary operations to dampen exchange rate volatility, including direct interventions in the foreign exchange market and tighter management of foreign exchange reserves.

Sejalan dengan upaya menjaga stabilitas nilai tukar, kebijakan suku bunga yang diterapkan oleh Bank Indonesia turut menjadi faktor kunci dalam pengelolaan ekonomi makro. Pada awal tahun 2024, Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunga ketat dengan BI 7-*Day Reverse Repo Rate* di level 6,00%. Namun, dalam Rapat Dewan Gubernur Januari 2025, Bank Indonesia mengejutkan pasar dengan menurunkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5,75% guna mendukung pertumbuhan ekonomi. Kebijakan ini diambil sebagai respons terhadap pelemahan nilai tukar Rupiah yang sempat mengalami volatilitas akibat ketidakpastian pasar global, dengan harapan dapat mendorong investasi dan konsumsi domestik agar tetap tumbuh di tengah tekanan eksternal.

Aligned with efforts to maintain exchange rate stability, the interest rate policy implemented by Bank Indonesia has also been a key factor in macroeconomic management. At the beginning of 2024, Bank Indonesia kept its tight policy with the BI 7-Day Reverse Repo Rate at 6.00%. However, in the January 2025 Governors' Meeting, Bank Indonesia surprised the market by lowering the benchmark interest rate by 25 basis points to 5.75% to support economic growth. This policy decision was made in response to the volatility in the Rupiah's exchange rate, which had been affected by global market uncertainties, to encourage investment and domestic consumption to continue growing despite external pressures.

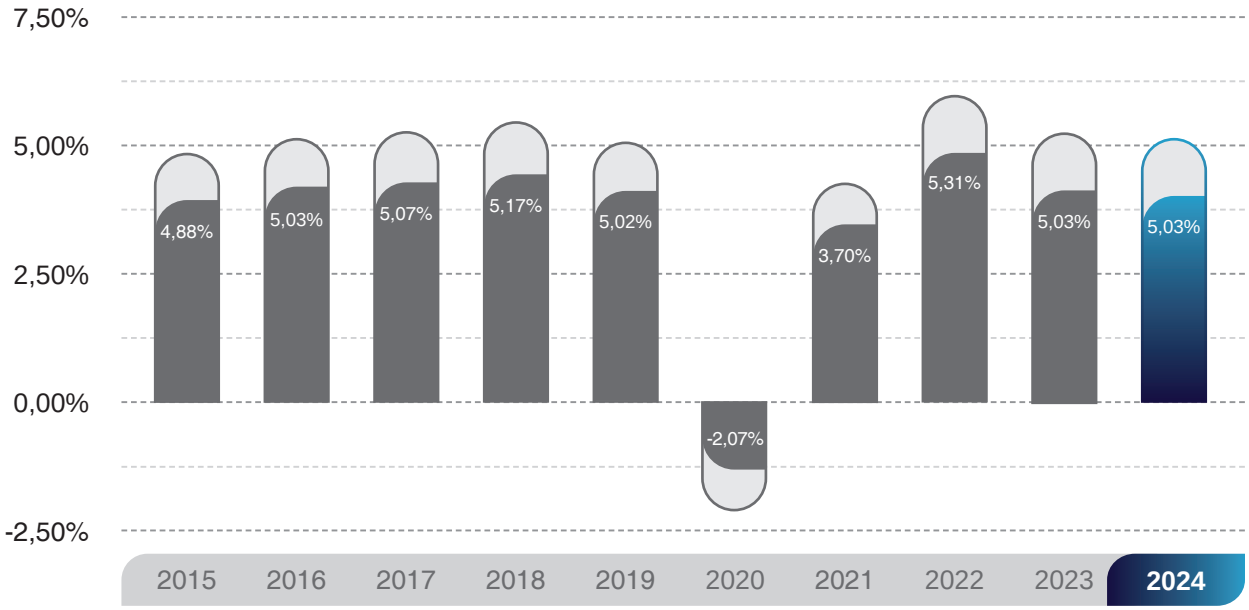
Dari perspektif fiskal, APBN 2024 menunjukkan strategi pemerintah dalam menjaga keseimbangan antara belanja dan pendapatan negara. Fokus utama kebijakan fiskal pada tahun ini meliputi percepatan transformasi ekonomi melalui penguatan sektor hilirisasi, transisi menuju energi hijau, serta reformasi sistem perpajakan. Pemerintah juga terus mengalokasikan belanja infrastruktur guna mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang dan meningkatkan daya saing industri domestik. Dengan kebijakan fiskal yang berorientasi pada pertumbuhan dan koordinasi yang erat dengan kebijakan moneter, stabilitas ekonomi nasional tetap terjaga meskipun menghadapi berbagai tantangan dari dinamika eksternal.

From a fiscal perspective, the 2024 State Budget reflects the government's strategy to maintain a balance between public spending and national revenue. The main focus of fiscal policy this year includes accelerating economic transformation through strengthening the downstream sector, transitioning to green energy, and reforming the tax system. The government also continues to allocate spending for infrastructure to support long-term economic growth and improve the competitiveness of domestic industries. With a growth-oriented fiscal policy and close coordination with monetary policy, national economic stability is maintained despite external challenges.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2024 tetap tumbuh stabil di tengah berbagai tekanan global dan domestik. Sektor pertambangan, manufaktur, dan ekspor komoditas menjadi sektor yang paling terdampak oleh ketidakpastian global, terutama akibat fluktuasi harga bahan baku serta perubahan kebijakan perdagangan internasional. Meskipun terdapat tekanan dari faktor eksternal, kombinasi kebijakan moneter yang adaptif dan strategi fiskal yang pro-pertumbuhan memungkinkan Indonesia untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi serta memperkuat fundamentalnya dalam menghadapi tantangan di tahun 2025.

Overall, Indonesia's economy in 2024 remained stable despite various global and domestic pressures. The mining, manufacturing, and commodity export sectors were the most affected by global uncertainties, especially due to fluctuations in raw material prices and changes in international trade policies. Despite external pressures, adaptive monetary policies and pro-growth fiscal strategies allowed Indonesia to maintain economic recovery momentum and strengthen its fundamentals to face challenges in 2025.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam 10 Tahun Terakhir
Indonesia's Economic Growth in the Last 10 Years



Tinjauan Industri Pembayaran
Payment Industry Overview

Industri pembayaran di Indonesia sepanjang tahun 2024 mengalami perkembangan pesat yang didukung oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan ekonomi digital, inovasi teknologi finansial, serta kebijakan strategis dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam laporan Perekonomian Indonesia 2024 yang dirilis oleh Bank Indonesia, disebutkan bahwa defisit transaksi berjalan juga terkendali dalam rentang 0,5% hingga 1,3% dari Produk Domestik Bruto (PDB), sementara nilai tukar Rupiah tetap berada di kisaran Rp15.700 hingga Rp16.000 per Dolar AS. Stabilitas ekonomi ini menciptakan ekosistem yang mendukung perkembangan industri penyedia jasa pembayaran.

The payment industry in Indonesia experienced rapid growth throughout 2024, supported by various factors, including the growth of the digital economy, financial technology innovations, and strategic policies from Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK). According to the 2024 Indonesian Economic Report released by Bank Indonesia, the current account deficit remained controlled, ranging from 0.5% to 1.3% of Gross Domestic Product (GDP), while the exchange rate of the Rupiah remained between IDR15,700 and IDR16,000 per US Dollar. This economic stability created an ecosystem that supports the growth of the digital payment industry.

Berdasarkan laporan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia 2025 yang mengkaji kinerja tahun 2024, transaksi ekonomi dan keuangan digital mengalami pertumbuhan yang signifikan. Bank Indonesia mencatat bahwa transaksi penyedia jasa pembayaran mencapai 43,5 miliar transaksi sepanjang tahun 2024, mengalami peningkatan 36,1% secara tahunan *(year-on-year)*. Dari jumlah tersebut, transaksi melalui aplikasi *mobile* meningkat sebesar 39,1%, sementara transaksi berbasis internet naik 4,4%. Selain itu, volume transaksi menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) mengalami lonjakan sebesar 159.4%, dengan jumlah pengguna mencapai 55 juta dan 35.9 juta *merchant* yang telah terdaftar.

According to the 2025 Bank Indonesia Governors' Meeting report, which reviewed the performance of 2024, digital economic and financial transactions experienced significant growth. Bank Indonesia reported that digital payment transactions reached 43.5 billion in 2024, marking a 36.1% year-on-year increase. Of this total, transactions through mobile apps grew by 39.1%, while internet-based transactions rose by 4.4%. Additionally, the volume of transactions using Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) surged by 159.4%, with 55 million users and 35.9 million registered merchants.

Berdasarkan laporan Statistik *E-Commerce* 2023 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik, perkembangan transaksi digital dalam sektor *e-commerce* juga menunjukkan tren yang positif. Nilai transaksi usaha berbasis *e-commerce* meningkat signifikan dengan pertumbuhan tahunan lebih dari 18,5%, yang mencerminkan pergeseran pola konsumsi masyarakat ke arah digital. Laporan ini juga mengungkapkan bahwa lebih dari 80% usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia telah mengadopsi metode penyedia jasa pembayaran, dengan 65% di antaranya memanfaatkan layanan dompet digital dan QRIS untuk transaksi harian mereka.

According to the 2023 E-Commerce Statistics report published by the Central Statistics Agency, digital transactions in the e-commerce sector have also shown a positive trend. The value of e-commerce-based business transactions has increased significantly, with an annual growth rate of over 18.5%, reflecting a shift in consumer behavior toward digital platforms. The report also reveals that more than 80% of micro, small, and medium-sized enterprises (MSMEs) in Indonesia have adopted digital payment methods, with 65% using e-wallet services and QRIS for their daily transactions.

Laporan AMS 2024 dari Asosiasi *Fintech* Indonesia (AFTECH) menegaskan bahwa pertumbuhan industri *fintech* tetap kuat meskipun menghadapi tantangan ekonomi global. Sebagian besar *fintech* di Indonesia masih dalam fase ekspansi, dengan 59,5% perusahaan berusia 6-10 tahun, sedangkan 26% berusia di bawah 5 tahun. Industri penyedia jasa pembayaran semakin didukung oleh perkembangan regulasi yang mendukung inovasi, di mana 89,3% perusahaan *fintech* merasa regulasi pemerintah mendorong pertumbuhan industri. Regulasi seperti UU P2SK dan POJK No. 3 Tahun 2024 memberikan kepastian hukum yang lebih jelas bagi industri ini.

The 2024 AMS report from the Indonesian Fintech Association (AFTECH) confirms that the fintech industry continues to grow strongly despite global economic challenges. Most fintech companies in Indonesia are still in the expansion phase, with 59.5% of companies being 6-10 years old, and 26% under 5 years old. The digital payment industry is supported by regulatory developments that encourage innovation, with 89.3% of fintech companies stating that government regulations promote industry growth. Regulations such as the P2SK Law and POJK No. 3 of 2024 provide clearer legal certainty for the industry.

Dari sisi keamanan transaksi, laporan AMS 2024 menunjukkan bahwa ancaman terbesar dalam sistem penyedia jasa pembayaran berasal dari *phishing* (33,6%), *malware* (12,9%), dan *hacking* (6,8%). Untuk mengatasi tantangan ini, 93,9% perusahaan *fintech* telah menerapkan *Disaster Recovery Plan*, dan 97,7% *fintech* telah mengadopsi standar keamanan ISO 27001 guna meningkatkan perlindungan konsumen. Selain itu, penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam industri pembayaran semakin meningkat, dengan 55% *fintech* telah mengadopsi AI, terutama untuk data *analytics* (54,2%), *facial recognition* (44,1%), dan *fraud detection* (35,6%).

From a transaction security perspective, the 2024 AMS report shows the biggest threats to digital payment systems are phishing (33.6%), malware (12.9%), and hacking (6.8%). To address these challenges, 93.9% of fintech companies have implemented a Disaster Recovery Plan, and 97.7% have adopted the ISO 27001 security standard to improve consumer protection. Additionally, the use of AI in the payment industry is increasing, with 55% of fintech companies adopting AI, mainly for data analytics (54.2%), facial recognition (44.1%), and fraud detection (35.6%).

Dalam siaran pers yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait penguatan sektor jasa keuangan, disebutkan bahwa sektor perbankan dan layanan keuangan digital juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Kredit perbankan tumbuh sebesar 10,92% pada Oktober 2024, mencapai total Rp7.656,90 triliun. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan aktivitas konsumsi dan investasi masyarakat yang semakin mengandalkan layanan digital banking. Selain itu, Bank Indonesia melaporkan bahwa penggunaan sistem pembayaran instan BI-FAST mencapai 3,4 miliar transaksi dengan nilai mencapai Rp8,9 triliun, meningkat sebesar 62,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, penggunaan kartu kredit tumbuh 2.5% mencapai 38.9 juta transaksi, sementara kartu ATM/Debit justru mengalami penurunan 16.4%, menunjukkan pergeseran preferensi konsumen ke penyedia jasa pembayaran.

In a press release issued by the Financial Services Authority regarding the strengthening of the financial services sector, it was stated that the banking and digital financial services sectors have also experienced significant growth. Bank credit grew by 10.92% in October 2024, reaching IDR7,656.90 trillion. This growth was mainly driven by an increase in consumption and investment activities, with more people relying on digital banking services. Additionally, Bank Indonesia reported that the use of the BI-FAST instant payment system reached 3.4 billion transactions, with a total of IDR8.9 trillion, marking a 62.4% increase compared to the previous year. Meanwhile, credit card usage grew by 2.5%, reaching 38.9 million transactions, while ATM/Debit card usage declined by 16.4%, reflecting a shift in consumer preference towards digital payments.

Dalam laporan mengenai pembangunan infrastruktur telekomunikasi yang diterbitkan oleh *GoodStats* Data, penetrasi internet di Indonesia mencapai 79,5% dari total populasi, dengan jumlah pengguna internet mencapai 221,56 juta jiwa. Infrastruktur digital yang semakin berkembang ini menjadi faktor utama dalam mempercepat transformasi sistem pembayaran di Indonesia. Pemerintah terus berinvestasi dalam penyebaran jaringan serat optik dan *Base Transceiver Station* (BTS) 4G, termasuk peluncuran satelit SATRIA-1 untuk menjangkau daerah terpencil. Dengan adanya konektivitas yang lebih baik, penyedia jasa pembayaran menjadi lebih inklusif dan dapat menjangkau berbagai segmen masyarakat.

According to a report on telecommunications infrastructure published by GoodStats Data, internet penetration in Indonesia has reached 79.5% of the total population, with 221.56 million internet users. This growing digital infrastructure is a key factor in accelerating the transformation of the payment system in Indonesia. The government continues to invest in the expansion of fiber optic networks and 4G Base Transceiver Stations (BTS), including the launch of the SATRIA-1 satellite to reach remote areas. With improved connectivity, digital payments have become more inclusive and can reach various segments of society.

Meskipun pertumbuhan industri penyedia jasa pembayaran menunjukkan perkembangan yang pesat, tantangan terkait keamanan transaksi masih menjadi perhatian utama. Berdasarkan data yang dirilis oleh *Southeast Asia Freedom of Expression Network* (SAFEnet), jumlah serangan digital di Indonesia meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya. Kejahatan siber, seperti *ransomware*, penipuan investasi, pencucian uang, perjudian ilegal, serta gangguan layanan keuangan, menjadi ancaman utama bagi pengguna layanan penyedia jasa pembayaran. Bank Indonesia dan OJK telah merespons dengan memperketat regulasi dan meningkatkan keamanan sistem penyedia jasa pembayaran guna melindungi konsumen.

Although the digital payment industry is growing rapidly, security challenges remain a primary concern. According to data released by the Southeast Asia Freedom of Expression Network (SAFEnet), the number of digital attacks in Indonesia nearly doubled compared to the previous year. Cybercrimes, such as ransomware, investment fraud, money laundering, illegal gambling, and financial service disruptions, are the main threats to digital payment users. Bank Indonesia and OJK have responded by tightening regulations and enhancing the security of digital payment systems to protect consumers.

Sementara itu, laporan dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa meskipun adopsi penyedia jasa pembayaran semakin meningkat, terdapat kelompok masyarakat yang masih menghadapi tantangan dalam mengakses layanan keuangan digital. Masyarakat pedesaan dan kalangan lansia menghadapi hambatan dalam adopsi sistem pembayaran nontunai akibat rendahnya literasi keuangan digital serta keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi. OJK dan BI telah meluncurkan berbagai program edukasi dan pelatihan untuk meningkatkan literasi keuangan digital, serta memperluas jaringan agen bank dan layanan keuangan tanpa kantor (Laku Pandai) guna menjangkau masyarakat yang belum terlayani oleh sistem keuangan formal.

Meanwhile, a report from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) shows that while digital payment adoption is increasing, some groups still face challenges accessing digital financial services. Rural communities and the elderly face barriers to adopting cashless payment systems due to low digital financial literacy and limited access to technology. The OJK and Bank Indonesia have launched various education and training programs to improve digital financial literacy and expand the network of bank agents and branchless banking services (Laku Pandai) to reach communities not yet served by formal financial systems.

Menghadapi tahun 2025, industri penyedia jasa pembayaran diharapkan semakin berkembang dengan beberapa fokus utama. Ekspansi ke daerah terpencil menjadi prioritas dengan memperluas akses QRIS dan edukasi di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar). Keamanan dan kepercayaan juga harus ditingkatkan dengan memperkuat perlindungan data serta edukasi literasi digital. Kolaborasi besar antara *fintech*, perbankan, dan pemerintah perlu terus didorong guna meningkatkan kualitas layanan pembayaran. Selain itu, pemanfaatan data dalam ekosistem penyedia jasa pembayaran dapat menciptakan pengalaman pengguna yang lebih personal dan efektif.

For 2025, the digital payment industry is expected to continue growing with several key focuses. Expanding access to QRIS and providing education in remote areas, especially in the 3T regions (Underdeveloped, Outlying, and Frontier). Security and trust must also be strengthened by enhancing data protection and promoting digital literacy. Strong collaboration between fintech, banks, and the government should continue to improve the quality of payment services. Additionally, utilizing data within the digital payment ecosystem can create a more personalized and efficient user experience.

Industri pembayaran di Indonesia sepanjang tahun 2024 mencerminkan pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan, didukung oleh perkembangan teknologi, infrastruktur digital, serta kebijakan pemerintah yang progresif. Namun, tantangan terkait keamanan transaksi dan inklusi keuangan digital masih menjadi pekerjaan rumah bagi regulator dan pelaku industri. Dengan terus meningkatnya inovasi dalam sektor keuangan digital serta dukungan dari berbagai pihak, ekosistem pembayaran di Indonesia diharapkan semakin matang dan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif di masa depan.

The payment industry in Indonesia in 2024 showed strong and sustainable growth, supported by technological advancements, digital infrastructure, and progressive government policies. However, challenges related to transaction security and digital financial inclusion remain ongoing tasks for regulators and industry players. With continuous innovation in the digital financial sector and support from various parties, Indonesia's payment ecosystem is expected to mature further and contribute to more inclusive economic growth.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Business Segment Operations Review

Berdasarkan PSAK 5 (lima) tentang Segmen Operasi, di mana segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 3 (tiga) segmen usaha yaitu:

1. Segmen usaha penjualan perangkat;
2. Segmen usaha jasa layanan penyedia jasa pembayaran;
3. Segmen usaha jasa instalasi;

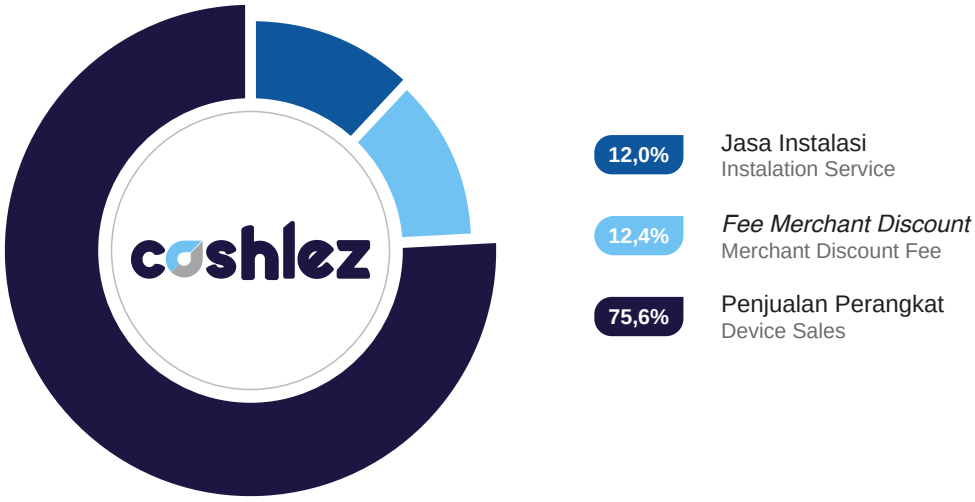
Kontribusi segmen terhadap kinerja keuangan Perseroan disajikan pada tabel-tabel di bawah ini.

Based on PSAK 5 regarding Operating Segments, in which a segment is a special part of the Company and Subsidiaries involved either in providing products and services in business segments or geographical segments, which have different risks and opportunities from other segments. In carrying out its business activities, the Company has 3 (three) business segments, as follows:

1. Device sales business segment;
2. Payment service provider business segment;
3. Installation service business segment;

Segment contribution to the Company's financial performance is presented in the tables below:

Pendapatan Segmen 2024
Segment Revenue in 2024



Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp138,34 miliar, mengalami penurunan sebesar 29,0% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2023 yang sebesar Rp194,88 miliar. Dari sisi kontribusi, segmen penjualan perangkat tetap menjadi penyumbang terbesar terhadap pendapatan Perseroan, dengan kontribusi sebesar 75,6% dari total pendapatan tahun 2024.

Revenue

In 2024, the Company recorded total revenue of IDR138.34 billion, representing a decrease of 29.0% compared to the revenue of IDR194.88 billion in 2023. In terms of contribution, the device sales segment remained the largest contributor to the Company's revenue, accounting for 75.6% of the total revenue in 2024.

1. Segmen Usaha Penjualan Perangkat

Segmen usaha penjualan perangkat merupakan segmen usaha yang dimiliki Perseroan yang bergerak dalam usaha penyedia perangkat pendukung pembayaran elektronik.

Pada tahun 2024, segmen ini menyumbang pendapatan sebesar Rp104,56 miliar, atau 75,6% dari total pendapatan. Jumlah ini menurun sebesar 33,0% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp156,15 miliar.

1. Device Sales Business Segment

The device sales business segment is owned by the Company and focuses on providing electronic payment support devices.

In 2024, this segment contributed revenue of IDR104.56 billion, or 75.6% of the total revenue. This amount represents a decrease of 33.0% compared to the previous year's revenue of IDR156.15 billion.

Pendapatan Segmen Penjualan Perangkat
Device Sales Segment Revenue

(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)



2. Segmen Usaha Jasa Layanan Penyedia Jasa Pembayaran

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan juga memiliki segmen usaha jasa layanan penyedia jasa pembayaran dimana Perseroan mengakui pendapatan sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mendapatkan manfaat dari jasa yang diberikan.

Tahun 2024, segmen ini mencatatkan pendapatan sebesar Rp17,13 miliar, menurun 25,4% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp22,98 miliar, dan berkontribusi 12,4% terhadap total pendapatan.

2. Payment Service Provider Business Segment

The company also operates a payment service provider business segment, where revenue is recognized over time as customers simultaneously receive and benefit from the services provided.

In 2024, this segment recorded revenue of IDR17.13 billion, a decrease of 25.4% compared to IDR22.98 billion in 2023, and contributed 12.4% to the total revenue.

Pendapatan Segmen Jasa Layanan Penyedia Jasa Pembayaran
Payment Service Provider Segment Revenue

(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)



3. Segmen Usaha Jasa Instalasi

Perseroan juga menyediakan jasa instalasi berupa jasa pemasangan. Beberapa kontrak penjualan termasuk mengirimkan perangkat dan jasa pemasangannya.

Pendapatan dari segmen ini mengalami peningkatan menjadi Rp16,65 miliar di tahun 2024 dari Rp15,75 miliar di tahun 2023, atau naik 5,7%. Segmen ini menyumbang 12,0% terhadap total pendapatan.

3. Installation Services Business Segment

The Company also provides installation services, including the installation of equipment. Some sales contracts include both the delivery of equipment and the installation services.

Revenue from this segment increased to IDR16.65 billion in 2024 from IDR15.75 billion in 2023, representing a 5.7% growth. This segment contributed 12.0% to the total revenue.

Pendapatan Segmen Jasa Instalasi
Installation Services Segment Revenue

(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)



Produk

Produk yang disediakan Perseroan adalah berupa aplikasi yang memberikan fasilitas pembayaran yang menerima pembayaran dengan menggunakan kartu kredit, kartu debit bahkan pembayaran digital seperti QR Code, Cashlez Link, OVO, Go-Pay. Untuk dapat menerima pembayaran dalam bentuk kartu kredit dan kartu debit, maka *Merchant* harus memiliki produk Perseroan yang berupa mesin pembaca kartu/*card Reader.*

Products

The Company provides applications that offer payment services, accepting payments through credit cards, debit cards, and digital payment methods such as QR Code, Cashlez Link, OVO, and Go-Pay. To accept payments via credit and debit cards, merchants must have the company's product, which is a card reader.

Mekanisme dan Proses Penggunaan Jasa

Posisi Perseroan sebagai penyelenggara *payment gateway* dengan prosesnya adalah sebagai berikut:

1. Konsumen/ pelanggan (*Consumer*) memutuskan untuk membeli suatu produk di *Merchant* (bisa toko fisik atau toko *online*), kemudian melakukan pembayaran dengan kartu kredit/kartu debit.
2. Perseroan sebagai *Payment Gateway* akan meneruskan informasi transaksi tersebut ke prosesor pembayaran bank (*Acquirer Bank*).
3. Prosesor pembayaran bank meneruskan informasi transaksi tersebut ke bank penerbit kartu (*Issuer*) melalui asosiasi prinsipal kartu (*Switch*), misalnya Visa, Mastercard, CUP, AMEX & GP.

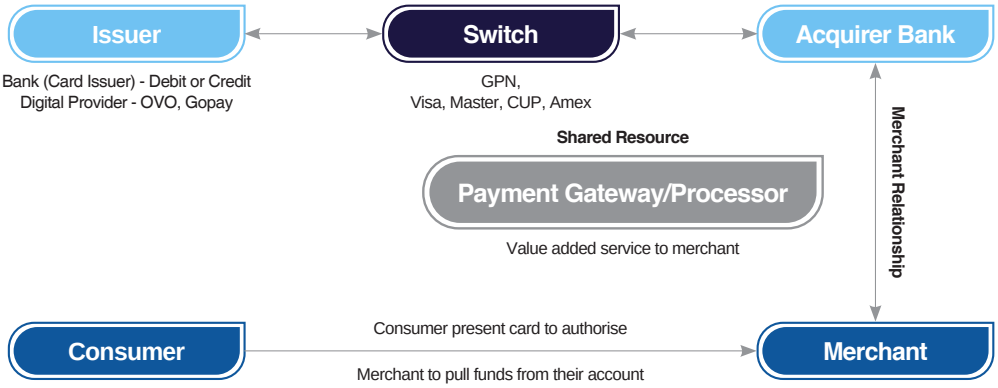
Service Usage Mechanism and Process

The Company operates as a payment gateway provider, and the process is as follows:

1. The consumer/customer decides to purchase a product from a merchant (either a physical store or an online store) and makes the payment using a credit or debit card.
2. The Company, acting as the Payment Gateway, forwards the transaction information to the bank's payment processor (Acquirer Bank).
3. The payment processor then sends the transaction information to the card-issuing bank (Issuer) through a card network (Switch), such as Visa, Mastercard, CUP, AMEX, or GP.

4. Tahap selanjutnya, bank penerbit kartu akan memproses permintaan informasi transaksi ini dan mengirimkan balasan konfirmasi apakah transaksi tersebut berhasil atau gagal ke prosesor pembayaran bank.
5. Prosesor pembayaran bank akan mengirimkan konfirmasi apakah transaksi tersebut berhasil atau gagal itu ke *Merchant* yang kemudian akan diteruskan ke konsumen/pelanggan apakah transaksi tersebut berhasil atau gagal melalui Perseroan.

4. Next, the card-issuing bank processes the transaction request and sends a response to the payment processor, confirming whether the transaction was successful or failed.
5. The payment processor then sends this confirmation (success or failure) to the merchant, who informs the consumer/customer of the transaction result through the Company.



Kapasitas

Dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada pengguna, perusahaan secara proaktif mengukur kapasitas produksi berdasarkan jumlah pengguna aktif yang menggunakan aplikasi. Metode ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola sumber daya secara lebih efisien dan memastikan bahwa setiap pengguna mendapatkan pengalaman yang optimal. Data pengguna diintegrasikan ke dalam analisis beban kerja sistem, sehingga memungkinkan perusahaan memprediksi kebutuhan kapasitas secara *real-time*.

Untuk menjaga kinerja aplikasi tetap stabil, kapasitas server secara dinamis disesuaikan dengan jumlah pengguna yang terhubung. Dengan demikian, perusahaan dapat menyeimbangkan antara efisiensi biaya dan performa layanan, tanpa mengurangi kualitas pengalaman pelanggan.

Sampai dengan akhir tahun 2024, jumlah *merchant* pengguna aplikasi sebanyak 24.328 pengguna dengan perkembangannya dirincikan pada grafik berikut:

Capacity

To provide the best service to users, the company proactively measures production capacity based on the number of active users using the application. This method allows the company to manage resources more efficiently and ensures that each user has an optimal experience. User data is integrated into system workload analysis, enabling the Company to predict capacity needs in real-time.

To maintain stable application performance, server capacity is dynamically adjusted based on the number of connected users. This way, the Company can balance cost efficiency with service performance, without compromising the quality of the customer experience.

As of the end of 2024, the number of merchant users of the application is 24.328, with growth details shown in the following graph:

Jumlah *Merchant*
Total Merchant

(Merchant)



Profitabilitas

Meskipun secara keseluruhan pendapatan Perseroan menurun pada tahun 2024, laba bruto justru mengalami peningkatan. Hal ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjalankan strategi efisiensi biaya, terutama dalam pengelolaan beban pokok pendapatan di segmen usaha utama.

Pada tahun 2024, laba bruto tercatat sebesar Rp19,01 miliar, meningkat 17,8% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp16,13 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh perbaikan margin laba di segmen penjualan perangkat dan pengendalian biaya produksi serta distribusi yang lebih ketat.

Secara terperinci, berikut kontribusi tiap segmen terhadap laba bruto:

Profitability

Although the Company's overall revenue declined in 2024, gross profit increased. This reflects the Company's success in implementing cost efficiency strategies, particularly in managing cost of revenue within its core business segments.

In 2024, gross profit reached IDR19.01 billion, an increase of 17.8% compared to IDR16.13 billion in 2023. This growth was primarily driven by improved profit margins in the device sales segment, as well as tighter control over production and distribution costs.

The following outlines each segment's contribution to gross profit in more detail:

(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Uraian Description	2024	2023
Jumlah Pendapatan Total of Revenue	138.344	194.879
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(119.335)	(178.748)
Laba Bruto Gross Profit	19.009	16.132

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan. Laporan tersebut telah memperoleh opini "Wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2024 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

This Management Discussion and Analysis was made based on information obtained from the consolidated Financial Statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31st, 2023 and the year ended December 31st, 2022 which had been audited by Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata , Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners. This report has received a "fair opinion in all material respects", the consolidated financial position of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31st, 2024 and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

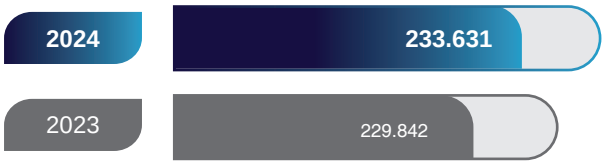
Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance

(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Keterangan Description	31 Desember December 31st 2024	31 Desember December 31st 2023	Pertumbuhan (%) Growth
Jumlah aset lancar Total current assets	53.705	60.880	(11,79)
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	179.926	168.962	6,49
Jumlah Aset Total Assets	**233.631**	**229.842**	**1,65**
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	56.443	72.653	(22,31)
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	56.058	2.290	2.348,20
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**112.501**	**74.943**	**50,11**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**121.130**	**154.899**	**(21,80)**

ASET

Jumlah Aset (Rp Juta)
Total Assets (IDR Million)



Per 31 Desember 2024, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp233,63 miliar, meningkat sebesar Rp3,79 miliar atau 1,65% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp229,84 miliar. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan yang stabil dan berkelanjutan, serta menunjukkan strategi manajemen aset yang konservatif namun efektif di tengah dinamika operasional.

Aset Lancar (Rp Juta)
Current Assets (IDR Million)



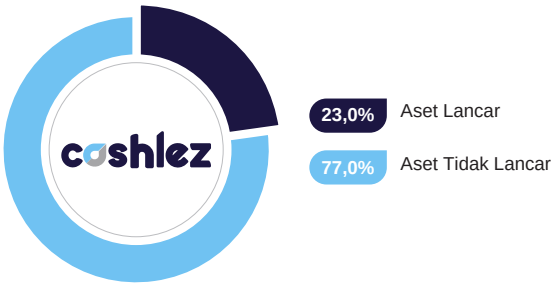
Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp53,70 miliar, mengalami penurunan sebesar 11,79% dari Rp60,88 miliar di tahun 2023. Penurunan ini terutama disebabkan oleh tidak adanya investasi jangka pendek pada tahun berjalan, serta penurunan pada nilai persediaan dan pekerjaan dalam pelaksanaan.

Aset Tidak Lancar

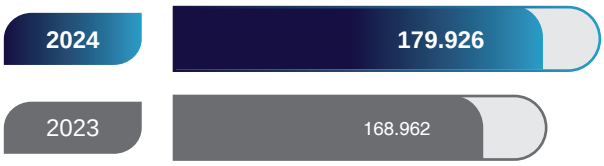
Aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp179,93 miliar, meningkat sebesar 6,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp168,96 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan aset pajak tangguhan dan piutang lain-lain jangka panjang.

ASSET



As of December 31st, 2024, the Company's total assets amounted to IDR233.63 billion, reflecting an increase of IDR3.79 billion or 1.65% compared to the previous year's figure of IDR229.84 billion. This growth indicates a stable and sustainable upward trend, highlighting the Company's conservative yet effective asset management strategy amid operational dynamics.

Aset Tidak Lancar (Rp Juta)
Non Current Assets (IDR Million)



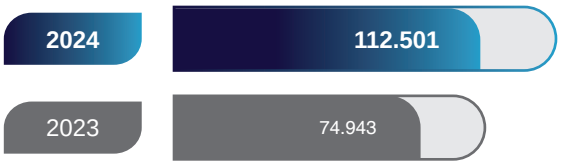
Current Assets

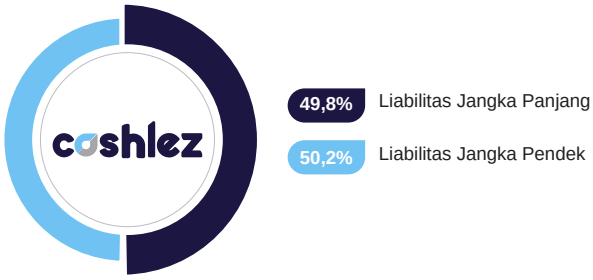
As of December 31st, 2024, the Company's current assets were recorded at IDR53.70 billion, a decrease of 11.79% from IDR60.88 billion in 2023. This decline was primarily due to the absence of short-term investments during the year, as well as decreases in inventories and work-in-progress.

Non-Current Assets

As of December 31st, 2024, the Company's non-current assets amounted to IDR179.93 billion, a 6.49% increase from IDR168.96 billion in the previous year. This growth was primarily driven by an increase in deferred tax assets and long-term other receivables.

Liabilitas (Rp Juta)
Liabilities (IDR Million)





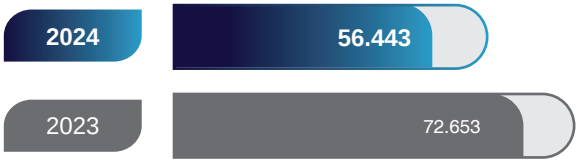
LIABILITAS

Per 31 Desember 2024, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp112,50 miliar, meningkat 50,11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp74,94 miliar. Peningkatan ini mencerminkan perubahan struktur pendanaan, dengan proporsi liabilitas jangka panjang yang meningkat tajam dibanding tahun sebelumnya. Jika pada 2023 mayoritas liabilitas berasal dari liabilitas jangka pendek, maka pada 2024 terjadi peningkatan signifikan pada liabilitas jangka panjang, khususnya dari utang lain-lain dan liabilitas sewa. Perubahan ini mencerminkan strategi pembiayaan jangka panjang untuk mendukung kebutuhan operasional dan pertumbuhan Perseroan.

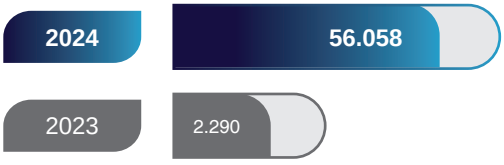
LIABILITIES

As of December 31st, 2024, the Company's total liabilities amounted to IDR112.50 billion, an increase of 50.11% compared to IDR74.94 billion in the previous year. This increase reflects a shift in the Company's funding structure, with a significant rise in the proportion of non-current liabilities. While in 2023 most liabilities were short-term in nature, in 2024 there was a notable increase in long-term obligations, particularly in other payables and lease liabilities. This shift indicates a long-term financing strategy to support the Company's operational needs and future growth.

Liabilitas Jangka Pendek (Rp Juta)
Short-term Liabilities (IDR Million)



Liabilitas Jangka Panjang (Rp Juta)
Long-term Liabilities (IDR Million)



Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp56,44 miliar, mengalami penurunan sebesar 22,31% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp72,65 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

- Penurunan utang lain-lain, dari Rp25,93 miliar pada 2023 menjadi Rp12,76 miliar pada 2024, akibat pelunasan sebagian utang.
- Penurunan signifikan pada biaya masih harus dibayar, dari Rp10,88 miliar menjadi hanya Rp0,61 miliar.
- Penurunan pendapatan diterima di muka, serta utang pajak.

Short-Term Liabilities

As of December 31st, 2024, the Company's current liabilities amounted to IDR56.44 billion, a decrease of 22.31% from IDR72.65 billion in the previous year. This decrease was mainly due to:

- A reduction in other payables, from IDR25.93 billion in 2023 to IDR12.76 billion in 2024, following partial repayments.
- A significant decrease in accrued expenses, from IDR10.88 billion to IDR0.61 billion.
- Declines in unearned revenue and tax payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan signifikan sebesar 2.348,20%, dari Rp2,29 miliar pada 2023 menjadi Rp56,06 miliar pada 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Penambahan utang lain-lain jangka panjang sebesar Rp52,88 miliar yang berasal dari pinjaman kepada pihak ketiga.
- Peningkatan liabilitas sewa untuk mendukung kegiatan operasional kantor.
- Kenaikan liabilitas imbalan pascakerja seiring dengan kewajiban karyawan yang terus bertambah.

Long-Term Liabilities

The Company's non-current liabilities rose significantly by 2,348.20%, from IDR2.29 billion in 2023 to IDR56.06 billion in 2024. This sharp increase was primarily driven by:

- The addition of IDR52.88 billion in long-term other payables arising from borrowings from third parties.
- An increase in lease liabilities to support office operations.
- Higher post-employment benefit liabilities in line with growing employee obligations.

EKUITAS

Per 31 Desember 2024, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp121,13 miliar, mengalami penurunan sebesar 21,80% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp154,90 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh akumulasi rugi yang terjadi sepanjang tahun berjalan.

EQUITY

As of December 31st, 2024, the Company's equity was recorded at IDR121.13 billion, showing a 21.80% decrease from IDR154.90 billion in the previous year. This decline was primarily due to accumulated losses during the year.

Ekuitas (Rp Juta)
Equty (IDR Million)



Laba (Rugi) Komprehensif
Comprehensive Income (Loss)

(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth
Pendapatan Revenue	138.344	194.879	(29,01)
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(119.335)	(178.748)	(33,24)
Laba Bruto Gross Profit	19.009	16.132	17,84
Jumlah Beban Total Expenses	(54.988)	(53.296)	3,18
Rugi Usaha Operating Loss	(35.979)	(37.164)	(3,19)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(34.802)	(30.425)	14,38
Jumlah (Rugi) Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive (Loss) Income for the Year	(33.769)	(29.649)	13,89

Pendapatan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp138,34 miliar, mengalami penurunan sebesar 29,01% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp194,88 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penjualan perangkat serta penurunan pendapatan dari *fee merchant discount rate* seiring dengan perlambatan transaksi pada segmen tersebut.

Revenue

Throughout 2024, the Company recorded revenue of IDR138.34 billion, a decrease of 29.01% compared to the previous year's revenue of IDR194.88 billion. This decline was primarily due to a reduction in device sales and lower income from merchant discount rate fees, in line with a slowdown in transactions within that segment.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2024, beban pokok pendapatan Perseroan turun menjadi Rp119,34 miliar, atau mengalami penurunan 33,24% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp178,75 miliar. Penurunan ini sejalan dengan turunnya total pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2024.

Cost of Revenue

In 2024, the Company's cost of revenue decreased to IDR119.34 billion, a reduction of 33.24% compared to IDR178.75 billion in the previous year. This decrease aligned with the overall drop in the company's revenue during 2024.

Laba Bruto

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan laba bruto sebesar Rp19,01 miliar, meningkat 17,84% atau Rp2,88 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp16,13 miliar. Kenaikan ini didorong oleh penurunan beban pokok pendapatan yang disebabkan oleh berkurangnya persediaan awal dan pembelian persediaan serta efisiensi biaya *overhead* secara keseluruhan.

Gross Profit

In 2024, the Company recorded a gross profit of IDR19.01 billion, an increase of 17.84%, or about IDR2.88 billion, compared to IDR16.13 billion in the previous year. This increase was driven by a reduction in the cost of revenue, resulting from lower opening inventory, inventory purchases, and overall cost-efficiency improvements.

Beban Penjualan

Pada 2024, beban penjualan Perseroan tercatat Rp1,92 miliar, turun 25,89% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya biaya jamuan, transportasi, perjalanan dinas, *project marketing*, serta beban penjualan lainnya.

Selling Expenses

In 2024, the Company recorded selling expenses of IDR1.92 billion, a decrease of 25.89% compared to the previous year. This reduction was due to lower costs for meals, transportation, business trips, marketing projects, and other selling expenses.

Beban Umum dan Administrasi

Pada 2024, beban umum dan administrasi Perseroan mencapai Rp52,71 miliar, meningkat 8,07% atau sekitar Rp3,94 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp48,77 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji dan tunjangan, seiring dengan bertambahnya jumlah karyawan serta upaya Perseroan dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan.

General and Administrative Expenses

In 2024, the Company's general and administrative expenses totaled IDR52.71 billion, an increase of 8.07% or about IDR3.94 billion compared to the previous year, which was IDR48.77 billion. The increase was mainly due to higher salary and benefit expenses, reflecting the growth in the number of employees and the company's efforts to improve employee welfare.

Pendapatan (Beban) Lain-lain - Neto

Sepanjang 2024, Perseroan mencatatkan beban lain-lain neto sebesar Rp221 juta, berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya yang membukukan pendapatan sebesar Rp1,42 miliar. Perubahan ini terutama disebabkan oleh kerugian selisih kurs serta adanya denda pinjaman.

Other Income (Expenses) - Net

Throughout 2024, the Company recorded other net expenses of IDR221 million, in contrast to a net income of IDR1.42 billion in the previous year. This change was mainly due to foreign exchange losses and loan penalties.

Rugi Tahun Berjalan

Pada 2024, Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp34,80 miliar, naik 14,38% dibandingkan tahun tahun sebelumnya sebesar Rp30,43 miliar. Hal ini disebabkan terutama oleh tingginya beban umum dan administrasi seiring dengan penambahan jumlah SDM *sales force.*

Loss for the Year

In 2024, the Company reported a loss of IDR34.80 billion, an increase of 14.38% compared to IDR30.43 billion in the previous year. This was mainly due to higher general and administrative expenses, following an increase in the sales force.

Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp33,77 miliar, naik 13,89% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp29,65 miliar. Peningkatan rugi komprehensif tahun berjalan ini disebabkan oleh naiknya rugi tahun berjalan.

Total Comprehensive Loss for the Year

In 2024, the Company recorded a total comprehensive loss of IDR33.77 billion, an increase of 13.89% compared to IDR29.65 billion in the previous year. The rise in the comprehensive loss for the year was primarily due to the higher loss.

Laporan Arus Kas
Cash Flow Statement

(Dalam Rp Juta)
(In IDR Million)

Keterangan Description	2024	2023	Pertumbuhan (%) Growth
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flow From Operating Activities	(27.219)	(13.513)	101,43
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flow From Investing Activities	(6.540)	(2.178)	200,35
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities	35.501	18.590	90,96
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalent	1.741	2.900	(39,95)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent At The Beginning Of The Year	12.420	9.520	30,46
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent At The End Of The Year	14.161	12.420	14,02

Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun 2024, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp27,22 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp13,51 miliar. Peningkatan arus kas keluar ini terutama disebabkan oleh penurunan signifikan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp53,67 miliar atau 29,1% dibandingkan tahun sebelumnya, serta meningkatnya beban operasional seperti pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran beban usaha. Hal ini mencerminkan tekanan operasional yang lebih besar pada tahun berjalan, meskipun Perseroan tetap menjaga kelancaran kegiatan usaha dan komitmen terhadap kewajiban operasional.

Cash Flow Used in Operating Activities

In 2024, the net cash used in the Company's operating activities was IDR27.22 billion, increasing from IDR13.51 billion in the previous year. This increase was mainly driven by a significant decrease in cash receipts from customers down by IDR53.67 billion or 29.1), along with increased cash outflows for supplier payments, employee compensation, and operating expenses. This reflects higher operational pressures during the year, although the Company maintained smooth operations and fulfilled its short-term obligations.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp6,54 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,18 miliar. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan belanja modal, yaitu perolehan aset tetap dan aset takberwujud yang digunakan untuk menunjang pengembangan infrastruktur dan digitalisasi proses usaha. Meskipun terdapat peningkatan penggunaan kas, hal ini mencerminkan komitmen jangka panjang Perseroan dalam penguatan fondasi operasional dan efisiensi bisnis di masa depan.

Net Cash Used in Investing Activities

The net cash used in investing activities totaled IDR6.54 billion, rising from IDR2.18 billion in the previous year. The increase was largely due to higher capital expenditures, including the acquisition of property, plant, and equipment and intangible assets, aimed at supporting the Company's infrastructure and digital transformation initiatives. Although cash outflows increased, this reflects the Company's commitment to long-term operational enhancement and growth.

Arus Kas Bersih Yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan memperoleh arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp35,50 miliar, meningkat dari Rp18,59 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini terutama berasal dari peningkatan signifikan pinjaman dari pihak berelasi sebesar Rp14,42 miliar serta adanya tambahan pinjaman dari bank dan pihak ketiga. Arus kas pendanaan yang positif menunjukkan kepercayaan yang terus diberikan oleh kreditur terhadap prospek usaha Perseroan.

Net Cash Provided by Financing Activities

Throughout 2024, the net cash provided by financing activities reached IDR35.50 billion, a notable increase from IDR18.59 billion in 2023. The increase was mainly driven by higher loan receipts from related parties, as well as additional bank loans and third-party borrowings. This positive financing cash flow illustrates the continued trust of lenders in the Company's business outlook.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Paying Ability

Perseroan secara konsisten berkomitmen untuk menjaga tingkat likuiditas yang sehat dengan memantau arus kas secara cermat dan memastikan tersedianya dana yang cukup guna memenuhi kewajiban finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam mengukur kemampuan membayar utang, Perseroan mengandalkan analisis rasio likuiditas dan solvabilitas sebagai bagian dari manajemen risiko keuangan.

The Company remains firmly committed to maintaining a healthy level of liquidity by closely monitoring cash flows and ensuring adequate funds are available to meet both short-term and long-term financial obligations. In assessing its debt-paying ability, the Company employs liquidity and solvency ratio analysis as part of its prudent financial risk management approach.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dihitung dengan membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 0,95 kali, meningkat dibandingkan 0,84 kali pada tahun 2023. Kenaikan ini mencerminkan perbaikan posisi aset lancar relatif terhadap kewajiban lancar, yang menunjukkan peningkatan kemampuan jangka pendek dalam membayar utang.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to meet its short-term obligations, calculated by comparing current assets to current liabilities. In 2024, the Company's current ratio was 0.95 times, an increase from 0.84 times in 2023. This improvement indicates stronger short-term financial flexibility.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya, baik jangka pendek maupun panjang. Rasio utang terhadap ekuitas pada tahun 2024 tercatat sebesar 0,93 kali, naik dari 0,48 kali di tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa utang meningkat lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan ekuitas.

Solvency Ratio

The solvency ratio measures the Company's capacity to fulfill all of its financial obligations. The debt-to-equity ratio increased to 0.93 times in 2024 from 0.48 times in 2023, indicating that liabilities have grown faster than equity.

Selain itu, rasio utang terhadap aset juga mengalami kenaikan menjadi 0,48 kali dari 0,33 kali pada tahun 2023. Hal ini mencerminkan bahwa proporsi pendanaan dari utang terhadap total aset Perseroan meningkat, seiring dengan bertambahnya kewajiban.

In addition, the debt-to-asset ratio also rose to 0.48 times, up from 0.33 times in the previous year. This increase implies a higher reliance on debt to finance the Company's assets.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivable Collectibility Level

Kolektibilitas piutang mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengelola risiko kredit serta meminimalkan potensi kerugian dari piutang yang tidak tertagih. Dalam hal ini, Perseroan menerapkan pendekatan yang hati-hati dengan membentuk penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang usaha. Pendekatan ini memperhitungkan profil pembayaran pelanggan, data historis kerugian kredit, serta faktor-faktor makroekonomi yang relevan untuk masa mendatang.

Receivables collectibility reflects the Company's ability to manage credit risk and minimize potential losses from uncollectible receivables. To address this, the Company applies a prudent approach by recognizing lifetime expected credit losses for trade receivables. This approach considers customer payment profiles, historical credit loss data, and relevant forward-looking macroeconomic factors.

Per 31 Desember 2024, saldo piutang usaha sebesar Rp29,70 miliar, dengan cadangan kerugian sebesar Rp2,82 miliar. Sebagian besar piutang, yaitu 89,18%, masih belum jatuh tempo. Sementara itu, piutang yang sudah lewat jatuh tempo terdiri dari:

- 1–30 hari sebesar 1,01%
- 31–60 hari sebesar 2,54%
- 61–90 hari sebesar 6,51%
- lebih dari 90 hari sebesar 11,35% dari total piutang usaha

As of December 31st, 2024, the Company's trade receivables amounted to IDR29.70 billion, with an allowance for credit losses of IDR2.82 billion. The majority of receivables, or 89.18%, were not yet past due. Meanwhile, past due receivables comprised:

- 1–30 days: 1.01%
- 31–60 days: 2.54%
- 61–90 days: 6.51%
- More than 90 days: 11.35% of total trade receivables

Perseroan secara aktif menindaklanjuti piutang yang telah melewati jatuh tempo. Bila diperlukan, tindakan lanjutan sesuai kebijakan internal akan dilakukan untuk memastikan tertagihnya piutang.

The Company actively follows up on overdue receivables. When necessary, further actions are taken in accordance with internal policies to ensure collection.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal oleh Perseroan adalah untuk memastikan bahwa perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat, sehingga dapat secara efektif mendukung operasional bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Meskipun tidak diwajibkan memenuhi persyaratan modal tertentu, Perseroan secara aktif mengelola struktur modalnya dan melakukan penyesuaian sesuai perubahan kondisi ekonomi yang terjadi.

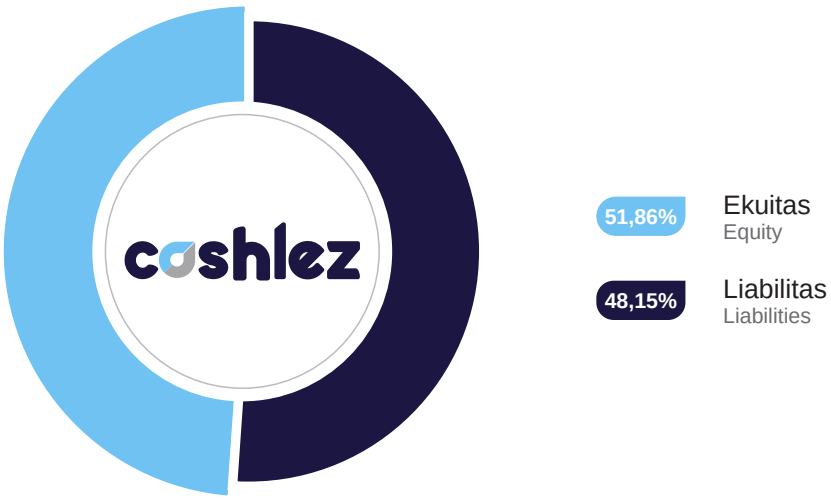
Untuk memantau kesehatan modal, Perseroan menggunakan analisis *gearing ratio*, yang dihitung dengan membagi utang bersih terhadap total modal. Utang bersih diperoleh dari total utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) yang dikurangi kas dan setara kas serta deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal direpresentasikan oleh jumlah ekuitas sebagaimana tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk secara bijak menyesuaikan struktur modal guna mendukung pertumbuhan dan stabilitas jangka panjang.

Capital Structure Policy

The primary goal of the Company's capital management is to maintain a healthy capital ratio that effectively supports business operations and maximizes shareholder value. Although the Company is not subject to specific capital requirements, it actively manages its capital structure, making adjustments in response to changes in economic conditions.

To monitor capital health, the Company uses gearing ratio analysis, calculated by dividing net debt by total capital. Net debt is derived from total borrowings (both short-term and long-term), minus cash and cash equivalents and restricted time deposits. Capital is represented by total equity as reflected in the consolidated financial statements. This approach allows the Company to prudently adjust its capital structure in response to economic dynamics, supporting long-term growth and stability.

Struktur Modal
Capital Structure



Pada tahun 2024, struktur modal Perseroan terdiri dari 48,15% liabilitas, setara dengan Rp112,50 miliar, dan 51,85% ekuitas, senilai Rp121,13 miliar.

In 2024, the Company's capital structure consisted of 48.15% liabilities amounting to IDR112.50 billion, and 51.85% equity totaling IDR121.13 billion.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Goods Investment

Pada 28 Januari 2024, Perseroan melakukan peminjaman dana sebesar Rp50 miliar kepada PT Bara Alam Utama berdasarkan Perjanjian No. 061A/Srt-CZ/LGL/VI/2024. Pinjaman ini dikenakan bunga 15% dan akan digunakan untuk mendukung modal kerja serta kebutuhan operasional Perseroan.

On January 28th, 2024, the Company borrowed IDR50 billion from PT Bara Alam Utama under Agreement No. 061A/Srt-CZ/LGL/VI/2024. This loan carries an interest rate of 15% and will be used to support the Company's working capital and operational needs.

Mata Uang Denominasi

Mata uang yang digunakan dalam perjanjian pinjaman tersebut menggunakan mata uang Rupiah.

Currency Denomination

The currency used in the loan agreement is the Indonesian Rupiah.

Langkah Perseroan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing

Karena perjanjian pinjaman tersebut menggunakan mata uang Rupiah, Perseroan tidak perlu mengambil langkah lindung nilai terhadap risiko perubahan kurs mata uang asing.

Company's Actions to Protect Against Foreign Currency Risk

Since the loan agreement is denominated in Rupiah, the Company does not need to take hedging measures against foreign currency exchange rate risks.

Realisasi Investasi Barang Modal 2024
Realized Capital Goods Investment in 2024

Mengacu pada laporan arus kas konsolidasian (halaman 13), selama tahun 2024 Perseroan telah merealisasikan investasi barang modal melalui perolehan aset tetap sebesar Rp1.669.470.341 dan aset takberwujud sebesar Rp4.992.973.592, sehingga total belanja modal yang direalisasikan adalah sebesar Rp6.662.443.933.

Referring to the consolidated statement of cash flows (page 13), during 2024 the Company realized capital goods investment through the acquisition of property, plant and equipment amounting to IDR1,669,470,341 and intangible assets amounting to IDR4,992,973,592, bringing the total realized capital expenditure to IDR6,662,443,933.

Dari total belanja modal tersebut, beberapa kategori utama perolehan aset tetap meliputi:
- Peralatan kantor: Rp332.486.731
- Kendaraan: Rp11.500.000
- Renovasi bangunan sewa: Rp196.505.000
- Aset yang disewakan: Rp1.128.978.610

From this total, key categories of fixed asset acquisitions included:
- Office equipment: IDR332,486,731
- Vehicles: IDR11,500,000
- Leasehold improvements: IDR196,505,000
- Assets for lease: IDR1,128,978,610

Investasi ini mencerminkan langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan efisiensi serta mendukung pengembangan teknologi dan digitalisasi sistem. Realisasi belanja modal ini dilakukan dengan tetap mengacu pada rencana penggunaan dana hasil penawaran umum, serta mencerminkan komitmen manajemen dalam mengelola dana publik secara efektif dan transparan.

This investment reflects the Company's strategic move to enhance efficiency and support the development of technology and system digitalization. The realization of this capital expenditure was carried out in accordance with the planned use of proceeds from the public offering, and demonstrates management's commitment to managing public funds in an effective and transparent manner.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Irianto Kusumadjaja sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Edy Suryanto Sulistyo sebagai Komisaris Perseroan. Para pemegang saham menyetujui pengangkatan Willy Chandry sebagai Presiden Direktur Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 9 Januari 2025. Perubahan ini telah diaktakan dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 9 Januari 2025 dan telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0028823 tanggal 23 Januari 2025. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris: Surya Aseanto Putra
Komisaris Independen: Niniek S Rahardja

Direksi:
Presiden Direktur: Willy Chandry
Direktur: Hendrik Adrianto

Berdasarkan Surat No. 019/SK/CSC-CZ/III/2025 mengenai Pemberitahuan Pengunduran Diri Anggota Direksi Perseroan pada tanggal 24 Maret 2025 Perusahaan menerima surat pengunduran diri Bapak Hendrik Adrianto selaku salah satu Anggota Direksi Perseroan dengan alasan pribadi.

At the General Meeting of Shareholders on January 9th, 2025, the shareholders agreed to the resignation of Irianto Kusumadjaja as President Director of the Company and Edy Suryanto Sulistyo as Commissioners of the Company. The shareholders agreed to the appointment of Willy Chandry as President Director of the Company effective as of January 9th, 2025. This changes was notarized by notarial deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 50 dated January 9th, 2025 and has been registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0028823 dated January 23rd, 2025. The Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follow:

Board of Commissioners
President Commissioner: Surya Aseanto Putra
Independent Commissioner: Niniek S Rahardja

Board of Directors
President Director: Willy Chandry
Director: Hendrik Adrianto

Based on Letter No. 019/SK/CSC-CZ/III/2025 concerning Notification of Resignation of Members of the Company's Board of Directors on March 24th, 2025, the Company received a letter of resignation from Mr. Hendrik Adrianto as one of the members of the Company's Board of Directors for personal reasons.

Peristiwa Signifikan Setelah Periode Pelaporan

Significant Events After The Reporting Period

Setelah berakhirnya periode pelaporan tahun 2024, Perseroan mengalami beberapa perubahan penting dalam jajaran manajemen.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 9 Januari 2025, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Irianto Kusumadjaja sebagai Presiden Direktur dan Bapak Edy Suryanto Sulistyo sebagai Komisaris Perseroan. Dalam rapat yang sama, Bapak Willy Chandry ditunjuk sebagai Presiden Direktur yang baru, efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan ini telah dicatat dalam Akta Notaris No. 50 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM melalui SK No. AHU-AH.01.09-0028823 tanggal 23 Januari 2025.

Selanjutnya, pada 24 Maret 2025, Perseroan menerima surat pengunduran diri dari Bapak Hendrik Adrianto sebagai anggota Direksi karena alasan pribadi, sebagaimana tercantum dalam Surat No. 019/SK/CSC-CZ/III/2025.

Dengan perubahan ini, susunan manajemen Perseroan per akhir Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Surya Aseanto Putra – Presiden Komisaris
- Niniek S Rahardja – Komisaris Independen

Dewan Direksi

- Willy Chandry – Presiden Direktur
- Hendrik Adrianto - Direktur

Following the end of the 2024 reporting period, the Company underwent several important changes in its management structure.

At the General Meeting of Shareholders held on January 9th, 2025, shareholders approved the resignation of Mr. Irianto Kusumadjaja as President Director and Mr. Edy Suryanto Sulistyo as Commissioner of the Company. At the same meeting, Mr. Willy Chandry was appointed as the new President Director, effective as of the same date. This change was notarized through Deed No. 50 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., and registered with the Ministry of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0028823 dated January 23rd, 2025.

Subsequently, on March 24th, 2025, the Company received a resignation letter from Mr. Hendrik Adrianto as a member of the Board of Directors for personal reasons, as stated in Letter No. 019/SK/CSC-CZ/III/2025.

As of the end of March 2025, the composition of the Company's management is as follows:

Board of Commissioners

- Surya Aseanto Putra – President Commissioner
- Niniek S Rahardja – Independent Commissioner

Board of Directors

- Willy Chandry – President Director
- Hendrik Adrianto - Director

Prospek Usaha
Business Prospects

Memasuki tahun 2025, industri pembayaran di Indonesia menghadapi lanskap yang dinamis, didorong oleh transformasi digital yang semakin matang dan regulasi yang semakin terarah. Dalam laporan *World Economic Outlook* yang dirilis oleh IMF, perekonomian global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,3%, dengan inflasi yang turun menjadi 4,2%. Namun, ketidakpastian geopolitik, kebijakan moneter ketat di Amerika Serikat dan Eropa, serta perlambatan ekonomi Tiongkok tetap menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan global. Di tengah kondisi tersebut, Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% yang didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang ekspansif tetapi tetap berhati-hati. Pemerintah mengalokasikan anggaran untuk percepatan digitalisasi ekonomi dan peningkatan infrastruktur keuangan, yang secara langsung berkontribusi terhadap industri pembayaran.

For 2025, Indonesia's payment industry faces a dynamic landscape, driven by an increasingly mature digital transformation and more targeted regulations. According to the World Economic Outlook report released by the IMF, global economic growth is projected at 3.3%, with inflation decreasing to 4.2%. However, geopolitical uncertainties, tight monetary policies in the United States and Europe, and China's economic slowdown remain external factors that could affect global financial stability. In this context, Indonesia targets an economic growth of 5.2%, supported by expansive yet cautious fiscal and monetary policies. The government has allocated a budget to accelerate economic digitalization and improve financial infrastructure, which directly contributes to the payment industry.

Bank Indonesia memproyeksikan transaksi pembayaran digital akan meningkat sebesar 52,3% secara tahunan pada tahun 2025. Laporan dari *Center of Economic and Law Studies* (Celios) memperkirakan nilai transaksi pembayaran digital mencapai Rp2.908,59 triliun, meningkat dari Rp2.491,68 triliun pada tahun sebelumnya. Selain itu, ekonomi digital Indonesia diproyeksikan mencapai *Gross Merchandise Value* (GMV) sebesar USD 146 miliar pada tahun 2025, dengan sektor *e-commerce* sebagai kontributor utama. Peningkatan ini didorong oleh penetrasi internet yang luas dan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin mengadopsi pembayaran digital. Digitalisasi sistem pembayaran menjadi semakin relevan seiring dengan meningkatnya literasi digital masyarakat dan penetrasi internet yang telah mencapai 79,5% dari total populasi Indonesia.

Bank Indonesia forecasts that digital payment transactions will grow by 52.3% year-on-year in 2025. A report from the Center of Economic and Law Studies (Celios) estimates the value of digital payment transactions reached IDR2,908.59 trillion, up from IDR2,491.68 trillion the previous year. Furthermore, Indonesia's digital economy is expected to reach a Gross Merchandise Value (GMV) of USD 146 billion in 2025, with the e-commerce sector being the main contributor. This growth is driven by widespread internet access and changes in consumer behavior, with more people adopting digital payments. The digitalization of payment systems is becoming increasingly important as digital literacy improves and internet penetration reaches 79.5% of Indonesia's population.

Regulasi yang diterapkan oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan turut menjadi faktor utama dalam membentuk arah industri pembayaran. Peluncuran Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia (BSPI) 2025 menandai langkah strategis dalam membangun ekosistem keuangan digital yang lebih modern dan inklusif. Lima inisiatif utama yang diterapkan mencakup modernisasi infrastruktur pembayaran ritel dan grosir, konsolidasi

The regulations set by Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK) play a key role in shaping the direction of the payment industry. The launch of the Indonesian Payment System Blueprint (BSPI) 2025 marks a strategic step toward building a more modern and inclusive digital financial ecosystem. The five main initiatives include modernizing retail and wholesale payment infrastructure, consolidating the

industri pembayaran nasional, inovasi digital, penguatan regulasi dan pengawasan, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia di sektor pembayaran. Sejalan dengan itu, Otoritas Jasa Keuangan juga menerbitkan Peraturan Nomor 44 Tahun 2024 tentang Rahasia Bank, yang memperbarui ketentuan perlindungan data nasabah di era digitalisasi keuangan. Kebijakan-kebijakan ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem pembayaran digital tetapi juga memperkuat fondasi sektor jasa keuangan yang lebih tangguh dan berorientasi masa depan.

national payment industry, promoting digital innovation, strengthening regulation and supervision, and improving human resource capabilities in the payment sector. In line with this, the OJK also issued Regulation No. 44 of 2024 on Bank Secrecy, which updates customer data protection provisions in the digital financial era. These policies not only boost public trust in digital payment systems but also strengthen the foundation of a more resilient and future-oriented financial services sector.

Dalam aspek keamanan transaksi digital, peningkatan adopsi layanan pembayaran berbasis teknologi membawa tantangan baru dalam bentuk ancaman kejahatan siber. Otoritas Jasa Keuangan telah merespons dengan meluncurkan Indonesia Anti Scam Center, yang bertujuan untuk melindungi masyarakat dari berbagai modus penipuan di sektor keuangan digital. Upaya ini sejalan dengan tren global yang menempatkan keamanan siber sebagai prioritas utama dalam ekosistem pembayaran. Seiring dengan meningkatnya volume transaksi digital, kebutuhan akan sistem keamanan yang lebih ketat dan teknologi *anti-fraud* berbasis kecerdasan buatan menjadi semakin krusial untuk menjaga kepercayaan publik terhadap ekosistem pembayaran digital.

In digital transaction security, the growing adoption of technology-based payment services presents new challenges, particularly in cybercrime. The Financial Services Authority (OJK) has responded by launching the Indonesia Anti-Scam Center, aimed at protecting the public from various types of fraud in the digital financial sector. This initiative aligns with the global trend of prioritizing cybersecurity within the payment ecosystem. As the volume of digital transactions increases, the need for stronger security systems and AI-based anti-fraud technologies becomes more critical to maintaining public trust in the digital payment ecosystem.

Prospek pertumbuhan industri pembayaran digital juga dipengaruhi oleh tingkat inklusi keuangan dan aksesibilitas layanan digital di seluruh wilayah Indonesia. Bank Indonesia mencatat bahwa pada tahun 2024, volume transaksi QRIS tumbuh sebesar 175,2%, didorong oleh peningkatan jumlah pengguna dan *merchant*. Tahun 2025 diharapkan menjadi momentum bagi ekspansi lebih lanjut ke wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) guna memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati manfaat dari ekosistem pembayaran digital. Selain itu, program edukasi dan literasi keuangan digital yang lebih intensif diperlukan untuk mempercepat adopsi sistem pembayaran nontunai di kalangan masyarakat yang belum sepenuhnya tersentuh oleh layanan keuangan formal.

The growth prospects of the digital payment industry are also influenced by the level of financial inclusion and accessibility of digital services across Indonesia. Bank Indonesia reports that in 2024, the volume of QRIS transactions grew by 175.2%, driven by an increase in users and merchants. 2025 is expected to be a key year for further expansion into remote areas (3T regions: Tertinggal, Terdepan, and Terluar or Underdeveloped, Frontier, and Outermost) to ensure that all segments of society can benefit from the digital payment ecosystem. Additionally, more intensive digital financial literacy and education programs are needed to accelerate the adoption of cashless payment systems among communities that have not yet fully accessed formal financial services.

Meskipun prospek industri pembayaran 2025 menunjukkan pertumbuhan yang kuat, tantangan utama masih tetap ada. Persaingan antar-penyedia layanan keuangan digital semakin ketat, dengan masuknya pemain baru dari sektor *fintech* dan *big tech global* yang mencoba memperluas pasar mereka di Indonesia. Regulasi yang adaptif dan kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan industri *fintech* menjadi kunci dalam memastikan pertumbuhan industri yang berkelanjutan. Dengan strategi yang tepat, ekosistem pembayaran digital di Indonesia memiliki peluang besar untuk semakin berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Although the outlook for the payment industry in 2025 shows strong growth, significant challenges remain. Competition among digital financial service providers is increasing, with new players from the fintech and global big tech sectors attempting to expand their market share in Indonesia. Adaptive regulations and collaboration between the government, private sector, and the fintech industry are key to ensuring sustainable growth. With the right strategy, Indonesia's digital payment ecosystem has great potential to continue expanding and contribute significantly to inclusive and sustainable national economic growth.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan Di Tahun 2024 Serta Proyeksi 2025

Comparison of Financial Performance Targets and Realization in 2024, as well as 2025 Projections

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan sekaligus pembelajaran penting bagi Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis digital yang terus berkembang. Meskipun menghadapi tekanan dari sisi operasional dan finansial, Perseroan tetap mampu mempertahankan kinerja yang resilien.

The year 2024 was a period filled with challenges as well as valuable lessons for the Company in navigating the ever-evolving digital business landscape. Despite facing operational and financial pressures, the Company remained resilient in maintaining its overall performance.

Realisasi Kinerja 2024 vs 2023

Pendapatan Perseroan di tahun 2024 tercatat sebesar Rp138,34 miliar, mengalami penurunan sebesar 29,03% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencapai Rp194,88 miliar. Penurunan pendapatan ini sebagian besar disebabkan oleh pergeseran pola konsumsi pelanggan serta perlambatan pada sektor tertentu yang menjadi target pasar utama Perseroan.

Sejalan dengan penurunan pendapatan, rugi tahun berjalan meningkat menjadi Rp34,80 miliar di tahun 2024, dibandingkan dengan rugi sebesar Rp30,42 miliar di tahun 2023, atau naik sebesar 14,34%. Peningkatan beban keuangan serta investasi berkelanjutan pada pengembangan sistem dan infrastruktur digital menjadi faktor utama yang mempengaruhi hasil ini.

Performance Realization 2024 vs. 2023

The Company recorded revenue of IDR138.34 billion in 2024, a decrease of 29.03% compared to IDR194.88 billion in 2023. This decline was largely driven by shifting customer consumption patterns and a slowdown in certain key sectors that represent the Company's primary target markets.

In line with the revenue decline, the Company's net loss increased to IDR34.80 billion in 2024, compared to a loss of IDR30.42 billion in 2023, reflecting a 14.34% increase. The rise in financial expenses and continued investment in system and digital infrastructure development were the main contributing factors to this result.

Target vs Realisasi

Perseroan sebelumnya menargetkan pertumbuhan pendapatan moderat sebesar 10-15% di tahun 2024, dengan proyeksi pendapatan mendekati Rp220 miliar. Namun realisasi menunjukkan bahwa penyesuaian strategi diperlukan untuk merespons dinamika pasar yang lebih agresif dari perkiraan semula.

Proyeksi Tahun 2025

Perseroan memproyeksikan pertumbuhan pendapatan di kisaran 10–15% pada tahun 2025, seiring dengan fokus strategis pada pemulihan performa pasca perlambatan di 2024. Proyeksi ini mempertimbangkan langkah efisiensi yang sedang dilakukan, optimalisasi portofolio produk dan layanan, serta penguatan infrastruktur digital dan kemitraan strategis.

Perseroan akan terus memantau perkembangan pasar secara cermat dan beradaptasi secara cepat guna memastikan setiap target strategis dapat dicapai dengan baik.

Target vs. Realization

The Company had previously targeted moderate revenue growth of 10–15% in 2024, with a projected revenue of approximately IDR220 billion. However, the realization highlighted the need for strategic adjustments to respond to market dynamics that were more aggressive than initially anticipated.

2025 Outlook

The Company projects revenue growth in the range of 10–15% for 2025, in line with its strategic focus on performance recovery following the slowdown in 2024. This projection considers the efficiency measures being implemented, optimization of the product and service portfolio, as well as the strengthening of digital infrastructure and strategic partnerships.

The Company will continue to closely monitor market developments and adapt swiftly to ensure that every strategic objective is effectively achieved.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Pemasaran merupakan pilar utama dalam strategi bisnis Perseroan, yang senantiasa menjadi prioritas utama dalam memperkuat posisi dan daya saing di industri. Dengan pendekatan yang inovatif dan berorientasi pada kreativitas, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan strategi pemasaran yang tidak hanya efektif tetapi juga adaptif terhadap dinamika pasar. Fokus utama dari strategi ini adalah membangun komunikasi yang kuat mengenai produk, layanan, serta berbagai penawaran eksklusif, melalui pendekatan *soft-selling* yang persuasif dan *hard-selling* yang strategis, guna mencapai target yang telah ditetapkan serta tetap selaras dengan visi dan misi perusahaan.

Marketing is a key pillar in the Company's business strategy, consistently prioritized to strengthen its position and competitiveness in the industry. With an innovative and creativity-driven approach, the Company consistently implements marketing strategies that are both effective and adaptable to market dynamics. The main focus of this strategy is to build strong communication about products, services, and exclusive offers through persuasive soft-selling and strategic hard-selling approaches, to meet established targets while aligning with its vision and mission.

Perencanaan dan pelaksanaan aktivitas pemasaran Perseroan dirancang secara komprehensif dengan memanfaatkan sumber daya pemasaran yang optimal, serta berbagai inisiatif strategis yang dirancang untuk menciptakan nilai tambah bagi *merchant*. Dengan *digital marketing*, media sosial, serta berbagai kanal pemasaran lainnya yang terintegrasi, Perseroan tidak hanya memperluas jangkauan pasarnya tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah pemasaran yang dilakukan memberikan dampak yang saling menguntungkan, selaras dengan kebutuhan *merchant* dan kondisi pasar yang terus berkembang.

The planning and execution of the Company's marketing activities are designed comprehensively, utilizing optimal marketing resources and various strategic initiatives aimed at creating added value for merchants. Through digital marketing, social media, and other integrated marketing channels, the Company not only expands its market reach but also ensures that each marketing effort has a mutually beneficial impact, aligning with the needs of merchants and the ever-evolving market conditions.

STRATEGI PEMASARAN

Perseroan telah merancang strategi pemasaran yang terstruktur, berbasis data, dan berorientasi hasil guna mempercepat pencapaian visi Perseroan untuk menjadi perusahaan pembayaran unicorn pertama di Indonesia. Setiap inisiatif pemasaran dirancang dengan pendekatan yang terukur dan strategis, memastikan efektivitas dalam meningkatkan penetrasi pasar serta memperkuat daya saing di industri pembayaran digital. Adapun strategi pemasaran sebagai berikut:

MARKETING STRATEGY

The Company has developed a structured, data-driven, and results-oriented marketing strategy to accelerate the achievement of the Company's vision of becoming the first unicorn payment company in Indonesia. Each marketing initiative is designed with a measurable and strategic approach, ensuring effectiveness in increasing market penetration and strengthening competitiveness in the digital payment industry. The marketing strategy is as follows:

1. Strategi Pemasaran

1. Membuat Pesan yang Tepat
   - Menyampaikan Pesan Produk
   - Meningkatkan Eksposur Merek Cashlez

1. Creating the Right Message
   - Convey Product Message
   - Increasing Cashlez Brand Exposure

2. Menjangkau Audiens yang Tepat
   - Membuat Rencana Aktivitas
   - Kegiatan Pendukung Penjualan
   - Sponsor

2. Get the Right Audience
   - Develop Activity Plans
   - Sales Support Activities
   - Sponsors

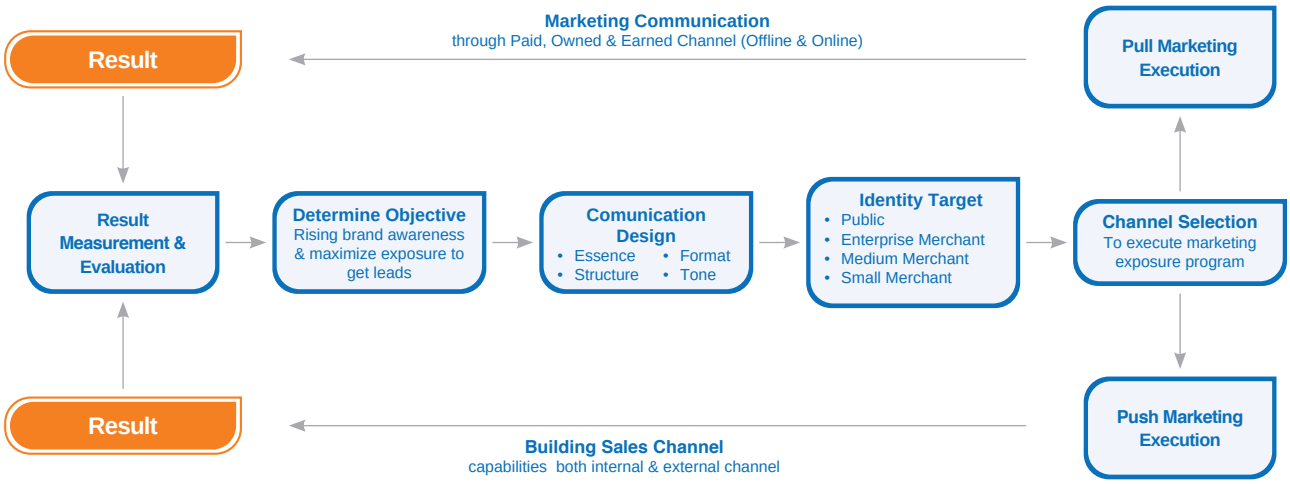
3. Memanfaatkan Kanal yang Tepat
   - Pemanfaatan Kanal Media

3. Utilize the Right Channels
   - Utilizing Media Channels

2. Optimalisasi *Framework* Pemasaran
   a. Menggunakan strategi pemasaran *Pull & Push* untuk menyeimbangkan *exposure* brand dan peningkatan konversi pelanggan.
   b. Menerapkan komunikasi pemasaran yang konsisten melalui *paid, owned,* dan *earned* media baik *offline* maupun *online*.
   c. Meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*) dan memperluas jangkauan pemasaran melalui iklan berbayar, publikasi di media, serta strategi *corporate branding*.

1. Marketing Strategy

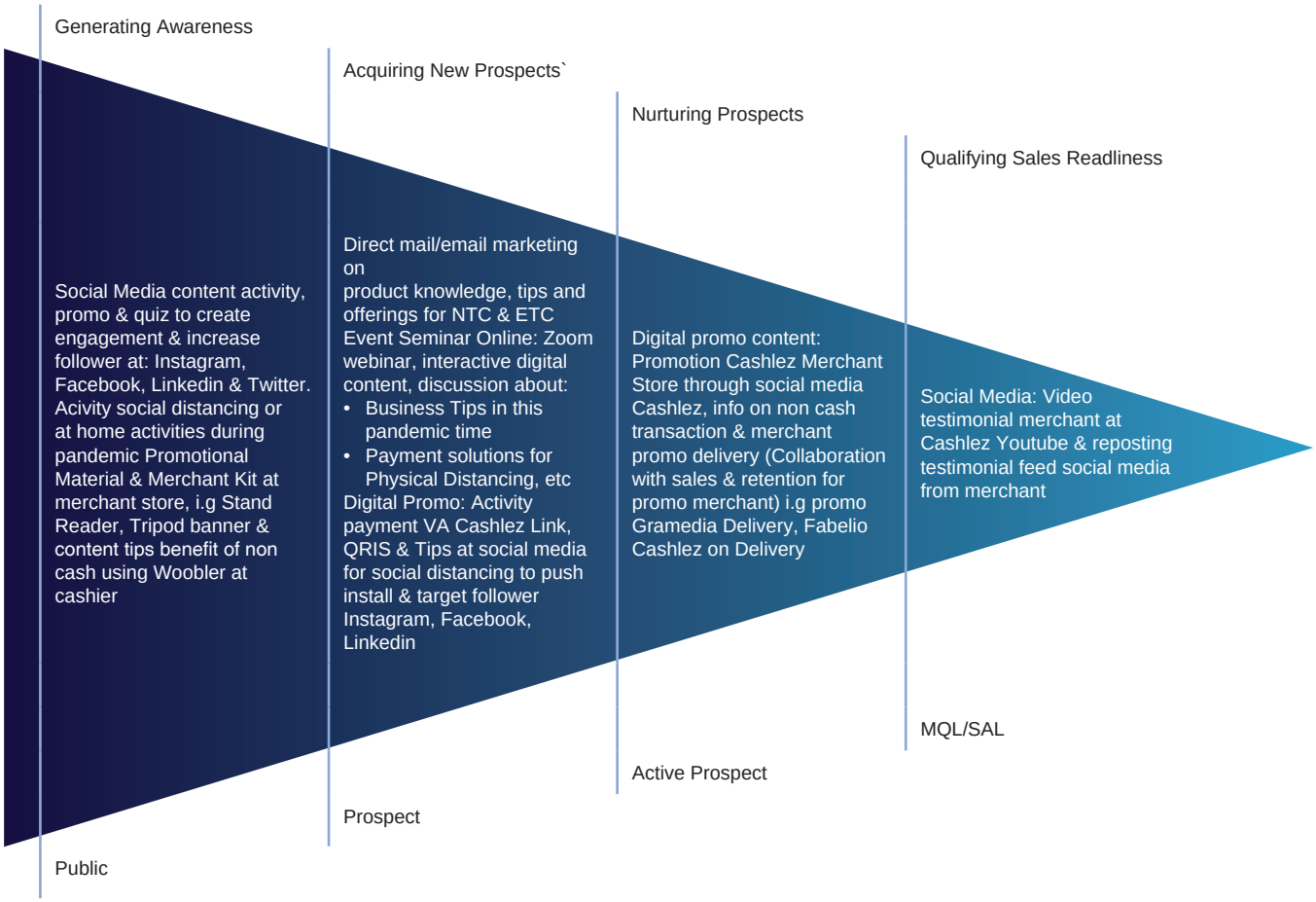
2. Marketing Framework Optimization
   a. The Company uses a Pull & Push marketing strategy to balance brand exposure and increase customer conversion.
   b. It implements consistent marketing communication through paid, owned, and earned media, both offline and online.
   c. It raises brand awareness and expands market reach through paid advertisements, media publications, and corporate branding strategies.



3. Kerangka Strategi Pemasaran

3. Marketing Strategy Framework

Key Message	Cashlez is payment gateway that integrated with POS, application solution fot your business #JualanJadiGampang							
Objective	• Cashlez need to have stronger brand awareness • Increase leads opportunity to be a market leaders • Increase number of applicants' registration							
Product	Cashlez Reader Printer & Non-Printer		Cashlez mPoz		Cashlez One			
Product Benefits	• Singgle devices all in one for Cashlez Payment • Able to integrated with all POS • Wireless system • Merchant can owned EDC • Free Maintenance • Paperless		• Free application to manage sale transaction • Easy Future (Cashier Mode & Simple Mode) • Free Maintenance • For small & efficient scale business • Cashlez Pay (for all payment non cash transaction, debit/credit, QRIS, VR CashlezLink		• All in one devices that integrated reader & android • Able connected with all payment Cashlez device			
Target Audience	Enterprices Merchant	Medium Merchant		Small Merchant	Enterpreneur Community		Public	



KANAL PEMASARAN

Dalam upaya memperluas jangkauan dan meningkatkan efektivitas komunikasi pemasaran, Perseroan mengadopsi pendekatan multi kanal yang terintegrasi, memanfaatkan dua pilar utama dalam strategi pemasaran: kanal digital (*online*) dan kanal konvensional (*offline*). Kombinasi keduanya memungkinkan Perseroan untuk tidak hanya membangun kehadiran digital yang kuat, tetapi juga memperkuat interaksi langsung dengan *merchant* dan pelanggan melalui berbagai inisiatif pemasaran konvensional yang tetap relevan dan strategis.

Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang terukur dan terarah untuk memperluas jangkauan bisnisnya serta memperkuat posisinya di industri pembayaran digital. Strategi ini dijalankan melalui dua kanal utama:

1. Kanal Digital (*Online*)
   a. Memanfaatkan *website* (www.cashlez.com) dan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, LinkedIn, TikTok untuk meningkatkan *engagement* dan *awareness*.
   b. Melakukan kampanye pemasaran digital melalui Google Ads, Facebook Ads, dan digital ads lainnya untuk mendorong trafik ke *website* serta meningkatkan jumlah pengguna aplikasi.
   c. Mengoptimalkan strategi *Search Engine Marketing* (SEM) dan *Search Engine Optimization* (SEO) untuk meningkatkan visibilitas *online*.
   d. Bekerja sama dengan mitra strategis seperti *merchant* dan pengecer dalam kampanye digital.
   e. Mengelola aktivitas media sosial dengan konten menarik, kuis, testimonial, serta promosi eksklusif guna meningkatkan interaksi dengan pelanggan.

2. Kanal Konvensional (*Offline*)
   a. Mengadakan Cashlez *Merchant Gathering* untuk meningkatkan *engagement* dengan *merchant*.
   b. Menyelenggarakan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mendapatkan umpan balik langsung dari *merchant* mengenai layanan dan produk Cashlez.
   c. Berpartisipasi dalam *brand activation events*, baik yang bersponsor maupun tidak, bekerja sama dengan bank dan *merchant*.

MARKETING CHANNEL

To expand its reach and enhance the effectiveness of marketing communication, the company adopts an integrated multichannel approach, utilizing two main pillars in its marketing strategy: digital (online) channels and conventional (offline) channels. This combination allows the company to build a strong digital presence and strengthen direct interactions with merchants and customers through various relevant and strategic conventional marketing initiatives.

The Company implements a targeted and measurable marketing strategy to expand its business reach and strengthen its position in the digital payment industry. This strategy is executed through two main channels:

1. Digital Channel (Online)
   a. Cashlez utilizes its website (www.cashlez.com) and social media platforms such as Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, LinkedIn, and TikTok to boost engagement and awareness.
   b. Digital marketing campaigns are conducted through Google Ads, Facebook Ads, and other digital ads to drive traffic to the website and increase app users.
   c. It optimizes Search Engine Marketing (SEM) and Search Engine Optimization (SEO) strategies to improve online visibility.
   d. It collaborates with strategic partners like merchants and retailers in digital campaigns.
   e. Social media activities are managed with engaging content, quizzes, testimonials, and exclusive promotions to enhance customer interaction.

2. Conventional Channel (Offline)
   a. Cashlez organizes Merchant Gatherings to enhance engagement with merchants.
   b. It holds Focus Group Discussions (FGDs) to receive direct feedback from merchants on Cashlez's services and products.
   c. Participates in brand activation events, both sponsored and non-sponsored, in collaboration with banks and merchants.

d. Memanfaatkan *marketing collateral* seperti spanduk, banner, brosur, dan *merchandise* untuk memperkuat *branding* di *merchant-merchant* mitra.
e. Melakukan strategi pemasaran berbasis komunitas melalui program *Merchant Get Merchant,* yang memungkinkan *merchant* Perseroan merekomendasikan layanan kepada pelaku usaha lainnya.

d. Leverages marketing materials such as banners, brochures, and merchandise to strengthen branding with partner merchants.
e. Implements a community-based marketing strategy through the Merchant Get Merchant program, allowing merchants to recommend the Company services to other business owners.

PANGSA PASAR

Meskipun belum tersedia data spesifik mengenai pangsa pasar Perseroan di industri pembayaran digital Indonesia, Perseroan telah menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dalam memperluas jangkauan layanan dan jumlah *merchant* yang terintegrasi dengan ekosistemnya. Perseroan menargetkan pengusaha dan *merchant* ritel yang mencari solusi pembayaran digital yang mudah, fleksibel, dan terintegrasi, dengan menghadirkan sistem mPOS (*mobile Point of Sale*) yang memungkinkan *merchant* menerima pembayaran kartu kredit, kartu debit, QRIS, serta berbagai transaksi digital lainnya.

Sebagai penyedia solusi pembayaran berbasis teknologi, Perseroan terus memperkuat keunggulan kompetitifnya dengan menawarkan fitur-fitur inovatif seperti pengelolaan transaksi *real-time*, integrasi laporan keuangan otomatis, serta kemudahan dalam analisis penjualan. Hal ini menjadikan Perseroan sebagai pilihan bagi *merchant* yang ingin meningkatkan efisiensi bisnis tanpa perlu berinvestasi besar dalam infrastruktur pembayaran konvensional.

Dengan semakin meningkatnya adopsi transaksi nontunai dan digitalisasi ekonomi di Indonesia, pangsa pasar Perseroan terus berkembang secara bertahap, didorong oleh strategi ekspansi kemitraan, peningkatan kapabilitas teknologi, serta inovasi layanan yang semakin relevan dengan kebutuhan bisnis modern. Sebagai bagian dari industri *fintech* yang kompetitif, Perseroan berkomitmen untuk terus menghadirkan solusi pembayaran yang praktis, aman, dan berorientasi pada kebutuhan *merchant* dari berbagai sektor usaha.

MARKET SHARE

Although specific data on the Company's market share in Indonesia's digital payment industry is not yet available, the Company has shown consistent growth in expanding its service reach and the number of merchants integrated into its ecosystem. The Company targets entrepreneurs and retail merchants looking for an easy, flexible, and integrated digital payment solution, offering an mPOS (mobile Point of Sale) system that allows merchants to accept credit cards, debit cards, QRIS, and other digital transactions.

As a technology-based payment solution provider, the Company continues to strengthen its competitive advantage by offering innovative features such as real-time transaction management, automatic financial report integration, and easy sales analysis. This makes the Company the preferred choice for merchants looking to improve business efficiency without significant investments in traditional payment infrastructure.

With the increasing adoption of cashless transactions and economic digitalization in Indonesia, the Company's market share continues to grow gradually, driven by partnership expansion strategies, enhanced technological capabilities, and service innovations that are increasingly aligned with the needs of modern businesses. As part of the competitive fintech industry, the Company is committed to providing practical, secure payment solutions that cater to the needs of merchants across various sectors.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the distribution of cash dividends is decided based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).

Berdasarkan keputusan RUPST pada tanggal 31 Mei 2024, Perseroan menyetujui untuk tidak melaksanakan pembagian dividen kepada para pemegang saham dikarenakan pada tahun buku 2023 Perseroan masih mengalami kerugian.

Based on the decision from the AGM on May 31st, 2024, the Company has agreed not to distribute dividends to shareholders due to the losses incurred during the 2023 fiscal year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Proceeds from Public Offering

Perseroan telah melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada tanggal 4 Januari 2024 dan memperoleh dana sebesar Rp108.750.000.000. Setelah dikurangi biaya-biaya emisi, dana bersih yang diterima Perseroan adalah sebesar Rp101.860.000.000.

The Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on January 4th, 2024, and successfully raised funds of IDR108,750,000,000. After deducting offering-related expenses, the net proceeds received by the Company amounted to IDR101,860,000,000.

Hingga 31 Desember 2024, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum telah digunakan untuk:

- Sekitar 51,82% untuk pembelian persediaan bahan baku.
- Sekitar 22,15% untuk pembayaran utang usaha kepada pemasok.
- Sekitar 13,97% untuk belanja modal (*capital expenditure*), termasuk pembelian mesin dan peralatan produksi.

As of December 31st, 2024, the realization of the use of proceeds from the public offering was allocated as follows:

- Approximately 51.82% was used for the purchase of raw material inventory.
- Approximately 22.15% was used for payment of trade payables to suppliers.
- Approximately 13.97% was allocated for capital expenditures, including the purchase of production machinery and equipment.

Sisa dana sekitar 12,06% masih ditempatkan di rekening bank, yang direncanakan akan digunakan untuk ekspansi distribusi dan pengembangan usaha ke depan.

The remaining 12.06% was still placed in bank accounts, which is planned to be used for distribution expansion and future business development.

Seluruh informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ini disajikan secara lengkap dalam Catatan 33 atas Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2024.

All information regarding the realization of the use of proceeds from the public offering is fully disclosed in Note 33 to the Consolidated Financial Statements as of December 31st, 2024.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Related to Investments, Expansions, Divestments, Mergers/ Acquisitions, and Debt/Equity Restructuring

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2024, the Company did not have material information regarding investments, expansions, divestments, mergers/business consolidations, acquisitions, and debt/ capital restructuring.

Informasi Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information About Transactions Containing Conflict of Interest

Untuk mendukung pengembangan infrastruktur Teknologi Informasi (TI), pada tanggal 28 Juni 2024 Perseroan melakukan perjanjian peminjaman dana dengan PT Bara Alam Utama dengan nilai Rp50.000.0000.000,- atau setara dengan 32,28% dari nilai ekuitas Perseroan berdasarkan Laporan Keuangan Audit tahun 2023. Pinjaman tersebut akan digunakan untuk membeli *hardware* dan *software*, pembelian perangkat *Electronic Data Capture* (EDC), serta keperluan modal kerja (*working capital*).

To support the development of Information Technology (IT) infrastructure, on June 28th, 2024, the Company entered into a loan agreement with PT Bara Alam Utama for an amount of IDR50.000.000.000,- equivalent to 32.28% of the Company's equity based on the 2023 audited financial statements. The loan will be used to purchase hardware and software, Electronic Data Capture (EDC) devices, and for working capital needs.

Sifat Hubungan Afiliasi

Perseroan dan PT Bara Alam Utama (BAU), dan Andri Wijono Sutiono merupakan pihak terafiliasi disebabkan adanya hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Pengendali dalam hal ini Andri Wijono Sutiono terkait kepemilikan saham.

Affiliated Party Relationship

The Company, PT Bara Alam Utama (BAU), and Andri Wijono Sutiono are affiliated parties due to the relationship between the Company and its controlling shareholder, Andri Wijono Sutiono, related to the ownership of shares.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Berdasarkan penilaian oleh pihak independen yaitu Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (PKF) yang melakukan audit atas laporan keuangan dan Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan selaku Penilai Independen yang melakukan penilaian atas pendapat kewajaran atas pelaksanaan transaksi dengan pertimbangan analisis

Explanation of Transaction Fairness

Based on the assessment by independent parties, namely the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners (PKF), which conducted the audit of the financial statements, and the Public Appraisal Services Office Syarif, Endang & Partners as the Independent Appraisers, who evaluated the fairness of the transaction, considering transaction

transaksi, analisis kualitatif dan analisis kuantitatif atas transaksi, analisis atas kewajaran nilai transaksi dan analisis faktor lain yang relevan, maka pihak independen berpendapat bahwa transaksi material yang dilakukan adalah wajar. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa transaksi yang dilaksanakan tidak mengandung transaksi benturan kepentingan.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Transaksi merupakan transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 dan transaksi afiliasi sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa dalam melakukan rangkaian transaksi material, Perseroan telah melaksanakan prosedur yang memadai dan transaksi akan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum.

Pernyataan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit menyatakan bahwa transaksi sebagaimana transaksi material berdasarkan POJK 17/2020 yang tidak memerlukan persetujuan RUPS dan transaksi afiliasi berdasarkan POJK 42/2020, namun tidak mengandung benturan kepentingan dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

analysis, qualitative and quantitative analysis of the transaction, analysis of the fairness of the transaction value, and other relevant factors, the independent parties concluded that the material transaction is fair. The Board of Directors and the Board of Commissioners confirm that the transaction does not involve conflict of interest.

Compliance with Relevant Regulations

The transaction is material as regulated under POJK 17/2020 and an affiliate transaction as regulated under POJK 42/2020. The Board of Directors and the Board of Commissioners confirm that, in carrying out this series of material transactions, the company has followed adequate procedures, and the transaction will be executed in accordance with generally accepted business practices.

Statements from the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee confirm that the transaction, as a material transaction under POJK 17/2020, does not require approval from the General Meeting of Shareholders (GMS), and as an affiliate transaction under POJK 42/2020, does not involve any conflict of interest. The transaction is aligned with general business practices and adheres to the arm's-length principle.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh pada Perusahaan

Measurement Indicators And Preparation Of Consolidated Financial Statements

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan.

In 2024, there were no significant changes in legislation that affects the Company's operational activities and business development.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes In Accounting Policy

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar, sejumlah amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

During the current year, the Group has applied the standards, amendments, adjustments, and interpretations of PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for the accounting period beginning on or after January 1st, 2024.

Amendemen PSAK 201 ''Penyajian Laporan Keuangan'' tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.

Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non-current.

Amendemen PSAK 116 ''Sewa'' tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Amendment to PSAK 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale and leaseback transactions.

Amendemen PSAK 201 ''Penyajian Laporan Keuangan'' tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" regarding long-term liabilities with covenants.

Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" regarding supplier financing arrangements.

Dampak

Grup telah menilai bahwa penerapan amendemen standar yang dijelaskan di atas tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan dan informasi yang diungkapkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Impact

The Group has assessed that the implementation of the amendments to the standards mentioned above does not result in any substantial changes to the Group's accounting policies and does not have a significant impact on the amounts reported or the information disclosed for the current or prior year.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



coshlez

Laporan Tahunan 2024

Annual Report 2024

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata kelola perusahaan adalah salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlanjutan suatu perseroan. Dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan dapat meningkatkan kinerja, nilai, dan reputasinya di mata para pemangku kepentingan, seperti pemegang saham, kreditur, pelanggan, karyawan, pemerintah, dan masyarakat. Tata Kelola Perseroan yang Baik juga dapat membantu Perseroan mengelola risiko, mengatasi tantangan, memanfaatkan peluang, serta beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, Tata Kelola Perusahaan yang Baik juga dapat mendorong Perseroan untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dan pencapaian tujuan pembangunan global.

Corporate governance is one of the key factors that determines the success and sustainability of a company. By implementing Good Corporate Governance, companies can improve their performance, value and reputation in the eyes of stakeholders, such as shareholders, creditors, customers, employees, government and society. Good Corporate Governance can also help companies manage risks, overcome challenges, take advantage of opportunities, and adapt to changes in the business environment. Apart from that, Good Corporate Governance can also encourage companies to contribute to sustainable development and achieving global development goals.

Dalam era bisnis yang terus berkembang, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan landasan utama bagi Perseroan untuk tetap relevan dan berdaya saing. Melalui komitmen terhadap penerapan GCG, Perseroan menegaskan kesediaannya untuk memperkuat tata kelola yang baik dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam setiap aspek operasionalnya. Dengan demikian, kesadaran akan pentingnya integritas, transparansi, akuntabilitas, dan kehati-hatian dalam mengelola risiko menjadi landasan utama yang mengokohkan fondasi keberhasilan jangka panjang Perseroan. Dalam menghadapi tantangan yang kompleks, konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG akan menjadi pendorong utama dalam membangun kepercayaan yang kokoh serta memastikan kesinambungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Perseroan.

In an ever-evolving world of business, adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG) is a key foundation for the Company to remain relevant and competitive. Through its commitment to GCG implementation, the Company affirms its willingness to strengthen good governance by integrating these principles into every aspect of its operations. Thus, awareness of the importance of integrity, transparency, accountability, and prudence in managing risks becomes the main foundation that strengthens the foundation of the Company's long-term success. In the face of complex challenges, consistency in applying GCG principles will be the main driver in building solid trust and ensuring sustainability and sustainable growth for the Company.

PEDOMAN PENERAPAN GCG

Dalam penerapan GCG di lingkungan Perseroan, Perseroan senantiasa mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan atas Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;

GCG IMPLEMENTATION GUIDELINES

In implementing GCG in the management of the Company, the Company always refers to the prevailing laws and regulations, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law Number 20 of 2001 on the Amendment to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on the Eradication of Corruption;

3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/ 2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia Tahun 2006 Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

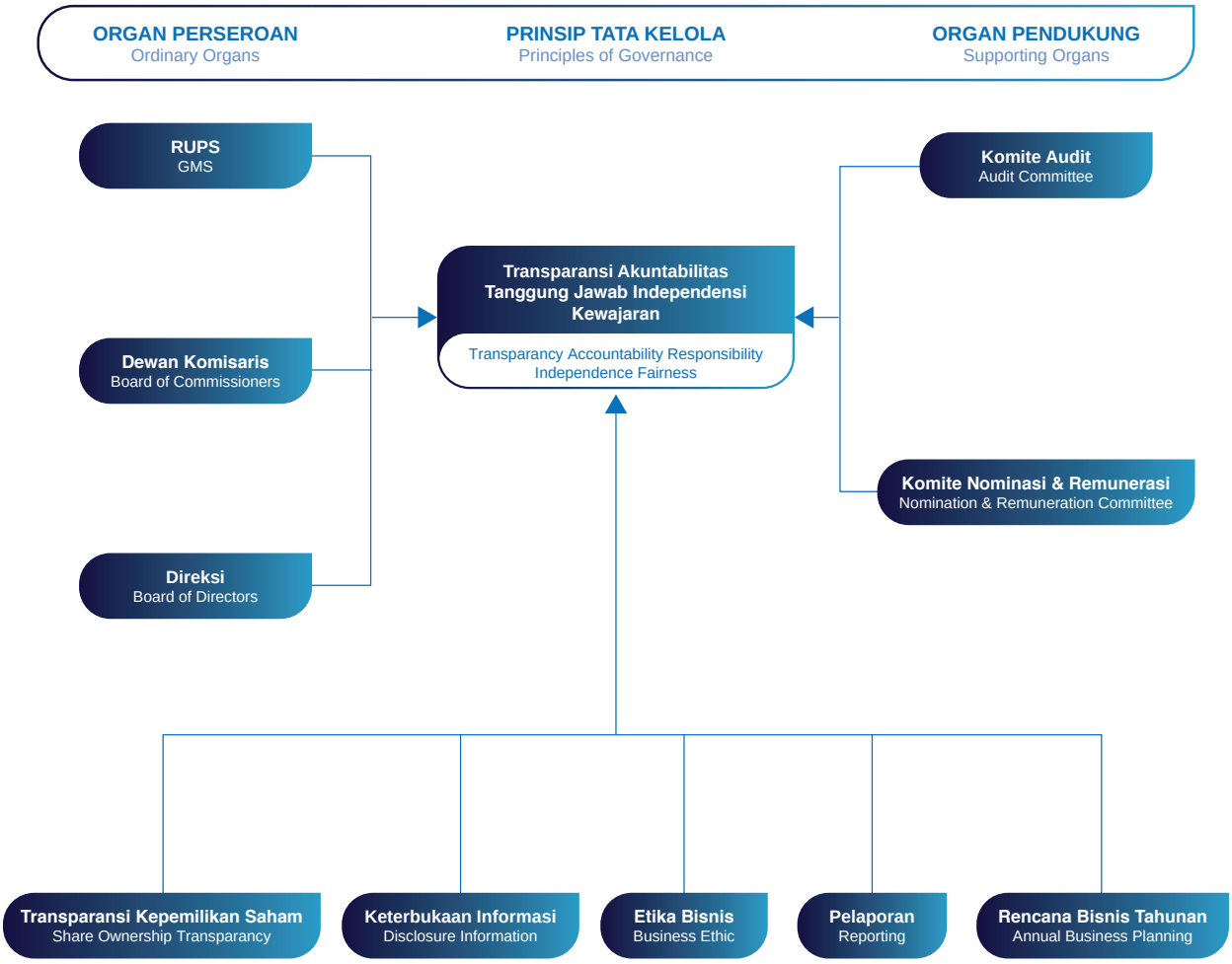
STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, struktur Organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Selain komponen tersebut, Perseroan juga memiliki organ penting lainnya yang dinilai dapat mengoptimalkan implementasi GCG di Perseroan di antaranya Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Secara sederhana, struktur Organ GCG Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

3. Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market;
4. Financial Services Authority Regulation Number 55/ POJK.04/2015 dated December 23rd, 2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee;
5. Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJK.04/2015 dated November 16th, 2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
6. Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/ SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for the Governance of Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/ 2014 dated December 8th, 2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation Number 34/ POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
9. Financial Services Authority Regulation Number 35/ POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
10. General Guidelines of Indonesian Good Corporate Governance 2006 of the National Committee on Governance Policy (KNKG).

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Pursuant to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company's organ structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In addition to these components, the Company also has other important organs that are considered to optimize the implementation of GCG in the Company, including the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In simple terms, the Company's GCG Organ structure can be seen in the chart below:



PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan belum melaksanakan penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan. Akan tetapi Perseroan kedepannya berkomitmen untuk melakukan penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT IN 2024

Throughout 2024, the Company has not conducted an assessment of the implementation of corporate governance. However, the Company is committed to conducting an assessment of the implementation of corporate governance in the future.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum yang sangat signifikan dalam struktur organisasi Perseroan. Fungsi utama RUPS sebagai wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang diinvestasikan menegaskan keberadaannya sebagai organ tertinggi dalam hierarki Perseroan. Meskipun memiliki peran krusial, RUPS tetap memegang prinsip ketidak invasifannya terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang dan dilakukan secara transparan serta wajar, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain menjadi wadah pengambilan keputusan penting, RUPS juga berperan sebagai forum pertanggungjawaban bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas hasil kinerjanya. Keterlibatan mereka dalam RUPS sebagai bagian dari pertanggungjawaban memiliki kaitan erat dengan batasan

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a very significant forum in the Company's organizational structure. The main function of the GMS as a forum for shareholders to make important decisions related to the invested capital emphasizes its existence as the highest organ in the corporate hierarchy. Despite its crucial role, the GMS still holds the principle of non-invasiveness to the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the Company's management activities. Decisions made in the GMS are based on the Company's long-term business interests and are conducted in a transparent and fair manner, in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In addition to being a forum for making important decisions, the GMS also serves as an accountability forum for the Board of Directors and Board of Commissioners for their performance. Their involvement in the GMS as part of their accountability is closely linked to a predetermined

waktu yang telah ditentukan, sejalan dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. RUPS memungkinkan evaluasi berkala yang komprehensif terhadap kinerja Perseroan dan bertindak sebagai platform untuk mengukur pencapaian serta menyampaikan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya dalam mengemukakan pendapat dan memberikan suaranya dalam proses pengambilan keputusan penting secara setara. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan dan solusi usaha Perseroan dalam jangka panjang. Adapun wewenang RUPS, antara lain:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk mengesahkan Laporan Keuangan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan tanggung jawab kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan.
2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan.
3. Mengambil keputusan–keputusan menyangkut organisasi Perseroan, seperti perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pembubaran, dan likuidasi Perseroan.
4. Melakukan pengangkatan dan/ atau perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
5. Memutuskan penetapan gaji, tunjangan, serta honorarium Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP).
7. Memutuskan hal-hal lain yang menjadi kewenangan RUPS berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

time limit, in line with the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and/ or the Company's Articles of Association. The GMS enables a comprehensive periodic evaluation of the company's performance and acts as a platform to measure achievements and deliver accountability to shareholders. Through the GMS, shareholders can exercise their rights to express their opinions and cast their votes in the process of making important decisions equally. Decisions made at the GMS must be based on the Company's long-term business interests and solutions. The authority of the GMS, among others:

1. Approve the Annual Report, including ratifying the Financial Statements and the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners of the Company, as well as granting a release of responsibility to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out.
2. Determine the use of the Company's net profit.
3. Make decisions concerning the organization of the Company, such as amendments to the Articles of Association, merger, consolidation, acquisition, separation, dissolution, and liquidation of the Company.
4. To appoint and/or change the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
5. Decide on the determination of salaries, allowances, and honorarium of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.
6. To appoint the Public Accountant Firm (KAP).
7. Decide other matters which are authorized by the GMS based on the Company's Articles of Association and laws and regulations.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS

Tata Cara Pelaksanaan RUPS yang diselenggarakan Perseroan mengacu sepenuhnya pada Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka. Tata Cara Pelaksanaan RUPS Perseroan meliputi:

1. RUPS diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.
2. Pengumuman RUPS kepada pemegang saham dilakukan paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan RUPS.
3. Pengumuman RUPS memuat: ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS; ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat; tanggal penyelenggaraan RUPS; dan tanggal pemanggilan RUPS.
4. Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
5. Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat menyampaikan usulan mata acara RUPS paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS.
6. RUPS yang diselenggarakan Perseroan, didahului dengan pemanggilan RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS; situs web bursa efek dan situs web Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.
7. Pemanggilan RUPS wajib mencantumkan tanggal, waktu, tempat penyelenggaraan, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS, dan mata acara rapat, dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat serta laporan tahunan tersedia bagi pemegang sejak tanggal dilakukannya pemanggilan sampai dengan RUPS diselenggarakan, dan informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS.

GMS IMPLEMENTATION PROCEDURES

The procedure for the implementation of the GMS held by the Company fully refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the GMS of a Public Company. The procedures for the implementation of the Company's GMS includes:

1. GMS is held at the domicile of the Company or at the place where the Company conducts business activities in the territory of the Republic of Indonesia.
2. The announcement of the GMS to shareholders shall be made no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS invitation date, excluding the date of GMS announcement and the date of GMS invitation.
3. The announcement of the GMS contains: provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS; provisions for shareholders who are entitled to propose meeting agendas; the date of holding the GMS; and the date of GMS invitation.
4. The Company submits the notification of the Agenda of the GMS to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) working days prior to the announcement by taking into account the date of the GMS announcement.
5. The Board of Commissioners and Shareholders representing at least 1/20 (one-twentieth) of the total shares with voting rights may submit a proposed agenda for the GMS no later than 7 (seven) days prior to the GMS invitation.
6. The GMS held by the Company are preceded by an invitation through the Company's e-RUPS provider website, the stock exchange website, and the Company's website no later than 21 (twenty-one) days prior to the date of the GM S, excluding the date of GMS invitation and the date of the GMS.
7. The invitation of GMS must include the date, time, venue of the meeting, provisions for shareholders entitled to attend the GMS, and the agenda of the GMS. The notification must also state that the materials to be discussed at the meeting as well as the annual report are available to the shareholders starting from the date the invitation is made until the date the meeting is held, and that shareholders can give power of attorney through e-RUPS.

8. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju sebagaimana diatur pada anggaran dasar.
9. Sesuai dengan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan melakukan penunjukan pihak independen dalam melakukan penghitungan suara RUPS.

8. All decisions are made based on deliberation for consensus. In the event a decision based on deliberation for consensus is not reached, the decision is taken based on the affirmative vote as stipulated in the statute of association.
9. In accordance with the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company appoints an independent party in calculating the votes of the GMS.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 dan RUPS Luar Biasa Tahun 2024. Kedua RUPS tersebut diselenggarakan secara *hybrid* pada *platform* EASY.KSEI dan diselenggarakan pada hari yang sama.

HOLDING GMS 2024

In 2024, the Company held two (2) General Meetings of Shareholders (GMS) of the Annual GMS for the 2023 Financial Year and the Extraordinary GMS for 2024. Both meetings were conducted in a hybrid format on the EASY.KSEI platform and were held on the same day.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2023

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 pada tanggal 31 Mei 2024 yang diselenggarakan secara fisik dan elektronik melalui EASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. RUPS Tahunan tersebut diselenggarakan di Ruang Seruni, Hotel Santika Premiere Slipi, Jalan K.S. Tubun No. 7, Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat dihadiri dan/atau diwakili oleh 1.160.739.417 saham, yang mewakili 81,11% dari 1.431.125.517 saham, yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah. RUPS Tahunan tersebut juga dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang masih menjabat.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris:

- **Presiden Komisaris :** Surya Aseanto Putra
- **Komisaris :** Edy Suryanto Sulistyo
- **Direktur :** Hendrik Adrianto

Keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders Fiscal Year 2023

In 2024, the Company held its Annual GMS on May 31st, 2024, both physically and electronically via the EASY.KSEI platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. The Annual GMS took place at the Seruni Room, Santika Premiere Slipi Hotel, Jalan K.S. Tubun No. 7, Slipi, Palmerah, West Jakarta. The meeting was attended and/or represented by 1,160,739,417 shares, representing 81.11% of the 1,431,125,517 shares issued by the Company with valid voting rights. The meeting was also attended by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors currently in office.

Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners:

- **President Commissioner:** Surya Aseanto Putra
- **Commissioner:** Edy Suryanto Sulistyo
- **Director:** Hendrik Adrianto

The resolutions made during the Annual General Meeting are as follows:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Persetujuan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023. Approval of the Annual Report and the Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements, Approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending December 31st, 2023, along with the full discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors for the management actions and the Board of Commissioners for their supervisory actions carried out during the 2023 Fiscal Year.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan laporan No.00608/2.1133/AU.1/05/1929-1/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, dengan pendapat wajar, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31st, 2023, which includes the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Statements for the fiscal year ending December 31st, 2023, audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan, and Partners, with report No. 00608/2.1133/AU.1/05/1929-1/1/III/2024 dated March 28th, 2024, with an unqualified opinion. Additionally, grant full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the fiscal year ending December 31st, 2023, as long as these actions are reflected in the Annual Report.	Setuju: 1.160.738.417 (99,99%) Tidak Setuju: 1.000 Abstain: 0 Agree: 1,160,738,417 (99.99%) Disagree: 1,000 Abstain: 0	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately
2	Pengesahan Laba/Rugi Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Approval of the Company's Net Profit/Loss for the 2023 Fiscal Year.	Menyetujui dan mengesahkan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp30.425.313.029,- (tiga puluh miliar empat ratus dua puluh lima juta tiga ratus tiga belas ribu dua puluh sembilan Rupiah) dan tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku 2023 karena saat ini Perseroan masih mengalami kerugian. Approved and ratified the Company's net loss for the fiscal year 2023 amounting to IDR30,425,313,029 (thirty billion four hundred twenty-five million three hundred thirteen thousand twenty-nine Rupiah), with no dividend distribution for the 2023 fiscal year, as the Company is still experiencing a loss.	Setuju: 1.160.738.417 (99,99%) Tidak Setuju: 1.000 Abstain: 0 Agree: 1,160,738,417 (99.99%) Disagree: 1,000 Abstain: 0	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately
3	Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium, fasilitas, tunjangan, dan benefit lainnya) Tahun Buku 2024 dan Tantiem/Bonus Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the remuneration (salary/honorarium, facilities, allowances, and other benefits) for the 2024 fiscal year, as well as the bonuses for the 2023 fiscal year, for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.	1. Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta 2. Menyetujui dan menetapkan total gaji/honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melebihi Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) per tahun, mulai berlaku terhitung sejak 1 Juni 2024 hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada tahun 2025 dengan memperhatikan pertimbangan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Setuju: 1.160.738.417 (99,99%) Tidak Setuju: 1.000 Abstain: 0 Agree: 1,160,738,417 (99.99%) Disagree: 1,000 Abstain: 0	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
		1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and allowances for the members of the Board of Directors, following the policies set by the Company's Nomination and Remuneration Committee; and 2. Approved and set the total salary/honorarium for all members of the Board of Commissioners of the Company at a maximum of IDR1,000,000,000 (one billion Rupiah) per year, effective from June 1st, 2024, until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") in 2025, with due consideration of the recommendations from the Company's Nomination and Remuneration Committee.		
4	Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024.	1. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024; dan 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners, taking into account the recommendations from the Audit Committee, to appoint a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024; and 2. Granted the Board of Directors the authority to determine the honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accounting Firm following applicable regulations.	Setuju: 1.160.739.417 (100%) Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Agree: 1,160,739,417 (100%) Disagree: 0 Abstain: 0	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately
5	Persetujuan atas perubahan susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Approval of changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.	1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat David Fernando Audy dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terhadap peran serta David Fernando Audy selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. 2. Menyetujui untuk menerima pengunduran diri Robert Kurniawan selaku Direktur Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terhadap peran serta Robert Kurniawan selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.	Setuju: 1.160.739.417 (100%) Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Agree: 1,160,739,417 (100%) Disagree: 0 Abstain: 0	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
		3. Menyetujui untuk mengangkat Niniek Rahardja sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatan David Fernando Audy sebagai Komisaris Independen yang digantikan, yaitu sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 4. Menyetujui untuk mengangkat kembali: a. Surya Aseanto Putra sebagai Presiden Komisaris Perseroan; b. Edy Suryanto Sulistyo sebagai Komisaris Perseroan; c. Irianto Kusumadjaja sebagai Presiden Direktur Perseroan; yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini untuk masa jabatan (lima) tahun yaitu sampai dengan penutupan RUPST Perseroan pada tahun 2029 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. 5. Menyatakan dan menetapkan bahwa setelah ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Presiden Komisaris Surya Aseanto Putra, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2029. Komisaris Edy Suryanto Sulistyo, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2029. Komisaris Independen Niniek Rahardja, dengan masa jabatan sampai penutupan RUPST pada tahun 2027. **DIREKSI** Presiden Direktur Irianto Kusumadjaja, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2029. Direktur Hendrik Adrianto, dengan masa jabatan sampai dengan penutupan RUPST pada tahun 2027. 6. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat dihadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
		1. It was approved to respectfully dismiss David Fernando Audy from his position as Independent Commissioner of the Company and grant him full discharge and release from any responsibilities (acquit et de charge) for actions taken during his tenure, as recorded in the Company's books. This decision is effective immediately upon the closing of this meeting, and he will no longer have any liabilities, claims, or demands against the Company. The Company expresses its sincere gratitude and appreciation for the contributions of David Fernando Audy during his time as Independent Commissioner.		

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
		2. It was approved to accept the resignation of Robert Kurniawan as Director of the Company and grant him full discharge and release from any responsibilities (acquit et de charge) for actions taken during his tenure, as recorded in the Company's books. This decision is effective immediately upon the closing of this meeting, and he no longer has any liabilities, claims, or demands against the Company. The Company expresses sincere gratitude and appreciation for Robert Kurniawan's contributions as Director. 3. It was approved to appoint Niniek Rahardja as an Independent Commissioner of the Company, effective immediately upon the closing of this meeting. Her term will continue for the remainder of David Fernando Audy's term as the Independent Commissioner, until the closing of the AGMS in 2027, without affecting the right of the AGM to dismiss her at any time. 4. It was approved to reappoint: a. Surya Aseanto Putra as President Commissioner of the Company; b. Edy Suryanto Sulistyo as Commissioner of the Company; c. Irianto Kusumadjaja as President Director of the Company; this appointment was effective immediately upon the closing of this meeting, for a term of five years, until the closing of the Company's AGMS in 2029, without affecting the right of the GMS to dismiss them at any time. 5. It was stated and decided that, after the closing of this meeting, the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner Surya Aseanto Putra, with a term of office until the closure of the 2029 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Commissioner Edy Suryanto Sulistyo, with a term of office until the closure of the 2029 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Independent Commissioner Niniek Rahardja, with a term of office until the closure of the 2027 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). **Board of Directors** President Director Irianto Kusumadjaja, with a term of office until the closure of the 2029 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Director Hendrik Adrianto, with a term of office until the closure of the 2027 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). 6. The Board of Directors of the Company is hereby granted full power and authority, with the right of substitution, to formalize the decisions made in this meeting in separate notarial deeds, take all necessary actions related to the decisions on the composition of the Company's management as discussed in this meeting, notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and carry out any actions required in accordance with applicable laws and regulations.		

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
6	Persetujuan atas perubahan tempat kedudukan Perseroan dalam Anggaran Dasar dan perubahan alamat Perseroan. Approval of the change in the Company's registered office and the amendment to the company's address in the Articles of Association.	1. Menyetujui untuk mengubah tempat kedudukan Perseroan dari sebelumnya di Jakarta Barat menjadi di Jakarta Pusat. 2. Menyetujui sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan Perseroan, maka domisili Perseroan yang **semula beralamat di:** Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade Blok Beauford No. 8 BA, Jalan Letjen. S. Parman Kav. 28, Slipi, Kelurahan Tanjung Duren Selatan, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat 11470 **menjadi beralamat di:** Gedung Atria @Sudirman Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220. 3. Menyetujui untuk mengubah Pasal 1 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan mengenai Nama dan Tempat Kedudukan. 4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri serta menyatakan kembali isi Keputusan Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan di hadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang perubahan kedudukan dan alamat Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved the change of the company's registered office from West Jakarta to Central Jakarta. 2. To this change, the Company's address, **which was previously at:** Podomoro Avenue, Garden Shopping Arcade Block Beauford No. 8 BA, Jl. Letjen S. Parman Kav. 28, Slipi, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, West Jakarta 11470, **now be:** Atria @ Sudirman Building, 23rd Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 33A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta 10220. 3. Approved the amendment of Article 1, Paragraph (1) of the Company's Articles of Association regarding the company name and registered office. 4. Granted authority to the Company's Board of Directors, with the right to delegate, to formalize this decision in separate deeds before a notary, restate the content of the decision in Article 1 of the Articles of Association before a notary, take all necessary actions related to this decision about the Company's change of office and address, and notify the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as carry out any other necessary actions following applicable laws and regulations.	Setuju: 1.160.739.417 (100%) Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Agree: 1,160,739,417 (100%) Disagree: 0 Abstain: 0	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately

Rups Luar Biasa Tahun 2024

Di tanggal yang sama saat penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan setelah RUPS Tahunan ditutup. RUPS Luar Biasa tersebut dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Saham Independen dan/atau kuasa pemegang saham independen sejumlah

EXTRAORDINARY GMS 2024

On the same day as the Annual General Meeting, the Company also held an Extraordinary General Meeting of Shareholders, which took place immediately after the Annual General Meeting. The Extraordinary General Meeting was attended and/or represented by Independent Shareholders and/or their authorized representatives,

304.507.022 saham yang mewakili 52,97% dari 574.842.122 saham. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dihadiri oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat pelaksanaan rapat berlangsung.

totaling 304,507,022 shares, representing 52.97% of the 574,842,122 shares. The meeting was attended by the current Board of Commissioners and Board of Directors.

Keputusan yang diambil dalam RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The resolutions made during the Extraordinary GMS are as follows:

No	Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Pemungutan Suara Voting	Realisasi Realization
1	Persetujuan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No.14/ POJK.04/2019 Dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option*) termasuk : 1. Persetujuan Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan rencana di atas; 2. Persetujuan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penerbitan saham dan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor dalam Perseroan sehubungan dengan rencana diatas. Without Preemptive Rights as outlined in Regulation No. 14/ POJK.04/2019, in relation to the Management and Employee Stock Option Program, including: 1. Approval of the amendment to Article 4 of the Company's Articles of Association in connection with the above plan; 2. Approval of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners for the issuance of shares and adjustment of the issued and paid-up capital in connection with the above plan	Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD sejumlah 143.112.551 (seratus empat puluh tiga juta seratus dua belas ribu lima ratus lima puluh satu) saham atau 10% (sepuluh persen) dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp12,- (dua belas Rupiah) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam POJK 14/2014, dalam rangka Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option*), termasuk: 1. Menyetujui rencana perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan hasil pelaksanaan dari peningkatan modal melalui mekanisme PMTHMETD; 2. Menyetujui memberikan kuasa dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk penerbitan saham dan penyesuaian perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan hasil pelaksanaan dari peningkatan modal melalui mekanisme PMTHMETD. Approved the increase in the Company's issued and paid-up capital through the PMTHMETD mechanism by 143,112,551 (one hundred forty-three million one hundred twelve thousand five hundred fifty-one) shares or 10% (ten percent), with a nominal value of IDR12 (twelve Rupiah) per share, from the total shares that have been fully issued and paid-up in the Company, in accordance with the provisions of POJK 14/2014, as part of the Management and Employee Stock Option Program, including: 1. Approval of the proposed amendment to Article 4, paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the results of the capital increase through the PMTHMETD mechanism; 2. Approval to grant authority to the Company's Board of Commissioners to issue shares and make adjustments to the changes in Article 4, paragraph (2) of the Company's Articles of Association in connection with the results of the capital increase through the PMTHMETD mechanism.	Setuju: 304.507.022 (52,97%) Tidak Setuju: 0 Abstain: 0 Agree: 304,507,022 (52.97%) Disagree: 0 Abstain: 0	Keputusan langsung berlaku The decision is effective immediately

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Di tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2022.

HOLDING OF THE PREVIOUS YEAR'S GMS

In 2023, the Company held one (1) General Meeting of Shareholders, the Annual General Meeting for the 2022 fiscal year.

RUPS Tahunan Tahun 2022

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS. Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada Senin, 26 Juni 2023 yang bertempat di Hotel Grand Tjokro, Lantai 2 Ruang Sriwijaya, Jl. Daan Mogot No.63 Tanjung Duren, Jakarta Barat. Dengan hasil keputusan RUPST sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan dengan laporan No. 00566/2.1133/ AU.1/05/0121- 1/1/11/2023 tanggal 30 Maret 2023, dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut.

Mata Acara Kedua

Menyetujui dan mengesahkan rugi bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp9.808.612.348 dan tidak adanya pembagian dividen untuk tahun buku 2022 karena saat ini Perseroan masih mengalami kerugian.

Mata Acara Ketiga

1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta
2. Menetapkan total gaji/honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak melebihi Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) per tahun, mulai berlaku terhitung sejak 1 Juli 2023 hingga

Annual GMS 2023

The company has conducted its Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders in accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.15/ POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders. The Annual General Meeting was held on Monday, June 26th, 2023, at Hotel Grand Tjokro, 2nd Floor, Sriwijaya Room, Jl. Daan Mogot No.63, Tanjung Duren, West Jakarta. The decisions made during the AGMS are as follows:

First Agenda

Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31st, 2022, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and Financial Report for the financial year ending on December 31st, 2022 which has been audited by the Public Accountant Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners with their report dated March 30th, 2023, Number 00566/2.1133/AU.1/05/0121-1/111/2023, with a fair opinion, as well as providing full settlement and release of liability (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ending December 31st, 2022 as long as these actions are reflected in the Annual Report;

Second Agenda

Approved the Company's net loss of IDR9,808,612,348 and no dividend distribution for the 2022 financial year because currently the Company is still experiencing losses.

Third Agenda

1. Give authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors of the Company, taking into account the policies of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
2. Determined that the total salary/honorarium for all members of the Company's Board of Commissioners does not exceed IDR1,000,000,000.00 (one billion rupiah) per year, effective from July 1st, 2023 until

penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Mata Acara Keempat

1. Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan yang merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melaksanakan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yg berlaku.

Mata Acara Kelima

1. Menerima pengunduran diri Bapak Andi M. Andries selaku Komisaris Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya terhadap peran serta Bapak Andi M. Andries selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.
2. Menerima pengunduran diri Bapak Laurentius Firman Wiranata selaku Komisaris Independen Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi tingginya terhadap peran serta Bapak Laurentius Firman Wiranata selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan.

the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders taking into account the policies of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Fourth Agenda

1. Approved to appoint the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Rekan, which is a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority, to carry out an audit of the Company's Financial Statements for the 2023 Financial Year; and
2. Granted authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm in accordance with the applicable regulations.

Fifth Agenda

1. Accept the resignation of Mr. Andi M. Andries as Commissioner of the Company and he is granted release and discharge (acquit et de charge) for all actions that have been taken during his term of office as long as it is stated in the books of the Company, which is effective as of the closing of this Meeting, so that he no longer has expenses or claims of any kind against the Company. The Company expresses its gratitude and highest appreciation for the participation of Mr. Andi M. Andries while serving as Commissioner of the Company.
2. Accept the resignation of Mr. Laurentius Firman Wiranata as Independent Commissioner of the Company and he is granted release and discharge (acquit et de charge) for all actions that have been taken during his term of office as long as it is stated in the books of the Company, which is effective as of the closing of this Meeting, so that he no longer has expenses or claims of any kind against the Company. The Company expresses its gratitude and highest appreciation for the participation of Mr. Laurentius Firman Wiranata while serving as Independent Commissioner of the Company.

3. Menerima pengunduran diri Bapak Bayu Giri Saputra selaku Direktur Perseroan dan kepadanya diberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas segala tindakan yang telah dilakukan dalam masa jabatannya sepanjang tercantum dalam pembukuan Perseroan, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, sehingga tidak lagi mempunyai beban maupun tagihan atau tuntutan berupa apapun terhadap Perseroan. Perseroan mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terhadap peran serta Bapak Bayu Giri Saputra selama menjabat sebagai Direktur Perseroan.
4. Mengangkat Bapak Edy Suryanto Sulistyo sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Andi M. Andries, dengan melanjutkan masa jabatan Komisaris sebelumnya, terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024.
5. Mengangkat Bapak David Fernando Audy sebagai Komisaris Independen Perseroan menggantikan Bapak Laurentius Firman Wiranata, dengan melanjutkan masa jabatan Komisaris Independen sebelumnya, terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027.
6. Mengangkat Bapak Robert Kurniawan sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Bayu Giri Saputra, dengan melanjutkan masa jabatan Direktur sebelumnya, terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024.
7. Menyatakan dan menetapkan bahwa setelah ditutupnya Rapat ini, maka susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, kecuali untuk Bapak David Fernando Audy dan Bapak Hendrik Adrianto yang menjabat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2027, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
Presiden Komisaris : Surya Aseanto Putra
Komisaris : Edy Suryanto Sulistyo
Komisaris Independen : David Fernando Audy

Direksi:
Presiden Direktur : Irianto Kusumadjaja
Direktur : Hendrik Adrianto
Direktur : Robert Kurniawan

3. Accept the resignation of Mr. Bayu Giri Saputra as Director of the Company and he is granted release and discharge (acquit et de charge) for all actions that have been taken during his term of office as long as it is stated in the books of the Company, which is effective as of the closing of this Meeting, so that he no longer has expenses or claims of any kind against the Company. The Company expresses its gratitude and highest appreciation for the participation of Mr. Bayu Giri Saputra while serving as Director of the Company.
4. Appointed Mr. Edy Suryanto Sulistyo as Commissioner of the Company replacing Mr. Andi M. Andries, by continuing the previous term of office of the Commissioner, starting from the date of this Meeting until the closing of the 2024 Annual GMS.
5. Appointed Mr. David Fernando Audy as Independent Commissioner of the Company replacing Mr. Laurentius Firman Wiranata, by continuing the previous term of office of the Commissioner, starting from the date of this Meeting until the closing of the 2027 Annual GMS.
6. Appointed Mr. Robert Kurniawan as Director of the Company to replace Mr. Bayu Giri Saputra, by continuing the previous Director's term of office, starting from the date of this Meeting until the closing of the 2024 Annual GMS.
7. Declare and stipulate that after the closing of this Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners will serve until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, except for Mr. David Fernando Audy and Mr. Hendrik Adrianto who will serve until the closing of the Meeting The Company's Annual General Meeting of Shareholders for 2027, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, namely as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner : Surya Aseanto Putra
Commissioner : Edy Suryanto Sulistyo
Independent Commissioner : David Fernando Audy

Board of Directors:
President Director : Irianto Kusumadjaja
Director : Hendrik Adrianto
Director : Robert Kurniawan

8. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta-akta tersendiri yang dibuat di hadapan notaris, melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan tentang susunan pengurus Perseroan dalam Rapat ini, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights, to express/declare the decisions of this Meeting in separate deeds drawn up before a notary, take all necessary actions related to decisions regarding the composition of the Company's management at this Meeting, and subsequently notify them to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and take all and every necessary action in accordance with the applicable laws and regulations.

KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN BUKU DAN 1 (SATU) TAHUN SEBELUM TAHUN BUKU YANG BELUM DIREALISASIKAN BESERTA ALASAN BELUM DIREALISASIKAN

Perseroan telah merealisasikan seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tahun buku berjalan dan tahun sebelumnya sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang baik. Hal ini mencerminkan sinergi yang kuat antara manajemen, Dewan Komisaris, dan pemegang saham, sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi di masa mendatang.

RESOLUTIONS FROM THE GMS IN THE CURRENT FISCAL YEAR AND THE PREVIOUS YEAR THAT HAVE NOT BEEN IMPLEMENTED, ALONG WITH THE REASONS FOR NON-IMPLEMENTATION

The Company has implemented all decisions made during the General Meeting of Shareholders (GMS) for the current fiscal year and the previous year, demonstrating a commitment to good governance. This reflects the strong synergy between management, the Board of Commissioners, and shareholders, as well as the Company's dedication to maintaining transparency, accountability, and efficiency moving forward.

PENGGUNAAN PIHAK INDEPENDEN DALAM PERHITUNGAN SUARA RUPS

Dalam pelaksanaan proses perhitungan suara pada saat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Perseroan menggunakan platform elektronik eASY-KSEI untuk memastikan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam penghitungan suara. Sistem ini memungkinkan para pemegang saham untuk berpartisipasi dengan mudah, baik secara langsung maupun secara daring, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

EMPLOYMENT OF INDEPENDENT PARTIES IN VOTE COUNTING AT THE GMS

During the vote-counting process at the General Meeting of Shareholders (GMS), the company used the electronic platform eASY-KSEI to ensure efficiency, accuracy, and transparency in the vote-counting process. This system allows shareholders to participate easily, both in person and online, following the applicable regulations.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas jalannya kepengurusan Perseroan, dan berperan dalam mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, hal ini sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan POJK No. 33/ POJK.04/2014.

Proses pengangkatan, pemberhentian, dan pengunduran diri anggota Direksi merupakan bagian penting dalam dinamika kepengurusan Perseroan. Menurut ketentuan yang diatur dalam prosedur Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama 5 tahun, kecuali ada keputusan lain yang ditetapkan dalam RUPS. Masa jabatan anggota Direksi yang telah berakhir dapat dipertimbangkan untuk diangkat kembali oleh RUPS.

The Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company, and has a role in representing the Company, both inside and outside the court, this is in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/ POJK.04/2014.

The process of appointment, dismissal and resignation of members of the Board of Directors is an important part of the dynamics of corporate management. According to the provisions stipulated in the Company's procedures, members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of office of 5 years, unless there are other decisions stipulated in the GMS. The expired term of office of a member of the BOD may be considered for reappointment by the GMS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan meliputi:

1. Bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Membuat dan memelihara risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan risalah Rapat Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The duties and responsibilities of the Company's Board of Directors include:

1. Fully responsible for the management of the Company for the interests and purposes of the Company and representing the Company both inside and outside the court.
2. Each member of the Board of Directors shall in good faith and with full responsibility perform his/her duties for the interests and business of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations.
3. Each member of the Board of Directors shall be fully personally liable if he/she is guilty or negligent in performing his/her duties in accordance with the prevailing regulations.
4. Make and maintain minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS), and minutes of the Board of Directors' Meeting.

5. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
6. Melakukan tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja Audit Internal, Audit Eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas.
7. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
8. Direksi wajib menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
9. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang dengan berpedoman kepada Anggaran Dasar Perseroan.

5. Implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity at all levels of the organization.
6. Follow up on audit findings and recommendations from Internal Audit, External Audit, and Authority supervision results.
7. The Board of Directors shall be accountable for the implementation of its duties to the shareholders through the GMS.
8. The Board of Directors shall provide accurate, relevant and timely data and information to the Board of Commissioners.
9. Carry out duties, responsibilities and authorities by referring to the Company's Articles of Association.

PERNYATAAN BAHWA DIREKSI MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang teguh pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Perseroan yang diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, yang pada pokoknya mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pedoman Kerja
   a. Organisasi
   b. Rangkap Jabatan
   c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

2. Tata Tertib Kerja
   a. Etika Kerja
   b. Waktu Kerja
   c. Rapat Direksi
   d. Benturan Kepentingan
   e. Masa Jabatan
   f. Pelatihan
   g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

A STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINES OR CHARTERS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors adheres to the Company's Board of Directors Charter as stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, which basically regulates the following matters:

1. Work Guidelines
   a. Organization
   b. Dual Position
   c. Duties, Responsibilities and Authority

2. Work Rules
   a. Work Ethics
   b. Working Time
   c. Board of Directors Meeting
   d. Conflict of Interest
   e. Term of Office
   f. Training
   g. Reporting and Accountability

KRITERIA DIREKSI

Dalam menjalankan prosedur pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan pengunduran diri Direksi, Perseroan senantiasa berpedoman pada ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas

BOARD OF DIRECTORS CRITERIA

In carrying out the procedures for the selection, appointment, and dismissal of the Board of Directors, the Company always adheres to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies

("UU PT"), POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Prosedur pemilihan, pengangkatan, pemberhentian, dan pengunduran diri Direksi serta kriteria yang harus dipenuhi agar seseorang dapat dipilih menjadi anggota Direksi telah diatur di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Berkaitan dengan hal tersebut, di bawah ini adalah persyaratan ataupun kriteria yang harus dipenuhi oleh seluruh anggota Direksi Perseroan:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   I. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   II. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit.
   III. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   IV. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
      • Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
      • Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
      • Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Emiten atau perusahaan publik.

("Company Law"), POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Company's Articles of Association.

The procedures for the selection, appointment, and dismissal of the Board of Directors, as well as the criteria that must be met for an individual to be selected as a Board member, are outlined in the Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners and the Board of Directors. In this regard, the following are the requirements or criteria that must be met by all members of the Company's Board of Directors:

a. Possess good character, morals, and integrity.
b. Capable of performing legal actions.
c. In the 5 (five) years before the appointment and during their term:
   I. Has never been declared bankrupt.
   II. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt.
   III. Has never been convicted of a crime that harms the state's finances and/or involves the financial sector.
   IV. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their term:
      • Has never failed to hold an Annual GMS.
      • Has had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or has failed to provide accountability to the GMS.
      • Committed to complying with applicable laws and regulations.
      • Possesses knowledge and/or expertise in areas required by the issuer or Public Company.

KOMPOSISI DIREKSI

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, komposisi Direksi terdiri dari:

1. Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari dua orang anggota Direksi.
2. Satu di antara anggota Direksi diangkat menjadi Presiden Direktur.

Untuk periode 2024, komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As stated in the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the composition of the Board of Directors consists of:

1. The Board of Directors of an issuer or public company must consist of at least two members.
2. One of the members of the Board of Directors is appointed as the President Director.

For the 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

Komposisi Anggota Direksi Periode (1 Januari 2024 - 31 Mei 2024)
Composition of Board of Directors for Period (January 1st, 2024 - May 31st, 2024)

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
1	Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	Diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Appointed based on the Deed of GMS Resolutions No. 78 dated September 19th, 2022	2022 Hingga penutupan RUPS tahun 2024 2022 until the closing of the 2024 GMS
2	Hendrik Adrianto	Direktur Director	Diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023 Appointed based on the Deed of GMS Resolutions No. 115 dated June 26th, 2023	2023 Hingga penutupan RUPS tahun 2024 2023 until the closing of the 2024 GMS
3	Robert Kurniawan	Direktur Director	Diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023 Appointed based on the Deed of GMS Resolutions No.115 dated June 26th, 2023	2023 Hingga penutupan RUPS tahun 2024 2023 until the closing of the 2024 GMS

Komposisi anggota Direksi Periode (31 Mei 2024 - 31 Desember 2024)
Composition of members the Board of Directors for Period (May 31st, 2024 - December 31st, 2024)

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
1	Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	Diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No.297 tanggal 31 Mei 2024 Reappointed based on the Deed of Annual GMS Resolutions No.297 dated May 31st, 2024	2024 Hingga penutupan RUPS tahun 2029 2024 until the closing of the 2029 GMS
2	Hendrik Adrianto	Direktur Director	Diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS Tahunan No.297 tanggal 31 Mei 2024 Reappointed based on the Deed of Annual GMS Resolutions No.297 dated May 31st, 2024	2024 Hingga penutupan RUPS tahun 2029 2024 until the closing of the 2029 GMS

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap penerapan prinsip Governansi Korporat (*Corporate Governance*), Direksi secara konsisten melaksanakan rapat internal maupun rapat bersama Dewan Komisaris. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan efektivitas pengambilan keputusan, strategi, dan pelaksanaan tanggung jawab masing-masing pihak dalam mengelola Perseroan.

1. Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan kebijakan terkait pelaksanaan rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pengelolaan Perseroan. Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

a. Rapat Direksi

i. Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
ii. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
iii. Hasil rapat Direksi wajib didokumentasikan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

b. Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

i. Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
ii. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND THE LEVEL OF ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE MEETING INCLUDING ATTENDANCE AT THE MEETING

As part of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk's commitment to implementing Corporate Governance principles, the Board of Directors consistently holds internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. This policy aims to ensure the effectiveness of decision-making, strategy, and the execution of each party's responsibilities in managing the Company.

1. Policy related to the frequency of Board of Directors meetings, joint Board of Directors meetings with the Board of Commissioners

The Company has established a policy regarding the conduct of Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners to ensure compliance with applicable laws and regulations in the management of the company. The policy regarding the frequency of Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners is as follows.

a. Board of Directors Meeting

i. Held regularly at least once every month.
ii. Meetings are considered valid if attended by the majority of members of the Board of Directors.
iii. All decisions and discussions are recorded in the minutes of the meeting signed by all participants.

b. Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners

i. The Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners at least once every four months.
ii. A joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners may be held if it is attended by the majority of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

iii. Hasil rapat Direksi wajib didokumentasikan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh peserta rapat.

Rapat-rapat ini mencakup pembahasan seperti kinerja operasional, manajemen risiko, strategi Perseroan, mendiskusikan pencapaian strategis, pengambilan keputusan, dan/atau memberikan arahan serta rekomendasi.

2. Frekuensi Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris Termasuk Kehadiran Dalam RUPS

Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris termasuk kehadiran dalam RUPS terdokumentasi secara rinci dalam risalah rapat, yang mencatat agenda, pembahasan, dan keputusan yang diambil.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (duabelas) kali dan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali. Dengan tingkat kehadiran dan agenda pembahasan masing-masing rapat disajikan dalam tabel di bawah ini.

iii. The minutes of the Board of Directors meetings must be documented and signed by all meeting participants.

Discussion in the meeting includes evaluation of operational performance, risk management, company strategy, achievement of strategic targets, decision-making, and providing direction or recommendations as necessary.

2. Frequency of Board of Directors Meetings and Joint Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners Including Attendance at the GMS

The attendance of Board members at Board meetings, joint meetings with the Board of Commissioners, and GMS is recorded in detail in the meeting minutes, which include the agenda, discussions, and decisions made.

During 2024, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. The attendance level and discussion agenda of each meeting are presented in the table below.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal Direksi
Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
1	Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	12	12	100%	-
2	Robert Kurniawan	Direktur Director	6	6	100%	Sudah tidak menjabat sejak 31 Mei 2024 No longer served since May 31st, 2024
3	Hendrik Adrianto	Direktur Director	12	12	100%	-

Pelaksanaan Rapat Direksi Dengan Dewan Komisaris

Direksi juga telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali dengan Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Implementation of the Board of Directors Joint Meeting with the Board of Commissioners

The Board of Directors also held 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners with the following attendance rates:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Dewan Komisaris Board of Commissioner						
1	Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%	-
2	Andi M Andries	Komisaris Commissioner	4	4	100%	-
3	Niniek Rahardja	Komisaris Commissioner	3	3	100%	Mulai menjabat pada 31 Mei 2024 Served on May 31st, 2024
4	Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%	Sudah tidak menjabat sejak 31 Mei 2024 No longer served since May 31st, 2024
Direksi Director						
1	Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	4	4	100%	-
2	Robert Kurniawan	Direktur Director	1	1	100%	Sudah tidak menjabat sejak 31 Mei 2024 No longer served since May 31st, 2024
3	Hendrik Adrianto	Direktur Director	4	4	100%	-

Kehadiran Direksi dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)

Board of Directors Attendance in GMS (General Meeting of Shareholders)

Kehadiran dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tanggal 31 Mei 2024
Attendance in Annual GMS and Extraordinary GMS dated May 31st, 2024

No	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1	Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	Hadir secara Fisik Physically Present
2	Hendrik Adrianto	Direktur Director	Hadir secara Fisik Physically Present
3	Robert Kurniawan	Direktur Director	Hadir secara Fisik Physically Present

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Perseroan memahami pentingnya peningkatan kapabilitas, maka itu Perseroan mengadakan program pelatihan untuk Anggota Direksi. Program pelatihan Direksi bertujuan agar Direksi dapat selalu mengikuti perkembangan terkini tentang industri, perekonomian, keuangan, dan lain-lain agar siap mengantisipasi dan meningkatkan keberlanjutan dan nilai tambah Perseroan.

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga standar prinsip governansi korporat yang baik, kami mengimplementasikan kebijakan pelatihan dan peningkatan kompetensi bagi anggota Direksi. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan Direksi memiliki keahlian, pengetahuan, dan wawasan terkini yang relevan dengan industri, dinamika pasar, serta regulasi yang berlaku.

Program Orientasi Bagi Anggota Direksi yang Baru Diangkat

Dalam mendukung Direksi baru yang diangkat, Perseroan juga menyediakan program orientasi yang komprehensif. Program ini meliputi pengenalan terhadap visi, misi, nilai-nilai Perseroan, strategi bisnis, serta sistem governansi korporat dan manajemen risiko. Dengan orientasi ini, anggota Direksi baru dapat dengan cepat memahami peran dan tanggung jawab mereka, serta memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengambilan keputusan strategis.

Dengan kebijakan ini, Perseroan berkomitmen untuk membangun kepemimpinan yang tangguh dan inovatif, yang mampu membawa organisasi menuju pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Maka, pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku 2024 adalah sebagai berikut.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company recognizes the importance of enhancing capabilities, so it organizes training programs for the Board of Directors. The purpose of these training programs is to ensure that the Board of Directors stays up-to-date with the latest developments in the industry, economy, finance, and other areas, enabling them to anticipate changes and improve the Company's sustainability and value.

Training and/or Competency Improvement Policy for Board Members

As part of our commitment to maintaining high standards of corporate governance, we have implemented a training and competency improvement policy for Board of Directors members. This policy ensures that Board of Directors members have the necessary skills, knowledge, and up-to-date insights relevant to the industry, market dynamics, and applicable regulations.

Orientation Program for Newly Appointed Board Members

To support newly appointed Board of Directors members, the Company provides a comprehensive orientation program. This program includes an introduction to the Company's vision, mission, values, and business strategy, as well as corporate governance and risk management systems. Through this orientation, new Board of Directors members can quickly understand their roles and responsibilities and significantly contribute to strategic decision-making.

With this policy, the Company is committed to developing strong and innovative leadership that can drive the organization toward sustainable growth and deliver value to all stakeholders. Therefore, the training and competency development undertaken by the Board of Directors members during the 2024 fiscal year are as follows.

Tabel Pelatihan Direksi pada Tahun 2024
Table of the Board of Directors Training in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan/Seminar/ Sertifikasi Training/Seminar/Certification	Penyelenggara Organizer	Waktu Time
Hendrik Adrianto	Direktur Director	Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia Enhancing the Quality of Financial Reporting to Support the Growth of Indonesia's Economy and Capital Market	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) bekerja sama dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), dan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI) The Indonesian Institute of Accountants (IAI) is collaborating with the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian Issuers Association (AEI), and the Indonesia Capital Market Institute (TICMI)	23 Juli 2024 July 23rd, 2024
		In Recognition for Participation at Central Banking Services Festival (CBFEST) 2024	Bank Indonesia	28 Agustus 2024 August 28th, 2024
		Seminar Manajemen Risiko Kecurangan dan Internal Kontrol dalam Sektor Bisnis Seminar on Fraud Risk Management and Internal Control in the Business Sector	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) bersama Bursa Efek Indonesia The Indonesian Institute of Accountants (IAI) with the Indonesia Stock Exchange (IDX)	13 Desember 2024 December 13th, 2024

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU 2024

Hingga per tanggal 31 Desember 2024, Direksi Perseroan belum membentuk komite-komite pendukung Direksi, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat diungkapkan pada Laporan Tahunan 2024 ini.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES IN THE 2024 FISCAL YEAR

As of December 31st, 2024, the Company's Board of Directors has not yet established supporting committees, therefore, no information regarding this matter can be disclosed in the 2024 Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjadi pilar dalam menjalankan fungsi pengawasan di Perseroan. Sebagai lembaga pengawas, mereka memiliki tanggung jawab kolektif untuk memastikan bahwa implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) terlaksana dengan baik di seluruh aspek organisasi Perseroan. Melalui pemantauan aktif terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik yang diterapkan di semua tingkatan Perseroan, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan beroperasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan selaras dengan peraturan hukum yang berlaku. Keterlibatan mereka dalam memberikan nasihat kepada Direksi tidak hanya untuk menjaga ketaatan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik, tetapi juga untuk memberikan arahan strategis yang mendukung pertumbuhan dan kesinambungan Perseroan di masa mendatang. Dewan Komisaris menjadi garda terdepan dalam memastikan bahwa Perseroan beroperasi dengan integritas, transparansi, dan kepatuhan yang tinggi terhadap standar tata kelola yang baik.

The Board of Commissioners is a pillar in carrying out the supervisory function in the Company. As a supervisory body, they have a collective responsibility to ensure that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is well executed in all aspects of the Company's organization. Through active monitoring of policies, procedures and practices applied at all levels of the company, the BOC ensures that the Company operates in accordance with the provisions set out in the Company's Articles of Association and in line with applicable legal regulations. Their involvement in advising the Board of Directors is not only to maintain adherence to good governance principles, but also to provide strategic direction that supports the Company's future growth and sustainability. The Board of Commissioners is at the forefront of ensuring that the Company operates with high integrity, transparency and compliance with good governance standards.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS sehingga laporan pertanggungjawaban atas kinerjanya disampaikan langsung kepada RUPS. Ketentuan mengenai Dewan Komisaris di lingkup Perseroan sudah sesuai dengan ketentuan yang termaktub dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS so that the accountability report for their performance is submitted directly to the GMS. The provisions regarding the Board of Commissioners within the Company are in accordance with the provisions contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners supervises the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, and provides advice to the Board of Directors.

2. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dewan Komisaris memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi melalui komite-komite yang dibentuk Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan.
5. Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi Audit Internal, Auditor Eksternal, dan/atau hasil pengawasan Otoritas.
6. Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, setiap waktu pada jam kerja Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat kerja lain yang digunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, dan alat bukti lainnya.
7. Dewan Komisaris dapat meminta setiap anggota Direksi untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan sebagaimana diperlukan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
8. Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya, Dewan Komisaris wajib memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dalam proses pengangkatan Anggota Dewan Komisaris, seluruh kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali, terkecuali untuk komisaris independen. Selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi akan mendiskusikan profil dan kualifikasi dari masing-masing kandidat tersebut di dalam rapat nominasi. Kemudian, kandidat terpilih akan ditetapkan oleh RUPS. Adapun kriteria dan persyaratan yang harus dipenuhi agar seseorang dapat diangkat sebagai Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
b. Cakap melakukan perbuatan hukum.

2. Each member of the Board of Commissioners shall in good faith and with full responsibility perform his/her duties for the interests and business of the Company with due observance of the prevailing laws and regulations.
3. The Board of Commissioners ensures the implementation of GCG in every business activity of the Company at all levels of the organization through committees formed by the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners directs, monitors, and evaluates the implementation of the Company's strategic policies.
5. The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors has followed up on the findings and recommendations of the Internal Audit, External Auditor, and/or the results of the Authority's supervision.
6. Members of the Board of Commissioners, either jointly or individually, at any time during the Company's working hours shall have the right to enter buildings and yards or other workplaces used or controlled by the Company and shall have the right to examine all books, letters, and other evidence.
7. The Board of Commissioners may request any member of the Board of Directors to provide an explanation of all matters concerning the Company as required by the Board of Commissioners to carry out their duties.
8. In carrying out its duties, responsibilities and authorities, the Board of Commissioners must pay attention to the Company's Articles of Association.

CRITERIA FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the process of appointing members of the Board of Commissioners, all candidates can be nominated by the controlling shareholders, except for independent commissioners. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee will discuss the profile and qualifications of each candidate in the nomination meeting. Then, the selected candidate will be determined by the GMS. The criteria and requirements that must be met in order for a person to be appointed as the Company's Board of Commissioners are:

a. Have good morals, character and integrity.
b. Capable of performing legal acts.

c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   I. Tidak pernah dinyatakan pailit
   II. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit
   III. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor jasa keuangan
   IV. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris kepada RUPS.
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada OJK.
d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan emiten atau perusahaan publik.
f. Setiap anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan telah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
g. Mayoritas anggota Dewan Komisaris dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

c. Within 5 (five) years prior to appointment and during office:
   I. Has never been declared bankrupt
   II. Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt
   III. Never been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial services sector
   IV. Never been a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners who during his/her tenure:
      - Has not held an Annual GMS
      - His/her accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not provided accountability as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners to the GMS.
      - Have caused a company that obtained a license, approval or registration from the Financial Services Authority (OJK) not to fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to the OJK.
d. Has a commitment to comply with laws and regulations.
e. Have knowledge and/or expertise in the field required by the issuer or public company.
f. Each member of the Board of Commissioners must meet the requirements of having passed the fit and proper assessment in accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation.
g. The majority of members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD).

PERNYATAAN BAHWA DEWAN KOMISARIS MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*) DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) dan Tata Tertib yang tertuang dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi tertanggal 27 Desember 2017. Pedoman ini mencakup pedoman kerja dan tata tertib kerja yang diuraikan sebagai berikut:

1. **Pedoman Kerja**
   a. Organisasi
   b. Rangkap Jabatan
   c. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
   d. Fungsi Komisaris Utama
   e. Komisaris Independen
2. **Tata Tertib Kerja**
   a. Etika Kerja
   b. Waktu Kerja
   c. Rapat Dewan Komisaris
   d. Benturan Kepentingan
   e. Masa Jabatan
   f. Pelatihan
   g. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.
2. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen.
3. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.
4. 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Presiden Komisaris.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah lima tahun tanpa membatasi hak RUPS untuk sewaktu-waktu memberhentikan anggota Dewan Komisaris, serta hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri.

A STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES OR CHARTERS

The Board of Commissioners has a Board Manual and Code of Conduct outlined in the "Guidelines and Code of Conduct for the Board of Commissioners and Board of Directors" dated December 27th, 2017. These guidelines include work procedures and rules, as described below:

1. **Board Manual**
   a. Organization
   b. Dual Roles
   c. Duties, Responsibilities, and Authority
   d. Role of the President Commissioner
   e. Independent Commissioner
2. **Code of Conduct**
   a. Work Ethics
   b. Working Hours
   c. Board of Commissioners Meetings
   d. Conflict of Interest
   e. Term of Office
   f. Training
   g. Reporting and Accountability

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As regulated in the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the composition of the Board of Commissioners consists of:

1. The Board of Commissioners must consist of at least two members.
2. If the Board of Commissioners has two members, one must be an Independent Commissioner.
3. If the Board of Commissioners has more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members.
4. One member of the Board of Commissioners is appointed as the President Commissioner.

Following the Company's Articles of Association, the term of office for Board of Commissioners members is five years, without limiting the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss Board members at any time, and the right of Board of Commissioners members to resign.

emiten atau perusahaan publik wajib menyelenggarakan RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris yang dalam masa jabatannya tidak lagi memenuhi persyaratan.

Issuers or Public Companies are required to hold a GMS to replace Board of Commissioners members who no longer meet the requirements during their term.

MASA JABATAN

Anggota Dewan Komisaris dapat diangkat untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali. Jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir, jika anggota Dewan Komisaris:

a. Mengundurkan diri.
b. Meninggal dunia.
c. Diberhentikan berdasarkan RUPS.
d. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang undangan yang berlaku.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 orang, yang terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris dan 1 (satu) Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris, Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

TERM OF OFFICE

Members of the Board of Commissioners may be appointed for a term of five years and may be reappointed. A Board of Directors member's term automatically ends if the member:

a. Resignation.
b. Death.
c. Dismissal by the General Meeting of Shareholders (GMS).
d. Failure to meet the requirements of applicable laws and regulations.

As of December 31st, 2024, the Company's Board of Commissioners consists of three members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The composition of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending December 31st, 2024, is as follows:

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Periode (1 Januari 2024 - 31 Mei 2024)
Composition of the Board of Commissioners Members for Period (January 1st, 2024 - May 31st, 2024)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	Diangkat berdasarkan Akta Keputusan Rapat No. 78 pada tanggal 19 September 2022 Deed of Meeting Resolution No. 78 dated September 19th, 2022	2022 - hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2024 2022 - until closing of the 2024 Annual GMS
Andi M Andries	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023 Deed of Meeting Resolution No. 115 dated June 26th, 2023	2023 - hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027 2023 - until closing of the 2027 Annual GMS
Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan Rapat No. 115 pada tanggal 26 Juni 2023 Deed of Meeting Resolution No. 115 dated June 26th, 2023	2023 - hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun 2027 2023 - until closing of the 2027 Annual GMS

Komposisi Anggota Dewan Komisaris Periode (31 Mei 2024 - 31 Desember 2024)
Composition of the Board of Commissioners for Period (May 31st, 2024 - December 31st, 2024)

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 297 tanggal 31 Mei 2024 Reappointed based on the Deed of GMS Resolutions No. 297 dated May 31st, 2024	2024 hingga penutupan RUPST pada tahun 2029. 2024 - until closing of the 2029 Annual GMS
Edy Suryanto Sulistyo	Komisaris Commissioner	Diangkat kembali berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 297 tanggal 31 Mei 2024 Reappointed based on the Deed of GMS Resolutions No. 297 dated May 31st, 2024	2024 hingga penutupan RUPST pada tahun 2029. 2024 - until closing of the 2029 Annual GMS
Niniek Rahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 297 tanggal 31 Mei 2024 Appointed based on the Deed of GMS Resolutions No. 297 dated May 31st, 2024	2024 hingga penutupan RUPST pada tahun 2029. 2024 - until closing of the 2029 Annual GMS

ETIKA KERJA DEWAN KOMISARIS

1. Anggota Dewan Komisaris dilarang memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
2. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS.
3. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman GCG, dan Pedoman lain yang berlaku.
4. Setiap anggota Dewan Komisaris harus tunduk pada nilai-nilai dan Kode Etik yang berlaku di Perseroan.

WORK ETHICS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Members of the Board of Commissioners are prohibited from utilizing the Company for personal, family, and/ or other party interests that may harm or reduce the Company's profits.
2. Members of the Board of Commissioners are prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the GMS.
3. Each member of the Board of Commissioners shall comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GCG Guidelines, and other applicable Guidelines.
4. Each member of the Board of Commissioners shall comply with the Values and Code of Ethics applicable in the Company.

PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Di tahun 2024, dengan adanya perubahan komposisi Dewan Komisaris, Perseroan melakukan program pengenalan Dewan Komisaris terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

INTRODUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2024, with the change in the composition of the Board of Commissioners, the Company conducted an introduction program for the Board of Commissioners to the rules and regulations applicable in the Company.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki keterlibatan yang kuat dalam membantu dan memastikan kinerja efektif dari komite yang berada di bawahnya, seperti Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Komite-komite ini memiliki peran krusial dalam mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi. Implementasi program kerja serta penerapan fungsi yang tepat di kedua komite tersebut telah memberikan kontribusi signifikan dalam menjalankan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Penilaian tahunan terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi oleh Dewan Komisaris menjadi salah satu aspek penting dalam memastikan efektivitas kinerja mereka. Kriteria penilaian yang mencakup aspek kehadiran, dukungan terhadap implementasi tata kelola perseroan, serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi landasan evaluasi yang relevan bagi komite-komite tersebut. Dewan Komisaris dengan penuh keyakinan menilai bahwa kinerja dari Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan sepanjang tahun 2024. Penilaian positif ini mencerminkan bahwa komite-komite tersebut telah berhasil memenuhi peran dan kontribusinya dalam mendukung tugas Dewan Komisaris, serta berperan penting dalam menjaga standar tata kelola yang tinggi dalam Perseroan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebagai lembaga pengawas utama dalam struktur Perseroan memiliki tanggung jawab yang signifikan terhadap Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Salah satu tugas utama Dewan Komisaris adalah menyampaikan laporan tentang pelaksanaan tugas pengawasannya dalam Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini kemudian diserahkan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan dan evaluasi dari para pemegang saham. Informasi yang terdapat dalam Laporan Dewan Komisaris menjadi elemen penting dalam pembuatan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan, menggambarkan transparansi serta akuntabilitas Dewan Komisaris terhadap para pemegang saham.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a strong involvement in assisting and ensuring the effective performance of its subordinate committees, such as the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee. These committees play a crucial role in supporting the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. The implementation of work programs and the proper application of functions in both committees have contributed significantly in carrying out the responsibilities of the Board of Commissioners.

The annual assessment of the performance of the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee by the Board of Commissioners is an important aspect in ensuring the effectiveness of their performance. The assessment criteria, which include attendance, support for the implementation of corporate governance, and compliance with regulations, form the basis of relevant evaluation for these committees. The Board of Commissioners confidently assesses that the performance of the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee has been in accordance with the duties and responsibilities assigned throughout 2023. This positive assessment reflects that these committees have successfully fulfilled their roles and contributions in supporting the duties of the Board of Commissioners, as well as playing an important role in maintaining high standards of governance within the company.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

The Board of Commissioners as the main supervisory body in the Company's structure has significant responsibilities to the General Meeting of Shareholders (GMS). One of the main duties of the Board of Commissioners is to submit a report on the implementation of its supervisory duties in the Company's Annual Report. This report is then submitted to the GMS for approval and evaluation by the shareholders. The information contained in the Board of Commissioners' Report is an important element in making decisions related to the management of the company, illustrating the transparency and accountability of the Board of Commissioners to shareholders.

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Selama periode pelaporan, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan atau peningkatan kapasitas. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan senantiasa mendorong partisipasi Dewan Komisaris dalam program pelatihan di masa mendatang guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING

During the reporting period, members of the Board of Commissioners did not participate in any training or capacity building programs. However, the Board of Commissioners continues to carry out its supervisory and advisory functions optimally in accordance with applicable regulations. The Company continues to encourage the participation of the Board of Commissioners in future training programs to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities.

KOMISARIS INDEPENDEN

Pentingnya kehadiran Komisaris Independen dalam keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan tidak hanya menjadi syarat yang ditetapkan dalam peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014, tetapi juga memberikan dimensi penting dalam menjalankan fungsi pengawasan. Sebagai anggota yang bebas dari afiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, atau pemegang saham pengendali, serta tidak memiliki hubungan bisnis atau keluarga yang dapat mempengaruhi independensinya dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, peran Komisaris Independen menjadi lebih krusial. Tanggung jawabnya tidak hanya terbatas pada pengawasan keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan, namun juga dalam mewakili kepentingan pemegang saham minoritas Perseroan. Keberadaan Komisaris Independen memperkuat transparansi, objektivitas, serta keadilan dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris, menghadirkan suara yang independen yang mewakili kepentingan yang lebih luas dalam perusahaan terbuka.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The importance of the presence of an Independent Commissioner in the membership of the Company's Board of Commissioners is not only a requirement stipulated in POJK No. 33/POJK.04/2014, but also provides an important dimension in carrying out the supervisory function. As a member who is free from affiliation with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or controlling shareholders, and has no business or family relationships that could affect his/ her independence in implementing GCG principles, the role of the Independent Commissioner becomes more crucial. His responsibilities are not only limited to overseeing the Company's overall operations and ensuring compliance with regulations, but also in representing the interests of the Company's minority shareholders. The presence of an Independent Commissioner strengthens transparency, objectivity and fairness in the Board of Commissioners' decision-making, providing an independent voice that represents the broader interests of a public company.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen dilakukan berdasarkan persyaratan yang ditentukan dalam POJK No.33/ POJK.04/2014, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;

INDEPENDENT COMMISSIONER CRITERIA

The criteria for Independent Commissioners are based on the requirements set out in POJK No.33/POJK.04/2014, namely:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the issuer or public company within the last 6 (six) months, except for reappointment as independent commissioner of the issuer or public company in the following period;
2. Not having shares either directly or indirectly in the issuer or public company;

3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

3. Has no affiliation with the issuer or public company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the issuer or public company;
4. Have no direct or indirect business relationship related to the business activities of the issuer or the public company.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan adalah pihak independen yang bebas dari kepentingan apapun yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi kriteria yang ditetapkan di dalam POJK No. 33/ POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah dijabarkan pada bagian sebelumnya. Komisaris Independen Perseroan juga telah menandatangani surat pernyataan independensinya.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioner is an independent party free from any interest who is selected in accordance with his/her ability and background, and has met the criteria set forth in POJK No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described in the previous section. The Company's Independent Commissioner has also signed his independence statement letter.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Untuk melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat, Dewan Komisaris secara rutin melaksanakan Rapat Internal sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dengan dihadiri oleh mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

To carry out its supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners regularly conducts Internal Meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months attended by the majority of all members of the Board of Commissioners. In addition, the Board of Commissioners is required to hold regular joint Meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time in 4 (four) months.

PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Berikut kehadiran rapat Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

Throughout 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings. The following is the attendance of the Board of Commissioners' internal meetings.

Pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris 2024
Implementation of the Board of Commissioners Internal Meetings in 2024

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
1	Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%	-
2	Andi M Andries	Komisaris Commissioner	6	6	100%	-
3	Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%	Mulai menjabat pada 31 Mei 2024 Served on May 31st, 2024
4	Niniek Rahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%	Mulai menjabat pada 31 Mei 2024 Served on May 31st, 2024

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Dengan Direksi

Dewan Komisaris juga telah menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Implementation Of Board Of Commissioners Meetings With Directors

The Board of Commissioners also held 4 (four) joint meetings with the Board of Directors with the following attendance rates:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
Dewan Komisaris Board of Commissioner						
1	Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	4	4	100%	-
2	Andi M Andries	Komisaris Commissioner	4	4	100%	-
3	Niniek Rahardja	Komisaris Commissioner	3	3	100%	Mulai menjabat pada 31 Mei 2024 Served on May 31st, 2024
4	Laurentius Firman Wiranata	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1	100%	Sudah tidak menjabat sejak 31 Mei 2024 No longer served since May 31st, 2024
Direksi Board of Directors						
1	Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	4	4	100%	-
2	Robert Kurniawan	Direktur Director	1	1	100%	Sudah tidak menjabat sejak 31 Mei 2024 No longer served since May 31st, 2024
3	Hendrik Adrianto	Direktur Director	4	4	100%	-

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan secara rutin merupakan suatu proses yang terencana dan terstruktur. Penilaian ini didasarkan pada kriteria-kriteria yang telah disepakati sebelumnya dan terjabarkan sebagai *Key Performance Indicators* (KPI). Setiap tahun, Perseroan menetapkan KPI ini seiring dengan awal tahun kerja, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar serta Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Pedoman Kerja Direksi. Proses penilaian kinerja ini memungkinkan untuk mengukur pencapaian target-target yang telah ditetapkan sebelumnya, memberikan gambaran tentang kinerja yang telah dilakukan, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus atau perbaikan di masa mendatang. Dengan adanya evaluasi secara terstruktur ini, Perseroan dapat memastikan bahwa kinerja Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berada pada jalur yang sesuai dengan tujuan serta visi Perseroan.

Penilaian dilaksanakan setiap akhir tahun, baik secara kolektif maupun individual, dengan mempertimbangkan pencapaian KPI dari setiap target. Hasil penilaian ini dilaporkan kepada para Pemegang Saham dan menjadi bagian dari laporan tahunan untuk disampaikan dalam RUPS. Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan penilaian (*assessment*) terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dan selanjutnya diusulkan dalam RUPS berdasarkan kewajiban yang tercantum dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA PENILAIAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris, meliputi:

1. Aspek Pengawasan dan Pengarahan;
2. Aspek Pelaporan;
3. Aspek Dinamis (peningkatan kompetensi).

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, which is conducted regularly, is a planned and structured process. This assessment is based on criteria that have been agreed upon in advance and elaborated as key performance indicators (KPIs). Each year, the Company sets these KPIs in line with the beginning of the business year, in accordance with the provisions set out in the Articles of Association as well as the Board of Commissioners' Charter and the Board of Directors' Charter. This performance appraisal process enables us to measure the achievement of pre-set targets, provide an overview of the performance that has been performed, and identify areas that require special attention or improvement in the future. With this structured evaluation, the Company can ensure that the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is always on track with the Company's goals and vision.

Appraisals are carried out at the end of each year, both collectively and individually, taking into account the achievement of KPIs from each target. The results of this assessment are reported to the Shareholders and become part of the annual report to be submitted at the GMS. The Company assigns the Nomination and Remuneration Committee to conduct an assessment of the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and subsequently proposed in the GMS based on the obligations stated in the prevailing legislation and the Company's Articles of Association.

BOARD OF COMMISSIONERS ASSESSMENT CRITERIA

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include:

1. Aspects of Supervision and Direction;
2. Reporting aspect;
3. Dynamic aspect (competency improvement).

KRITERIA PENILAIAN DIREKSI

Kriteria penilaian terhadap kinerja Direksi, meliputi:

1. Keuangan dan Pasar;
2. Fokus Pelanggan;
3. Efektifitas Produk dan Proses;
4. Fokus Tenaga Kerja;
5. Kepemimpinan dan tata kelola Perseroan.

Hasil penilaian kinerja pada tahun 2024 menunjukkan bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik, baik secara individu maupun secara kolektif. Keduanya telah memenuhi amanah yang diberikan oleh pemegang saham dan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berhasil mengeksekusi agenda korporasi sesuai rencana bisnis tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya, menunjukkan kinerja yang konsisten dan sesuai dengan arahan strategis Perseroan. Ini mencerminkan komitmen dan kesungguhan dalam memenuhi tujuan dan visi Perseroan serta menegaskan kemampuan mereka dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawab yang telah dipercayakan kepada mereka.

CRITERIA FOR ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors include:

1. Finance and Market;
2. Customer Focus;
3. Product and Process Effectiveness;
4. Labor Focus;
5. Leadership and governance of the Company.

The results of the performance assessment in 2024 showed that each member of the Board of Directors and Board of Commissioners has performed their duties and responsibilities well, both individually and collectively. Both have fulfilled the mandate given by the shareholders and in accordance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors successfully executed the corporate agenda in accordance with the annual business plan that had been previously set, showing consistent performance and in accordance with the Company's strategic direction. This reflects their commitment and sincerity in fulfilling the Company's goals and vision and confirms their ability to carry out the functions and responsibilities that have been entrusted to them.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Boards of Commissioners and Directors Diversity Composition

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris merupakan aspek yang dianggap penting dalam konteks kebutuhan Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Hal ini terwujud melalui kombinasi karakteristik yang ada dalam kelembagaan Dewan Komisaris dan dari setiap anggotanya secara individual. Dalam proses pemilihan dan penunjukan Dewan Komisaris serta Direksi, Perseroan selalu memperhatikan dan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, seperti POJK No. 34 tahun 2014 dan SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Prinsip yang dipegang adalah mendorong keberagaman dalam keahlian, pengetahuan, dan pengalaman di antara anggota Dewan Komisaris untuk mendukung kinerja Perseroan secara keseluruhan. Melalui komposisi yang beragam ini, setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling melengkapi satu sama lain, membentuk tim yang mampu memberikan pengawasan yang efektif dan menyeluruh terhadap aktivitas Perseroan. Hal ini tidak hanya memperluas perspektif yang diperlukan dalam pengambilan keputusan strategis, tetapi juga memperkuat kapasitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners is an aspect that is considered important in the context of the Company's needs as a public company. This is realized through a combination of characteristics that exist within the institution of the Board of Commissioners and from each of its members individually. In the process of selecting and appointing the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company always pays attention to and follows the provisions stipulated in the Laws and Regulations, such as POJK No. 34 of 2014 and SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for the Governance of Public Companies.

The principle is to encourage diversity in skills, knowledge and experience among members of the Board of Commissioners to support the overall performance of the Company. Through this diverse composition, each member of the BOC can complement each other, forming a team capable of providing effective and comprehensive oversight of the Company's activities. This not only broadens the perspectives required in strategic decision-making, but also strengthens the capacity of the BOC in carrying out its supervisory function.

Nama Name	Jabatan Position	Usia (Tahun) Age (Years)	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Surya Aseanto Putra	Presiden Komisaris President Commissioner	43	Laki-laki Male	1. *Bachelor of Business, American University of Paris, France* 2. *Accelerated Leaders Program, Globis University, Japan.*
David Fernando Audy	Komisaris Commissioner	45	Laki-laki Male	1. *Bachelor Degree of Commerce in Finance, UNSW, Sydney.* 2. *Master of Commerce in Professional Accounting, UNSW, Sydney.*
Niniek Rahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	59	Perempuan Female	1. *Bachelor of Administration dari University of Ottawa Canada* 2. *Bachelor of Commerce (honours) major in marketing of University of Ottawa Canada*
Edy Suryanto Sulistyo*	Komisaris Commissioner	41	Laki-laki Male	*Bachelor Degree in Computer Engineering, The Ohio State University*
Direksi Board of Directors				
Irianto Kusumadjaja	Presiden Direktur President Director	62	Laki-laki Male	*Bachelor Degree of Information System Institute of Information And Technology Jakarta*
Hendrik Adrianto	Direktur Director	54	Laki-laki Male	1. *Master Degree of Law University of Indonesia (UI)* 2. *Bachelor Degree of Law Padjadjaran University (UNPAD)*
Robert Kurniawan*	Direktur Director	46	Laki-laki Male	*Bachelor Degree of Management of Tarumanegara University*

*Sudah tidak menjabat sejak tanggal 31 Mei 2024 berdasarkan Akta Keputusan RUPS No.297 tanggal 31 Mei 2024
*No longer served since May 31st, 2024 based on the Dexed of GMS Resolutions No.297 dated May 31st, 2024

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini telah mempertimbangkan kondisi keuangan dan kemampuan Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengusulkan nilai remunerasi tahunan ini kepada para pemegang saham untuk disetujui di dalam RUPS Tahunan. Dalam menentukan besaran, struktur dan kebijakan umum bagi remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Remunerasi yang berlaku di industri sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari Perseroan dalam industrinya;
- Lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.
- Target kinerja atau prestasi kerja tiap-tiap anggota Dewan Komisaris.
- Pertimbangan sasaran dan strategis jangka panjang Perseroan.
- Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan yang bersifat variabel. Total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp10.768.131.704 yang berupa gaji dan tunjangan.

The Company has a remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors which is determined based on recommendations given by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. This recommendation has considered the Company's financial condition and capabilities. The Board of Commissioners will then propose the annual remuneration value to the shareholders for approval at the Annual GMS. In determining the amount, structure and general policy for the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, the following matters must be considered:

- Remuneration prevailing in the industry in accordance with similar business activities and business scale of the Company in its industry;
- The scope of duties, responsibilities and authority of each member of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company's objectives and performance.
- Performance targets or work achievements of each member of the Board of Commissioners.
- Consideration of the Company's long-term goals and strategies.
- Balance of benefits between fixed and variable. The total remuneration received by the Company's Board of Commissioners and Directors in 2024 is IDR10.768.131.704 in the form of salaries and benefits.

Komite Audit
Audit Committee

Dalam mendukung tugas pengawasan dan pengendalian internal, Komite Audit Perseroan bertindak sebagai entitas independen yang bekerja langsung di bawah naungan Dewan Komisaris. Fokus utamanya adalah memastikan keseluruhan aspek kegiatan bisnis dan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan praktik bisnis yang sehat. Komite ini memiliki tanggung jawab dalam memeriksa dan mengevaluasi kelayakan serta efektivitas sistem kontrol internal, memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta menilai risiko yang mungkin mempengaruhi jalannya operasional Perseroan. Dengan demikian, perannya sangat penting dalam memastikan integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang telah ditetapkan.

In supporting its supervisory and internal control duties, the Company's Audit Committee acts as an independent entity working directly under the Board of Commissioners. Its main focus is to ensure that all aspects of the Company's business activities and operations are in accordance with ethical principles and sound business practices. The Committee is responsible for examining and evaluating the appropriateness and effectiveness of the internal control system, ensuring compliance with applicable regulations, and assessing risks that may affect the Company's operations. As such, its role is critical in ensuring integrity, transparency and compliance with established governance standards.

Komite Audit dibentuk sebagai salah satu wujud tanggung jawab perusahaan untuk memenuhi Peraturan OJK Nomor 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit tanggal 23 Desember 2015 ("POJK 55/2015). Dalam rangka membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris maka, Perseroan membentuk Fungsi Komite Audit menggantikan Komite Audit sebelumnya pada Perseroan, yang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara independen.

The Audit Committee was formed as a form of the Company's responsibility to comply with OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee dated December 23rd, 2015 ("POJK 55/2015). In order to assist the duties and functions of the Board of Commissioners, the Company established the Audit Committee Function to replace the previous Audit Committee of the Company, which in carrying out its duties and responsibilities acts independently.

Pembentukan Fungsi Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.43/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten Dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah ("POJK 43/2020).

The establishment of the Audit Committee Function is based on the Financial Services Authority Regulation No.43/POJK.04/2020 dated July 1st, 2020 concerning Obligations of Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies that Meet the Criteria for Issuers with Small Scale Assets and Issuers with Medium Scale Assets ("POJK 43/2020).

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Di tahun 2024, susunan anggota Komite Audit Perseroan mengalami perubahan. Maka per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a decision letter issued by the Board of Commissioners. In 2024, there was a change in the composition of the company's Audit Committee. As of December 31st, 2024, the composition is as follows:

Periode 1 Januari - 31 Mei 2024
January 1st - May 31st, 2024 Period

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in Company	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
David Fernando Audy	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023 Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023	Periode ke-1 1st Periode
Miranti Hadisusilo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023 Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023	Periode ke-1 1st Periode
Eddy Law	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023 Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023	Periode ke-1 1st Periode

Periode 1 Juni - 31 Desember 2024
June 1st - December 31st, 2024 Period

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan di Perusahaan Position in Company	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Niniek S Rahardja	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK.DK-Cashlez/VI/2024 Board of Commissioners Decree No. 003/SK.DK-Cashlez/VI/2024	Periode ke-1 1st Periode
Miranti Hadisusilo	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK.DK-Cashlez/VI/2024 Board of Commissioners Decree No. 003/SK.DK-Cashlez/VI/2024	Periode ke-1 1st Periode
Eddy Law	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK.DK-Cashlez/VI/2024 Board of Commissioners Decree No. 003/SK.DK-Cashlez/VI/2024	Periode ke-1 1st Periode

PIAGAM KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugas Fungsi Komite Audit, Perseroan memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya secara independen, objektif, dan mandiri dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, yang didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab Fungsi Komite Audit Perseroan senantiasa berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan melalui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 9 Desember 2019. Piagam Komite Audit Perseroan berisikan hal-hal mengenai komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab Fungsi Komite Audit hingga mekanisme pelaporan Audit. Piagam

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out the duties of the Audit Committee Function, the Company has an Audit Committee Charter as a guideline in carrying out its roles, duties and responsibilities independently, objectively, and independently in assisting the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners, which is based on the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

The implementation of all duties and responsibilities of the Company's Audit Committee Function is always guided by the Audit Committee Charter which was approved by the Board of Commissioners on December 9th, 2019. The Company's Audit Committee Charter contains matters regarding the composition, structure and membership requirements, duties and responsibilities of the Audit Committee Function to the Audit reporting mechanism.

Komite Audit ditinjau secara periodik dan apabila diperlukan akan diperbarui atau dilakukan perubahan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua auditor internal;
e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui Pedoman Komite Audit bila perlu;
i. Memberikan pendapat independensi apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukkan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

The Audit Committee Charter is reviewed periodically and if necessary will be updated or amended with the approval of the Board of Commissioners.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

a. Creating an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;
b. Reviewing financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
c. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;
d. Reviewing/assessing the implementation of audit by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors of the Company on all internal auditors;
e. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners of the Company on complaints relating to the Company;
f. Maintain confidentiality with the Public Accountant on the Company's data and information;
g. Supervise the relationship with the Public Accountant and hold meetings/discussions with the Public Accountant;
h. Create, review, and update the Audit Committee Guidelines if necessary;
i. Provide an independence opinion if there is a difference of opinion between management and the Public Accountant on the services provided;
j. Provide recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of the Public Accountant, based on independence, scope of assignment and fees;
k. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
l. Review and provide advice to the Company's Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam rangka memastikan objektivitas Fungsi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, maka Perseroan memastikan anggota Fungsi Komite Audit Perseroan merupakan profesional yang bekerja secara independen dan menjunjung transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugasnya. Fungsi Komite Audit yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Setiap anggota Fungsi Komite Audit diwajibkan memberikan pernyataan independensi, yang diperbarui setiap tahun. Pernyataan independensi Fungsi Komite Audit disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Audit.

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to ensure the objectivity of the Audit Committee Function in carrying out its duties and responsibilities, the Company ensures that members of the Company's Audit Committee Function are professionals who work independently and uphold transparency and accountability in carrying out their duties. The Audit Committee Function established by the Company has met the criteria of independence, expertise, experience, and integrity. Each member of the Audit Committee Function is required to provide a statement of independence, which is updated annually. The statement of independence of the Audit Committee Function is prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 Regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Article 7, related to Membership Requirements and Audit Committee Term of Office.

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Niniek Rahardja		Miranti Hadisusilo		Eddy Law	
		Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment	✓		✓		✓	
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	✓		✓		✓	
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓		✓		✓	
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓		✓		✓	
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓		✓		✓	
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as an official of a political party, government official, or public authority.	✓		✓		✓	

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Fungsi Komite Audit diadakan minimal satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Fungsi Komite Audit hanya dilaksanakan apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua)

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Audit Committee Meetings are held at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings are only held if attended by more than 1/2 (one-half) of

jumlah anggota. Setiap keputusan rapat Fungsi Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat Fungsi Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Fungsi Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

the members. Every decision of the Audit Committee meeting is taken based on deliberation for consensus. The Audit Committee function is set forth in the minutes of the meeting, including if there are differences of opinion, which are signed by all members of the Audit Committee Function present and submitted to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan sebanyak empat (4) kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

During 2024, the Audit Committee has held four (4) meetings with the attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage	Keterangan Description
David Fernando Audy	Ketua Chairman	2	2	100%	Sudah tidak menjabat sejak tanggal 31 Mei 2024 No longer serving as of May 31st, 2024
Niniek S Rahardja	Ketua Chairman	2	2	100%	Mulai menjabat pada tanggal 1 Juni 2024 Began serving on June 1st, 2024.
Miranti Hadisusilo	Anggota Member	2	2	100%	-
Eddy Law	Anggota Member	2	2	100%	-

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Melakukan pertemuan untuk meminta penjelasan dari Direksi terkait biaya-biaya yang bersifat material yang dikeluarkan oleh Perseroan, sebagai bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap pelaporan keuangan Perseroan.
2. Melakukan pembahasan terkait rencana penunjukkan auditor eksternal yang akan bertugas untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada 31 Desember 2024.
3. Melakukan pemeriksaan atas setiap Laporan Keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan.
4. Melakukan pembahasan dengan internal audit sehubungan dengan rencana audit 2024 dan 2025.

AUDIT COMMITTEE TASK IMPLEMENTATION REPORT

In carrying out its duties and responsibilities in 2024, the Audit Committee has carried out several activities, among others:

1. Conducting meetings to request explanations from the Board of Directors regarding material costs incurred by the Company, as a form of supervision and control over the Company's financial reporting.
2. Discussed the plan to appoint an external auditor to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31st, 2024.
3. To examine each of the Company's Financial Statements that will be issued by the Company.
4. Discussed with internal audit in connection with the 2024 and 2025 audit plans.

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

Niniek Rahardja

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

59 tahun per 31 Desember 2024
59 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/SK.DK-Cashlez/VI/2024.	Board of Commissioners Decree No. 003/SK.DK-Cashlez/VI/2024.
Masa Jabatan	**Term of Office**
2024 - Sekarang	2024 - Present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
CEO di MTI (PT Mitra Transaksi Indonesia)	CEO di MTI (PT Mitra Transaksi Indonesia)
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders

Profil lengkap Ibu Niniek Rahardja dapat dilihat pada halaman 82 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.
The complete profile of Ms. Niniek Rahardja can be found on page 82nd of this Annual and Sustainability Report.

Miranti Hadisusilo

Anggota Komite Audit
Member Of The Audit Committee



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

53 tahun per 31 Desember 2024
53 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
SK Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023	Company Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023
Masa Jabatan	**Term of Office**
2023 - Sekarang	2023 - Present
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
Faculty of Economics, University of Indonesia (S-1 Degree), majoring in Accountancy Accounting	Faculty of Economics, University of Indonesia (S-1 Degree), majoring in Accountancy Accounting
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• 2023 – Sekarang : Anggota Komite Audit PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk • 2023 – Sekarang : Community Service Participant - Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) • 2023 – Sekarang : Independent Consultant • 2010 – 2023 : Corporate Secretary & Legal Director PT Matahari Department Store Tbk • 1995 – 2010 : (Last Position) Group Director & Corporate Secretary PT Tunas Ridean Tbk Group of Companies • 1991 - 1995 : Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co. an SGV Arthur Andersen Company	• 2023 – Present : Member of Audit Committee PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk • 2023 – Present : Community Service Participant - Yayasan Kanker Anak Indonesia (YKAI) • 2023 – Present : Independent Consultant • 2010 – 2023 : Corporate Secretary & Legal Director PT Matahari Department Store Tbk • 1995 – 2010 : (Last Position) Group Director & Corporate Secretary PT Tunas Ridean Tbk Group of Companies • 1991 - 1995 : Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co. an SGV Arthur Andersen Company
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Hingga Desember 2023, tidak memiliki rangkap jabatan.	Until December 2023, d not have concurrent positions.
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.

Eddy Law

Anggota Komite Audit
Member Of The Audit Committee



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

50 tahun per 31 Desember 2024
50 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
SK Dewan Komisaris Perseroan No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023	Company Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VII/2023
Masa Jabatan	**Term of Office**
2023 - Sekarang	2023 - Present
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
Bachelor Economic Degree in Accounting from University of Trisakti, Jakarta (1996)	Bachelor Economic Degree in Accounting from University of Trisakti, Jakarta (1996)
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• 2003 – Sekarang : Consultancy Practive • 1996 – 2002 : Assurance Practiv	• 2003 – Present : Consultancy Practive • 1996 – 2002 : Assurance Practive
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Hingga Desember 2023, tidak memiliki rangkap jabatan.	Until December 2023, d not have concurrent positions.
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.

PELATIHAN KOMITE AUDIT

Selama tahun 2024 tidak terdapat pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE TRAINING

In 2024, no training or competency development programs were attended by the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sebagaimana diatur di dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris yang bertujuan untuk mendukung transparansi di dalam proses nominasi dan remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh Komisaris Independen sebagai Ketua.

As stipulated in POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners has established a Nomination and Remuneration Committee through a Board of Commissioners Decree which aims to support transparency in the nomination and remuneration process. The Nomination and Remuneration Committee is led by an Independent Commissioner as Chairman.

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan. Maka, Per 31 Desember 2024 komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

KOMPOSISI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on a Decree issued by the Board of Commissioners. Referring to POJK No. 34/POJK.04/2014 Article 4, the term of office of the Nomination and Remuneration Committee may not exceed the term of office of the Board of Commissioners and may be reappointed for one subsequent period.

In 2024, there was a change in the composition of the Nomination and Remuneration Committee based on the Decision of the Board of Commissioners. As of December 31st, 2024, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Periode 1 Januari - 31 Mei 2024
January 1st - May 31st 2024 Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
David Fernando Audy	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK.DK-Cashlez/XI/2023 Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/XI/2023
Surya Aseanto Putra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK.DK-Cashlez/XI/2023 Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/XI/2023
Anggit Purnomo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK.DK-Cashlez/XI/2023 Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/XI/2023

Periode 1 Juni - 31 Desember 2024
June 1st - December 31st, 2024 Period

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Niniek S Rahardja	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK.DK-Cashlez/VI/2024 Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VI/2024
Surya Aseanto Putra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK.DK-Cashlez/XI/2023 Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VI/2024
Anggit Purnomo	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK.DK-Cashlez/XI/2023 Board of Commissioners Decree No. 002/SK.DK-Cashlez/VI/2024

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committees Profile

Niniek Rahardja

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

59 tahun per 31 Desember 2024
59 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK.DK-Cashlez/VI/2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK.DK-Cashlez/VI/2024
Masa Jabatan	**Term of Office**
2024 - Sekarang	2024 - Present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
CEO di MTI (PT Mitra Transaksi Indonesia)	CEO di MTI (PT Mitra Transaksi Indonesia)
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders

Profil lengkap Ibu Niniek Rahardja dapat dilihat pada halaman 82 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.
The complete profile of Ms. Niniek Rahardja can be found on page 82nd of this Annual and Sustainability Report.

Surya
Aseanto Putra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

43 tahun per 31 Desember 2024
43 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK.DK-Cashlez/VI/2024	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.002/SK.DK-Cashlez/VI/2024
Masa Jabatan	**Term of Office**
2024 - Sekarang	2024 - Present
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
• Komisaris Utama PT Mobile Sarana Sentosa Tbk • Direktur Utama PT Flavo Rasa Prima • Investor GoFit Media • Investor Arkon Media • Co-founder PT Gambino Artisan Prima • Co-founder PT Transwepp Internasional	• President Commissioner of PT Mobile Sarana Sentosa Tbk • President Director of PT Flavo Rasa Prima • Investor GoFit Media • Investor Arkon Media • Co-founder of PT Gambino Artisan Prima • Co-founder of PT Transwepp Internasional.
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

Profil lengkap Bapak Surya Aseanto Putra dapat dilihat pada halaman 81 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.
The complete profile of Mr. Surya Aseanto Putra can be found on page 81st of this Annual and Sustainability Report.

Anggit Purnomo

Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

33 tahun per 31 Desember 2024
33 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
SK NO 002/SK.DK-Cashlez/XII/2023	SK NO 002/SK.DK-Cashlez/XII/2023
Masa Jabatan	**Term of Office**
2023 - Sekarang	2023 - Present
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
Bachelor's degree of Psychology - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Bachelor's degree of Psychology - UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• 2023 - Sekarang : HR & GA Manager PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk • 2022 - 2023 : People & Culture Manager - Gaspack • 2019 - 2021 : HR Assistant Manager - OLX Autos • 2018 - 2019 : HRD Manager - Tesco Indomaritim • 2016 - 2018 : Recruitment Specialist - VIVERE Group	• 2023 - Present : HR & GA Manager PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk • 2022 - 2023 : People & Culture Manager - Gaspack • 2019 - 2021 : HR Assistant Manager - OLX Autos • 2018 - 2019 : HRD Manager - Tesco Indomaritim • 2016 - 2018 : Recruitment Specialist - VIVERE Group
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	Has no concurrent positions in other company.
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya.	Has no affiliation with Other Committees.
Kepemilikan Saham	**Shareholding**
Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan	There was no share ownership of the Company

MASA JABATAN

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diatur berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 Pasal 4, di mana masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali.

TERM OF OFFICE

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee members is regulated based on the Company's Articles of Association and refers to POJK No. 34/ POJK.04/2014 Article 4, where the term of office of the Nomination and Remuneration Committee members is not longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association and can be re-elected.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas, dan tanggung jawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk Perseroan telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas. Pernyataan independensi Komite Nominasi dan Remunerasi disusun sesuai POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Pasal 7, terkait Persyaratan Keanggotaan dan Masa Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain itu, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki persyaratan independensi yang juga telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain:

STATEMENT INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In accordance with applicable regulations, all members of the Nomination and Remuneration Committee must maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee formed by the Company has met the criteria of independence, expertise, experience and integrity. The statement of independence of the Nomination and Remuneration Committee is prepared in accordance with POJK No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee Article 7, related to Membership Requirements and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition, members of the Nomination and Remuneration Committee must also meet independence requirements, which are outlined in the Nomination and Remuneration Committee Charter, including:

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Per 31 Desember 2024
Independence of the members of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31st, 2024.

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Niniek Rahardja		Anggit Purnomo		Surya Aseanto Putra	
		Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak
1	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment	✓		✓		✓	

No	Aspek Independensi Independence Aspect	Niniek Rahardja		Anggit Purnomo		Surya Aseanto Putra	
		Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak	Yes Ya	No Tidak
2	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	✓		✓		✓	
3	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓		✓		✓	
4	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓		✓		✓	
5	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓		✓		✓	
6	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Not serving as an official of a political party, government official, or public authority.	✓		✓		✓	

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diuraikan sebagai berikut:

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Pada penerapannya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki sejumlah tugas dan tanggung jawab, di antaranya:

1. **Terkait Fungsi Nominasi:**
   a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
      iii. Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT ATTENDED IN THE 2024 FISCAL YEAR

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee attended training and/or competency development programs, as outlined below:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In its implementation, the Nomination and Remuneration Committee has a number of duties and responsibilities, including:

1. **Related to the Nomination Function:**
   a. Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
      i. The composition of the position of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;
      ii. Policies and criteria required in the nomination process of members of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners;
      iii. Policy on the evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company; and

iv. Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;

b. Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS Perseroan;

c. Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya;

d. Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud di atas

2. Terkait Fungsi Remunerasi:

a. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu;

b. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS Perseroan;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kerangka kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan yang sebelumnya telah disetujui oleh Direksi. Rekomendasi tersebut (jika ada) selanjutnya akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi;

d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

e. Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel;

iv. Capacity building program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of the Company;

b. Provide proposals regarding candidates for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the Company's GMS;

c. Determine criteria to be implemented in identifying candidates, examining and approving candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners The Company will apply the principle that each candidate is capable and suitable for the position concerned and is a qualified candidate for the position or positions with experience, ability and other relevant factors;

d. Carry out the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors as referred to above.

2. Related to Remuneration Function:

a. Evaluate the remuneration policy and evaluate the suitability of the implementation of the remuneration policy from time to time;

b. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policy and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted in the Company's GMS;

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy framework for employees as a whole which has previously been approved by the Board of Directors. The recommendation (if any) will then be submitted by the Board of Commissioners to the Board of Directors;

d. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on criteria that have been prepared as evaluation materials;

e. The Committee shall carry out remuneration procedures in the form of salary, honorarium, incentives and allowances that are fixed and variable;

i. Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variable;
ii. Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi; dan
iii. Menyusun besaran atas struktur remunerasi.

f. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi sebagaimana yang dimaksud di atas harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan;
   i. Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu;
   ii. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan;
   iii. Prestasi kerja individu anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan;
   iv. Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi Perseroan; dan
   v. Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
   vi. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan.
g. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan;
h. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite minimal 1 kali dalam setahun;
i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

i. Develop the structure of remuneration in the form of salary, honorarium, incentives and benefits that are fixed and variable;
ii. Develop policy on the remuneration structure; and
iii. Arrange the amount of the remuneration structure

f. The structure, policy and amount of remuneration as referred to above must have feasibility, appropriateness, and reasonable benchmarks by considering;
   i. Remuneration that applies in the industrial sector of the Company's business activities from time to time;
   ii. Financial performance and fulfillment of the Company's financial obligations;
   iii. Individual work achievements of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company;
   iv. Performance, duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors of the Company;
   v. Short or long term performance objectives and achievements in accordance with the Company's strategy.
   vi. Balance of fixed and variable allowances with due regard to the appropriateness and overall remuneration for the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company.
g. The Committee may consider input from members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners regarding policies to be recommended;
h. The structure, policy and amount of remuneration must be evaluated by the Committee at least once a year;
i. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners relating to remuneration in accordance with applicable regulations.

Lingkup Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi:

a. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan;
b. Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyampaikan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan-laporan berikut:
   - Laporan hasil rapat (risalah rapat)
   - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan
   - Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan
   - Laporan hasil kunjungan lapangan antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada
c. Wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan yang diperoleh selama menjabat sebagai Ketua dan/atau Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, baik dari pihak internal maupun eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya;
d. Dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi;
e. Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan wajib mentaati peraturan yang berlaku dan COBP Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (*CHARTER*)

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Piagam yang telah disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014. Piagam tersebut mengatur tentang masa jabatan, tugas dan tanggung jawab dan kriteria keanggotaan.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DALAM RAPAT TERSEBUT

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan sebanyak 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing 100%.

Scope of Responsibility of the Nomination and Remuneration Committee:

a. Responsible to the Board of Commissioners of the Company;
b. The Nomination and Remuneration Committee of the Company shall submit its accountability in the form of the following reports:
   - Meeting report (minutes of meeting)
   - Performance report and implementation of annual activities
   - Performance report and implementation of quarterly activities
   - Report on the results of field visits, among others, containing field findings or facts, evaluation, analysis, conclusions and suggestions, if any.
c. Must maintain the confidentiality of documents, data and company information obtained during his/her tenure as Chairman and/or Member of the Nomination and Remuneration Committee, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out his/her duties;
d. Prohibited from misusing important information relating to the Company for personal interests;
e. Carry out their duties and responsibilities by complying with applicable regulations and the Company's COBP and are prohibited from taking personal advantage.

STATEMENT OF HAVING A GUIDELINE OR CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter aligned with the Company's Articles of Association and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014. The Charter outlines the terms of office, duties and responsibilities, and membership criteria.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF MEMBERS IN THOSE MEETINGS

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every three months. In 2024, the Committee held four meetings, with each meeting having an attendance rate of 100%.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Percentage	Keterangan Description
David Fernando Audy	Ketua Chairman	2	2	100%	Sudah tidak menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tanggal 31 Mei 2024. No longer serving as the Chair of the Nomination and Remuneration Committee as of May 31st, 2024.
Niniek S Rahardja	Ketua Chairman	2	2	100%	Mulai menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 1 Juni 2024. Began serving as the Chair of the Nomination and Remuneration Committee on June 1st, 2024.
Surya Aseanto Putra	Anggota Member	4	4	100%	-
Anggit Purnomo	Anggota Member	4	4	100%	-

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN PADA TAHUN BUKU 2024

Berdasarkan tugas dan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat di bidang nominasi dan remunerasi. Dalam melaksanakan tugasnya, kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada tahun buku 2024 adalah memberikan rekomendasi terkait remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan tata cara perubahan Direksi.

BRIEF DESCRIPTION OF ACTIVITIES IN THE 2024 FISCAL YEAR

In line with its duties and functions, the Nomination and Remuneration Committee supports the Board of Commissioners in carrying out its oversight and advisory roles in nomination and remuneration. During the 2024 fiscal year, the activities of the Nomination and Remuneration Committee included providing recommendations on the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and the procedures for changes to the Board of Directors.

Komite Lain yang Dimiliki Perseroan
Other Committees of the Company

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip governansi korporat yang baik, sampai tahun 2024 tidak dibentuk komite yang mendukung fungsi dan tugas Direksi. Namun tetap memiliki komite-komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris.

Komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris ini bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip governansi korporat yang baik dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan dan keberadaannya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

1. PIHAK YANG MENDUKUNG FUNGSI DAN TUGAS DIREKSI

Direksi tidak membentuk komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan operasional Perseroan sampai tahun 2024. Meski demikian, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, yang berperan penting dalam membantu Direksi melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab dan profesional.

a. Sekretaris Perusahaan

Berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendukung pelaksanaan kegiatan administrasi dan governansi korporat.

b. UNIT AUDIT INTERNAL

Berperan dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta proses governansi korporat Perseroan.

As part of the Company's commitment to implementing good corporate governance principles, no committees will be formed to support the functions and duties of the Board of Directors until 2024. However, there are still committees formed to support the implementation of the duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners.

The Committee supports the functions and duties of the Board of Commissioners to enhance the implementation of good corporate governance principles in all operational activities of the Company and its existence complies with the prevailing regulations.

1. PARTIES THAT SUPPORT THE FUNCTIONS AND DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not form any special committees to support the implementation of its duties and responsibilities in managing the Company's operations until 2024. However, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit, who have an important role in assisting the Board of Directors to manage the Company responsibly and professionally.

a. CORPORATE SECRETARY

Serves as the main liaison between the Company and its stakeholders, ensures regulatory compliance, and supports the implementation of corporate administration and governance activities.

b. INTERNAL AUDIT UNIT

Role in evaluating and improving the effectiveness of the Company's internal control, risk management, and corporate governance processes.

Direksi menilai bahwa kedua organ pendukung tersebut telah memadai untuk memastikan pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik.

2. KOMITE YANG MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang pelaksanaan tugas pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi terhadap operasional Perseroan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite pendukung sebagai perangkat penting dalam fungsi pengawasan. Komite yang dimiliki oleh Dewan Komisaris meliputi:

a. KOMITE AUDIT

Bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Keberadaan Komite Audit telah disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

b. KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Bertugas memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kebijakan remunerasi yang berkeadilan dan kompetitif.

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Board of Directors assess that both supporting organs are adequate to ensure the Company's operations are effective, efficient, and in accordance with the principles of good corporate governance.

2. COMMITTEES THAT SUPPORT THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the implementation of supervisory duties, providing advice and recommendations on the Company's operations, the Board of Commissioners formed supporting committees as an important part of their supervisory function. Committees owned by the Board of Commissioners include:

a. AUDIT COMMITTEE

Tasked with assisting the Board of Commissioners in supervising and evaluating financial statements, internal control systems, audits, and compliance with laws and regulations.

The Audit Committee's existence has been adjusted to the provisions of POJK Number 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

b. NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Tasked with providing recommendations regarding the nomination and succession policies of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as fair and competitive remuneration policies.

The existence of the Nomination and Remuneration Committee is in line with the provisions of POJK Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company.

Komite-komite ini dibentuk untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dapat menjalankan fungsi pengawasan secara independen, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat yang baik.

These committees were formed to ensure that the Board of Commissioners can carry out its supervisory function independently, transparently, and accountably in line with the principles of good corporate governance.

Dengan pihak yang mendukung fungsi dan tugas Direksi serta komite-komite yang mendukung fungsi Dewan Komisaris, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat governansi korporat yang baik guna mendukung keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

With parties that support the functions and duties of the Board of Directors and committees that support the functions of the Board of Commissioners, the Company is committed to continuing to strengthen good corporate governance to support business sustainability and create added value for all stakeholders.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sebagai organ pendukung Perseroan, Sekretaris berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan dibentuk dan ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.143/SK/Cashlez/VII/2021 tentang Perubahan Pejabat Sekretaris Perusahaan. Berdasarkan surat keputusan tersebut, Perseroan mengangkat Saudara Hendrik Adrianto sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35 Tahun 2014.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yakni sebagai :

1. *Liaison Officer (Corporate Communication)*
2. *Compliance Officer*
3. Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat untuk memenuhi ketentuan tata kelola Perseroan yang baik.
4. Sekretaris Perusahaan juga berperan sebagai penghubung Perseroan dengan pihak luar seperti investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat/analis. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai untuk berbagai pihak. Terkait fungsi dan tugasnya, Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi terkini mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan Perseroan.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan beberapa kegiatan terkait fungsi dan tanggung jawabnya sepanjang tahun 2024, diantaranya:

As a supporting organ of the Company, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, relationships between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other Stakeholders as well as ensuring the Company's compliance with Capital Market regulations.

The Corporate Secretary was formed and appointed based on the Decree of the Board of Directors No.143/SK/Cashlez/ VII/2021 concerning Changes in Corporate Secretary Officials. Based on the decree, the Company appointed Mr. Hendrik Adrianto as the Company's Corporate Secretary as required by OJK Regulation No. 35 of 2014.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has 4 (four) main functions in order to assist the duties of the Board of Directors, namely as:

1. Liaison Officer (Corporate Communication)
2. Compliance Officer
3. Document Administration and Meeting Minutes to fulfill the provisions of good corporate governance.
4. The Corporate Secretary also acts as the Company's liaison with external parties such as investors, capital market players, regulators and also observers/analysts. The Corporate Secretary is also responsible for effective communication and ensuring the availability of adequate information for various parties. In relation to its functions and duties, the Corporate Secretary is required to understand the latest information on regulatory developments that are relevant and have an impact on the Company's activities.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE COMPANY SECRETARY

In carrying out its duties, the Corporate Secretary has carried out several activities related to its functions and responsibilities throughout 2024, including:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) serta situs web Perseroan.
3. Menyampaikan kejadian penting.
4. Menyusun Laporan Tahunan/ Annual Report dan Laporan Keberlanjutan/ Sustainability Report 2024.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024.
6. Menyelenggarakan Public Expose 2024.

1. Submitting periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Delivering information disclosure to the public through the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) as well as the company's website.
3. Conveying important events.
4. Prepare the Annual Report and Sustainability Report 2024.
5. Organizing the 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
6. Organize Public Expose 2024.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Profile

Hendrik Adrianto

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

54 tahun per 31 Desember 2024
54 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Surat Penunjukan Corporate Secretary No. No.143/SK/Cashlez/VII/2021	Corporate Secretary Appointment Letter No. No.143/SK/Cashlez/VII/2021
Masa Jabatan	**Term of Office**
2021 – Sekarang	2021 – Present
Domisili	**Domicile**
Jakarta	Jakarta
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.	Did not have concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Has no affiliation with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.

Profil lengkap Bapak Hendrik Adrianto dapat dilihat pada halaman 78 Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.
The complete profile of Mr. Hendrik Adrianto can be found on page 78th of this Annual and Sustainability Report.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan wawasannya, Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan. Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY TRAINING

In order to improve his competence and insight, the Company's Corporate Secretary participates in various education and training. Throughout 2024, the Corporate Secretary has attended the following trainings:

Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Pelatihan Training
25 April 2024 April 25th, 2024	PT Bursa Efek Indonesia	ESG Investing : What is it and why investors care about it?
8 Mei 2024 May 8th, 2024	Asosiasi Emiten Indonesia & Association of Carbon Emission Expert Indonesia (ACEXI) Indonesian Issuers Association & Association of Carbon Emission Expert Indonesia (ACEXI)	Carbon-Related Policy dan Impactnya untuk Emiten
18 Juli 2024 July 18th, 2024	PT Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of the Amendment to Regulation Number I-X on the Placement of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board
13 Desember 2024 December 13th, 2024	PT Bursa Efek Indonesia	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG Socialization of SPE-IDXnet regarding the Development of AP/KAP Reporting Forms, Structured Warrants, and ESG

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pengendalian internal Perseroan dijalankan oleh Unit Audit Internal. Pembentukan Unit Audit Internal mengacu pada POJK No.56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56").

Internal control is a process designed and carried out by the Board of Commissioners, Board of Directors, and other members of management and all Company personnel, which is intended to provide reasonable assurance of the achievement of effectiveness and efficiency of operations, reliability of financial reporting and compliance with applicable laws and regulations. All activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit. The establishment of the Internal Audit Unit refers to POJK No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter ("POJK 56").

STRUKTUR, KEDUDUKAN, DAN KOMPOSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktur, Unit Audit Internal Perseroan bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Unit Audit Internal Perseroan dilakukan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bekerja sama dengan Komite Audit dan Audit Eksternal.

STRUCTURE, POSITION, AND COMPOSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the Board of Directors. The appointment and dismissal of members of the Company's Internal Audit Unit is carried out by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and in collaboration with the Audit Committee and External Audit.

PERSYARATAN DAN KUALIFIKASI/ SERTIFIKASI UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015, seorang Auditor internal dalam Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

REQUIREMENTS AND QUALIFICATIONS/ CERTIFICATIONS OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015, an internal Auditor in the Internal Audit Unit must meet the following requirements:

a. Have integrity and professional behavior, independent, honest, and objective in carrying out their duties;
b. Have knowledge and experience of technical auditing and other disciplines relevant to his/her field of work;
c. Have knowledge of the laws and regulations in the Capital Market sector and other related laws and regulations;

d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
e. Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
f. Mematuhi kode etik Audit Internal;
g. Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan;
h. Memahami prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko; dan
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

d. Having the ability to interact and communicate both orally and in writing effectively;
e. Comply with the professional standards issued by the Internal Audit association;
f. Comply with the Internal Audit code of ethics;
g. Maintain the confidentiality of company information and/ or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by laws and regulations or court decisions;
h. Understand the principles of Good Corporate Governance and risk management; and
i. Willing to continuously improve their knowledge, skills, and professionalism.

PIAGAM INTERNAL AUDIT

Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disusun dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2019. Piagam Audit Internal tersebut memuat visi, misi, tujuan, struktur unit dan kedudukan, ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, kode etik dan persyaratan dari Unit Audit Internal Perseroan. Piagam tersebut merupakan pedoman dalam menjalankan peran, tugas dan tanggung jawabnya membantu Direksi.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company's Internal Audit Unit Charter has been prepared and approved by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company since 2019. The Internal Audit Charter contains the vision, mission, objectives, unit structure and position, scope, duties, responsibilities, code of ethics and requirements of the Company's Internal Audit Unit. The charter is a guideline in carrying out its roles, duties and responsibilities to assist the Board of Directors.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan;
b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan;
c. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektivitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

a. Assist the duties of the President Director and the Board of Commissioners of the Company, especially the Audit Committee of the Company appointed by the Board of Commissioners of the Company, in supervising and evaluating the implementation of internal control and risk management in accordance with the Company's policies;
b. Prepare and implement the Company's Annual Internal Audit plan;
c. Review the independence, efficiency and effectiveness of all management functions within the Company;

d. Menilai efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan;
e. Menilai sistem pelaporan serta menguji keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen;
f. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakukan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan;
g. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan *current* audit, regular audit maupun special audit.
h. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional;
i. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan);
j. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
k. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa di semua tingkat manajemen;
l. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
m. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
n. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
o. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan;
p. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan-perundang undangan yang berlaku.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal telah melaksanakan berbagai kegiatan audit sepanjang 2024 berdasarkan rencana audit yang dibuat. Kegiatan audit yang dilakukan di beberapa

d. Assessing the effectiveness of the internal control system, including compliance with established policies, procedures, guidelines, and limits;
e. Assessing the reporting system and testing the accuracy and timeliness of report submission to management;
f. Assessing the appropriateness and reasonableness of accounting guidelines and treatments used and testing compliance with established accounting policies and guidelines;
g. Organizing Internal Audit effectively by conducting current audit, regular audit and special audit.
h. The implementation of Internal Audit must be supported by independent, competent and professional auditors;
i. Report the audit findings directly to the President Director and the Board of Commissioners of the Company (through the Company's Audit Committee);
j. Examine and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
k. Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
l. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
m. Cooperate with the Audit Committee of the Company;
n. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities carried out;
o. Conduct investigations in the event of indications of fraud, embezzlement and other indications that harm the Company;
p. In performing its duties, the Company's Internal Audit Unit shall comply with the prevailing laws and regulations.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES

The Internal Audit Unit has carried out various audit activities throughout 2024 based on the audit plan made. Audit activities carried out in several departments include:

departemen antara lain: Operasional dan Keuangan. Selain itu, Unit Audit Internal juga melaksanakan *review* terhadap Standar Operasi & Prosedur (SOP) di setiap departemen Perseroan untuk memastikan bahwa setiap prosedur telah distandarkan dan telah mendapat persetujuan dari manajemen Perseroan serta untuk mengurangi resiko kecurangan. Kegiatan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku dengan memperhatikan efektivitas dan efisiensi kerja dalam melakukan kegiatan audit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti pelatihan atau pengembangan kompetensi.

PROFIL INTERNAL AUDIT

Per 31 Desember 2024, posisi Audit Internal dijabat oleh Bapak Panggana Panjaitan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 003/SK.Dir-Cashlez/XI/2024 tanggal 05 November 2024.

Operations and Finance. In addition, the Internal Audit Unit also reviews the Standard Operating Procedures (SOP) in each department of the Company to ensure that each procedure has been standardized and approved by the Company's management and to reduce the risk of fraud. The activities of the Internal Audit Unit are carried out in accordance with applicable standards by taking into account the effectiveness and efficiency of work in conducting audit activities.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2024, the Company's Internal Audit did not participate in training or competency development.

INTERNAL AUDIT PROFILE

As of December 31st, 2024, the position of Internal Auditor is held by Mr. Panggana Panjaitan, based on Decree Number 003/SK.Dir-Cashlez/XI/2024 dated November 5th, 2024.



Profil Audit Internal
Internal Audit Unit Profile

Panggana Panjaitan

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit



Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia
Indonesia

Usia
Age

33 tahun per 31 Desember 2024
33 years old as of December 31st, 2024

Dasar Pengangkatan	Basis of Appointment
Surat Keputusan Nomor 003/SK.Dir-Cashlez/XI/2024 tanggal 05 November 2024	Decree No. 003/SK.Dir-Cashlez/XI/2024 dated November 5th, 2024
Masa Jabatan	**Term of Office**
2024 - Sekarang	2024 - Present
Domisili	**Domicile**
Jakarta	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan	**Educational Background**
• S1 - Akuntansi, Universitas Advent Indonesia, Bandung (2013)	• Bachelor's Degree in Accounting, Adventist University of Indonesia, Bandung (2013)
Pengalaman Kerja	**Work Experiences**
• Nov 2024 - Sekarang: Internal Audit Corporate, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk • Agu 2023 - Okt 2024: Internal Audit Corporate, PT Medikaloka Hermina Tbk • Mar 2016 - Agu 2019: Internal Audit Supervisor, PT Tempo Scan Pacific Tbk	• Nov 2024 - Present: Internal Audit Corporate, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk • Aug 2023 - Oct 2024: Internal Audit Corporate, PT Medikaloka Hermina Tbk • Mar 2016 - Aug 2019: Internal Audit Supervisor, PT Tempo Scan Pacific Tbk
Rangkap Jabatan	**Concurrent Position**
Tidak memiliki rangkap jabatan	Does not have dual positions
Hubungan Afiliasi	**Affiliate Relationship**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komite Lainnya, Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali.	Has no affiliation with Other Committees, Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham	**Shareholding**
Tidak terdapat kepemilikan saham atas Perseroan	There was no share ownership of the Company

Audit Eksternal
External Auditor

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan aktivitas audit eksternal yang dijalankan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pada pelaksanaannya, auditor eksternal yang telah ditunjuk tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan *(Conflict of Interest)* dengan Perseroan guna menjamin independensi sehingga diperoleh hasil audit yang berkualitas dan dapat diandalkan. Auditor eksternal bertanggung jawab dalam memberikan opini audit mengenai aspek kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The function of independent supervision of the Company's financial aspects is carried out by carrying out external audit activities carried out by the Public Accounting Firm (KAP). In its implementation, the appointed external auditor is not allowed to have a conflict of interest with the Company to ensure independence so as to obtain quality and reliable audit results. The external auditor is responsible for providing an audit opinion on the aspect of compliance of the Company's financial statements with the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Penunjukan dan penentuan biaya diajukan berdasarkan rekomendasi Komite Audit Perseroan dan disetujui oleh RUPS dan oleh karenanya Perseroan telah memenuhi ketentuan Keputusan Menteri Keuangan No.423/KMK.06/2002 Tahun 2002 tentang Jasa Akuntan Publik, Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 Tentang Praktik Akuntan Publik dan POJK Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The appointment and determination of fees are based on the recommendation of the Company's Audit Committee and approved by the GMS and therefore the Company has complied with the provisions of the Decree of the Minister of Finance No.423/KMK.06/2002 of 2002 concerning Public Accountant Services, Government Regulation No. 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices and POJK Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024. Laporan Keuangan Perseroan mendapatkan opini "wajar, dalam semua hal yang material", posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Company appointed the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year. The Company's Financial Statements received an "unqualified opinion, in all material respects" on the consolidated financial position of the Group as of December 31st, 2024, as well as on its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perseroan. Sistem pengendalian Internal pada Perseroan dilakukan dengan tujuan memberikan keyakinan *(assurance)* kepada segenap pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah, dan norma telah dijalankan dengan tepat dan benar. Pengendalian yang efektif akan meningkatkan keterandalan dari informasi keuangan, efisiensi, dan efektivitas dari kegiatan operasional, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal dapat mengarahkan Perseroan guna mencapai GCG, yang diwujudkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independen, dan Kewajaran.

The Company's effective internal control system is part of the implementation of the principle of accountability in corporate governance. The internal control system in the Company is carried out with the aim of providing assurance to all stakeholders that all systems, procedures, rules and norms have been carried out appropriately and correctly. Effective control will improve the reliability of financial information, efficiency and effectiveness of operational activities, as well as the Company's compliance with applicable laws and regulations. Internal control can direct the Company to achieve GCG, which is realized by the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Perseroan menerapkan sistem pengendalian pada aspek keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan dengan mengacu kepada *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional secara berjenjang meliputi seluruh elemen yang terdapat di Perseroan. Tujuan dari pengendalian internal dalam lingkup Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa pelaporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip yang berlaku dengan memperhatikan ketepatan waktu penyampaian, transparansi dan akuntabilitas.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The Company implements a tiered financial and operational control system covering all elements in the Company with reference to the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The Company implements tiered financial and operational controls covering all elements within the Company. The purpose of internal control within the scope of the Company is to provide assurance to Top Management that financial reporting and preparation of financial statements intended for external purposes are in accordance with applicable principles with regard to timeliness of delivery, transparency and accountability.

Sedangkan kegiatan pengendalian internal pada aspek operasional merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari. Sistem pengendalian internal pada aspek operasional dilaksanakan berdasarkan metodologi berbasis risiko yang bertujuan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bekerja serta memenuhi tingkat kepatuhan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meanwhile, internal control activities in operational aspects are activities that cannot be separated from every function or daily activities of the Company. The internal control system in operational aspects is implemented based on a risk-based methodology that aims to achieve efficiency and effectiveness of work and meet the level of compliance determined by applicable laws and regulations.

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal Perseroan yang telah dilaksanakan dengan mengacu kepada referensi dan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris dan Direksi berkeyakinan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan dan operasional telah berjalan dengan efektif. Penerapan sistem pengendalian internal dianggap telah memadai dan mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

The Company always evaluates the implementation of the Company's internal control system that has been implemented by referring to references and provisions of applicable laws and regulations. Based on the evaluation results that have been carried out, the Board of Commissioners and Directors believe that the Company's internal control system over financial and operational reports has been running effectively. The implementation of the internal control system is considered adequate and has improved from the previous year.



Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Aktivitas Perseroan terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perseroan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perseroan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Perseroan melakukan konversi utang dalam mata uang asing ke Rupiah.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

The Company activities are exposed it to a variety of financial risks: market risks(including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. To manage the risk of foreign currency exchange rates, the Company converted its foreign currency to Rupiah.

The Company has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party.

The Company believes that changes in foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

b. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Company exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga. Perseroan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimize interest rate risk. the Company manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Company believes that changes in interest rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek. Perseroan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

c. Credit risk

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposit, trade receivables, other receivables and short-term investments. The Company has policies to place its cash in banks and deposits only in financial institutions with good reputation.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perseroan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Perseroan mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perseroan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

Perseroan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perseroan mengelompokan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Company Companyed account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

d. Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

d. Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium, and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Selain risiko-risiko keuangan, Perseroan juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Company also reviewed the business risks summarized below:

a. Risiko tidak tercapainya proyeksi

Menghasilkan laba merupakan tantangan bagi setiap Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan selalu berusaha meningkatkan proyeksi pendapatan dalam upaya meyakinkan investor bahwa kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Tidak tercapainya target kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan untuk tahun berikutnya dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh pemegang saham.

a. Risk of not achieving projection

Generating income is a challenge for every company. Hence, companies always make good revenue projection in an effort to convince investors that business activities are running well. Failure to achieve the target increase in net income of the succeeding year can reduce the expected return of investment by shareholders.

b. Risiko berkurangnya mitra yang menggunakan produk Perseroan

Kegiatan usaha Perseroan sangat bergantung pada mitra-mitra yang bekerjasama dengan Perseroan. Perseroan selalu berupaya untuk melakukan kunjungan berkala ke setiap mitra-mitra Perseroan sehubungan dengan edukasi dan juga untuk mendapatkan *feedback* terkait dengan produk-produk Perseroan. Kegagalan Perseroan dalam melakukan kunjungan berkala ke mitra-mitra dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan mitra kepada pihak Perseroan, sehingga mitra dapat menghentikan kerja sama dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Perseroan.

c. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terjadi karena Perseroan melakukan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan berdampak pada menurunnya kredibilitas dan integritas Perseroan di mata regulator dan investor. Upaya mitigasi yang dilakukan adalah menetapkan kode etik internal mengenai pedoman pengelolaan investasi mengacu pada pentingnya integritas dan kredibilitas Perseroan dalam mengelola dana nasabah, membuat SOP tentang prosedur/langkah-langkah pengelolaan investasi dalam Perseroan, membentuk sistem monitoring yang ketat berbasis IT pada semua unit dalam Perseroan dengan berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan terkait dengan risiko yang terjadi karena Perseroan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, otoritas jasa keuangan (OJK) dan kebijakan internal.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah potensi permasalahan yang terjadi sebagai akibat lemahnya aspek hukum. Sebagai contoh, lemahnya aspek yuridis perikatan dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya dapat berpotensi terjadinya tuntutan hukum. Selain itu risiko terkait hukum yang berpotensi memberikan kerugian bagi Perseroan dapat terjadi apabila tidak ada peraturan perundang-undangan yang mendukung, tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk meminimalisasi risiko hukum ini, Perseroan telah memiliki kebijakan

b. Risk of business partners using Company's product

The Company's business activities are largely dependent on their business partners. The Company conducts regular visit to it business partner to give updates and get feedbacks related to Company's products and services. Company's failure in doing regular visit to its business partners may lessen the level of their trust to the Company and this may eventually affect the Company's performance.

c. Reputation risk

Reputation risk is the risk that occurs because the Company violates the provisions of the applicable regulations and legislation, which may impact on the Company's credibility and integrity in the eyes of regulators and investors. Mitigation efforts undertaken is to establish the internal code of conduct regarding investments management guidelines in regard to the importance of integrity and credibility in how Company manages customer funds, create the Standards Operating Procedures (SOP) of investment management, form a strict monitoring system on all units in the Company based on the provisions and the applicable legislations.

d. Compliance risk

Compliance risks is related to Company disobedience act against laws and regulations, the financial services authority and internal policies.

e. Legal risk

Legal risk is potential for problems that occured as a result of the weakness of the legal aspect. For example, the lack of juridical aspect of engagement with the customers or other third parties may potentially the occurence of litigation. And then risks related to legal which potentially give disadvantages to the Company can occur if there is no laws and regulations that support, the contract terms is not fullfilled and the binding of thecollateral that is not impeccable. In order to minimize these legal risks, the Company has established policies and procedures in the field of law that is evaluated

dan prosedur di bidang hukum yang dievaluasi secara berkala, yang menjadi pedoman bagi Perseroan untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan hukum sebelum melakukan transaksi dan perikatan.

regularly, which serve as guidelines for the Company to meet the requirements and legal requirements before the transaction and engagement.

Selain itu dilaksanakan pula legal *review* oleh staf legal atas rencana perikatan dengan pihak ketiga maupun transaksi yang dinilai memberikan potensi risiko tinggi. *Legal counselor* Perseroan bertugas memastikan dan menelaah dokumen hukum apa saja yang harus dipenuhi, proses hukum yang harus dilalui, dan penatausahaan dokumen hukum sehingga posisi Perseroan cukup kuat sampai dengan batas tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Bila diperlukan penunjukan Konsultan Hukum akan dilakukan mengingat lingkup pekerjaan atau mengingat nilai transaksi yang besar untuk memastikan semua ketentuan berjalan dengan baik.

In addition it also held a legal review by legal staff for the engagement plan with the third parties or transcation is considered to give a high risk potential. Legal counselor Company in charge of ensure and examine legal document that must be fullfilled, the legal process that need to be passed, and the administration of the legal documents so that the Company position is strong enough up to the limit of the tolerable risk. When it is necessary, the appointment of legal consultant will be made considering the scope of the work or considering the large amount of transaction to ensure all condition went properly.

Perkara Hukum yang Berdampak Material
Legal Matters with Material Impact

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki permasalahan hukum dan/atau kasus hukum dan tidak ada sanksi administratif yang dikenakan terhadap Perseroan dari regulator dan/atau pemerintah pusat maupun daerah.

In 2024, the Company had no legal issues and/or legal cases and no administrative sanctions imposed on the Company from regulators and/or central and local governments.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

Sepanjang tahun buku 2024, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak menerima sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maupun otoritas lainnya. Hal ini mencerminkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan standar tata kelola yang berlaku.

Throughout the financial year 2024, the Company, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or other authorities. This reflects the Company's compliance with prevailing laws and regulations and governance standards.

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha dengan mematuhi seluruh regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah dan otoritas terkait. Dengan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan, Perseroan memastikan keberlanjutan operasional yang bertanggung jawab dan berintegritas.

The Company is committed to conducting business activities in compliance with all regulations set by the government and relevant authorities. By implementing the principles of transparency, accountability, and compliance, the Company ensures operational sustainability with responsibility and integrity.

Kode Etik
Code of Conduct

KODE ETIK BISNIS PERUSAHAAN

Kode etik bisnis perusahaan merupakan kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh manajemen dan seluruh pegawai Perseroan termasuk Perseroan Asosiasi, tanpa terkecuali. Kode etik ini dilaksanakan dengan memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perseroan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perseroan, serta pedoman tata Kelola Perseroan.

Kode etik ini berlaku sama bagi seluruh karyawan, termasuk jajaran manajemen Perseroan. Kode Etik perusahaan wajib dipatuhi oleh seluruh tingkatan manajemen perusahaan termasuk Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok Kode Etik mencantumkan secara jelas mengenai etika bisnis dengan pemegang saham, karyawan, konsumen, mitra usaha, kreditur/investor, dan masyarakat serta etika perilaku insan Perseroan dengan sesama karyawan, penanganan kerahasiaan informasi Perseroan, pemanfaatan harta benda Perseroan, benturan kepentingan, penerimaan hadiah, cinderamata, dan jamuan bisnis (gratifikasi), pergaulan dalam upaya menjauhi narkotika dan obat terlarang serta perjudian, dan etika perilaku dalam aktivitas politik.

SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan menyadari bahwa standar etika bisnis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari implementasi praktik bisnis sehat dan penilaian kinerja seluruh karyawan Perseroan. Oleh karenanya, seluruh pejabat di lingkungan Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar etika Perseroan telah disosialisasikan dan dipahami dengan baik oleh seluruh karyawan.

COMPANY BUSINESS CODE OF ETHICS

The Company's code of business ethics is a policy of values or norms that are explicitly stated as a standard of behavior that must be obeyed by the management and all employees of the Company including the Associated Companies, without exception. This code of conduct is implemented by taking into account the prevailing laws and regulations, the Company's vision, mission, objectives and values, business practices both internally and externally, as well as the Company's corporate governance guidelines.

This code of conduct applies equally to all employees, including the Company's management. The Company's Code of Ethics must be adhered to by all levels of the Company's management including the Board of Directors, Board of Commissioners, and all employees.

PRINCIPLES OF THE CODE OF ETHICS

The principles of the Code of Ethics clearly include business ethics with shareholders, employees, consumers, business partners, creditors/investors, and the community as well as ethical behavior of the Company's people with fellow employees, handling the confidentiality of the Company's information, utilization of the Company's property, conflicts of interest, acceptance of gifts, souvenirs, and business meals (gratuities), associations in efforts to stay away from narcotics and illegal drugs and gambling, and ethical behavior in political activities.

SOCIALIZATION OF CODE OF ETHICS

The Company realizes that business ethics standards are an integral part of the implementation of healthy business practices and performance assessment of all Company employees. Therefore, all officials within the Company are responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been socialized and well understood by all employees.

Guna memastikan efektivitasnya, maka Perseroan melakukan sosialisasi terhadap penerapan kode etik kepada seluruh insan Perseroan, mulai dari manajemen sampai dengan level operasional melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan. Selain itu, kode etik ini juga dikomunikasikan melalui media teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah setiap saat. Perseroan juga menunjuk *Department Compliance* untuk membantu melakukan sosialisasi kode etik dengan efektif dan menyeluruh, di mana *Departement Compliance* itu diharuskan menyampaikan progress report setiap bulan.

To ensure its effectiveness, the Company socializes the implementation of the code of ethics to all employees of the Company, from management to operational level through various media owned by the Company. In addition, the code of ethics is also communicated through information technology media that can be accessed by all employees easily at any time. The Company also appoints the Compliance Department to help socialize the code of ethics effectively and thoroughly, where the Compliance Department is required to submit a progress report every month.

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan kode etik secara sungguh-sungguh. Atas pelanggaran terhadap kode etik, Perseroan memiliki kebijakan untuk menerapkan tindakan indisipliner yang akan dilaksanakan oleh pihak yang telah ditunjuk oleh Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan yang dilanggar. Pelanggaran atas kode etik akan diberikan sanksi atau ganjaran yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sementara itu, tindakan kepatuhan terhadap kode etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memotivasi seluruh insan Perseroan agar berperilaku sesuai dengan kode etik Perseroan.

The Company has a commitment to implement the code of ethics seriously. For violations of the code of ethics, the Company has a policy to implement disciplinary action that will be carried out by a party that has been appointed by the Board of Directors in accordance with the provisions of the regulations that are violated. Violations of the code of ethics will be given sanctions or rewards in accordance with the rules and regulations applicable in the Company. Meanwhile, acts of compliance with the code of ethics will be rewarded in accordance with Company policy. This is done to motivate all employees of the Company to behave in accordance with the Company's code of ethics.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Performance-Based Long-Term Compensation Policy

Pada tahun 2024, belum terdapat kajian terkait program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

In 2024, there was no study related to share ownership program by management and employee.

Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris
Policy on Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Pada tahun 2024, belum terdapat kajian terkait program kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2024, there was no study related to share ownership program by Directors and Board of Commissioners.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* tercantum dalam Prosedur Penanganan *Whistleblowing System* No. CZ/SOP/ COM/01/2021. Mekanisme pengaduan terhadap pelanggaran etika kerja atau pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini dapat dilaporkan kepada Perseroan melalui saluran berikut :

Telepon : 0852 1013 7203
Email : whistleblowing@cashlez.com
Alamat : Gedung Atria @Sudirman Lantai 23,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A
Kelurahan Karet Tengsin,
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System guidelines are listed in the Whistleblowing System Handling Procedure No. CZ/ SOP/ COM/01/2021. The complaint mechanism for violations of work ethics or violations of current policies and laws and regulations can be reported to the Company through the following channels:

Phone : 0852 1013 7203
Email : whistleblowing@cashlez.com
Address : Gedung Atria @Sudirman Lantai 23,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A
Kelurahan Karet Tengsin,
Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220

ORGANISASI PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Direksi bertanggung jawab atas terlaksananya Sistem Pelaporan Pelanggaran di Perseroan dan Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap pelaksanaan sistem tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama membentuk Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (“TP3”) dan Tim Investigasi di Perseroan yang bersifat sentralistik mencakup pengelolaan pelaporan pelanggaran di Perseroan.

WHISTLEBLOWING HANDLING ORGANIZATION

The Board of Directors is responsible for the implementation of the Whistleblowing System in the Company and the Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the system. The Board of Directors and the Board of Commissioners jointly form the Whistleblowing Management Team (“TP3”) and the Investigation Team in the Company which is centralized to cover the management of whistleblowing in the Company.

LAPORAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Sampai dengan tahun 2024, tidak ada pelaporan terkait dengan pelanggaran etika kerja atau pelanggaran terhadap kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

NUMBER OF REPORTS

Until 2024, there were no reports related to violations of work ethics or violations of applicable policies and laws.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

A. Tujuan

1. Sebagai salah satu bentuk pernyataan prinsip dan komitmen PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dalam mendukung praktik anti korupsi.
2. Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk turut serta berupaya mencegah dan menghindari praktik korupsi.
3. Memberikan informasi dan panduan kepada pihak pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan, tentang cara mengenali, menyampaikan keprihatinan dan menangani masalah suap dan korupsi.

B. Latar Belakang

Praktik bisnis yang bersih dari suap dan korupsi akan melindungi Perseroan dan setiap insan Perseroan baik karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Dewan Komisaris. Dengan melakukan pencegahan suap dan korupsi, dapat menghindari Perseroan maupun insan Perseroan dari dampak negatif seperti risiko hukum, kerugian finansial, reputasi negatif maupun kehilangan *merchant*. Hal ini merupakan salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola yang Baik, khususnya terkait pencegahan praktek suap dan korupsi.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Jo Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Anti Korupsi).
2. Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 13 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penanganan Perkara Tindak Pidana oleh Korporasi (Perma 13/2016).
3. Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK) No. 02 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi (Peraturan KPK mengenai Pedoman Pelaporan dan Penetapan Status Gratifikasi).

A. Objectives

1. As a form of statement of principles and commitment of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (hereinafter referred to as the "Company") in supporting anticorruption practices.
2. Increase awareness of all employees including the Board of Commissioners and Directors to participate in efforts to prevent and avoid corrupt practices.
3. Provide information and guidance to parties working for and on behalf of the Company, on how to identify, raise concerns and deal with issues of bribery and corruption.

B. Background

Business practices that are free from bribery and corruption will protect the Company and every member of the Company, both employees, the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Committees of the Board of Commissioners. By preventing bribery and corruption, the Company and its personnel can avoid negative impacts such as legal risk, financial loss, negative reputation and loss of merchants. This is a form of the Company's commitment to implementing the principles of Good Governance, particularly regarding the prevention of bribery and corruption.

C. Legal Basis

1. Law no. 31 of 1999 Jo Law no. 20 of 2001 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption (AntiCorruption Law).
2. Republic of Indonesia Supreme Court Regulation No. 13 of 2016 concerning Procedures for Handling Criminal Cases by Corporations (Perma 13/2016).
3. Republic of Indonesia Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 02 of 2014 concerning Guidelines for Reporting and Determining Gratification Status (KPK Regulation regarding Guidelines for Reporting and Determining Gratification Status).

4. Panduan Pencegahan Korupsi Untuk Dunia Usaha yang diterbitkan oleh KPK tahun 2018.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.21/ POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
7. Pedoman dan Kebijakan *Code Of Conduct* / Kode Etik Bisnis Perseroan.

D. Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan).

E. Definisi

1. Gratifikasi adalah semua pemberian yang diterima, baik dengan atau tanpa mengharapkan imbal balik, oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap) serta pihak eksternal termasuk namun tidak terbatas pada konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan.
2. *Kickback* adalah pembayaran kembali yang bersifat ilegal dari sebagian pembayaran yang telah dilakukan dari transaksi bisnis yang secara sah yang dilakukan oleh konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan kepada Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap) untuk mempengaruhi keputusan Perseroan di kemudian hari.

4. Corruption Prevention Guide for the Business World issued by the KPK in 2018.
5. Regulation of the Financial Services Authority No.21/ POJK.04/2015 dated November 16th 2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.
6. Circular of the Financial Services Authority No. 32/ SEOJK.04/2015 dated November 17th 2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.
7. Guidelines and Policies on the Company's Code of Conduct / Business Code of Conduct.

D. Scope

This policy applies to all members of the Board of Commissioners, Directors, Committees of the Board of Commissioners, and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as external parties including but not limited to consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties who work for and on behalf of the Company).

E. Definition

1. Gratuities are all gifts received, whether with or without expecting anything in return, by members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners and employees of the Company (both permanent, contract and non-permanent employees) as well as external parties including but not limited to consultants , advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company.
2. Kickback is an illegal repayment of a portion of payments that have been made from legal business transactions carried out by consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to the Board of Commissioners, Directors, Members of Board Committees Commissioners and employees of the Company (both permanent, contract and nonpermanent employees) to influence the Company's decisions in the future.

3. Korporasi adalah kumpulan orang dan/atau kekayaan yang terorganisir, baik merupakan badan hukum maupun bukan badan hukum (Pasal 1 angka 1 Perma 13/2016 dan Pasal 1 angka 1 UU Anti Korupsi).
4. Korupsi adalah tindak pidana Korupsi sebagaimana dimaksud dalam ketentuan UU Anti Korupsi, termasuk sebagai berikut:
   a. Setiap orang yang secara melawan hukum melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara (Pasal 2 ayat (1) UU Anti Korupsi).
   b. Setiap orang yang dengan tujuan menguntungkan diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi, menyalahgunakan kewenangan, kesempatan atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukan yang dapat merugikan keuangan negara atau perekonomian negara (Pasal 3 UU Anti Korupsi).
   c. Setiap orang adalah orang perseorangan atau termasuk korporasi (Pasal 1 angka 3 UU Anti Korupsi).

KETENTUAN UMUM

A. Ketentuan Korporasi (termasuk Perseroan) dapat menjadi pelaku tindak pidana korupsi dan/atau pihak yang diuntungkan dari tindak pidana tersebut. Dalam hal tindak pidana korupsi dilakukan oleh atau atas nama suatu korporasi, maka tuntutan dan penjatuhan pidana dapat dilakukan terhadap korporasi dan atau pengurusnya. Tindak pidana korupsi dilakukan oleh korporasi apabila tindak pidana tersebut dilakukan oleh orang orang baik berdasarkan hubungan kerja maupun berdasarkan hubungan lain, bertindak dalam lingkungan korporasi tersebut baik sendiri maupun bersama-sama. Bentuk-bentuk kesalahan korporasi yang dapat dimintakan pertanggungjawaban pidana adalah jika korporasi dapat memperoleh keuntungan

3. Corporations are organized Companys of people and/ or assets, both legal entities and non-legal entities (Article 1 point 1 of Perma 13/2016 and Article 1 point 1 of the Anti-Corruption Law).
4. Corruption is a criminal act of Corruption as referred to in the provisions of the Anti-Corruption Law, including the following:
   a. Everyone who unlawfully commits an act of enriching himself or another person or a corporation that can harm state finances or the country's economy (Article 2 paragraph (1) of the Anti-Corruption Law).
   b. Everyone who, with the aim of benefiting himself or another person or a corporation, abuses the authority, opportunities or facilities available to him because of his position or position which can harm the state's finances or the country's economy (Article 3 of the Anti-Corruption Law).
   c. Everyone is an individual or including a corporation (Article 1 number 3 of the Anti-Corruption Law).

GENERAL PROVISIONS

A. Provisions Corporations (including the Company) can become perpetrators of corruption and/or parties who benefit from these crimes. In the event that a criminal act of corruption is committed by or on behalf of a corporation, criminal prosecution and imposition can be made against the corporation and or its management. The criminal act of corruption is committed by a corporation if the crime is committed by people either based on work relations or based on other relationships, acting within the corporate environment either alone or together. Forms of corporate wrongdoing that can be held criminally responsible are if the corporation can gain profits or benefits from the crime or the crime is committed for the benefit of the corporation, allows the crime to

atau manfaat dari tindak pidana tersebut atau tindak pidana tersebut dilakukan untuk kepentingan korporasi, membiarkan terjadinya tindak pidana, tidak melakukan upaya pencegahan, mencegah dampak yang lebih besar, dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku guna menghindari terjadinya tindak pidana.

B. Prinsip

1. Aktivitas dan kegiatan operasional Perseroan harus dilaksanakan secara jujur, sesuai norma hukum, moral dan etika yang berlaku.
2. Perseroan tidak memberikan toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi baik yang dilakukan dengan memberikan kepada pihak lain maupun menerima dari pihak lain, serta berkomitmen untuk bertindak secara profesional, adil, dan berintegritas dalam setiap transaksi dan hubungan usaha di seluruh wilayah hukum dimana Perseroan beroperasi.
3. Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan untuk menawarkan dan/atau memberi suap serta pembayaran lain yang tidak sah baik secara hukum, moral, maupun etika (termasuk namun tidak terbatas pada gratifikasi, *kickback*, korupsi, pemerasan, dan sebagainya) kepada orang, badan, dan/atau entitas lain.
4. Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi Anggota Komite Dewan Komisaris, dan karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan untuk meminta dan/atau menerima suap serta pembayaran lain yang tidak sah baik secara hukum, moral, maupun etika (termasuk namun tidak terbatas pada gratifikasi, *kickback*, korupsi, pemerasan, dan sebagainya) dari orang, badan, dan/ atau entitas lain.

occur, does not take preventive measures, prevents a larger impact, and ensures compliance. to the applicable legal provisions in order to prevent the occurrence of criminal acts.

B. Principles

1. The activities and operational activities of the Company must be carried out honestly, in accordance with applicable legal, moral and ethical norms.
2. The Company does not tolerate all forms of bribery and corruption, whether committed by giving to other parties or receiving from other parties, and is committed to acting professionally, fairly and with integrity in every transaction and business relationship in all jurisdictions where the Company operates .
3. The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to offer and/ or giving bribes and other illegal payments both legally, morally and ethically (including but not limited to gratuities, kickbacks, corruption, extortion, and so on) to other people, entities and/or entities.
4. The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners, and employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to solicit and/ or accept bribes and other payments that are illegal both legally, morally and ethically (including but not limited to gratuities, kickbacks, corruption, extortion, and so on) from other people, entities and/or entities.

5. Perseroan wajib mematuhi seluruh undang-undang dan peraturan terkait anti korupsi yang berlaku.

C. Komitmen

1. Deklarasi Anti Korupsi

Perseroan memiliki komitmen anti-korupsi yang antara lain dinyatakan dalam bentuk deklarasi yang dituangkan secara tertulis dan diumumkan secara terbuka kepada seluruh pihak baik internal maupun eksternal.

Deklarasi komitmen anti-korupsi Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usaha sesuai integritas serta berpedoman pada Kode Etik Bisnis.
b. Perseroan selalu berupaya meningkatkan dan memperbaiki setiap proses bisnis agar sejalan dengan prinsip-prinsip integritas.
c. Perseroan menjalankan prinsip toleransi nol *(zero tolerance)* terhadap tindakan yang berkaitan dengan korupsi, penyuapan, dan/atau pelanggaran peraturan perundangan yang terkait.
d. Perseroan tidak memperkenankan seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced* dalam lingkup kerja Perseroan untuk meminta suatu pemberian dari individu maupun organisasi yang berkaitan dengan jabatan, tugas dan tanggung jawabnya pada Perseroan.
e. Perseroan berkomitmen untuk memberikan sosialisasi dan/atau pelatihan mengenai pencegahan korupsi dan pembangunan integritas bisnis secara berkala kepada seluruh manajemen dan karyawan.

5. The Company must comply with all applicable anticorruption laws and regulations.

C. Commitment

1. Anti-Corruption Declaration

The Company has an anti-corruption commitment which among other things is stated in the form of a written declaration and announced openly to all parties, both internal and external.

The Company's declaration of anti-corruption commitment is as follows:

a. The Company is committed to conducting business according to integrity and guided by the Business Code of Conduct.
b. The Company always strives to improve and improve every business process so that it is in line with the principles of integrity.
c. The Company implements the principle of zero tolerance for actions related to corruption, bribery and/or violations of related laws and regulations.
d. The Company does not allow all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners, employees (both permanent, contract and nonpermanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced within the Company's scope of work to request a gift from individuals or organizations related to positions, duties and responsibilities to the Company.
e. The Company is committed to providing periodic socialization and/or training regarding corruption prevention and building business integrity to all management and employees.

f. Perseroan akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan komitmen ini dan setiap pelanggaran terhadap kebijakan maupun Kode Etik dan Bisnis akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

g. Perseroan melarang seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Komite Dewan Komisaris, karyawan, (baik karyawan tetap, kontrak maupun tidak tetap), maupun konsultan, *advisor*, *outsourced*, vendor atau pihak lain yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan untuk mengiming-imingi, menjanjikan, atau memberikan sesuatu kepada pihak lain.

D. Pelaksanaan untuk mencegah praktik suap dan korupsi, Perseroan melakukan berbagai ketentuan, antara lain:

1. Program *Awareness* Perseroan secara berkelanjutan dan berkala menjalankan program *awareness* untuk meningkatkan pemahaman terhadap anti suap dan anti korupsi, antara lain melalui seminar, pelatihan, sosialisasi, *sharing session* dan sebagainya.
2. *Due Diligence* Uji tuntas yang dimiliki dan dilaksanakan oleh Perseroan, antara lain:
   a. *Know Your Customers* (KYC), yaitu uji tuntas terhadap (calon) *merchant* dan rekanan.
   b. *Know Your Employee* (KYE), yaitu uji tuntas terhadap calon karyawan maupun kepada karyawan.
3. Surat Anti-Gratifikasi Perseroan secara rutin menyampaikan surat Anti Gratifikasi kepada Rekan Usaha Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada rekanan, *merchant*, Perseroan *outsourcing*, mitra *Corporate Social Responsibility,* dan sebagainya. Surat Anti Gratifikasi wajib disampaikan kepada Rekan Usaha Perseroan minimum 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu minggu ke-dua sebelum Hari Raya Idul Fitri dan minggu kedua bulan Desember.

f. The Company will supervise the implementation of this commitment and any violation of policies and the Code of Conduct and Business will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

g. The Company prohibits all members of the Board of Commissioners, Directors, Committee Members of the Board of Commissioners, employees (both permanent, contract and non-permanent employees), as well as consultants, advisors, outsourced, vendors or other parties working for and on behalf of the Company to solicit, promise , or give something to another party.

D. Implementation to prevent bribery and corruption, the Company makes various provisions, including:

1. Awareness Program The Company continuously and periodically runs awareness programs to increase understanding of antibribery and anti-corruption, including through seminars, training, outreach, sharing sessions and so on.
2. Due Diligence Due diligence carried out by the Company are:
   a. Know Your Customers (KYC) or due diligence on (prospective) merchants and partners.
   b. Know Your Employee (KYE) or due diligence on prospective employees and employees.
3. Anti-Gratification Letters The Company routinely delivers Anti-Gratification letters to the Company's Business Partners, including but not limited to partners, merchants, outsourcing companies, Corporate Social Responsibility partners, and so on. Anti-Gratification Letters must be submitted to the Company's Business Partners at least 2 (two) times a year, namely the second week before Idul Fitri and the second week of December.

4. Gratifikasi Ketentuan mengenai gratifikasi telah diatur dalam Kebijakan Penerimaan Hadiah No. 009/S&P/Cashlez/ III/2022.
5. Sumbangan Politik Perseroan memiliki kebijakan tidak melakukan pemberian dana untuk kegiatan politik atau kepada partai politik.
6. Sumbangan (Donasi)
   a. Perseroan dapat menyalurkan dananya untuk kegiatan tanggung jawab sosial melalui program dan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dan/atau dalam bentuk penyaluran Dana Kebajikan.
   b. Penyaluran dana dapat berbentuk sumbangan (donasi) kepada organisasi sosial atau amal yang memenuhi syarat.
   c. Sumbangan (donasi) kepada pihak lain (korporasi, Pegawai Negeri, Penyelenggara Negara, Badan atau Institusi Negara, Badan Usaha Milik Negara, dan lain-lain) dapat dilakukan dalam bentuk sponsor atau bentuk lainnya, dengan ketentuan:
      1. Sumbangan (donasi) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Perseroan.
      2. Tidak terdapat ekspektasi bahwa sumbangan (donasi) yang diberikan akan membawa keuntungan atau kemudahan fasilitas bagi Perseroan.
      3. Sumbangan (donasi) tidak diberikan jika terdapat indikasi digunakan untuk kepentingan pribadi.
      4. Sumbangan (donasi) tidak bersifat rutin dan dalam nilai yang wajar.

E. Pelanggaran dan Sanksi
   1. Sanksi Internal Pelanggaran terhadap kebijakan ini merupakan pelanggaran yang dapat dikenakan sanksi disiplin oleh Perseroan, termasuk pemutusan hubungan kerja sesuai ketentuan Perseroan yang berlaku, maupun tuntutan pidana oleh Perseroan terhadap individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

4. Gratification Provisions regarding gratuities have been regulated in the Prize Acceptance Policy No. 009/S&P/Cashlez/III/2022.
5. Political Contributions The Company has a policy of not providing funds for political activities or to political parties.
6. Donation
   a. The company can channel funds for social responsibility activities through Corporate Social Responsibility programs and activities and/or in the form of distribution of Virtue Funds.
   b. Distribution of funds can be in the form of donations to eligible social or charitable organizations.
   c. Donations to other parties (corporations, civil servants, state administrators, state agencies or institutions, state-owned enterprises, and others) can be made in the form of sponsorship or other forms, provided that:
      1. Donations are carried out in accordance with the provisions that apply to the Company.
      2. There is no expectation that the donation given will bring benefits or facilitate facilities for the Company.
      3. Donations are not given if there are indications of being used for personal gain.
      4. Donations are not routine in nature and are of fair value.

E. Violations and Sanctions
   1. Internal Sanctions Violation of this policy is a violation that can be subject to disciplinary sanctions by the Company, including termination of employment according to applicable Company regulations, as well as criminal charges by the Company against individuals involved in accordance with applicable laws and regulations.

2. Sanksi Eksternal Pelanggaran terhadap kebijakan ini, terkait dengan ketentuan pada UU Anti Korupsi, dapat mengakibatkan sanksi pidana (denda) bagi Perseroan dan/atau sanksi pidana (penjara dan denda) dan/atau perdata bagi individu yang terlibat sesuai ketentuan perundang undangan yang berlaku.

F. Kewajiban Pelaporan

1. Seluruh manajemen dan karyawan Perseroan wajib melaporkan jika terdapat dugaan atau kecurigaan terjadinya pelanggaran atas kebijakan ini. Laporan dilakukan sesuai Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing Policy).*
2. Jika terdapat keraguan apakah suatu kejadian/ perbuatan merupakan pelanggaran atau sesuai ketentuan dalam kebijakan ini, maka keraguan tersebut harus disampaikan kepada atasan langsung dan/atau pihak-pihak lain sebagaimana diatur dalam Kebijakan Kode Etik Bisnis, untuk di investigasi lebih lanjut.
3. Setiap karyawan diwajibkan untuk melaporkan kepada atasan langsung dan melakukan laporan melalui sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing)* Perseroan sesegera mungkin, jika karyawan tersebut melihat, mengetahui atau mendapat tawaran suap, diminta melakukan suap, atau menjadi korban dari kegiatan yang melanggar hukum.
4. Terhadap karyawan yang melakukan laporan melalui sistem Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing)* Perseroan, akan mendapat perlindungan sesuai Kebijakan Pelaporan Pelanggaran *(Whistleblowing Policy)* Perseroan.

2. External Sanctions Violation of this policy, related to the provisions of the Anti-Corruption Law, can result in criminal sanctions (fine) for the Company and/or criminal sanctions (imprisonment and fines) and/or civil for the individuals involved in accordance with applicable laws and regulations.

F. Reporting Obligations

1. All management and employees of the Company are required to report if there is any suspicion or suspicion of a violation of this policy. Reports are made in accordance with the Whistleblowing Policy.
2. If there is doubt whether an event/action constitutes a violation or complies with the provisions of this policy, such doubts must be conveyed to the direct superior and/ or other parties as stipulated in the Business Code of Conduct Policy, for further investigation.
3. Every employee is required to report to his immediate supervisor and submit a report through the Company's Whistleblowing system as soon as possible, if the employee sees, knows or receives a bribe offer, is asked to take a bribe, or becomes a victim of illegal activities.
4. Employees who make reports through the Company's Whistleblowing System will receive protection according to the Company's Whistleblowing Policy

Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme

Anti-Money Laundering and Prevention of The Financing of Terrorism

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) wajib diterapkan oleh semua pihak, salah satunya oleh *Fintech* sebagai Penyedia Jasa Keuangan (PJK). Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang semakin rumit telah memacu *Fintech* untuk lebih cermat dalam membatasi risiko *Fintech* dimanfaatkan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM). Upaya ini diperlukan karena modus pelaku kejahatan yang menggunakan Perseroan untuk tujuan yang melanggar hukum semakin beragam. Akibatnya, semua pihak harus berikrar untuk membantu pemerintah dalam memberantas Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM).

Anti-Money Laundering and Prevention of Financing of Terrorism (AML/CFT) program must be implemented by all parties, one of which is by Fintech as a Financial Service Provider (PJK). Globalization and increasingly complex advances in information technology have spurred Fintech to be more careful in limiting the risk of Fintech being used by perpetrators of Money Laundering Crime (TPPU), Terrorism Financing Crime (TPPT), and Funding of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM). This effort is necessary because the mode of criminals who use the Company for unlawful purposes is increasingly diverse. As a result, all parties must pledge to assist the government in eradicating the Crime of Money Laundering (TPPU), the Crime of Financing Terrorism (TPPT), and the Financing of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM).

Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) adalah kejahatan internasional yang membutuhkan tindakan luar biasa untuk memeranginya. Oleh sebab itu, *Financial Action Task Force* (FATF) didirikan untuk menetapkan standar dan mendorong pelaksanaan undang-undang dan operasi yang efektif, serta tindakan hukum untuk memerangi TPPU, TPPT, dan PPSPM atau ancaman lain terhadap integritas internasional sistem keuangan. Indonesia saat ini sedang menilai *Mutual Evaluation Review* (MER) dari FATF sebagai bentuk komitmen untuk meningkatkan APU dan PPT di Indonesia, yang mengacu pada pedoman FATF. Evaluasi ini juga akan mempengaruhi keberhasilan Indonesia menjadi anggota FATF.

Money Laundering (ML), the Financing of Terrorism (TFT) and the Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (WMD) are international crimes that require extraordinary measures to combat. Hence, the Financial Action Task Force (FATF) was established to set standards and promote the implementation of effective laws, operations and legal actions to combat ML, TPPT and PPSPM or other threats to the international integrity of the financial system. Indonesia is currently assessing the Mutual Evaluation Review (MER) from the FATF as a form of commitment to improve AML and CFT in Indonesia, which refers to the FATF guidelines. This evaluation will also affect Indonesia's success in becoming a FATF member.

Prinsip dan Implementasi GCG
GCG Principles and Implementation

Dalam mengelola menerapkan praktik GCG, Perseroan senantiasa mengacu pada prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan antara lain:

In managing the implementation of GCG practices, the Company always refers to the basic principles of Corporate Governance, such as:

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Penerapan keterbukaan informasi oleh Perseroan tidak hanya menjadi aspek formal yang harus dipenuhi, tetapi juga menjadi landasan untuk membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan. The implementation of information disclosure by the Company is not only a formal aspect that must be fulfilled, but also a foundation for building strong relationships with stakeholders	Dengan mematuhi ketentuan POJK No. 8/POJK.04/2015 dan menggunakan beragam saluran komunikasi, Perseroan menegaskan komitmennya dalam memberikan akses yang mudah terhadap informasi yang relevan. Upaya ini tidak hanya berperan sebagai sarana untuk memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga sebagai strategi untuk memperkuat kepercayaan dan keberlanjutan bisnis. Melalui keterbukaan informasi yang terencana dan terstruktur, Perseroan mengkomunikasikan visi, nilai, dan kinerja perusahaan secara transparan kepada para pemangku kepentingan, menciptakan landasan yang kokoh untuk pertumbuhan jangka panjang dan hubungan yang berkelanjutan. Selain itu, prinsip transparansi juga diterapkan dalam proses pengambilan keputusan, di mana Direksi dan Dewan Komisaris mengambil keputusan secara terbuka kepada Pemegang Saham. Keterbukaan informasi lainnya dilakukan pada rapat Dewan Direksi dan rapat Dewan Komisaris yang mana setiap keputusan dalam rapat akan didokumentasikan dalam bentuk Risalah Rapat untuk kemudian didistribusikan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris. Selanjutnya, Perseroan juga menyampaikan secara terbuka informasi yang penting dan relevan yang dituangkan dalam Panduan, Alur Kerja, dan Prosedur Operasional Standar Perseroan, untuk kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga telah menyampaikan secara terbuka informasi yang diperlukan kepada *Merchant*/*Client* dalam perjanjian terkait dengan produk. By complying with the provisions of POJK No. 8/POJK.04/2015 and using various communication channels, the Company emphasizes its commitment to providing easy access to relevant information. This effort serves not only as a means to fulfill regulatory demands, but also as a strategy to strengthen trust and business sustainability. Through planned and structured information disclosure, the Company communicates its vision, values and performance transparently to stakeholders, creating a solid foundation for long-term growth and sustainable relationships. In addition, the principle of transparency is also applied in the decision-making process, in which the Board of Directors and Board of Commissioners make open decisions to shareholders. Other forms of information disclosure are carried out at meetings of Board of Directors and Board of Commissioners where every decision in the meeting will be documented in Minutes of Meeting and then distributed to members of the Board of Directors and Board of Commissioners. Furthermore, the Company also makes public the important and relevant information as set forth in the Company's Guidelines, Workflows, and Standard Operating Procedures, which will be disseminated to all employees. The Company also discloses necessary information about the products to Merchant/Client in the agreements.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Clear description of functions, structures, systems and responsibilities of the Company's organs to ensure the effective management of the Company.	Praktik tata kelola yang baik menjadi landasan yang sangat penting bagi Perseroan dalam mencapai efektivitas pengelolaan perseroan. Kejelasan mengenai fungsi, struktur organisasi, serta tugas dan tanggung jawab yang terinci bagi setiap organ Perseroan, seperti RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi, memastikan bahwa setiap entitas dalam perusahaan memiliki peran yang ditetapkan dengan jelas. Selain itu, penerapan prinsip akuntabilitas dalam pembagian tugas antar organ Perseroan menguatkan komitmen untuk menciptakan lingkungan yang transparan dan terkendali. Prinsip kehati-hatian (*prudent*) dalam pengelolaan bisnis menjadi fokus utama dalam pengambilan keputusan, yang tidak hanya mengakomodasi pengendalian risiko yang tepat, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, penegakan sistem pengendalian dan manajemen risiko menjadi kunci dalam mendukung prinsip akuntabilitas Perseroan serta menciptakan fondasi yang kokoh bagi pengelolaan yang efektif dan berkelanjutan.

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
		Good governance practices are a very important foundation for the Company in achieving effective management of the company. Clarity regarding the functions, organizational structure, and detailed duties and responsibilities for each organ of the Company, such as the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors, ensures that each entity within the Company has a clearly defined role. In addition, the application of the principle of accountability in the division of tasks between the Company's organs strengthens the commitment to create a transparent and controlled environment. The principle of prudence in business management becomes the main focus in decision making, which not only accommodates appropriate risk control, but also ensures compliance with applicable laws and regulations. As such, the enforcement of control and risk management systems is key in supporting the Company's accountability principles and creating a solid foundation for effective and sustainable management
Tanggung Jawab Responsibility	Kesesuaian pengelolaan Perseroan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku termasuk dengan tanggung jawab sosial Perseroan. Conformity of the Company's management to the healthy corporate principles and applicable laws and regulations including the Company's social responsibility.	Prinsip tanggung jawab dilaksanakan oleh Direksi salah satunya terkait dengan penerapan manajemen risiko. Direksi Perseroan dalam hal ini telah membentuk fungsi manajemen risiko yang bertanggung jawab terhadap berjalannya penerapan manajemen risiko serta mengevaluasi pengelolaan risiko-risiko tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah membentuk fungsi Audit Internal untuk memastikan seluruh pelaporan keuangan telah disajikan sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. • Terkait dengan tanggung jawab kepada *Merchant*, Perseroan telah menyusun pedoman yang berisi standar dalam pemberian pelayanan kepada Debitur, termasuk didalamnya mengenai tata cara menangani pengaduan *Merchant*. Perseroan telah memiliki petugas atau unit yang bertanggung jawab dalam menangani pengaduan dari *Merchant*. Lalu, dalam hal tanggung jawab kepada Pemegang Saham, Direksi senantiasa menyampaikan laporan pertanggungjawabannya atas perkembangan usaha, pencapaian target, serta rencana Perseroan ke depan dalam rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kemudian sebagai bentuk tanggung jawab terkait aspek sosial kemasyarakatan, Perseroan mempersiapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). The principle of responsibility is applied by the Board of Directors, one of which is in the implementation of risk management. The Company's Board of Directors has established a risk management function that is responsible for the implementation of risk management and evaluation of the risk management activities. In addition, the Company also establishes an Internal Audit function to ensure that all financial reporting has been presented in accordance with the prevailing laws and regulations. • As part of our responsibility to the Merchant, the Company has introduced a guideline that contains standards in providing services to debtors, including the procedures for handling Merchant's complaints. The Company has assigned an officer or a unit responsible for handling complaints from merchants. Then, in term of responsibility to the Shareholders, the Board of Directors always submits its accountability report on business development, achievement of targets, as well as the Company's future plans in Board of Commissioners' meetings and General Meeting of Shareholders (GMS). Then to how our social responsibility, the Company prepares Corporate Social Responsibility (CSR) programs.
Independensi Independence	Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company is professionally managed without conflict of interest and interference from any parties that may confront the provisions of the prevailing laws and regulations and healthy corporate principles.	Penerapan prinsip ini antara lain diwujudkan dengan menegakkan prinsip saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan. Selain itu, prinsip independensi juga ditunjukkan oleh tidak adanya intervensi dari pemegang saham dan Dewan Komisaris terhadap kepengurusan Perseroan oleh Direksi serta tidak ada benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. The application of this principle is applied among others by upholding the principle of mutual respect for the rights, obligations, duties, authorities, and responsibilities among the organs of the Company. Whereas, independence principle is also demonstrated by ensuring no intervention from shareholders and the Board of Commissioners towards the management of the Company by the Board of Directors and no conflict of interest in process of decision making by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees.

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Kewajaran Fairness	Perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hak hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. Fair and equal treatment in fulfilling the rights of stakeholders, which emerge due to agreements and applying laws and regulations.	Perseroan menerapkan prinsip kewajaran melalui pemberian hak kepada pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memastikan ketersediaan lingkungan kerja yang nyaman dan aman bagi seluruh karyawan sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company applies the principle of fairness by granting the right to shareholders to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations, while creating a comfortable and safe working environment for all employees with consideration to the Company's capabilities and applicable laws and regulations.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Adapun uraian implementasinya pada Perseroan dapat disampaikan sebagai berikut.

According to OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Guideline of Corporate Governance, there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations to guide the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance. The implementation within the Company is detailed out as follows:

PENERAPAN ATAS PEDOMAN GOVERNANSI PERUSAHAAN TERBUKA Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies			
ASPEK ASPECT	Hubungan Perusahaan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights		
Prinsip Principle	Meningkatkan Nilai Penyelenggaran Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Enhancing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.		
No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The publicly listed company has a procedure for voting, either open or closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	Comply	Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara (*voting*) yaitu pemegang saham mengangkat tangan sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. The Company has a voting-based decision making mechanism and procedure, in which shareholders can raise their hands in responding to the alternative of choices offered by the Chairman of the General Meeting of Shareholders (GMS), by relying on the independence and interest of shareholders as disclosed in GMS Procedures.
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	Comply	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS Tahunan Tahun Buku 2024. All members of the Board of Commissioners and Directors attended the Annual GMS Fiscal Year 2024.

3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGMS minutes is available on the company's website for at least one year.	Comply	Untuk memenuhi ketentuan dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan tersedia dalam situs web Perseroan, dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, selama 2 tahun terakhir. Informasi ini bisa diakses di *website* Perseroan. To comply with this provision of OJK Regulation No.32/ POJK.04/2014 on GMS Plan and Implementation of Public Company, the summary of GMS Minutes has been available on Company's website in bilingual, Indonesian and English languages, for the last 2 years. This information was available on the Company's official website.
Prinsip Principle	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** The quality of communication between the publicly listed company and its shareholders or investors.		
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The publicly listed company has a communication policy with its shareholders or investors.	Comply	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. Communication with shareholders policy is conducted by the Corporate Secretary.
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	Comply	Informasi mengenai kebijakan Komunikasi Perseroan dapat diakses di website Perseroan. Information about the Company's communication policy can be accessed at the Company's website.
ASPEK ASPECT	**FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS** FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
Prinsip Principle	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
No	**Rekomendasi** Recommendation	**Implementasi** Implementation	**Realisasi** Realization
1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of members on the Board of Commissioners is determined based on the condition of the publicly listed company.	Comply	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris. The determination of number of the Board ofCommissioners members has considered condition and capacity of the Company, as well as provision in the POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, the Company's Articles of Association, and Board of Commissioners Working Manual (Board Manual).
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required.	Comply	Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. The Board of Commissioners members hold various experiences and expertise, as presented in the Board of Commissioners' profile in the Company's annual report.
Prinsip Principle	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** Improving the quality of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.		
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Comply	Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan secara self-assessment oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris setiap tahun. The implementation of Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self-assessment by each Board of Commissioners member annually.

4	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.	Comply	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola Perusahaan sub bagian Dewan Komisaris. Self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Company's Annual Report part Governance, sub-section of the Board of Commissioners.
5	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Comply	Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan Telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan. The Company's Articles of Association and Board Manual has stipulated the policy for the resignation of the Board of Commissioners if he or she is involved in financial crimes.
6	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for the Nomination and Remuneration function develops a succession policy for the nomination process of Board of Directors members.	Comply	Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Nomination and Remuneration Function is carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

ASPEK ASPECT	**FUNGSI DAN PERAN DIREKSI** FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS
Prinsip Principle	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.

No	Rekomendasi Recommendation	Implementasi Implementation	Realisasi Realization
1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as effectiveness in decision making.	Comply	Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Determination of the Board of Directors members number has considered the condition and capacity of the Company, and provisions in POJK No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company, other related regulations including the IDX Regulation, Articles of Association and the Board of Directors Working Manual (Board Manual).
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yangdibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors shall take into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Comply	Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. The Company has Board of Directors members with diversity in experience and expertise as disclosed in the Board of Directors profile in the Annual Report.
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Comply	Penetapan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dilakukan dengan mempertimbangkan keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi sebagaimana disampaikan dalam Profil Direksi dalam Laporan Tahunan. Determining the Board of Directors member who supervises the Accounting or Finance sector holds expertise and/ or knowledge in Accounting. Profile of The Director who is in charge of Accounting or Finance presented on the Board of Directors' profile in this annual report.

Prinsip Principle	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the quality of the Board of Directors duties and responsibilities.		
4	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Comply	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan untuk penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self Assessment* dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang sudah ditetapkan. The Board of Directors Self Assessment Policy is a guideline to evaluate the Board of Directors' performance collegially. The Self Assessment is carried out by each Board of Directors member based on the designated Key Performance Indicator.
5	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the BOD is disclosed in the annual report of the Public Listed Company.	Comply	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi Perseroan dalam laporan tahunan. The Company has disclosed a self assessment policy to evaluate the Board of Directors performance in the annual report.
6	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Comply	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*). Board of Directors members resignation policy is regulated in the Articles of Association and Board Manual.

ASPEK ASPECT	PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS PARTICIPATION		
Prinsip Principle	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
No	**Rekomendasi** Recommendation	**Implementasi** Implementation	**Realisasi** Realization
1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Listed Company has a policy to prevent insider trading.	Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan pencegahan insider trading yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has an insider trading prevention policy as disclosed in the Code of Conducts.
2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public Listed Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has an anti corruption policy as disclosed in the Code of Conducts.
3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan pemasok yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy related to relationships with vendors as disclosed in the Code of Conducts.
4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan hubungan dengan kreditur yang diungkapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has policy related to creditors as disclosed in the Code of Conducts.
5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Listed Company has a policy on whistleblowing systems.	Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan whistleblowing system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's annual report.
6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Listed Company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Comply	Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan. The Company has incentive for Management and employees in the remuneration scheme.

ASPEK ASPECT	KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
Prinsip Principle	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Improving the Implementation of Information Disclosure.		
No	**Rekomendasi** Recommendation	**Implementasi** Implementation	**Realisasi** Realization
1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more broadly, in addition to its website, as a means of information disclosure.	Comply	Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain website Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email dan jejaring sosial. The Company empowers information technology other than the Company's website in increasing information dissemination, including through email and social media.
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's annual report discloses the ultimate beneficial owners of at least 5% of the shares, in addition to the disclosure of ultimate beneficial ownership through the major shareholders and controllers.	Comply	Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan. The Company has disclosed the final beneficiary of the Company's shares ownership at least 5% (five percent) in the Annual Report.



Akses dan Transparansi Informasi
Information Access and Transparency

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perseroan senantiasa mengedepankan aspek transparansi sebagai bagian dari upaya implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) demi terjaminnya hak pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Juga untuk dapat memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan akan informasi yang dapat diandalkan dan terkini tentang Perseroan. Terkait hal ini, Perseroan telah menyajikan beragam informasi umum mengenai aktivitas dan kinerja bisnis maupun operasional melalui situs web resmi, yakni www.cashlez.com, serta melalui sosial media Perseroan. Perseroan juga menugaskan Sekretaris Perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keterbukaan informasi Perseroan. Untuk itu, para pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan terkait kebutuhan informasi dan data Perseroan melalui alamat berikut:

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

ATRIA @SUDIRMAN Lantai 23, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 33 A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

Telepon : 021-5745856
Email : corsec@cashlez.com
Website : www.cashlez.com

In carrying out its business and operational activities, the Company always prioritizes the aspect of transparency as part of the efforts to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) in order to guarantee the rights of shareholders and other stakeholders. Also to be able to meet the needs of stakeholders for reliable and up-to-date information about the company. In this regard, the Company has presented a variety of general information regarding business and operational activities and performance through the official website, www.cashlez.com, as well as through the company's social media. The Company also assigns the Corporate Secretary to be responsible for the implementation of the Company's information disclosure. For this reason, stakeholders can contact the Corporate Secretary regarding the Company's information and data needs through the following address:

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK

ATRIA @SUDIRMAN Lantai 23rd, Jl. Jenderal Sudirman No. Kav 33 A, RT.3/RW.2, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220

Phone : 021-5745856
Email : corsec@cashlez.com
Website : www.cashlez.com



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



coshlez

Laporan Keberlanjutan 2024

Sustainability Report 2024

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report



Laporan berkelanjutan ini merupakan yang kedua kali diterbitkan oleh Perseroan. Dalam laporan ini mencakup data dan informasi pelaporan dari 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Perseroan berencana menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini satu kali setiap tahun bersamaan dengan Laporan Tahunan Perseroan.

This sustainability report is the second time to be issued by the Company. This report contains data and information of the Company from January 1st, 2024 until December 31st, 2024. To future planning, the Company will issue this sustainability report once a year.

Dalam laporan ini tidak terdapat pengaruh terhadap penyajian kembali atas informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, juga tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam topik material dan *boundary* pada pelaporan sebelumnya.

There is no effect on the restatement of the information provided in the previous report, there is also no significant changes in material topics and boundaries in previous reports.

Laporan keberlanjutan ini tidak dilakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal. Namun ke depan, Kami berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi untuk meningkatkan keandalan Laporan Keberlanjutan.

This sustainability report did not go through the assurance process by an external party. We are committed to involve an external party in the future to improve the reliability of this report.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Hubungan dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjang keberlanjutan usaha Perseroan. Komunikasi dan interaksi yang positif sangat diperlukan dalam menjaga kelancaran operasi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan memerlukan respon dan tindakan yang relevan. Oleh karena itu Perseroan berusaha untuk dapat terus menjalin komunikasi dua arah dan melibatkan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan agar dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan melalui berbagai bentuk pendekatan antara lain sebagai berikut:

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The relationship with stakeholders is one of the most important factors in supporting the sustainability of the Company's business. Positive communication and interaction are crucial in ensuring the smooth operation of the Company. The Company recognizes that issues important to stakeholders require relevant responses and actions. Therefore, the Company strives to maintain two-way communication and involve stakeholders in decision-making to meet their expectations through various approaches, including the following:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS Paparan publik Public Expose
Karyawan Employee	*Family gathering* Family gathering Forum komunikasi karyawan Employee communication forum
Konsumen Costumer	Survei kepuasan pelanggan satisfaction survey
Pemasok Supplier	Kontrak kerjasama/tender Cooperation contract/tender
Masyarakat Society	Kegiatan CSR Corporate Social Responsibility (CSR) activity Laporan pengaduan masyarakat Public complaint
Regulator Regulator	Penyampaian laporan tahunan dan bulanan Submission of monthly and annual report
Investor	*Investor Gathering*

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan prinsip keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Dengan semakin berkembangnya industri penyedia jasa pembayaran dan meningkatnya tuntutan terhadap penerapan aspek keberlanjutan dalam operasional bisnis, Perseroan menempatkan inovasi dan transformasi digital sebagai landasan utama dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Fokus utama dalam kebijakan keberlanjutan ini adalah penguatan ekosistem keuangan digital yang inklusif, optimalisasi efisiensi sumber daya, serta implementasi tata kelola yang transparan dan akuntabel guna memastikan pertumbuhan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga berkontribusi terhadap dampak sosial dan lingkungan yang positif.

The Company continues to strengthen its commitment to sustainability as part of its long-term strategy. As the payment services industry evolves and the demand for sustainable business practices increases, the Company places innovation and digital transformation at the core of its efforts to achieve sustainable growth. The main focus of its sustainability policy includes strengthening an inclusive digital financial ecosystem, optimizing resource efficiency, and implementing transparent and accountable governance. These efforts aim to ensure that growth is not only profit-driven but also contributes positively to social and environmental impacts.

Dalam implementasi strateginya, Perseroan menetapkan target jangka panjang yang mencerminkan keselarasan antara pertumbuhan bisnis dan nilai keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan inovasi dalam layanan pembayaran digital yang lebih aman, efisien, dan inklusif, serta mendukung literasi keuangan digital bagi UMKM sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi nasional. Sejalan dengan visi ini, Perseroan juga memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan bisnis yang diambil senantiasa memperhatikan aspek keuangan berkelanjutan, dengan tetap mempertimbangkan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku serta perubahan dinamika pasar. Dalam jangka pendek, strategi yang diusung mencakup perluasan akses layanan digital ke lebih banyak merchant dan pelanggan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung penerapan teknologi keuangan yang berkelanjutan, serta optimalisasi proses operasional guna meningkatkan efisiensi energi dan pengurangan dampak lingkungan.

In implementing its strategy, the Company has set long-term targets that align business growth with sustainability values. The Company is committed to continuously developing innovative digital payment services that are safer, more efficient, and inclusive, while also supporting digital financial literacy for MSMEs as a key pillar of national economic growth. In line with this vision, the Company ensures that every policy and business decision considers sustainable finance principles, regulatory compliance, and market dynamics. In the short term, the strategy includes expanding access to digital services for more merchants and customers, enhancing human resource capacity to support sustainable financial technology, and optimizing operational processes to improve energy efficiency and reduce environmental impact.

Untuk mendukung keberlanjutan usaha, Perseroan menerapkan sistem pengelolaan risiko yang komprehensif guna mengantisipasi berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi stabilitas dan pertumbuhan Perseroan. Risiko utama yang diidentifikasi meliputi

To support business sustainability, the Company implements a comprehensive risk management system to anticipate various challenges affecting its stability and growth. The key risks identified include market risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk, which may arise

risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, serta risiko operasional yang dapat timbul akibat perkembangan regulasi dan perubahan preferensi konsumen terhadap layanan pembayaran digital. Sebagai langkah mitigasi, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang berbasis evaluasi dan penyesuaian terhadap perubahan kondisi pasar, dengan tetap menjaga keseimbangan antara ekspansi bisnis dan keberlanjutan operasional. Pengelolaan risiko nilai tukar dan suku bunga dilakukan dengan menerapkan strategi keuangan yang prudent, sementara risiko kredit dikelola melalui kebijakan seleksi mitra yang ketat serta pemantauan ketat terhadap transaksi dan piutang usaha. Dalam menghadapi risiko likuiditas, Perseroan menerapkan strategi alokasi dana yang efisien serta memastikan bahwa cadangan likuiditas yang memadai tetap terjaga untuk mengantisipasi perubahan dalam kebutuhan pendanaan. Selain itu, upaya mitigasi risiko operasional dilakukan dengan terus memperkuat sistem keamanan data, meningkatkan standar kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta membangun infrastruktur digital yang adaptif terhadap perubahan teknologi.

from regulatory developments and shifts in consumer preferences regarding digital payment services. As part of its mitigation strategy, the Company adopts a risk management policy that is based on continuous evaluation and adjustment in response to changing market conditions, while maintaining a balance between business expansion and operational sustainability. Foreign exchange and interest rate risks are managed through prudent financial strategies, while credit risk is addressed through strict partner selection policies and close monitoring of transactions and trade receivables. To mitigate liquidity risk, the Company implements efficient fund allocation strategies and ensures that adequate liquidity reserves are maintained to meet potential funding needs. In addition, operational risk is mitigated by strengthening data security systems, enhancing compliance with applicable regulations, and developing digital infrastructure responsive to technological advancements.

Penerapan strategi keberlanjutan ini diharapkan dapat menghasilkan dampak yang signifikan bagi pertumbuhan bisnis dan kontribusi Perseroan terhadap ekosistem keuangan digital yang lebih inklusif. Dengan fokus pada penguatan ekosistem digital, peningkatan standar tata kelola, serta pengelolaan risiko yang terukur, Perseroan menargetkan pencapaian yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam operasional bisnisnya. Keberlanjutan tidak hanya diposisikan sebagai elemen kepatuhan, tetapi juga sebagai strategi utama dalam menciptakan daya saing yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan. Melalui implementasi inisiatif keberlanjutan yang progresif dan terintegrasi, Perseroan optimis dapat terus berkembang di tengah dinamika industri penyedia jasa pembayaran yang terus berubah, serta berkontribusi secara nyata dalam mendukung inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

The implementation of this sustainability strategy is expected to generate a meaningful impact on the Company's business growth and its contribution to a more inclusive digital financial ecosystem. By strengthening the digital ecosystem, improving governance standards, and applying measured risk management, the Company aims to achieve a balanced approach across economic, social, and environmental aspects of its operations. Sustainability is not viewed merely as a compliance requirement, but as a core strategy to build long-term competitiveness and deliver greater value to stakeholders. Through the execution of progressive and integrated sustainability initiatives, the Company remains confident in its ability to grow amid the evolving dynamics of the payment services industry and to make a tangible contribution to advancing financial inclusion and supporting the growth of Indonesia's digital economy.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Sustainability Development Goals

Sesuai dengan Visi Perseroan maka Perseroan menjalankan strategi yang memiliki tujuan di bawah ini:

a. Mendukung penerapan aspek keberlanjutan yang sejalan dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan manajemen bisnis Perseroan
b. Mendorong peran aktif personel dengan membangun kapasitas yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi dan tanggung jawab mereka dan menerapkan aspek keberlanjutan sesuai dengan tingkat fungsional mereka.
c. Memeriksa aspek sosial secara internal untuk mencapai misi Perseroan seperti:
    - Terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan mutu dengan terus membina dan membangun Sumber Daya Manusia yang kompeten dan ahli di bidangnya.
    - Berkontribusi dan berperan aktif dalam pembangunan skala nasional maupun global.
    - Mengkaji aspek ramah lingkungan secara internal dengan melakukan efisiensi energi, efisiensi penggunaan air, listrik dan bahan bakar minyak (BBM).

In accordance with the Company's Vision the Company carries out a strategy that has the following objectives:

a. Support the implementation of sustainability aspects that are in line with the economic, social, environmental and business management aspects of the Company
b. Encourage the active role of personnel by building the required capacity to carry out their functions and responsibilities and implementing sustainability aspects according to their functional level.
c. Examine social aspects internally to achieve the Company's mission such as
    - Continue to innovate in developing products and quality by continuously fostering and building competent and expert Human Resources in their fields.
    - Contribute and play an active role in national and global scale development.
    - Assessing environmental friendly aspects internally by implementing energy efficiency, efficient use of water, electricity and fuel oil (BBM).

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan untuk menjadi layanan penyedia jasa pembayaran yang dipercaya dan diandalkan oleh mitra-mitra di seluruh Indonesia, Perseroan menyadari pentingnya aspek keberlanjutan dalam menjalankan operasi Perseroan. Sehingga dalam operasi bisnis, Perseroan memberikan perhatian khusus kepada tiga unsur penting dalam keberlanjutan: lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), sebagai tanggapan terhadap tantangan yang dihadapi dalam mencapai strategi keberlanjutan.

Aligned with our vision and mission to become a trusted and reliable provider of digital payment services for partners throughout Indonesia, we recognize the importance of sustainability in our operations. Therefore, in our business operations, we pay special attention to three key elements of sustainability: environmental, social, and governance (ESG), in response to the challenges faced in achieving sustainability strategies.

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Pendapatan Revenue	138.343.800.644	194.879.027.696	128.979.803.706	194.050.514.379
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(119.334.539.990)	(178.747.509.888)	(99.094.936.005)	(157.164.666.097)
Laba Bruto Gross Profit	19.009.260.654	16.131.517.808	29.884.867.701	36.885.848.282
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan Loss Before Income Tax	(43.031.486.010)	(37.988.723.815)	(9.247.869.116)	(7.812.406.317)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(34.801.681.617)	(30.425.313.029)	(9.808.612.348)	(8.071.944.293)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(33.768.764.422)	(29.649.436.766)	80.344.054.042	(8.585.340.727)
Rugi per Saham Loss per Shares	(23,57)	(19,78)	(7,01)	(6,68)

Aspek Lingkungan
Environmental Aspect

Penggunaan Air dan Listrik
Usage of Water and Electricity Table

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Listrik Electricity Usage	Giga Joule	94,49	148,59	126,33
Penggunaan Air PAM PAM Water Usage	m^3	152,21	686,01	511,50

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan mengambil langkah konkret dalam konservasi lingkungan dengan menyediakan lahan untuk taman kota dan membangun kolam retensi untuk mengurangi risiko banjir. Pada tahun 2024 perseroan turut mengikuti program Tanam Pohon Bersama Republik Indonesia dan menanam 1.000 mangrove.

Biodiversity Conservation

The Company takes concrete steps in environmental conservation by providing land for city parks and building retention ponds to reduce flood risk. In 2024, the Company participated in the Tree Planting Program with the Republic of Indonesia and planted 1,000 mangroves.

Aspek Sosial
Social Aspect

Tabel Keterangan Karyawan
Employee Table

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (person)	94	92	83	97
Rasio Karyawan Perempuan (%) Female Employee Ratio (%)	40,43%	32,08%	45,78%	40,20%

Penjelasan Direksi
Directors' Explanation

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan rasa syukur, kami dari Direksi PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menyampaikan Laporan Tahunan 2024 ini sebagai bagian dari komitmen kami untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas atas kinerja Perseroan sepanjang tahun. Di tengah perkembangan industri penyedia jasa pembayaran, kami terus berfokus pada transformasi ekosistem digital yang inklusif dan inovatif. Kami berupaya menjawab tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkuat posisi kami sebagai pemain utama dalam ekosistem keuangan digital Indonesia. Dalam laporan ini, kami juga akan membahas langkah-langkah strategis yang telah diambil untuk memastikan keberlanjutan bisnis, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian, tantangan, serta prospek ke depan yang akan terus kami capai bersama para pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, the Board of Directors of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk presents the 2024 Annual Report as part of our commitment to transparency and accountability in delivering the Company's performance throughout the year. Amid the evolving landscape of the payment service industry, we remain focused on transforming the digital ecosystem to be more inclusive and innovative. We strive to address challenges and seize opportunities to strengthen our position as a key player in Indonesia's digital financial ecosystem. This report also outlines the strategic steps we have taken to ensure the sustainability of our business across economic, social, and environmental aspects. We hope this report provides a clear overview of our achievements, challenges, and future outlook, together with all stakeholders.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan sebagai bagian dari fondasi pertumbuhan jangka panjang. Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bukan hanya tentang kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga merupakan strategi bisnis yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif mengembangkan kebijakan yang dirancang untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, termasuk dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Dalam perumusan kebijakan keberlanjutan, Perseroan mengadopsi tiga pilar utama: pertumbuhan ekonomi yang inklusif, penguatan dampak sosial, dan perlindungan lingkungan. Pilar-pilar ini dikembangkan melalui pendekatan berbasis data serta evaluasi mendalam terhadap kondisi pasar dan kebutuhan pemangku kepentingan. Nilai-nilai keberlanjutan ini disepakati

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES

The Company is committed to implementing a sustainability strategy as a foundation for long-term growth. We understand that sustainability is not only about complying with regulations but also a business strategy that creates added value for all stakeholders. Therefore, the Company actively develops policies aimed at addressing the challenges in achieving its sustainability goals, particularly in economic, social, and environmental impact.

In formulating its sustainability policy, the Company adopts three main pillars: inclusive economic growth, strengthening social impact, and environmental protection. These pillars are developed through a data-driven approach and a thorough evaluation of market conditions and stakeholder needs. These sustainability values are incorporated into the corporate governance

dalam struktur tata kelola perusahaan dan didukung oleh komitmen penuh dari Direksi, yang memastikan integrasi keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan strategis.

Dalam merespons tantangan keberlanjutan, Perseroan mengidentifikasi beberapa isu utama yang memerlukan perhatian khusus, di antaranya adalah perluasan akses keuangan digital bagi UMKM, adopsi teknologi yang ramah lingkungan, serta kepatuhan terhadap regulasi industri penyedia jasa pembayaran yang terus berkembang. Untuk menghadapi tantangan ini, Perseroan menerapkan kebijakan yang menekankan pada investasi dalam pengembangan teknologi berbasis energi efisien, penguatan ekosistem pembayaran digital melalui kemitraan strategis, serta peningkatan literasi keuangan bagi masyarakat.

Komitmen Direksi dalam menerapkan keuangan berkelanjutan juga tercermin dalam strategi perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan penggunaan sumber daya yang lebih bertanggung jawab. Perseroan secara aktif memonitor implementasi strategi keberlanjutan melalui mekanisme pengawasan internal serta koordinasi dengan Dewan Komisaris. Tantangan utama yang dihadapi dalam menerapkan perusahaan berkelanjutan termasuk biaya investasi awal yang tinggi untuk pengembangan teknologi, tantangan regulasi, serta adaptasi pelanggan terhadap inovasi digital. Namun, dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis mitigasi risiko, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan mengambil langkah-langkah strategis dalam menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan yang mencakup tiga bidang utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk memastikan keberlanjutan. Selain itu, sepanjang perjalanan keberlanjutan ini, Perseroan juga telah melalui sejumlah peristiwa penting yang semakin memperkuat komitmen terhadap prinsip keberlanjutan.

1. **Bidang Ekonomi**
   Dalam hal aspek ekonomi, Perseroan mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp138,34 miliar. Mengalami penurunan sebesar Rp56,54 miliar dari tahun sebelumnya. Sementara untuk Beban Pokok

structure and are fully supported by the Board of Directors, ensuring the integration of sustainability into all operational and strategic aspects.

In response to sustainability challenges, the Company has identified several key issues that require special attention, including expanding access to digital finance for MSMEs, adopting environmentally friendly technologies, and ensuring compliance with the evolving regulations in the payment service industry. To address these challenges, the Company implements policies that focus on investing in energy-efficient technology development, strengthening the digital payment ecosystem through strategic partnerships, and improving financial literacy for the public.

The Board of Directors' commitment to implementing sustainable finance is also reflected in the Company's strategy to improve operational efficiency and ensure more responsible resource use. The Company actively monitors the implementation of its sustainability strategy through internal oversight mechanisms and coordination with the Board of Commissioners. Key challenges in implementing sustainable practices include high initial investment costs for technology development, regulatory challenges, and customer adaptation to digital innovations. However, with a systematic approach based on risk mitigation, the Company is committed to continuously developing policies that support long-term business sustainability.

THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The Company has taken strategic initiatives to implement sustainability principles across three key areas economic, environmental, and social to ensure long-term sustainability. Additionally, throughout its sustainability journey, the Company has experienced several significant events that have further reinforced its commitment to these principles.

1. **Economic Aspect**
   In terms of economic aspects, the Company was able to record revenues of IDR138.34 billion. Experienced a decrease of IDR56.54 billion from the previous year. Meanwhile, Cost of Revenue

Pendapatan juga mengalami penurunan sebesar Rp59,41 miliar menjadi Rp119,33 miliar pada tahun 2024. Skala usaha Perseroan mengalami peningkatan, di mana Total Aset mengalami peningkatan sebesar Rp3,79 miliar menjadi Rp233,63 miliar.

Dari segi operasional, jumlah *merchant* yang aktif bekerja sama dengan Perseroan adalah sebanyak 24.328 *merchant*. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan 20.347 *merchant*.

2. Bidang Lingkungan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan lingkungan melalui berbagai inisiatif yang mendukung keberlanjutan. Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp41.271.565 untuk program efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan pengurangan dampak lingkungan, yang seluruhnya dialokasikan untuk pembayaran konsumsi listrik dan air. Pemantauan konsumsi energi dan air dilakukan secara rutin untuk memastikan pengelolaan sumber daya yang lebih efisien.

Perseroan juga mengadopsi penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan kertas daur ulang dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dalam kegiatan operasionalnya. Dalam upaya untuk mengurangi konsumsi energi, Perseroan telah mengganti lampu kantor dengan lampu hemat energi (LED), mengimplementasikan kebijakan operasional yang membatasi konsumsi energi, dan menggunakan peralatan elektronik berbasis efisiensi energi. Selain itu, Perseroan secara aktif berpartisipasi dalam program penghijauan serta mendukung pelestarian lingkungan melalui kerjasama dengan komunitas lokal.

3. Bidang Sosial

Sebagai perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan sosial, Perseroan aktif berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar area operasionalnya. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat dan menciptakan nilai bersama yang berkelanjutan.

also decreased by IDR59.41 billion to IDR119.33 billion in 2024. The Company's business scale has increased, where Total Assets have increased by IDR3.79 billion to IDR233.63 billion.

From an operational perspective, the number of merchants actively collaborating with the Company is 24,328 merchants. This figure shows an increase compared to the previous year which recorded 20,347 merchants.

2. Environmental Aspect

Throughout 2024, the Company demonstrated a strong commitment to environmental management through various initiatives supporting sustainability. The Company allocated IDR41,271,565 for energy efficiency programs, waste management, and environmental impact reduction, all used for electricity and water consumption payments. Energy and water consumption are regularly monitored to ensure more efficient resource management.

The Company has also adopted more environmentally friendly materials, such as recycled paper, and reduced the use of single-use plastics in its operations. To reduce energy consumption, the company has replaced office lights with energy-efficient LED lights, implemented operational policies to limit energy usage, and uses energy-efficient electronic equipment. Additionally, the Company actively participates in greening programs and supports environmental conservation through collaborations with local communities.

3. Social Aspect

As a company focused on social sustainability, the Company actively contributes to improving the quality of life in communities around its operational areas. Throughout 2024, the Company implemented various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs to create a positive impact on society and generate sustainable shared value.

Program CSR yang dilaksanakan meliputi kegiatan berbuka puasa bersama dengan lebih dari 100 driver Maxim Karawang pada 2 April 2024, yang bertujuan untuk mempererat hubungan dengan mitra driver dan memberikan apresiasi atas dedikasi mereka. Selain itu, pada 17 Juni 2024, Perseroan juga melaksanakan program Kurban Idul Adha dengan mendistribusikan dua kambing kepada masyarakat sekitar wilayah Jakarta, sebagai bagian dari upaya berbagi kebahagiaan dan mendukung nilai-nilai kemanusiaan. Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program bantuan untuk panti asuhan dengan alokasi dana sebesar Rp2,5 juta untuk mendukung kesejahteraan anak-anak yang membutuhkan.

The CSR program includes a fasting break event held on April 2nd, 2024, with over 100 Maxim drivers from Karawang, aimed at strengthening relationships with driver partners and showing appreciation for their dedication. Additionally, on June 17th, 2024, the Company carried out an Eid al-Adha Qurbani program, distributing two goats to the local community in the Jakarta area as part of efforts to share happiness and support humanitarian values. Furthermore, the company also conducted a donation program for an orphanage, allocating IDR2.5 million to support the welfare of children in need.

4. Peristiwa Penting yang Dialami Perseroan Berkaitan dengan Keberlanjutan

Peristiwa Penting Perseroan sepanjang tahun 2024, mengedepankan keberlanjutan dalam setiap langkah strategis dan operasionalnya. Dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi digital yang inklusif, pada 30 Januari 2024, Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan Amar Bank untuk memberikan fasilitas kredit kepada UMKM. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperkuat bisnis UMKM yang menjadi salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Kerja sama ini tidak hanya mendukung pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendorong inklusi keuangan yang lebih luas bagi sektor yang selama ini sulit mengakses fasilitas pembiayaan.

Pada 23 Februari 2024, Perseroan menggandeng SPNPay untuk memperluas jaringan layanan dan aksesibilitas QRIS. Dengan meningkatkan akses teknologi pembayaran digital yang lebih inklusif, Perseroan turut berkontribusi pada pemerataan layanan keuangan di berbagai daerah, sekaligus mendukung adopsi pembayaran nontunai yang ramah lingkungan dengan meminimalkan penggunaan kertas.

Di sisi sosial, Perseroan juga aktif menjalankan program-program CSR. Pada 2 April 2024, Perseroan mengadakan acara buka puasa bersama driver Maxim Karawang, sebuah kegiatan sosial yang memperlihatkan kepedulian Perseroan

4. Significant Events Experienced by the Company Related to Sustainability

Throughout 2024, the Company prioritized sustainability in every strategic and operational initiative. As part of its efforts to support inclusive digital economic growth, the Company entered into a strategic partnership with Amar Bank on January 30th, 2024, to provide credit facilities to MSMEs. This collaboration aims to strengthen MSME businesses, which are a key pillar of Indonesia's economy. In addition to supporting economic growth, the partnership promotes broader financial inclusion for sectors that have traditionally faced challenges in accessing financing.

On February 23rd, 2024, the Company partnered with SPNPay to expand its service network and QRIS accessibility. By enhancing access to more inclusive digital payment technology, the Company contributes to the equitable distribution of financial services across various regions, while also supporting the adoption of environmentally friendly cashless payments by reducing paper usage.

On the social front, the Company actively carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs. On April 2nd, 2024, the Company held a community iftar event with Maxim drivers in Karawang, demonstrating its concern for community well-

terhadap kesejahteraan komunitas. Pada 17 Juni 2024, Perseroan kembali menggelar program CSR dalam rangka Qurban Idul Adha, yang bertujuan untuk membagikan daging qurban kepada masyarakat yang membutuhkan, memberikan dampak sosial positif terutama di daerah-daerah yang kurang beruntung.

Selain itu, sepanjang tahun 2024, Perseroan juga melaksanakan program berbagi kasih melalui bantuan untuk panti asuhan, sebagai wujud kepedulian sosial terhadap anak-anak yang membutuhkan perhatian lebih, sejalan dengan komitmen perusahaan untuk berperan aktif dalam pembangunan sosial dan lingkungan.

being. On June 17th, 2024, the Company organized another CSR initiative in celebration of Eid al-Adha by distributing qurban meat to underprivileged communities, creating a positive social impact, particularly in less fortunate areas.

In addition, throughout 2024, the Company carried out a charitable giving program by providing assistance to orphanages, reflecting its social commitment to supporting children in need. This initiative aligns with the Company's dedication to actively contributing to social and environmental development.

Dengan berbagai langkah tersebut, Perseroan terus berupaya membangun keberlanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan tata kelola, serta mengedepankan prinsip inklusivitas dalam setiap inisiatif yang dijalankan.

Through these various efforts, the Company continues to promote sustainability across economic, social, and governance aspects, while prioritizing inclusivity in every initiative undertaken.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Untuk mencapai target keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perseroan menerapkan strategi yang holistik dan adaptif dalam menghadapi dinamika industri. Pengelolaan risiko menjadi aspek krusial dalam memastikan bahwa penerapan keuangan berkelanjutan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan mengembangkan sistem mitigasi risiko yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Dalam aspek ekonomi, Perseroan terus memperkuat fundamental keuangan dengan mengoptimalkan struktur modal dan meningkatkan efisiensi operasional. Langkah-langkah seperti ekspansi ekosistem pembayaran digital, diversifikasi layanan berbasis teknologi, dan peningkatan produktivitas merchant menjadi fokus utama dalam menjaga keberlanjutan pertumbuhan. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan peluang dengan menjalin kemitraan strategis, baik dengan lembaga perbankan maupun non-perbankan, guna memperluas jangkauan layanan dan memperkuat daya saing.

Dari sisi lingkungan hidup, Perseroan mengintegrasikan teknologi yang lebih efisien dan ramah lingkungan dalam setiap pengembangan produk dan infrastruktur digital. Upaya ini bertujuan untuk mengurangi jejak karbon serta memastikan bahwa transformasi digital yang dilakukan

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY

To achieve its established sustainability targets, the Company adopts a holistic and adaptive strategy in responding to industry dynamics. Risk management plays a crucial role in ensuring that implementing sustainable finance delivers optimal benefits for the Company and its stakeholders. Accordingly, the Company has developed a risk mitigation system that addresses economic, environmental, and social aspects.

In the economic aspect, the Company continues to strengthen its financial fundamentals by optimizing its capital structure and enhancing operational efficiency. Key initiatives include expanding the digital payment ecosystem, diversifying technology-based services, and improving merchant productivity to ensure sustainable growth. In addition, the Company actively pursues strategic partnerships with both banking and non-banking institutions to broaden service reach and enhance competitiveness.

From an environmental perspective, the Company integrates more efficient and environmentally friendly technologies into every product development and digital infrastructure initiative. These efforts aim to reduce the carbon footprint and ensure that the digital

dapat berkontribusi pada perlindungan lingkungan. Selain itu, Perseroan terus memperkuat kesadaran lingkungan di antara pemangku kepentingan melalui edukasi dan kampanye digital mengenai teknologi hijau.

Dalam aspek sosial, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan akses layanan keuangan bagi masyarakat yang belum terjangkau oleh sistem perbankan konvensional. Melalui inisiatif inklusi keuangan dan edukasi digital, Perseroan berupaya menciptakan dampak sosial yang positif dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata. Strategi ini diperkuat dengan penyediaan program edukasi bagi UMKM serta integrasi layanan yang memudahkan transaksi di berbagai sektor ekonomi kreatif.

Situasi eksternal, termasuk kondisi ekonomi global, perubahan regulasi industri, dan tren adopsi teknologi digital, menjadi faktor penting yang turut mempengaruhi keberlanjutan bisnis. Untuk itu, Perseroan terus melakukan analisis pasar dan penyesuaian strategi guna memanfaatkan peluang yang ada. Dengan kombinasi antara inovasi, efisiensi, dan kemitraan strategis, Perseroan yakin bahwa strategi keberlanjutan yang diterapkan akan mampu menjaga daya saing dan pertumbuhan jangka panjang.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan adaptif, Perseroan memastikan bahwa strategi keberlanjutan tidak hanya menjadi bagian dari operasional bisnis, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemegang saham, mitra, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang luar biasa sepanjang tahun 2024. Tanpa kerja sama yang solid dan komitmen tinggi dari semua pihak, kami tidak akan dapat mencapai hasil yang telah kami raih hingga saat ini. Kami mengapresiasi kontribusi setiap individu dan organisasi yang telah bersama-sama membawa Perseroan semakin maju dalam menghadapi tantangan dan meraih peluang. Kami berharap bahwa melalui kolaborasi berkelanjutan, Perseroan dapat terus tumbuh dan berkembang, berkontribusi pada ekosistem keuangan digital Indonesia, serta memberikan dampak positif yang lebih besar di masa mendatang.

transformation contributes to environmental protection. In addition, the Company continues to raise environmental awareness among stakeholders through education and digital campaigns focused on green technology.

In the social aspect, the Company is committed to expanding access to financial services for communities that remain underserved by conventional banking systems. Through financial inclusion initiatives and digital education programs, the Company aims to create a positive social impact and promote more equitable economic growth. This strategy is further supported by educational programs for MSMEs and the integration of services that facilitate transactions across various sectors of the creative economy.

External factors such as global economic conditions, changes in industry regulations, and trends in digital technology adoption play a significant role in influencing business sustainability. In response, the Company continuously conducts market analysis and adjusts its strategies to seize emerging opportunities. By combining innovation, operational efficiency, and strategic partnerships, the Company is confident that its sustainability strategy will maintain competitiveness and support long-term growth.

Through a comprehensive and adaptive approach, the Company ensures that its sustainability strategy is not only integrated into daily business operations but also serves as a core foundation for creating long-term value for all stakeholders.

APPRECIATION AND CLOSING

We express our heartfelt gratitude to all shareholders, partners, employees, and stakeholders for their outstanding support throughout 2024. Without the strong cooperation and high commitment from all parties, we would not have been able to achieve the results we have today. We appreciate the contributions of every individual and organization that has worked together to help the Company progress in overcoming challenges and seizing opportunities. We look forward to continued collaboration, enabling the Company to grow, contribute to Indonesia's digital financial ecosystem, and create an even greater positive impact in the future.

Skala Usaha
Business Scale

Skala Usaha Business Scale	Satuan Unit	2024	2023	2022
KINERJA POSISI KEUANGAN Financial Position Performance				
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	233.631	229.842	225.487
Liabilitas Liability	Juta Rupiah Million Rupiah	112.501	74.943	40.939
Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	121.130	154.899	184.548
Jumlah Pegawai berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender				
Laki-laki Male	Orang People	55	34	45
Perempuan Female	Orang People	38	58	38
Jumlah Pegawai berdasarkan Jabatan Number of Employees by Position				
Advisor	Orang People	2	0	1
Komisaris Commissioner	Orang People	3	3	3
Direktur Director	Orang People	2	3	3
SVP	Orang People	1	1	0
VP	Orang People	1	1	0
AVP	Orang People	2	4	3
Manajer Manager	Orang People	19	21	13
Petugas Officer	Orang People	34	37	45
Senior Manajer Senior Manager	Orang People	5	4	4
Staff Staff	Orang People	24	18	16
Jumlah Pegawai berdasarkan Usia Number of Employees by Age				
21-30 Tahun 21-30 Years old	Orang People	43	7	61
31-40 Tahun 31-40 Years old	Orang People	35	54	18
41-50 Tahun 41-50 Years old	Orang People	11	29	4
>50 tahun > 50 Years old	Orang People	5	2	0

Skala Usaha Business Scale	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan Number of Employees by Education Level				
S2 Master Degree	Orang People	5	4	3
Sarjana Bachelor	Orang People	72	72	59
Diploma Diploma	Orang People	7	9	10
SMA Senior High School	Orang People	10	7	11
Jumlah Pegawai berdasarkan Status Ketenagakerjaan Number of Employees by Employment Status				
Karyawan Tetap Permanent Employee	Orang People	82	78	81
Karyawan Kontrak Contract Employee	Orang People	12	14	2

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Informasi mengenai komposisi pemegang saham dapat dilihat pada bab profil perusahaan dalam laporan tahunan ini.

SHAREHOLDER COMPOSITION

Information regarding the composition of shareholders can be found in the company profile section of this annual report.

WILAYAH OPERASIONAL

Informasi mengenai wilayah operasional Perseroan dapat dilihat pada bab profil perusahaan dalam laporan tahunan ini.

OPERATIONAL AREA

Information about the Company's operational areas can be found in the Company profile section of this annual report.

KEGIATAN USAHA

Informasi mengenai kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku terakhir dapat dilihat pada bab profil perusahaan dalam laporan tahunan ini.

BUSINESS ACTIVITIES

Information about the business activities carried out in the last fiscal year can be found in the Company profile section of this annual report.

INISIATIF EXTERNAL DAN KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Informasi mengenai inisiatif Perseroan untuk tergabung kedalam keanggotaan asosiasi dapat dilihat pada bab profil perusahaan dalam laporan tahunan ini.

EXTERNAL INITIATIVES AND ASSOCIATION MEMBERSHIP

Information about the Company's initiatives to join industry associations can be found in the Company profile section of this annual report.

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam Perseroan yang berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan bisnis Perseroan.

SIGNIFICANT CHANGES

In 2024, there were no significant changes within the Company that affected its performance and business continuity.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Terkait dengan komitmen menjalankan bisnis secara berkelanjutan, Perseroan telah memfokuskan upayanya dalam membangun keberlanjutan dengan memprioritaskan penciptaan nilai jangka panjang bagi berbagai pemangku kepentingan. Fokus Perseroan bukan semata pada pencapaian tujuan finansial semata, namun juga pada dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari aktivitas bisnisnya. Perseroan memperjuangkan upaya berkelanjutan dengan memastikan keberlanjutan dan keberlangsungan usahanya, memperhatikan pentingnya nilai-nilai keberlanjutan dalam interaksi dengan masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya mencapai keseimbangan yang sehat antara pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, serta kesejahteraan sosial bagi masyarakat sekitar.

In line with the commitment to conducting business sustainably, the Company has focused its efforts on building sustainability by prioritizing the creation of long-term value for various stakeholders. The Company's focus is not only on achieving financial goals but also on the social, environmental, and economic impacts of its business activities. The Company advocates for sustainable efforts by ensuring the sustainability and continuity of its business, considering the importance of sustainability values in interactions with the community, the environment, and all other stakeholders. With this approach, the Company strives to achieve a healthy balance between economic growth, environmental sustainability, and social well-being for the surrounding community.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur utama organ Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ tersebut menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen sesuai ketentuan perundang-undangan.

THE GOVERNANCE STRUCTURE

The main structure of the Corporate Governance organ consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting organs for the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In its implementation, each of these organs carries out its functions and responsibilities independently by statutory provisions.

Organ Utama:
1. RUPS
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Organ Pendukung Dewan Komisaris:
1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Organ Pendukung Direksi:
1. Audit Internal
2. Sekretaris Perusahaan

Main Organ:
1. GMS
2. Board of Commissioner
3. Board of Director

Supporting Organ of the Board of Commissioners:
1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Supporting Organ of the Board of Directors:
1. Internal Audit
2. Corporate Secretary

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Peran penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan pada Perseroan masih diemban oleh Direksi secara kolegial dan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan untuk koordinasi lintas sektoral. Dalam implementasinya Sekretaris Perusahaan bersama dengan Direksi melakukan rapat rutin untuk memantau, mengevaluasi dan memetakan strategi dalam penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan.

PERSON IN CHARGE OF THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

The role of responsible for the implementation of sustainable finance in the Company is still carried out by the Board of Directors collegially and assisted by the Corporate Secretary for cross-sectoral coordination. In its implementation, the Corporate Secretary together with the Board of Directors conducts regular meetings to monitor, evaluate and map out strategies in the implementation of the Company's sustainable finance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk jajaran manajemen dan karyawan. Dengan memberikan pelatihan keberlanjutan yang terstruktur dan relevan ditujukan untuk membentuk budaya kerja yang berorientasi pada keberlanjutan Upaya ini juga merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang Perseroan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE

As part of the Company's commitment to responsible and sustainable business practices, the Company consistently conducts sustainability training programs for all internal stakeholders, including management and employees. By providing structured and relevant sustainability training, the Company aims to foster a sustainability oriented work culture. This initiative also forms an integral part of the Company's long-term strategy to create sustainable value for all stakeholders.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Sebagai langkah antisipasi atas risiko yang mungkin timbul dikemudian hari, Perseroan melakukan fungsi Manajemen Risiko agar pengendalian risiko lebih efektif, dilakukan dengan berpedoman pada tiga tahapan, yaitu Tahapan Identifikasi, Tahapan Perencanaan dan Strategi, serta Tahapan Monitoring, Mitigasi dan Evaluasi. Pembahasan menyeluruh dan komprehensif terkait penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini pada halaman 136 sampai dengan 235.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY GOVERNANCE

As an anticipatory measure for risks that may arise in the future, the Company performs a Risk Management function for more effective risk control, guided by three stages, namely the Identification Stage, the Planning and Strategy Stage, and the Monitoring, Mitigation, and Evaluation Stage. A thorough discussion of the implementation of Good Corporate Governance has been disclosed in the Annual Report which is an integral part of this Sustainability Report on pages 136 to 235.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Hubungan dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menunjang keberlanjutan usaha Perseroan. Komunikasi dan interaksi yang positif sangat diperlukan dalam menjaga kelancaran operasi Perseroan. Perseroan menyadari bahwa isu-isu yang penting bagi pemangku kepentingan memerlukan respon dan tindakan yang relevan. Oleh karena itu Perseroan berusaha untuk dapat terus menjalin komunikasi dua arah dan melibatkan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan agar dapat memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan melalui berbagai bentuk pendekatan antara lain sebagai berikut:

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

The relationship with stakeholders is one of the most important factors in supporting the sustainability of the Company's business. Positive communication and interaction are crucial in ensuring the smooth operation of the Company. The Company recognizes that issues important to stakeholders require relevant responses and actions. Therefore, the Company strives to maintain two-way communication and involve stakeholders in decision-making to meet their expectations through various approaches, including the following:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Pemegang Saham Shareholders	RUPS GMS Paparan publik Public Expose
Karyawan Employee	*Family gathering* Family gathering
	Forum komunikasi karyawan Employee communication forum
Konsumen Costumer	Survei kepuasan pelanggan satisfaction survey
Pemasok Supplier	Kontrak kerjasama/tender Cooperation contract/tender
Masyarakat Society	Kegiatan CSR Corporate Social Responsibility (CSR) activity
	Laporan pengaduan masyarakat Public complaint
Regulator Regulator	Penyampaian laporan tahunan dan bulanan Submission of monthly and annual report
Investor	Investor *Gathering*

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Kurangnya pemahaman dan informasi terkait penerapan aspek keberlanjutan yang berkaitan dengan sektor industri Perseroan;
2. Pengelolaan dan dokumentasi data keberlanjutan yang masih belum sesuai dengan standar yang berlaku.

PROBLEM TOWARDS THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

In implementing sustainability governance includes economic, environmental, and social aspects, there are several challenges encountered by the Company, including:

1. Lack of understanding and information related to the implementation of sustainability aspects related to the Company's industrial sector;
2. Management and documentation of sustainability data that is still not following applicable standards.

Menyikapi tantangan yang dihadapi tersebut, Perseroan telah mempersiapkan beberapa inisiatif sebagai berikut:

1. Mengikuti program pelatihan yang berkaitan khusus dengan aspek keberlanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan mempersiapkan rencana keberlanjutan yang lebih baik lagi;
2. Meningkatkan pengelolaan dan dokumentasi data yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan agar dapat memberikan data yang lebih komprehensif lagi kedepannya.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Pembentukan budaya keberlanjutan merupakan bagian krusial dalam mewujudkan praktik tata kelola perusahaan yang berkelanjutan di lingkungan Perseroan. Budaya ini tidak hanya menjadi pedoman, tetapi juga menjadi bagian integral dari identitas Perseroan. Untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan mengadaptasi dan menempatkan standar etika serta perilaku ke dalam *code of conduct* dan buku saku budaya Perseroan. Praktik keberlanjutan juga terwujud melalui kebijakan dan Standar Operasional Prosedur, memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh setiap individu didasarkan pada nilai-nilai keberlanjutan yang dipegang teguh oleh Perseroan.

Responding to these challenges, the Company has prepared several initiatives as follows:

1. Attend training programs specifically related to sustainability aspects to increase understanding and prepare better sustainability plans;
2. Improve data management and documentation related to sustainability aspects to provide more comprehensive data in the future.

BUILD THE SUSTAINABILITY CULTURE

Forming a sustainability culture is a crucial part of realizing sustainable corporate governance practices within the Company's environment. This culture serves not only as a guideline but also as an integral part of the company's identity. To integrate sustainability principles, the Company adopts and incorporates ethical standards and behaviors into the code of conduct and the Company's cultural handbook. Sustainability practices are also realized through policies and Standard Operating Procedures, ensuring that every decision and action taken by each individual is based on the sustainability values firmly held by the Company.



Kinerja Ekonomi
Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PRODUKSI, PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI, PENDAPATAN DAN LABA RUGI

Dalam tiga tahun terakhir, Perseroan telah berupaya untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam berbagai aspek operasional dan keuangan. Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi kinerja ekonomi perusahaan:

COMPARISON OF PRODUCTION TARGET AND PERFORMANCE, PORTFOLIO, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT, REVENUE AND PROFIT LOSS

Over the past three years, the Company has made efforts to achieve the targets set in various operational and financial aspects. Below is a comparison between the targets and the actual economic performance of the Company:

Tabel Perbandingan antara Target dan Realisasi (dalam Rp Miliar)
Table of Comparison between Target and Realization (in IDR Billion)

Keterangan Description	Perbandingan Penjualan (Rp Juta)		Perbandingan Laba/Rugi (Rp Juta)		Perbandingan Merchant/ Mitra (Rp Juta)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2024	250.000	138.344	(15.000)	(34.802)	27.500	24.328
2023	250.000	194.879	(15.000)	(30.425)	20.000	20.347
2022	200.000	128.980	(5.000)	(9.809)	14.000	16.125

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA PORTOFOLIO, TARGET PEMBIAYAAN, ATAU INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Saat ini, Perseroan belum melakukan perbandingan antara target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi yang terkait dengan instrumen keuangan atau proyek yang mendukung keuangan berkelanjutan. Hal ini disebabkan oleh belum tersedianya sistem dan mekanisme pengukuran yang terstandarisasi untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi kinerja secara terperinci pada aspek tersebut.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengevaluasi dan mengembangkan pendekatan yang lebih terstruktur dalam menyelaraskan kegiatan usaha dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, termasuk dalam aspek pembiayaan dan investasi yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan. Upaya ini akan dilakukan seiring dengan penguatan strategi keberlanjutan dan pemenuhan terhadap regulasi yang berlaku.

COMPARISON OF TARGET AND PORTFOLIO PERFORMANCE, FINANCING TARGET, OR INVESTMENT IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Currently, the Company has not compared the targets and the performance of its portfolio, financing targets, or investments related to financial instruments or projects supporting sustainable finance. This is due to the lack of a standardized system and mechanism to identify and evaluate performance in these areas in detail.

In the future, the Company is committed to continuously evaluating and developing a more structured approach to align its business activities with sustainability principles, including in financing and investments that support sustainable finance. This effort will be carried out alongside strengthening the sustainability strategy and ensuring compliance with applicable regulations.

NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIPEROLEH, DIDISTRIBUSIKAN DAN DISIMPAN

Dari total pendapatan yang didapatkan Perseroan pada tahun 2024, Perseroan telah mendistribusikan sejumlah nilai ekonomi kepada setiap pemangku kepentingan yang berhubungan dengan Perseroan. Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada masing-masing pemangku kepentingan oleh Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

ECONOMIC VALUE DIRECTLY OBTAINED, DISTRIBUTED AND OBTAINED

From the total revenue generated in 2024, the Company has distributed economic value to each stakeholder associated with the Company. The economic value distributed to each stakeholder is presented in the following table:

Kategori Category	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan) Economic Value Directly Obtained			
Pendapatan Usaha Business Income	138.344	194.879	128.980
Pendapatan Keuangan Financial Income	115	171	200
Jumlah Total	138.459	195.050	129.180
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Usaha Operating Expenses	15.198	10.062	11.811
Beban Keuangan Financial Expenses	1.206	908	784
Pembayaran kepada Pemasok Cash Payment to Suppliers	103.406	150.881	83.843
Gaji dan Imbal Hasil Salary and Returns	39.323	36.147	27.054
Pajak TAX	506	876	662
Tanggung Sosial Perseroan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR)	8	53	40
Jumlah Total	159.647	198.928	124.194
Nilai Ekonomi yang Disimpan Economic Value Retained	**(21.188)**	**(3.878)**	**4.986**

KONTRIBUSI CASHLEZ UNTUK INDONESIA

Perseroan tetap berkomitmen mendukung pembangunan ekonomi nasional melalui kontribusi pajak dan kegiatan sosial. Sepanjang tahun 2024, Perseroan membayarkan pajak sebesar Rp506 juta, turun 42,23% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya pendapatan Perseroan pada tahun tersebut. Meski demikian, Perseroan terus menunjukkan tanggung jawabnya sebagai pelaku usaha dengan tetap memenuhi kewajiban perpajakan dan berkontribusi terhadap perekonomian nasional.

CASHLEZ CONTRIBUTION TO INDONESIA

The Company remains committed to supporting national economic development through tax contributions and social initiatives. Throughout 2024, the Company paid taxes amounting to IDR506 million, a decrease of 42.23% compared to the previous year. This decline was in line with the decrease in the Company's revenue during the year. Nevertheless, the Company continued to demonstrate its responsibility as a business entity by fulfilling its tax obligations and contributing to the national economy.

Selain kontribusi melalui pembayaran pajak, Perseroan juga aktif melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) dengan total dana sebesar Rp8 juta pada tahun 2024. Kegiatan TJSL yang dilakukan antara lain berupa acara buka puasa bersama *driver* Maxim di Karawang, pemberian bantuan hewan kurban, serta dukungan untuk panti asuhan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

In addition to its tax contributions, the Company also actively carried out Corporate Social Responsibility (CSR) programs with a total budget of IDR8 million in 2024. CSR activities included a communal iftar event with Maxim drivers in Karawang, donations of sacrificial animals, and support for orphanages. These initiatives reflect the Company's commitment to creating a positive impact on society and the surrounding environment.

Perseroan akan terus berkontribusi bagi Indonesia, baik dari segi ekonomi maupun sosial, demi menciptakan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

The Company remains dedicated to contributing to Indonesia's development, both economically and socially, with the goal of creating long-term value for the community.

KONTRIBUSI EKONOMI PADA UMKM

Hadirnya Perseroan di tengah masyarakat tentu memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung, karena bidang usaha mereka yang sangat berkaitan erat dengan ekosistem usaha skala mikro hingga menengah atau UMKM membuat hubungan antara Perseroan dan pelanggan yang mana merupakan pelaku usaha sangat bergantung antara satu sama lainnya. Mayoritas dari produk dan jasa Perseroan yang digunakan oleh pelaku UMKM telah memberikan kemudahan proses bisnis bagi para pelaku usaha.

ECONOMIC CONTRIBUTION TO SMEs

The presence of the Company in the community certainly has an impact directly or indirectly, because their business sector is very closely related to the micro to medium scale business ecosystem or MSMEs, making the relationship between the Company and customers, who are business actors, very dependent on each other. The majority of the Company's products and services used by MSME actors have facilitated business processes for business actors.

Peran Perseroan dalam ekosistem penyedia jasa pembayaran bagi UMKM cukup signifikan. Ini terbukti dari jumlah merchant yang bermitra dengan Perseroan telah mencapai lebih dari 24 ribu dengan nilai transaksi mencapai Rp912,3 miliar di sepanjang tahun 2024.

The role of the Company in the digital payment ecosystem for MSMEs is quite significant. This is evident from the number of merchants partnering with the Company which has reached more than 24 thousand with a transaction value of IDR912.3 throughout 2024.

MANAJEMEN RANTAI PASOK

Dalam menjalankan operasional usahanya, Perseroan bekerja sama dengan mitra pemasok untuk memastikan kelancaran usahanya. Perseroan membuka ruang seluas-luasnya kepada semua pihak untuk bisa menjadi mitra pemasok dengan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi seperti pengalaman para calon mitra, jasa yang dibutuhkan, kesesuaian harga, serta kualitas dari produk yang ditawarkan. Perseroan sangat

SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

In carrying out its business operations, the Company collaborates with supplier partners to ensure the smooth running of its business. The Company opens the widest possible space for all parties to become supplier partners with conditions that must be met, such as the experience of potential partners, the services required, price suitability, and the quality of the products offered. The company is very strict in selecting partners/suppliers

ketat dalam melakukan seleksi mitra/ pemasok karena menyangkut kualitas produk atau jasa yang ditawarkan. Perseroan juga mempertimbangkan pemasok yang berasal dari wilayah sekitar atau pemasok dalam negeri. Pertimbangan ini dilakukan demi mendukung perputaran ekonomi para pemasok Lokal tanpa mengesampingkan kualitas produk/ jasa yang ditawarkan.

because it concerns the quality of the products or services offered. The Company also considers suppliers from the surrounding area or domestic suppliers. This consideration is made to support the economic turnover of local suppliers without compromising the quality of the products/services offered.

Perseroan juga mempertimbangkan pemasok yang berasal dari wilayah sekitar atau pemasok dalam negeri. Pertimbangan ini dilakukan demi mendukung perputaran ekonomi para pemasok Lokal tanpa mengesampingkan kualitas produk/jasa yang ditawarkan.

The Company also considers suppliers from the local area or domestic suppliers. This consideration is made to support the local suppliers' economic turnover without neglecting the quality of the products/services offered.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi dengan vendor lokal diantaranya:

In 2024, the Company made transactions with local vendors as follows:

Tanggal (Periode) Date (Period)	Nama Pelatihan Name of Training	Qty	Jenis Types	Pembelian/Sewa Purchase/Rent
10 Juli 2024 July 10th, 2024	PT Data Centrum Megawatt	500	Centerm K9	Sewa untuk Beli Rent To Owned



Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup
Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pelestarian lingkungan dengan mengalokasikan biaya yang diperlukan untuk program efisiensi energi, pengelolaan limbah, dan inisiatif lingkungan lainnya.

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, kami secara konsisten melakukan pencatatan dan pelaporan atas seluruh biaya yang berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam dalam operasional Perseroan. Pada periode pelaporan ini, total biaya lingkungan yang dikeluarkan mencapai Rp41.271.565, yang seluruhnya dialokasikan untuk pembayaran konsumsi listrik dan air. Listrik dan air merupakan dua komponen penting dalam kegiatan operasional harian, dan penggunaannya dikelola secara hati-hati guna menekan pemborosan serta mendukung efisiensi energi.

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan
Perseroan secara bertahap mengadopsi penggunaan material yang lebih ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya, termasuk penggunaan kertas daur ulang serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan
Konsumsi energi dalam Perseroan sebagian besar digunakan untuk keperluan aktivitas operasional perkantoran. Untuk keperluan aktivitas kantor, Perseroan memanfaatkan energi listrik yang bersumber dari PLN. Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perseroan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu, dan berkelanjutan serta memastikan pemanfaatan energi secara efisien.

Pencatatan konsumsi energi Perseroan dilakukan berdasarkan konsumsi listrik kantor pusat dan konsumsi bahan bakar setiap tahunnya. Selama tiga tahun terakhir, konsumsi energi Perseroan tercatat sebagai berikut:

General Aspect

Environmental Costs
The Company is committed to environmental preservation by allocating funds for energy efficiency programs, waste management, and other environmental initiatives.

As part of the Company's commitment to responsible environmental management, we consistently record and report all costs related to the use of natural resources in our operations. In this reporting period, the total environmental expenditure amounted to IDR41,271,565, which was fully allocated to the payment of electricity and water consumption. Electricity and water are two essential components in daily operational activities, and their usage is carefully managed to minimize waste and support energy efficiency.

Material Aspect

Use of Environmentally Friendly Materials
The Company is gradually adopting the use of more environmentally friendly materials in its operations, including the use of recycled paper and reducing the use of single-use plastics.

Energy Aspect

Energy Consumption and Intensity
The Company's energy consumption is primarily used for office operations. For office activities, the Company utilizes electricity sourced from PLN. In order to achieve energy efficiency goals, the Company focuses on the optimal, integrated, and sustainable management of energy resources, ensuring efficient energy use.

Energy consumption is recorded based on the electricity usage at the head office and fuel consumption each year. Over the past three years, the Company's energy consumption is recorded as follows:

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2024*	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	26.246	41.275	35.092
	Gj	94,49	148,59	126,33
BBM	Liter	404,37	-	-
	Gj	13,99	-	-
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	108,48	148,59	126,33
Intensitas Penggunaan Energi Intensity of Energy Usage	GJ/Karyawan GJ/Employee	1,17	1,62	1,52

Catatan | Notes
1 kWh = 3,6 MJ = 0,0036 GJ
Nilai kalor AV diesel = 34.6 MJ/L
*Terdapat perbedaan yang signifikan dikarenakan perpindahan operasional kantor pusat.
*There has been significant difference due to the movement of Company's head office operational.

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi serta Penggunaan Energi Terbarukan

Perseroan telah memiliki inisiatif dalam meningkatkan efisiensi penggunaan energi, antara lain:

- Menggunakan lampu hemat energi (LED) di seluruh kantor.
- Membatasi konsumsi energi dengan kebijakan operasional tertentu.
- Menggunakan peralatan elektronik yang berbasis hemat energi.
- Sosialisasi kepada karyawan mengenai pentingnya efisiensi energi.

Energy Efficiency Efforts and Achievements, and Use of Renewable Energy

The Company has implemented initiatives to improve energy efficiency, including:

- Using energy-efficient LED lights throughout the office.
- Limiting energy consumption through specific operational policies.
- Using energy-saving electronic equipment.
- Educating employees about the importance of energy efficiency.

Aspek Air

Penggunaan Air

Upaya Perseroan dalam mengelola penggunaan air dilakukan dengan memonitor jumlah air yang digunakan dan mengevaluasi setiap periodenya. Setelah itu, manajemen akan mengambil langkah-langkah yang diperlukan jika intensitas penggunaan air meningkat. Salah satu langkah yang diterapkan adalah melakukan kampanye penghematan air kepada seluruh karyawan.

Seluruh penggunaan air di Perseroan bersumber dari fasilitas gedung kantor yang diperoleh dari perusahaan penyedia air. Konsumsi air dalam Perseroan sebagian besar digunakan untuk keperluan domestik perkantoran. Perseroan melakukan pengukuran pengambilan air melalui meteran yang dipasang pada pipa sumber air. Data konsumsi air dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Water Aspect

Water Usage

The Company manages water usage by monitoring the amount of water consumed and evaluating it periodically. Management will take necessary actions if water usage intensity increases. One of the measures implemented is a water conservation campaign for all employees.

All water used by the Company is sourced from the building's water supply, provided by a water service company. The majority of water consumption is for office domestic needs. The Company measures water intake using meters installed on the water supply pipes. Water consumption data for the past two years is shown in the table below:

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2024*	2023	2022
Air PDAM PDAM water	m^3	152.21	686.01	511.50

*****Terdapat perbedaan yang signifikan dikarenakan perpindahan operasional kantor pusat.
*There has been significant difference due to the movement of Company's head office operational.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati

Meskipun operasional Perseroan tidak berlokasi di daerah konservasi atau ekosistem dengan keanekaragaman hayati tinggi, Perseroan tetap mengedepankan kebijakan yang mendukung pelestarian lingkungan.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Perseroan berpartisipasi dalam program penghijauan serta mendukung program pelestarian lingkungan yang dijalankan oleh komunitas lokal.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Perseroan mencatat emisi yang dihasilkan dari konsumsi listrik dan transportasi operasional. Data spesifik terkait emisi dihitung berdasarkan standar yang berlaku.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi

Usaha Perseroan dalam mencegah perubahan iklim adalah melalui usaha pengurangan emisi karbon. Meskipun aktivitas usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak emisi secara langsung, Perseroan tetap berusaha untuk mencatat dan melaporkan setiap jejak karbon yang dihasilkan dari aktivitas usahanya sampai dengan cakupan di luar Perseroan.

Langkah-langkah yang telah dilakukan Perseroan dalam mengurangi emisi:

- Mengurangi penggunaan kendaraan operasional yang berbahan bakar fosil.
- Mendorong penggunaan transportasi umum atau kendaraan listrik bagi karyawan.
- Penerapan sistem kerja *hybrid* untuk mengurangi mobilitas dan emisi karbon.
- Mengoptimalkan penggunaan perangkat hemat energi untuk menekan konsumsi listrik.

Biodiversity Aspect

Impact of Operational Areas on Biodiversity

Although the Company's operations are not located in conservation areas or ecosystems with high biodiversity, the Company remains committed to policies that support environmental preservation.

Biodiversity Conservation Efforts

The Company participates in reforestation programs and supports environmental conservation initiatives led by local communities.

Emission Aspect

Total and Intensity of Emissions Generated by Type

The Company tracks emissions resulting from electricity consumption and operational transportation. Specific data on emissions is calculated based on applicable standards.

Efforts and Achievements in Emission Reduction

The Company's efforts to prevent climate change focus on reducing carbon emissions. Although the Company's business activities do not directly produce significant emissions, it continues to track and report the carbon footprint generated from its operations, including activities outside the Company.

Actions taken by the Company to reduce emissions include:

- Reducing the use of fossil fuel-powered operational vehicles.
- Encouraging employees to use public transportation or electric vehicles.
- Implementing a hybrid work system to reduce mobility and carbon emissions.
- Optimizing the use of energy-efficient devices to minimize electricity consumption.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Aktivitas bisnis Perseroan merupakan salah satu aktivitas yang paling sedikit menghasilkan limbah. Sebagian besar limbah yang dihasilkan merupakan limbah rumah tangga berupa kertas bekas pakai, tinta, alat tulis, dan alat elektronik bekas pakai.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan menerapkan sistem pengelolaan limbah melalui:

- Program daur ulang kertas dan plastik.
- Pengelolaan limbah elektronik melalui pihak ketiga yang berizin.
- Kampanye internal untuk mengurangi produksi limbah.
- Mengembalikan peralatan elektronik yang rusak atau tidak terpakai kepada penyedia untuk diperbaiki dan digunakan kembali.
- Memastikan bahwa pihak yang mengelola limbah memiliki izin sesuai standar peraturan dinas lingkungan hidup.

Tumpahan yang Terjadi (jika ada)

Hingga saat ini, Perseroan tidak mengalami insiden tumpahan yang berdampak negatif terhadap lingkungan.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan lingkungan yang terbuka bagi pihak internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengaduan terkait isu lingkungan yang diterima.

Dengan komitmen ini, Perseroan terus berupaya meningkatkan kesadaran dan implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan demi lingkungan yang lebih baik.

Waste and Effluent Aspect

Amount and Type of Waste and Effluents Generated

The Company's business activities produce minimal waste. The majority of the waste generated consists of household waste such as used paper, ink, stationery, and discarded electronic equipment.

Waste and Effluent Management Mechanism

The Company implements a waste management system through:

- A paper and plastic recycling program.
- Management of electronic waste through licensed third-party services.
- Internal campaigns aimed at reducing waste production.
- Returning damaged or unused electronic equipment to suppliers for repair and reuse.
- Ensuring that waste management partners are properly licensed in compliance with environmental regulations.

Spills (if any)

To date, the Company has not experienced any spill incidents that have had a negative impact on the environment.

Environmental Complaints Aspect

Number and Nature of Environmental Complaints Received and Resolved

The Company has an open environmental complaint mechanism for internal and external parties. In 2024, no environmental-related complaints were received.

Through this commitment, the Company continues to work towards raising awareness and implementing sustainable business practices for a better environment.

.

Kinerja Sosial
Social Performance

Kehadiran Perseroan di tengah masyarakat diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi berbagai pihak, termasuk karyawan Perseroan, pelanggan, masyarakat umum dan pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Perseroan terus berkomitmen untuk aktif mengelola hubungan timbal balik dengan berbagai pihak, dengan tujuan menciptakan nilai bersama dan berkelanjutan.

Perseroan mencerminkan komitmennya dengan berupaya memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan dalam lingkungan masyarakat disekitarnya melalui program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan.

The existence of Perseroan in the community is expected to have a positive impact on many parties, including the Company's employees, customers, the general public, and other interested parties. The Company continues to be committed to actively managing reciprocal relationships with several parties, to create shared and sustainable value.

Perseroan reflects its commitment by striving to make a positive and sustainable contribution to the surrounding community through the Environmental Social Responsibility program.

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN

Sebagai Perseroan teknologi keuangan yang berkomitmen pada keunggulan dan kepuasan pelanggan, Perseroan menjalankan prinsip komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Kualitas produk dan jasa yang kami tawarkan diintegrasikan dengan nilai-nilai tinggi dalam rangka memberikan pengalaman yang memuaskan dan bermutu kepada para konsumen.

Komitmen Perseroan pada layanan setara juga tercermin dalam pendekatan inovatif dan berkelanjutan terhadap produk kami yang tidak hanya modern tetapi juga berkelanjutan, menciptakan nilai jangka panjang bagi konsumen dan lingkungan.

Perseroan memahami pentingnya memberikan pelayanan pelanggan yang unggul. Tim pelayanan pelanggan kami berkomitmen untuk memberikan respons cepat, informasi yang akurat, dan solusi efektif untuk memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen. Dengan pendekatan ini, Perseroan menciptakan hubungan yang kokoh dengan konsumen, membangun kepercayaan, dan memastikan kepuasan jangka panjang.

COMMITMENT TO PROVIDE SERVICES FOR PRODUCTS AND/OR SERVICES THAT ARE EQUAL TO CONSUMERS

As a financial technology Company that is committed to excellence and customer satisfaction, Company follows the principle of commitment to provide services for products and/or services that are equal to consumers. The quality of products and services that we offer are integrated with high values to provide a satisfying and quality experience to consumers.

Our commitment to equal service is also reflected in our innovative and sustainable approach to our products, which are not only modern but also environmentally friendly, creating long-term value for both consumers and the environment.

We understand the importance of delivering excellent customer service. Our customer service team is dedicated to providing quick responses, accurate information, and effective solutions to meet consumer needs and expectations. Through this approach, we build strong relationships with our customers, foster trust, and ensure long-term satisfaction.

Perseroan menempatkan transparansi dan kejujuran sebagai pijakan dalam memberikan layanan. Informasi yang jelas dan akurat tentang produk, dan inovasi yang disajikan kepada konsumen. Hal ini menciptakan lingkungan yang transparan dan dapat dipercaya, memungkinkan konsumen membuat keputusan yang informasional dan bermakna.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam setiap aspek operasional Perseroan, Perseroan merangkul komitmen untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen. Perseroan percaya bahwa dengan menjaga standar kualitas yang tinggi dan mendengarkan kebutuhan konsumen, Perseroan dapat terus menjadi pilihan utama dalam industri teknologi keuangan.

We prioritize transparency and honesty as the foundation of our service. We provide clear and accurate information about our products and innovations to consumers. This creates a transparent and trustworthy environment, allowing consumers to make informed and meaningful decisions.

By integrating these values into every aspect of our operations, the Company is committed to offering equal service for all products to our consumers. We believe that by maintaining high-quality standards and listening to consumer needs, we can continue to be the preferred choice in the financial technology industry.



Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspects

PROFIL PEGAWAI

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional tidak hanya ditujukan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham semata, tetapi juga harus memberikan manfaat nyata bagi pemangku kepentingan lainnya sebagai bentuk kontribusi bagi perkembangan Perseroan yang berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan nilai Perseroan di masa yang akan datang.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan memiliki kemampuan yang tinggi diyakini oleh manajemen Perseroan sebagai aset utama untuk mencapai tujuan bisnis Perseroan dan merealisasikan visinya ke depan. Hingga 31 Desember 2024, karyawan Perseroan berjumlah 94 karyawan yang mana sebanyak 82 merupakan karyawan tetap atau sebesar 87,23% dari total karyawan dan 12 orang berstatus karyawan kontrak.

Untuk rincian data jumlah karyawan yang dihitung oleh divisi SDM Perseroan berdasarkan status ketenagakerjaan dan jenis kelamin dapat dilihat pada halaman 86 pada Lapaoran Tahunan dan Keberlanjutan ini.

Kesetaraan dan Kesempatan Bekerja

Perseroan senantiasa menyediakan kesempatan bagi seluruh karyawannya untuk meniti karir sesuai kompetensi dan pilihan mereka. Kesempatan diberikan tanpa membedakan latar belakang pendidikan, keluarga, gender, agama, ataupun suku bangsa karyawan. Dalam penerapannya, Perseroan mencari kandidat yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan akurat pada kebutuhan secara keahlian dan memiliki sikap motivasi kerja yang dapat menghargai nilai-nilai budaya Perusahaan.

Sistem Sumber Daya Manusia di Perseroan dimulai dari proses seleksi dan perekrutan, dimana kami mencari kandidat yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan akurat pada kebutuhan secara keahlian dan memiliki sikap motivasi kerja yang dapat menghargai

EMPLOYEE PROFILE

The Company realizes that business and operational activities are not only intended to create added value for shareholders but must also provide tangible benefits to other stakeholders as a form of contribution to the sustainable development of the Company in order to increase the value of the Company in the future.

The Company's management believes that professional and highly skilled human resources (HR) are key assets in achieving the Company's business goals and realizing its future vision. As of December 31st, 2024, the Company employed a total of 94 employees, of whom 82 are permanent employees, representing 87.23%, and 12 are contract employees.

For detailed data on the number of employees in calculated by the Company's HC division based on employment status and gender can be seen on page 86 in this Annual and Sustainability Report.

Equality and Employment Opportunities

The Company always provides opportunities for all employees to pursue careers according to their competencies and choices. Opportunities are given without distinguishing the educational background, family, gender, religion, or ethnicity of employees. In its implementation, the Company seeks candidates who have an appropriate educational background are accurate to the needs of the expertise and have a work motivation attitude that can appreciate the values of the Company's culture.

The Human Capital system in the Company starts from the selection and recruitment process, where we look for candidates who have the appropriate educational background, and accurate to the needs of the expertise and have a motivational attitude that can appreciate the

nilai-nilai budaya Perseroan. Dalam penerapannya, Perseroan memberikan kesempatan bagi siapapun untuk meniti karier di Perseroan tidak terkecuali masyarakat di sekitar wilayah Perseroan.

values of the Company's culture. In its implementation, the Company provides opportunities for anyone to pursue a career in the Company, including the community around the Company's area.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memperhatikan segala bentuk tindakan pelanggaran hak asasi manusia termasuk diantaranya adalah kerja paksa dan tenaga kerja anak. Perseroan melarang segala bentuk tindakan melawan hukum dan norma yang berlaku terkait ketenagakerjaan demi untuk mencapai keuntungan semata.

Child and Forced Labor

The Company pays attention to all forms of human rights violations including forced and child labor. The Company prohibits all forms of actions against applicable laws and norms related to labor for the sake of achieving profit alone.

Perseroan juga menjaga komitmennya untuk melindungi hak karyawannya dalam hal menyampaikan pendapat dan berserikat, sesuai peraturan dan norma yang berlaku. Maka dari itu, Perseroan mewadahi pengaduan masalah ketenagakerjaan melalui email Perseroan di whistleblowing@cashlez.com .

The Company also maintains its commitment to protect the rights of its employees in terms of expressing opinions and associating, based on applicable regulations and norms. Therefore, the Company accommodates complaints of labor issues through the Company's email at whistleblowing@cashlez.com .

Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan juga memperhatikan indikator tingkat perputaran karyawan dengan melalui pendekatan employee engagement untuk menjaga tingkat perputaran karyawan antara lain:

1. Memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan gaji sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah dan kontrak kerja antara Perseroan dan karyawan terkait;
2. Memberikan fasilitas dan benefit lain diluar gaji karyawan;
3. Memberikan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan *skill* atau kemampuan mereka sesuai dengan *core competency* dan bidang pekerjaan mereka;
4. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman untuk semua pekerja;
5. Melindungi karyawan dengan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan sosial atau jaminan ketenagakerjaan lainnya.

Employee Turnover Rate

The Company also pays attention to the employee turnover rate indicators through the employee engagement approach to maintain the employee turnover rate, among others:

1. Ensure employee welfare by providing salaries set by the Government and employment contracts between the Company and related employees;
2. Providing facilities and other benefits beyond the employee's salary;
3. Provide training and development programs to improve their skills or abilities by their core competencies and fields of work;
4. Creating a conducive and comfortable working environment for all workers;
5. Protecting employees by including employees in social security programs or other employment guarantees.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap karyawan yang keluar dan *new hire*. Tercatat hanya 1 (satu) pegawai yang mengundurkan diri.

In 2024, there was no significant difference between employee turnover and new hires. It was recorded that only one (1) employee resigned during the year.

Kesejahteraan Karyawan dan Upah Minimum Regional

Perseroan selalu memastikan kenyaman dan suasana lingkungan kerja yang kondusif terutama dalam pemberian upah dan benefit untuk para pegawai. Dalam pemberian upah karyawan, Perseroan telah memenuhi peraturan pemerintah pusat dan daerah terkait Upah Minimum Provinsi (UMR) dan Upah Minimum Kabupaten Kota (UMK) yang ditetapkan pemerintah disesuaikan dengan wilayah kerja di mana Perseroan melakukan kegiatannya.

Untuk kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan benefit dan fasilitas di tempat kerja salah satunya adalah fasilitas *pantry* dimana Perseroan beroperasi dan memberikan fasilitas lainnya untuk mendukung kinerja karyawan. Sementara untuk pemberian benefit di luar gaji pokok yang diberikan, secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang signifikan. Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Sosial Tenaga kerja (Jamsostek), yang saat ini berganti nama menjadi BPJS Ketenagakerjaan (Badan Sosial Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) dan BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perseroan secara konsisten menjalankan prinsip pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terintegrasi dengan nilai-nilai kebudayaan Perseroan. Komitmen kami terhadap peningkatan kualitas pengelolaan SDM bertujuan untuk menjaga produktivitas organisasi dan mencapai pertumbuhan yang konsisten.

Dalam menghadapi dinamika teknologi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap karyawan di Perseroan diharapkan untuk terus meningkatkan standar kompetensinya. Hal ini dilakukan agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan cepat di lingkungan bisnis. Kami secara proaktif mengidentifikasi kompetensi yang diperlukan dalam evolusi bisnis kami, dan merancang program pelatihan dan pengembangan SDM yang berkelanjutan.

Employee Welfare and Regional Minimum Wage

The Company always ensures a comfortable and conducive working environment, especially in providing wages and benefits for employees. In providing employee wages, the Company has complied with central and local government regulations related to the Provincial Minimum Wage (“UMR”) and City District Minimum Wage (“UMK”) set by the government following the working areas where the Company carries out its activities.

For employee welfare, the Company provides benefits and facilities in the workplace, one of which is the pantry facility where the Company operates and provides other facilities to support employee performance. As for the provision of benefits beyond the basic salary provided, overall there is no significant difference. The Company includes employees in the Workers Social Security (“Jamsostek”) program, which has now changed its name to BPJS Ketenagakerjaan (“Employment Social Security Agency”) and BPJS Kesehatan (“Health Social Security Agency”).

Employee Training and Capacity Building

Perseroan consistently implements Human Capital (HC) management principles that are integrated with the Company’s cultural values. Our commitment to improving the quality of HC management aims to maintain organizational productivity and achieve consistent growth.

In the face of technological dynamics and increasingly fierce business competition, every employee at Perseroan is expected to continue to improve their competency standards. This is conducted so they can adjust to the rapid development and changes in the business environment. We proactively identify the competencies required in the evolution of our business and design sustainable HC training and development programs.

Komitmen Perseroan untuk pengembangan kompetensi karyawan tercermin dalam alokasi waktu kerja untuk berbagai kegiatan pelatihan, termasuk pengembangan keterampilan interpersonal (*soft skills*) dan keterampilan teknis (*hard skills*). Tahun 2024 menjadi saksi dari kesungguhan Perseroan dalam menyediakan pelatihan untuk karyawan, sebagaimana tercantum pada bab profil perusahaan dalam laporan ini.

The Company's commitment to employee competency development is reflected in the allocation of work time for various training activities, including the development of interpersonal skills (soft skills) and technical skills (hard skills). The year 2024 witnessed the Company's sincerity in providing training for employees, as stated in the company profile chapter in this report.

Selama tahun 2024, karyawan Perseroan telah mengikuti berbagai program pengembangan dan pelatihan. Rata-rata jam pelatihan dipastikan mencerminkan kesetaraan di antara berbagai jabatan, menunjukkan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk mengembangkan diri mereka sesuai dengan tanggung jawab dan peran masing-masing.

During 2024, The Company's employees have participated in several development and training programs. The average training hours were ensured to reflect equality among the different job titles, showing that every employee has an equal opportunity to develop themselves according to their respective responsibilities and roles.

Dengan terus memberdayakan karyawan melalui inisiatif pengembangan dan pelatihan, Perseroan membuktikan komitmennya untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan individual dan kolektif. Melalui upaya ini, Perseroan yakin bahwa sumber daya manusia yang unggul akan menjadi pilar utama keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan pertumbuhan jangka panjang.

By continuously empowering employees through development and training initiatives, Perseroan proves its commitment to creating a work environment that supports individual and collective growth. Through these efforts, The Company believe that excellent human capital will be the main pillar of the Company's success in encountering challenges and achieving long-term growth objectives.

KEBEBASAN BERSERIKAT

Perseroan juga menjaga komitmennya untuk melindungi hak karyawannya dalam hal menyampaikan pendapat dan berserikat, sesuai peraturan dan norma yang berlaku. Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kebebasan berserikat namun Perseroan mengacu kepada Pasal 28E ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menjamin hak setiap orang atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat. Dengan demikian hak pekerja atau buruh untuk bebas berserikat dijamin oleh konstitusi.

FREEDOM OF ASSOCIATION

Perseroan also maintains its commitment to protecting the rights of its employees in terms of expressing opinions and associating, following applicable regulations and norms. The Company does not yet have a policy regarding freedom of association but the Company refers to Article 28E paragraph (3) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia which guarantees the right of every person to freedom of association, assembly, and expression. Therefore, the right of workers or laborers to freely associate is guaranteed by the Constitution.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN

Terkait dengan upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan, Perseroan telah memprioritaskan penciptaan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman. Keselamatan serta kesejahteraan psikologis dan fisik karyawan menjadi perhatian utama Perseroan. Untuk mencapai tujuan ini, Perseroan tidak hanya memberikan fasilitas yang mendukung kenyamanan, tetapi juga mengintegrasikan program pelatihan keselamatan kerja dan kesehatan.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT

To improve employee welfare, the Company has prioritized creating a safe, healthy, and comfortable work environment. Employee safety, as well as their psychological and physical well-being, are key concerns for the Company. To achieve this, the Company provides supportive facilities and integrates safety and health training programs.

Aspek Masyarakat
Community Aspect

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Perseroan mewujudkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat terutama di sekitar pusat kegiatan operasi dan penunjangnya. Melalui Program TJSL, Perseroan berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, masyarakat pada umumnya dan para pemangku kepentingan.

Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan sarana pengaduan masyarakat, yang mencakup isu sosial dan lingkungan di sekitar wilayah operasi, melalui email Perseroan di whistleblowing@cashlez.com

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) dan Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sebagai bentuk kepedulian terhadap berharganya kemanusiaan dan dilandasi semangat persaudaraan dan saling tolong-menolong, Perseroan selalu berkomitmen melakukan kontribusinya terhadap sosial dan kemasyarakatan.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyalurkan sebanyak Rp7,80 juta untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) kepada masyarakat. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai hidup masyarakat dari segi sosial kemanusiaan, lingkungan serta dampak positif dari penciptaan nilai ekonomi kemasyarakatan. Perseroan membagi fokus penerapan TJSL di sekitar wilayah operasional demi memberikan dampak langsung yang dapat dirasakan oleh masyarakat, berikut adalah kilas program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan pada tahun 2024:

Impact of Operations on Surrounding Communities

Indirect Economic Impact

The Company realizes social awareness and contributes to the development and empowerment of the community, especially around the center of its operations and support activities. Through CSR Program, the Company is committed to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, society in general, and stakeholders.

Community Complaint

The Company provides a community grievance platform, covering social and environmental issues in the vicinity of its operations, through the Company's email at whistleblowing@cashlez.com .

During 2024, the Company did not receive any complaints from the public.

Environmental Social Responsibility (CSR) and Community Social Development Activities

As a form of concern for the value of humanity and based on the spirit of brotherhood and mutual help, Perseroan is always committed to making its contribution to social and community.

Throughout 2024, the Company distributed IDR7.80 million for Social and Environmental Responsibility (CSR) activities to the community. These activities are expected to improve the value of people's lives in terms of social humanity, the environment, and the positive impact of community economic value creation. The Company divides the focus of CSR implementation around operational areas to provide a direct impact that can be felt by the community, here is a glimpse of the Company's Social and Environmental Responsibility program in 2024:

No	Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Description	Capaian Achievement
1	Buka Puasa Bersama Driver Maxim Karawang Breaking the Fast with Maxim Drivers in Karawang		Alokasi Dana: Rp1.000.000 Periode Pelaksanaan: 02 April 2024 Fund Allocation: IDR1,000,000 Implementation Period: April 2nd, 2024	Kegiatan “Buka Bersama Driver Maxim Karawang” berhasil dilaksanakan dengan melibatkan lebih dari 100 driver aktif. Acara ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara manajemen dan mitra driver, sekaligus menjadi bentuk apresiasi atas dedikasi mereka. The “Iftar Gathering with Maxim Karawang Drivers” was successfully held, involving more than 100 active drivers. This event aimed to strengthen the relationship between management and driver partners, while also serving as a gesture of appreciation for their dedication.
2	Qurban Idul Adha Eid al-Adha Qurban Program		Alokasi Dana: Rp4.300.000 Periode Pelaksanaan: 17 Juni 2024 Fund Allocation: IDR4,300,000 Implementation Period: June 17th, 2024	Dalam rangka memperingati Idul Adha dan sebagai bagian dari komitmen CSR, Perseroan melaksanakan kegiatan Qurban Idul Adha dengan menyalurkan hewan qurban sebanyak dua kambing kepada masyarakat di sekitar wilayah Jakarta Kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk kepedulian sosial, tetapi juga wujud kontribusi perusahaan dalam memperkuat nilai-nilai kemanusiaan, berbagi, dan kebersamaan. As part of its CSR commitment and commemorating Eid al-Adha, the Company carried out a Qurban program by distributing two goats to communities in the Jakarta area. This initiative reflects not only the Company’s social responsibility but also its dedication to promoting humanitarian values, sharing, and solidarity.
3	Berbagi Kasih Lewat Bantuan untuk Panti Asuhan Sharing Kindness through Donations to Orphanages		Alokasi Dana: Rp2.500.000 Periode Pelaksanaan: 14 Desember 2024 Fund Allocation: IDR2,500,000 Implementation Period: December 14th, 2024	Melalui program “Berbagi Kasih Lewat Bantuan untuk Panti Asuhan”, Perseroan menunjukkan komitmennya dalam menjalankan CSR dengan menyalurkan donasi sebesar Rp2.500.000 Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban operasional panti serta memberikan dukungan moral dan materiil kepada anak-anak yang membutuhkan. Selain sebagai bentuk kepedulian, aksi ini juga memperkuat peran Perseroan dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat, khususnya di bidang sosial dan kemanusiaan. Through the “Sharing Kindness Through Orphanage Support” program, the Company demonstrated its commitment to corporate social responsibility by donating IDR2,500,000. This initiative aimed to help ease the operational burden of the orphanage and provide both moral and material support to children in need. In addition to showing care and compassion, this effort also strengthens the Company’s role in creating a positive impact on society, particularly in the social and humanitarian sectors.

Dampak positif yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut antara lain meliputi:

a. Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM masyarakat;
b. Peningkatan kualitas infrastruktur di lingkungan masyarakat;
c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat; serta
d. Perbaikan tingkat kesehatan masyarakat.

The positive impacts resulting from the implementation of these activities were as follows:

a. Increased the capacity and quality of local human resources;
b. Improved the quality of infrastructures in the community;
c. Improved community welfare; and
d. Improved the quality of public health.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan
Responsibility for Sustainable Product Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Secara bertahap, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi, baik terkait pengembangan produk, produksi, pengemasan, distribusi, dan inovasi-inovasi lainnya dalam aspek TJSL.

Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services

Gradually, the Company has made several innovations, both related to product development, production, packaging, distribution, and other innovations in the aspect of CSR.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat, Perseroan terus memperkuat merek (*brand*) sebagai sebuah Perseroan teknologi keuangan. Strategi yang dilakukan untuk mencapai hal ini, antara lain dengan melakukan komunikasi pemasaran yang efektif dan efisien dan mempertahankan loyalitas para konsumen yang bertujuan untuk membina hubungan baik dan komunikasi dua arah yang produktif dengan konsumen.

Products/Services Evaluated for Customer Safety

Encountering increasingly fierce market competition, Perseroan continues to strengthen its brand as a leading development company. Strategies undertaken to achieve this include conducting effective and efficient marketing communications and maintaining customer loyalty for fostering good relationships and productive two-way communication with consumers.

Dampak Produk/Jasa

Sampai dengan akhir 2024, tidak terdapat keluhan terkait dampak negatif dari produk yang dihasilkan Perseroan.

Product/Service Impact

Until the end 2024, there were no complaints concerning the negative impact of the product produced by the Company.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Perseroan memastikan bahwa seluruh produk dan layanan yang disediakan memenuhi standar kualitas yang tinggi dan memastikan kepuasan dalam setiap aspek bisnis yang sesuai dengan kebutuhan serta harapan pelanggan. Sepanjang tahun 2024, Tidak terdapat produk dan/atau jasa Perseroan yang ditarik kembali, atau dibatalkan karena alasan apapun, baik itu berdasarkan pengaduan dari konsumen maupun aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Number of Products Recalled

The Company ensures that all products and services provided meet high-quality standards and ensure satisfaction in every aspect of the business following customer needs and expectations. Throughout 2024, none of the Company's products and/or services were recalled, or canceled for any reason, be it based on complaints from consumers or rules imposed by regulators.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Realisasi atas pemenuhan tanggung jawab Perseroan terhadap konsumen terkait dengan kualitas produk tercermin dari hasil laporan kepuasan pelanggan 2024, yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dan mendapatkan predikat sangat memuaskan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Produk dan Jasa

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para konsumen, Perseroan telah menyediakan situs web untuk menyelesaikan kendala operasional pada https://www.cashlez.com/troubleshoot.html, *merchant* atau pelanggan Perseroan dapat dibantu oleh tim yang akan menangani masalah operasional tersebut demi memberikan *real time solution* kepada pelanggan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services

The realization of the Company's responsibility towards consumers regarding product quality is reflected in the 2024 customer satisfaction report, which demonstrates a very high level of satisfaction and has received the highest rating of very satisfactory.

Product and Service Problem Complaint Mechanism

To improve customer service, the Company has provided a website to address operational issues at https://www.cashlez.com/troubleshoot.html, merchants or customers can receive assistance from the team, who will handle operational problems and provide real-time solutions.



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Tahun 2024

Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Tahun 2024

Statement of Members of the Board of Directors Regarding Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Directors of the Company, hereby confirm that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report. This statement is made in good faith.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Direksi | Board of Directors



Willy Chandry*
Presiden Direktur
President Director



Hendrik Adrianto
Direktur
Director

* Mulai menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No. 50 dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2025.
* Appointed as President Director based on Shareholders' Resolution Deed No. 50 during the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on January 9th, 2025.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Tahun 2024

Statement of Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk Tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned members of the Board of Commissioners of the Company, hereby confirm that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk has been fully disclosed, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report. This statement is made in good faith.

Jakarta, April 2025
Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris I Board of Commissioners



Surya Aseanto Putra
Presiden Komisaris
President Commissioner



Niniek Rahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification From Independent Parties

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui *fax* atau pos.
We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda | Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) : _____
Institusi/Perseroan | Institution/Company : _____
Email : _____
Telp/Hp | Phone/Mobile : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group

- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ LSM | NGO
- ☐ Perseroan | Corporate
- ☐ Masyarakat | Community
- ☐ Media
- ☐ Akademik | Academic
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____ Others, please state
- ☐ Pemegang Saham | Investor

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai
Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:
   This report is useful to you:

   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
   This report describes the Company's performance in sustainability development :

   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:
   This report is easy to understand:

   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:
   This report is interesting:

   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
   This report increases your trust in the Company's sustainability:

   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:
Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda ?
   Which part of this report is most useful to you ?

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda ?
   Which part of this report is less useful to you ?

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda ?
   Which part of this report is the most interesting to you ?

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda ?
   Which part of this report is less interesting to you ?

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
   Please give us your advice/suggestions/comments on this report.

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :
Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk
Gedung Atria @Sudirman Lantai 23,
Jl. Jenderal Sudirman
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 10220.

Telp : 021-5745856
Email : corsec@cashlez.com
Situs : www.cashlez.com

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to the Previous Year's Report Feedback

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk tidak menerima tanggapan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022. Walau demikian, Perseroan telah melakukan upaya penyempurnaan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk did not receive any responses to the 2021 Sustainability Report. However, the Company has made efforts to improve the contents of the report in accordance with POJK guidelines No.51/OJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, as well as SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 concerning Forms and Contents of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Disclosure
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan publik.	√	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	√	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah Perusahaan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	√	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	√	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	√	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain Perusahaan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain Perusahaan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	√	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain Perusahaan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	√	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	√	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	√	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	√	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	√	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	√	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	√	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	√	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	√	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into portable document format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	√	1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	12-14	a. Summary of key financial information;
b. Informasi saham (jika ada);	16-17	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	26-43	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	44-54	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	58-95	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	96-135	f. Management Discussion and Analysis
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	136-235	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	236-304	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	305-411	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	273-275	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	12-14	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	√	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	√	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	√	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	√	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	√	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	√	7) Earning (loss) per share;
8) Jumlah aset;	√	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	√	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	√	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	√	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	√	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	√	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	√	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	√	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	√	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	√	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	16-17	b. Stock Information Stock Information for Public Company at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	16-17	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	√	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	√	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	√	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	√	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	18	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A	a. Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	N/A	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action;
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d. Number of conversion shares proceed (if any); and
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e. Share price prior to and after corporate action;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan	18	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut.	18	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	26-43	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	32-33	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	34	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	34-35	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	35-36	d) Comparison between achievement of results and targets; or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	36-38	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	38-39	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	39-41	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	44-54	d. The Board of Commissioners Report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	45-46	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	48	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	48-49	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	58-95	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	58	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	58	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	√	a) Address;
b) Nomor telepon;	√	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	√	c) E-mail address; and
d) Alamat Situs Web;	√	d) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	59-61	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya Perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai Perseroan;	64-65	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values;
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	70-71	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional Perseroan.	66-67	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	68-69	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	72	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	76-78	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	√	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	79	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	80-83	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:
a) Nama dan jabatan;	√	a) Name;
b) Foto terbaru;	√	b) Latest photograph;
c) Usia;	√	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	√	d) Citizenship;
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	√	e) Education;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	√	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	√	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	√	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	√	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	√	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	√	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	84	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	84	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	85-86	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	87-88	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	√	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	√	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	89	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.

Keterangan	Halaman Page	Description
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	89	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;	√	a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;	√	b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan	√	c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;	√	d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	90	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
17) Nama entitas anak, Perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, Perusahaan asosiasi, Perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	91-92	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	93	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	93	19) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 18), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	94	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	√	a) Name and address
b) Periode penugasan;	√	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	√	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	√	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	√	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	95	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	96-132	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:

Keterangan	Halaman Page	Description
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	105-109	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	√	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	√	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	√	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	110-116	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	111	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	112-113	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	113	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	113-115	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	115-116	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	117	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	118	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	119	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	120	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	√	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	√	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	√	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	√	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	120	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	√	a) Type of investment of capital goods;
b) Tujuan investasi barang modal; dan	√	b) Objective of the investment of capital goods; and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	√	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	121	8) Material Information and facts that occurring after thedate of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	123-125	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	125-126	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure); atau		c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	125-126	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;		a) Income/sales;
b) Laba (rugi);		b) Profit (loss);
c) Struktur modal (capital structure); atau		c) Capital structure; or
d) Kebijakan dividen; atau		d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	127-131	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	132	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;		a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	132	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	√	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	√	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	133	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	√	a) Transaction date, value, and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	√	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	√	c) Nature of affiliate relationship (if any);
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	√	d) Description of the fairness of the transaction;
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	√	e) Compliance with related rules and regulations; and

Keterangan	Halaman Page	Description
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	√	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle); dan	√	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle);	√	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	√	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	√	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	√	i) in the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	135	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	135	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	136-235	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	141-154	1) GMS, at least contains:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	144-154	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	144-154	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	144-154	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	154	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	155-163	2) The Board of Directors, covering:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	155-156	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	156	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	159-161	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	162	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	162	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	163	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	163	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	N/A	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	N/A	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	163	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.

Keterangan	Halaman Page	Description
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	164-173	3) The Board of Commissioners, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	164-165	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;	167	b) Statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	172-173	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	172-173	Information on the attendance rate of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners meetings, Board of Commissioners meetings with the Board of Directors, or GMS can be presented in table form.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	171	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	171	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	171	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	174-175	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	√	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	√	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	√	3. Assessor; and
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	170	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	170	(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	170	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	178	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	178	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	178	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	178	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	178	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	178	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	N/A	a. Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	N/A	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board;
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	N/A	c) Term of office of Sharia Supervisory Board;
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	N/A	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board and;
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	179-186	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	184-186	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	184-186	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	184-186	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	184-186	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	184-186	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	184-186	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	184-186	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	184-186	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	184-186	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	182	g) Statement of independence of the Audit Committee;

Keterangan	Halaman Page	Description
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	186	h) Training and competency development participated in during the book year (if any);
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	182-183	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	183	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	187-196	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	188-190	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	188-190	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	188-190	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	188-190	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	188-190	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	188-190	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	188-190	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	188-190	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	188-190	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	191	g) Independence statement of Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	192	h) Training and/or competency development participated in during the book year (if any);
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	192-195	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter);	195	j) A statement that already has charter or guidelines;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	195-196	k) Policies and frequency of meeting and attendence level at the meeting;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	196	l) Description of duties implementation during the book year; and
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	N/A	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	N/A	(1) The reason why does not form the committee; and
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	N/A	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	197-199	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	N/A	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	N/A	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	N/A	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	N/A	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	N/A	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	N/A	(1) Legal basis of appoinment as member of Committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	N/A	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	N/A	f) Periode and tenure of Committee member;
g) Pernyataan independensi komite;	N/A	g) Statement of independence of Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	N/A	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year (if any); and
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	N/A	i) Description of Duties and Responsibilities;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite;	N/A	j) Statement that already have work guideline and board charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	N/A	k) Policies and frequency of meetings, and attendance level at the meetings; and
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	N/A	l) Description of Duties Implementation during the book year;
9) Sekretaris Perusahaan , paling sedikit memuat:	200-202	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	201	a) Name;
b) Domisili;	201	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:		c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan ; dan	201	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	201	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	201	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	202	e) Training and competency development participated in during the book year; and
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	200-201	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	203-207	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala unit audit internal;	207	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:		b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	207	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	207	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	207	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	207	d) Traning and/or Competency Development participated in during the book year;
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	203	e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	204-205	f) Description of duties and responsibilities;
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan	204	g) a statement that the Internal Audit Unit has already had Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	205-206	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	209-210	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	209	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	210	b) Review on the effectiveness of internal control systems; and
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	210	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	211-215	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	211-215	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	211-215	b) Types of risk and the management;
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	211-215	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	211-215	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	215	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;	N/A	a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	N/A	b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	215	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	216	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	216	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	216-217	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and

Keterangan	Halaman Page	Description
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	216	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	217	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	N/A	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	N/A	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	N/A	c) The requirement for eligible employee and/ or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	N/A	d) exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	217	17) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	N/A	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	N/A	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	218	18) A description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, among others include:
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	218	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	218	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	218	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	218	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	218	e) Results from violation report handling, at least includes:
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	218	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	218	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	219-227	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	219-221	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	219-221	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	228-234	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	228-234	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	228-234	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	√	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	√	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least :
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	240	a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	242	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental);
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	57	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	244	d) The Board of Directors explanation;
e) Tata kelola keberlanjutan;	250	e) Sustainability Governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	254-271	f) Sustainability performance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	276	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	277	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	279	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;
2) Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	√	2) The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
3) Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1) dapat:	√	3) Information on the Sustainability Report in number 1) shall be;
a) Diungkapkan pada bagian lain yang relevan di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan, seperti penjelasan Direksi terkait Laporan Keberlanjutan diungkapkan dalam bagian terkait Laporan Direksi; dan/atau	√	a) Is disclosed in other relevant sections outside of the social and environmental responsibility section, such as the Directors' explanation regarding the Sustainability Report disclosed in the section related to the Directors' Report; and/or

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Merujuk pada bagian lain di luar bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan dengan tetap mengacu pada Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini, seperti profil Emiten atau Perusahaan Publik;	√	b) Referring to other sections outside the social and environmental responsibility section while still referring to the Technical Guidelines for the Preparation of Sustainability Reports for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter, such as profile of Issuer or Public Company;
4) Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan;	√	4) The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;
5) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan dimaksud harus:	N/A	5) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the information disclosed in the said Sustainability Report must:
a) Memuat seluruh informasi sebagaimana dimaksud pada angka 1); dan	N/A	a) Contains all the information as referred to in number 1); and
b) Disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini;	N/A	b) Compiled according to the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as listed in Appendix II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;
6) Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan	N/A	6) In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, then the social and environmental responsibility section contains information that information regarding social and environmental responsibility has been disclosed in the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report; and
7) Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.	N/A	7) Submission of the Sustainability Report which is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan efek.	306	i. Audited Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	273-275	j. Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.

Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	240-241
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on the Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Performance Highlights	243
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	243
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	243
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	64; 65
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	58
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	250
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	70; 74
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	72
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Organizational Change is Significant	251
Penjelasan Direksi Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	244-249
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	253
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	253
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	253
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	254
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	254
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	255
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	256

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Finansial Instruments or Projects with Sustainable Finance	256
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		260
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	260
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials Used	260
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	260
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	261
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	261
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	261
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	262
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	262
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	262
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	263
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	263
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	263
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	263
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	264

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	266
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	267
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	268
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	269
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	268
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	270
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	270
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	270
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	272
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	272
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	272
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	272
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	273
Lain-lain Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	278
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	279
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	281
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	304

Laporan Keuangan

Financial Statement

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 dan 2023
beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements
For the years ended
December 31, 2024 and 2023
with Independent Auditor's Report

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language

DAFTAR ISI | ***TABLE OF CONTENTS***

	Halaman/ *Pages*	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		***DIRECTOR'S STATEMENT***
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		***INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023		***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 81	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
	Lampiran/ *Appendix*	
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN		***SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk Sendiri	1 - 2	*Statements of Financial Position - Parent Entity Only*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk Sendiri	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity Only*
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk Sendiri	4	*Statements of Changes in Equity - Parent Entity Only*
Laporan Arus Kas - Entitas Induk Sendiri	5	*Statements of Cash Flows - Parent Entity Only*

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Gedung Atria @Sudirman Lantai 23,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A
Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT FOR THE PERIOD ENDED DECEMBER 31, 2024

PT CASHLEZ WORLWIDE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini : *We, the undersigned:*

Nama	: Willy Chandry	:	*Name*
Alamat	: Gedung Atria @Sudirman Lantai 23 Jl Jend Sudirman Kav 33A Kelurahan Karet Tengsin, Kec Tanah Abang Jakarta Pusat 10220	:	*Address*
Alamat Domisili	: Jl. Lopis II No 25A, Penjagalan, Penjaringan	:	*Address of Domicile*
Nomor Telepon	: 021- 5745856	:	*Telephone Number*
Jabatan	: Presiden Direktur	:	*Position*
Nama	: Hendrik Adrianto	:	*Name*
Alamat	: Gedung Atria @Sudirman Lantai 23 Jl Jend Sudirman Kav 33A Kelurahan Karet Tengsin, Kec Tanah Abang Jakarta Pusat 10220	:	*Address*
Alamat Domisili	: Jl. Persatuan Raya No 22 Sukabumi Selatan, Kebon Jeruk	:	*Address of Domicile*
Nomor Telepon	: 021 - 5745856	:	*Telephone Number*
Jabatan	: Direktur	:	*Position*

Menyatakan bahwa: *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya;

   We are responsible for the preparation and the presentation of consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;

   The consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   a. All information in the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

   b. The consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Gedung Atria @Sudirman Lantai 23,
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 33A
Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anaknya;

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary;*

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/*March 27, 2025*



Direktur Utama/*President Director*

Direktur/ *Director*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors
PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Revaluasi aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengakui aset tetap dan aset takberwujud masing-masing sebesar Rp15.084.877.497 dan Rp83.891.171.248 pada tanggal 31 Desember 2024 yang masing-masing mencakup 6% dan 35% dari total aset Grup.

Dalam menentukan nilai wajar, manajemen mempertimbangkan model penilaian, asumsi, dan estimasi terutama untuk *input* yang tidak dapat didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (tingkat 3). Nilai wajar dapat berbeda jika Grup menggunakan model penilaian dan asumsi *input* yang berbeda.

Detail pengukuran nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 14 dan 15 laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

1. Revaluation of property, plant and equipment and intangible assets

The Group recognizes the property, plant and equipment and intangible asset amounted of Rp15,084,877,497 and Rp83,891,171,248, respectively as of December 31, 2024, which accounted for approximately 6% and 35% of the Group's total assets.

In determining fair value, management considers the valuation model, assumptions, and estimates especially input that is not based on observable market data (level 3). The fair value might differ if the Group uses a different valuation model and input assumption.

The detail of the fair value measurement for property, plant, and equipment and intangible assets have been disclosed in Notes 14 and 15 in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. **Revaluasi aset tetap dan aset takberwujud (lanjutan)**

   Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

   - Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan pengukuran nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud.

   - Kami memeroleh dan membandingkan jumlah dan rincian data aset tetap dan aset takberwujud dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan konsolidasian.

   - Kami mengevaluasi model pengukuran nilai wajar, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data *input* yang digunakan dalam perhitungan.

   - Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 14 dan 15 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

1. ***Revaluation of property, plant and equipment and intangible assets (continued)***

   How the matter was addressed in the audit

   - *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the measurement of the fair value of property, plant and equipment and intangible assets.*

   - *We obtained and compared the amount and detail of property, plant and equipment and intangible assets to the amount recorded in the consolidated financial records.*

   - *We evaluated the valuation model of fair value, assessed the reasonableness of the assumption used, and tested the input data used in the calculation.*

   - *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 14 and 15 to the consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup mengakui piutang usaha dan cadangan kerugian penurunan nilainya masing-masing sebesar Rp29.695.187.540 dan Rp2.824.715.237 pada tanggal 31 Desember 2024.

Perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha mengharuskan manajemen untuk mengestimasi kemungkinan-tertimbang nilai kini dari perbedaan arus kas entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup. Perhitungan melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan seperti faktor makroekonomi, tingkat diskonto dan tingkat kemungkinan gagal bayar pelanggan.

Kebijakan akuntansi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dijelaskan pada Catatan 4.a dan rincian penyisihan diungkapkan pada Catatan 7 dan 37 laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Allowance for impairment losses on trade receivables

The Group recognize trade receivables and its allowances for impairment losses of Rp29,695,187,540 and Rp2,824,715,237, respectively as of December 31, 2024.

The calculation of allowance for impairment losses of trade receivables requires the management to estimate the probability-weighted of present value of the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive. The calculation involves significant management judgment and estimates such as macroeconomic factors, discount rates, and customer probability of default rates.

The accounting policies for allowance for impairment losses of trade receivables are set out in Notes 4.a and the details of the allowances have been disclosed in Notes 7 and 37 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

- Kami memeroleh pemahaman dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.
- Kami memeroleh dan membandingkan perhitungan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dengan jumlah tercatat pada catatan keuangan konsolidasian.
- Kami mengevaluasi model perhitungan penurunan nilai, menilai kewajaran asumsi yang digunakan dan menguji data input yang digunakan dalam perhitungan.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan terkait yang disajikan di Catatan 4.a, 7 dan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. Allowance for impairment losses on trade receivables (continued)

How the matter was addressed in the audit

- *We obtained an understanding and evaluated the management's control in respect of the allowance for impairment losses on trade receivables.*
- *We obtained and compared the calculation of allowance for impairment losses on trade receivables to the amount recorded in the consolidated financial records.*
- *We evaluated the calculation model of impairment losses, assessed the reasonableness of the assumption used and tested the input data used in the calculation.*
- *We assessed the adequacy of the related disclosures provided in Notes 4.a, 7 and 37 to the consolidated financial statements.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Tambahan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan dengan tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Tambahan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2024, and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on these consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of Parent Entity, which comprises the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Additional Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Additional Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal Lain (lanjutan)

Informasi Tambahan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Tambahan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Other Matter (continued)

The Parent Entity Additional Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Additional Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/ 1929-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00726/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/III/2025 (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00726/2.1133/AU.1/05/1929-2/1/III/2025 (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Heri Setianto, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.1929

27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00726

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	17.032.722.637	15.364.172.570	*Cash and cash equivalent*
Investasi jangka pendek	6	-	11.216.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha - neto	7	26.870.472.303	22.163.338.949	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	8	1.771.905.370	1.598.105.766	*Other receivables - net*
Persediaan	9	6.178.527.008	8.481.003.841	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	19	301.116.420	812.029.122	*Prepaid taxes*
Uang muka	10	107.550.550	58.978.514	*Advances*
Biaya dibayar di muka	11	809.324.803	466.953.045	*Prepaid expenses*
Pekerjaan dalam pelaksanaan	25	195.989.125	473.867.638	*Work in progress*
Aset lancar lainnya		437.302.465	245.500.015	*Other current assets*
Jumlah aset lancar		**53.704.910.681**	**60.879.949.460**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - neto	8	9.262.965.067	-	*Other receivables - net*
Investasi dalam saham	12	1.084.944.000	1.002.669.000	*Investment in share*
Goodwill	13	44.794.782.529	44.794.782.529	*Goodwill*
Aset tetap - neto	14	15.084.877.497	14.882.765.693	*Property, plant and equipment - net*
Aset takberwujud - neto	15	83.891.171.248	91.508.320.737	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	19	25.806.983.208	16.770.382.696	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya		-	3.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar		**179.925.723.549**	**168.961.920.655**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**233.630.634.230**	**229.841.870.115**	***TOTAL ASSETS***

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	**31 Desember/** *December 31,* **2024**	**2023**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	21, 37	8.562.377.506	7.944.193.460	*Short-term bank loan*
Utang usaha	16, 37	30.923.479.967	21.639.115.108	*Trade payables*
Utang lain-lain	17	12.758.488.402	25.932.313.049	*Other payables*
Biaya masih harus dibayar	18, 37	612.916.837	10.881.864.206	*Accrued expenses*
Utang pajak	19	632.232.266	2.058.470.667	*Taxes payables*
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka	20	1.616.121.786	3.935.282.521	*Sales advance and unearned revenue*
Liabilitas jangka panjang - bagian jangka pendek:				*Current maturity of long term liabilities:*
- Liabilitas sewa	14, 37	1.336.899.782	262.086.579	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek		**56.442.516.546**	**72.653.325.590**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long-term liabilities - net of current portion:*
- Liabilitas sewa	14, 37	1.055.042.466	288.555.708	*Lease liabilities -*
Utang lain-lain	17	52.875.000.000	-	*Other payables*
Liabilitas imbalan pascakerja	22	2.128.067.979	2.001.217.156	*Post-employment benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		**56.058.110.445**	**2.289.772.864**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**112.500.626.991**	**74.943.098.454**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp12 per lembar saham				*Share capital - Rp12 par value per share*
Modal dasar - 4.712.017.608 saham				*Authorized - 4,712,017,608 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.431.125.517 saham	23	17.173.506.204	17.173.506.204	*Issued and fully paid - 1,431,125,517 shares*
Tambahan modal disetor		136.972.486.930	136.972.486.930	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		2.359.791.760	1.948.931.514	*- Remeasurement of defined benefit liabilities*
- Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		108.444.000	26.169.000	*- Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Surplus revaluasi aset tetap dan aset takberwujud		72.380.331.344	72.380.331.344	*- Revaluation surplus of plant and equipment and intangible asset*
Defisit		(129.261.195.722)	(95.531.182.700)	*Deficits*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		99.733.364.516	132.970.242.292	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		21.396.642.723	21.928.529.369	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**121.130.007.239**	**154.898.771.661**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**233.630.634.230**	**229.841.870.115**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
Pendapatan	25	138.343.800.644	194.879.027.696	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	26	(119.334.539.990)	(178.747.509.888)	*Cost of revenue*
LABA BRUTO		**19.009.260.654**	**16.131.517.808**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	27	(1.915.051.648)	(2.584.231.269)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	28	(52.712.060.269)	(48.774.358.697)	*General and administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai piutang - neto	7, 8	(360.832.308)	(1.937.062.497)	*Loss of impairment on receivables - net*
RUGI USAHA		**(35.978.683.571)**	**(37.164.134.655)**	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan	29	114.989.569	170.927.352	*Financial income*
Beban keuangan	30	(6.947.194.954)	(2.413.315.291)	*Financial expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	31	(220.597.054)	1.417.798.779	*Other income (expenses) - net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**(43.031.486.010)**	**(37.988.723.815)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Pajak penghasilan				***Income tax***
Pajak kini	19	(881.811.040)	(632.900.180)	*Currrent tax*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	19	(193.114.930)	-	*Adjustment in prior years tax expense*
Pajak tangguhan	19	9.304.730.363	8.196.310.966	*Deferred tax*
Jumlah pajak penghasilan		8.229.804.393	7.563.410.786	*Total income tax*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(34.801.681.617)**	**(30.425.313.029)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit and loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	19, 22	950.642.195	840.082.263	*Remeasurement of defined benefit liabilities - net*
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	12	82.275.000	(64.206.000)	*Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**1.032.917.195**	**775.876.263**	***Total other comprehensive income***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(33.768.764.422)**	**(29.649.436.766)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
Rugi yang diatribusikan kepada:				*Loss attributable to:*
Pemilik entitas induk		(33.730.013.022)	(28.310.033.201)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(1.071.668.595)	(2.115.279.828)	*Non-controlling interests*
		(34.801.681.617)	**(30.425.313.029)**	
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				*Comprehensive loss attributable to:*
Pemilik entitas induk		(33.236.877.776)	(27.707.262.485)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(531.886.646)	(1.942.174.281)	*Non-controlling interests*
		(33.768.764.422)	**(29.649.436.766)**	
Rugi per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk -	32			***Loss per share attributable to owners of the parent entity -***
- Dasar (nilai penuh)		(23,57)	(19,78)	*Basic (full amount) -*
- Dilusian (nilai penuh)		(23,57)	(19,78)	*Diluted (full amount) -*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ *Remeasurement of defined benefit liabilities*	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income*	Surplus revaluasi/ *Surplus of revaluation*	Defisit/ *Deficit*	Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to owners of the parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2023		**17.173.506.204**	**136.972.486.930**	**1.281.954.798**	**90.375.000**	**72.380.331.344**	**(67.221.149.499)**	**160.677.504.777**	**23.870.703.650**	**184.548.208.427**	***Balance as of January 1, 2023***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(28.310.033.201)	(28.310.033.201)	(2.115.279.828)	(30.425.313.029)	*Loss for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - neto		-	-	666.976.716	-	-	-	666.976.716	173.105.547	840.082.263	*Remeasurement on post-employment benefit liabilities - net*
Kerugian atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(64.206.000)	-	-	(64.206.000)	-	(64.206.000)	*Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2023		**17.173.506.204**	**136.972.486.930**	**1.948.931.514**	**26.169.000**	**72.380.331.344**	**(95.531.182.700)**	**132.970.242.292**	**21.928.529.369**	**154.898.771.661**	***Balance as of December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	(33.730.013.022)	(33.730.013.022)	(1.071.668.595)	(34.801.681.617)	*Loss for the year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja - neto		-	-	410.860.246	-	-	-	410.860.246	539.781.949	950.642.195	*Remeasurement on post-employment benefit liabilities - net*
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	82.275.000	-	-	82.275.000	-	82.275.000	*Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024		**17.173.506.204**	**136.972.486.930**	**2.359.791.760**	**108.444.000**	**72.380.331.344**	**(129.261.195.722)**	**99.733.364.516**	**21.396.642.723**	**121.130.007.239**	***Balance as of December 31, 2024***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ ***Notes***	**2024**	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		130.819.626.760	184.485.016.804	*Receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan keuangan	29	114.989.569	170.927.352	*Receipts from financial income*
Penerimaan lainnya - neto		1.485.232.060	705.970.947	*Receipt to others - net*
Pembayaran kepada pemasok		(103.405.608.712)	(150.880.839.379)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan		(39.323.136.587)	(36.147.228.955)	*Payments to employees*
Pembayaran beban usaha		(15.198.254.083)	(10.062.370.076)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran beban keuangan		(1.205.638.580)	(908.156.425)	*Payments of financial expenses*
Pembayaran pajak penghasilan		(506.225.262)	(876.228.594)	*Payments of corporate income tax*
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI		**(27.219.014.835)**	**(13.512.908.326)**	***NET CASH USED IN OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	14	97.234.137	688.918.919	*Proceeds from the sale of property, plant and equipment*
Perolehan aset takberwujud	15	(4.992.973.592)	(2.266.977.996)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	14	(1.669.470.341)	(599.484.020)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Pencairan deposito berjangka		25.000.000	-	*Disbursement of time deposits*
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		**(6.540.209.796)**	**(2.177.543.097)**	***NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	17	36.875.000.000	22.450.000.000	*Receipts loans from related parties*
Penerimaan utang bank	21	6.178.184.148	13.160.000.000	*Receipts for bank loans*
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	17	104.166.667	4.523.791.666	*Receipts loans from third parties*
Pembayaran utang bank	21	(5.487.257.459)	(13.160.000.000)	*Payments for bank loans*
Pembayaran pinjaman ke pihak berelasi	17	-	(5.850.000.000)	*Payments loans for related parties*
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	17	(993.750.000)	(2.295.666.666)	*Payments loans for third parties*
Pembayaran liabilitas sewa	14	(1.175.826.015)	(238.045.455)	*Payments of lease liabilities*
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		**35.500.517.341**	**18.590.079.545**	***NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1.741.292.710	2.899.628.122	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		12.419.979.110	9.520.350.988	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**14.161.271.820**	**12.419.979.110**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan setara kas, akhir terdiri dari:				***Cash and cash equivalent, ending consist of:***
Kas dan setara kas	5	17.032.722.637	15.364.172.570	*Cash and cash equivalent*
Cerukan	21	(2.871.450.817)	(2.944.193.460)	*Overdrafts*
Kas dan setara kas, akhir		**14.161.271.820**	**12.419.979.110**	***Cash and cash equivalent, ending***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to the consolidated financial statements which form an integral part of the consolidated financial statements

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 1 tanggal 12 Januari 2015 dari Notaris Novita Puspitarini, S.H.. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001712.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 15 Januari 2015 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 2015, Tambahan No. 2519.

Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 25 tahun 2007, dan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") dalam Surat Keputusan No. 1845/1/IPPB/PMA/2015 tanggal 19 Juni 2015 dan telah diubah dengan surat pemberitahuan No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 tanggal 14 September 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 297 tanggal 31 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan mengenai perubahan Nama dan Tempat Kedudukan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Umum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0217035 tanggal 24 Juni 2024.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, informasi dan komunikasi.

Perusahaan berlokasi di Gedung Atria@Sudirman Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 33A, RT. 003, RW. 002, Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated January 12, 2015 of public Notary Novita Puspitarini, S.H.. The Deed of establishment of the Company was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0001712.AH.01.01.YEAR 2015 dated January 15, 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 dated February 24, 2015, Supplement No. 2519.

The Company was incorporated within the framework of Foreign Capital Investment Law No. 25 of 2007, and approved by the Chief of Capital Investment Coordinating Board ("BKPM") in its Decision Letter No. 1845/1/IPPB/PMA/2015 dated June 19, 2015 and has been amended by notification letter No. 2762/1/IP-PB/PMA/2015 dated September 14, 2015.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 297 dated May 31, 2024 made before Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., Notary in South Jakarta regarding the changes of Name and Location the Company. This amendment has been approved by the Minister of General Affairs and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0217035 dated June 24, 2024.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association the Company is engaged in trading, information and communication.

The company is located at Atria@Sudirman Building Lt. 23, Jl. Jenderal Sudirman Kavling 33A, RT. 003, RW. 002, Karet Tengsin Village, Tanah Abang District, Central Jakarta City.

The Company started its commercial operations in 2016.

Penawaran umum saham

Pada tanggal 24 April 2020, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-123/D.04/2020 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 saham atau sebanyak 17,5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp12 per saham dengan harga penawaran Rp350 per saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 250.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp12 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp500 setiap saham. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 2 November 2020 sampai dengan 3 Mei 2021. Setiap pemegang satu saham baru Perusahaan berhak membeli satu waran.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No.S-02563/BEI.PP2/04-2020 tanggal 28 April 2020, Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.428.004.402 saham pada tanggal 4 Mei 2020.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp6.370.364.366 dipergunakan untuk mengakuisisi PT Softorb Technology Indonesia dan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi informasi, dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia.

Public offering of shares

On April 24, 2020, The Company obtained an effective statement letter No. S-123/D.04/2020 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 250,000,000 shares or 17.5% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp12 per share with offering price of Rp350 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 250,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp12 per share with an exercise price of Rp500 per share. Period of execution of warrants which began on November 2, 2020 until May 3, 2021. Each holder of one new share of the company has the right to buy one warrant.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No.S-02563/BEI.PP2/04-2020 dated April 28, 2020, the Company has recorded all of its 1,428,004,402 shares on May 4, 2020.

Proceeds received by the Company from Initial Public Offering, net of stock issuance cost amounting Rp6,370,364,366 are used to acquire PT Softorb Technology Indonesia and to increase working capital, to improve information technology and to develop Human Resources.

b. Struktur Entitas Anak

Entitas anak pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Consolidated Subsidiary

It's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Tahun berdiri/ *Year of incorporatio*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 31 Desember/*December 31,* 2024	2023	Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)* 31 Desember/*December 31* , 2024	2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
- PT Softorb Technology Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan teknologi informasi/ *Trading and information technology*	2004	51%	51%	79.890.362.930	80.406.143.704

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan saham atau sebanyak 1.020 lembar saham STI dengan harga perolehan sebesar Rp51.000.000.000.

PT Softorb Technology Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan besar, informasi dan komunikasi, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, industri perlengkapan komputer, dan aktivitas perparkiran di badan jalan dan di luar badan jalan.

PT Softorb Technology Indonesia (STI)

On May 4, 2020, the Company purchased 51% share ownership or representing 1,020 shares of STI with acquisition cost amounted to Rp51,000,000,000.

PT Softorb Technology Indonesia is a company which involved in trading, information and communication, rental activity and leasing activities without option rights, computer equipment industry, and on-road and off-road parking activities.

c. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

c. The Board of Commisioners and Directors

The Company's management as of December 31, 2024 and 2023 consist of the following:

	2024	**2023**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Surya Aseanto Putra	Surya Aseanto Putra	*President Commisioner*
Komisaris Independen	Niniek S Rahardja	David Fernando Audy	*Independent Commissioner*
Komisaris	Edy Suryanto Sulistyo	Edy Suryanto Sulistyo	*Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Irianto Kusumadjaja	Irianto Kusumadjaja	*President Director*
Direktur	Hendrik Adrianto	Hendrik Adrianto	*Director*
Direktur	-	Robert Kurniawan	*Director*

Susunan fungsi komite audit Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The composition for December 31, 2024 and 2023 of the Company's audit committee functions are as follows:

Ketua	Niniek S Rahardja	David Fernando Audy	*Chairman*
Anggota	Miranti Hadisusilo	Miranti Hadisusilo	*Member*
	Eddy Law	Eddy Law	

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK.Dir-Cashlez/XI/2024 pada tanggal 5 November 2024, unit audit internal dipimpin oleh Karlina Arum Kusumasari digantikan oleh Panggana Panjaitan.

Based on Director's Decision Letter No. 003/SK.Dir-Cashlez/XI/2024 dated November 5, 2024, the internal audit unit is headed by Karlina Arum Kusumasari replaced by Panggana Panjaitan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 143/SK/CASHLEZ/VII/2021 pada tanggal 27 Juli 2021, penggantian Sekretaris Korporat dijabat oleh Tisna Ayu Oktavianty digantikan oleh Hendrik Adrianto yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Based on Director's Decision Letter No. 143/SK/CASHLEZ/VII/2021 dated July 27, 2021, replacement of Corporate Secretary position is held by Tisna Ayu Oktavianty replaced by Hendrik Adrianto designated based on Directors' Decision Letter No. 096/SK/CASHLEZ/XII/2019.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing memiliki 158 dan 172 karyawan tetap (Tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiary (the "Group") has 158 and 172 permanent employees (Unaudited), respectively.

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh seluruh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

d. Completion of consolidated financial statement

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the entire Board of Directors and authorized for issue on March 27, 2025.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (''PSAK'') AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCONTING STANDARDS (''ISAK'')

a. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar, sejumlah amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 207 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Grup telah menilai bahwa penerapan amendemen standar yang dijelaskan di atas tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang di laporkan dan informasi yang diungkapkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

a. Amendments/improvements and Interpretations to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied standards, a number of amendments/improvement and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

- *Amendment PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities as current or non current.*
- *Amendment PSAK 116 "Lease" about lease liability in a sale and leaseback.*
- *Amendment PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" about the non-current liabilities with covenants.*
- *Amendment PSAK 207 ‘‘Statement of Cash Flows’’ and amendment PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" about supplier finance arrangements.*

The Group has assessed that the application of the aforementioned amendments to standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have significant impact to the amount reported and information disclosed for the current or prior financial periods.

Effective from January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK has been changed as published by Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants.

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan ketertukaran.

Efektif pada 1 Januari 2026:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued but not yet adopted

Standards, amendments/improvements and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early application permitted is Amendment PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" about lack of exchangeability.

Effective on January 1, 2026:

- *Annual improvement PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109 "Financial Instruments", PSAK 110 "Consolidated Financial Statements", and PSAK 207 "Statement of Cash Flows".*
- *Amendment PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep biaya historis dan basis akrual, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accoutants ("DSAK"), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the "Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Companies" issued by BAPEPAM-LK as enclosed in its Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.

b. Basis of preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise explained in the accounting policies below.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

c. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee;* eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee;* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

c. Basis of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous General Meeting of Shareholders.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya, dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemegang saham entitas induk Grup.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the equity holders of the parent of the Group.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan *(retained interest)* dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi bisnis

d. Business combinations

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 Pajak Penghasilan dan PSAK 219 Imbalan Kerja,

- Instrumen liabilitias atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi, dan
- Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognised and measured in accordance with PSAK 212 and PSAK 219 Employee Benefits respectively,*
- *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquiree are measured in accordance with PSAK 102 Share-based Payment at the acquisition date, and*

- *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations are measured in accordance with that Standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pelepasan atau pelepasan sebagian investasi neto.

Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

e. Foreign currency transactions and translation

Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- *Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.*
- *Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.*
- *Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on disposal or partial disposal of the net investment.*

Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the exchange rates used are respectively, as follows:

	2024	**2023**	
Dolar Amerika Serikat	16.162,00	15.416,00	*United States Dollar*
Dolar Singapura	11.919,34	11.711,64	*Singapore Dollar*
Euro	16.851,32	17.139,52	*Euro*

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan pada PSAK 224.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Transactions with related parties

The Group has transaction with related parties as defined in PSAK 224.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen keuangan

Aset keuangan Grup yang terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (bagian dari aset lancar dan tidak lancar lainnya), serta liabilitas keuangan Grup yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan liabilitas sewa, dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Aset keuangan penyertaan saham dikategorikan sebagai "instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain".

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

- Dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial instrument

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables - net, other receivables - net, and refundable deposit (part of the other current assets and other non-current assets), and the Group's financial liabilities comprise trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan and lease liabilities, are categorized as "financial instruments measured at amortized cost". The financial asset of investment in shares are categorized as "financial instruments measured at fair value through other comprehensive income".

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *It is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif *(Effective Interest Rate)* ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs. Subsequently, the financial assets are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya ketika telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

The Group recognize lifetime expected credit loss when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. However, if the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 months expected credit loss.

Grup mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam beban umum dan administrasi/laba operasi. Ketika piutang, yang penyisihan penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke *item* baris yang sama.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for account receivables, net investment in finance lease and contract assets without significant financing component. Impairment losses on receivables are presented as net impairment losses within general and administrative expenses/operating profit. When the receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI). Ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laporan laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai (dan pembalikan kerugian penurunan nilai) pada investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

The Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through other comprehensive income (FVOCI) when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. There is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from other changes in fair value.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian *"pass-through";* dan baik (a) Grup telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated profit or loss. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired. Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the consolidated statements of profit or loss.

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan ada maksud untuk melakukan penyelesaian tersebut secara neto, atau apabila aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalent

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, yang dengan cepat dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Cash and cash equivalent comprise cash on hand and in banks and short-term, highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash, and that are subject to an insignificant risk of changes in value.

Untuk tujuan penyajian arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dikurangi dengan cerukan karena dianggap sebagai bagian yang takterpisahkan dari pengelolaan kas Grup.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks and short-term deposits, net of outstanding bank overdrafts as they are considered an integral part of the Group's cash management.

i. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah yang harus dibayar dari pelanggan atas barang yang dijual atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang usaha yang jatuh tempo pada umumnya diselesaikan dalam waktu kurang dari satu tahun dan oleh karena itu diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar imbalan tanpa syarat, kecuali jika mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, piutang diakui pada nilai wajar. Grup memiliki piutang usaha dengan tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual dan oleh karena itu mengukur piutang usaha pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Rincian tentang kebijakan penurunan nilai dan perhitungan penyisihan kerugian dapat dilihat di Catatan 3g.

i. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. They are generally due for settlement within less than one year and are therefore all classified as current. Trade receivables are recognized initially at the amount of consideration that is unconditional, unless they contain significant financing components, when they are recognized at fair value. The Group holds the trade receivables with the objective of collecting the contractual cash flows and therefore measures them subsequently at amortised cost using the effective interest method. Details about the impairment policies and the calculation of the loss allowance are provided in Note 3g.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using specific identification "first-in, first-out" (FIFO) method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset tetap

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara proporsional terhadap perubahan jumlah tercatat. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai.

l. Property, plant and equipment

The Group applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For property, plant and equipment other than land and buildings, it applies cost model.

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount may be restated proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 years.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasian dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Property, plant and equipment" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property, plant and equipment, except land and buildings, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Kelompok aset tetap	Tahun/*Year*	*Property, plant and equipment classification*
Tanah	40	*Land*
Bangunan	20	*Building*
Peralatan teknologi informasi	4 - 8	*Information technology equipment*
Peralatan demo	4	*Demo equipment*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	2 - 6	*Leasehold improvements*
Aset yang disewakan	3 - 4	*Assets for lease*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan. Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.	*Land is stated at cost and is depreciated. If the cost of land includes the cost of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.*
Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".	*The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Property, plant and equipment".*
Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.	*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised during the period of the land rights.*
Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.	*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*
Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.	*An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.*
Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.	*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.*

m. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

m. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

n. Aset takberwujud

Grup menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset takberwujud berupa perangkat lunak.

Perangkat lunak disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi amortisasi untuk perangkat lunak. Penilaian terhadap perangkat lunak dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Jumlah tercatat bruto disajikan kembali secara proporsional terhadap perubahan jumlah tercatat. Akumulasi amortisasi pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai.

n. Intangible assets

The Group applies revaluation model as accounting policy for software.

Software are stated at fair value, less subsequent amortization for buildings. Valuation of software is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. The gross carrying amount may be restated proportionately to the change in the carrying amount. The accumulated amortization at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 years.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari aset revaluasian dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Takberwujud" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Increase in the carrying amount arising from revaluation asset is recorded in "Revaluation Surplus of Intangible Asset" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Intangible Asset", loss from revaluation of intangible asset is charged to "Revaluation Surplus of Intangible Asset which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Aset takberwujud mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi konsolidasian dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset takberwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas lisensi piranti lunak komputer adalah 8 tahun.

Intangible assets comprise which have finite useful lifes, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in consolidated profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 8 years.

o. Sewa

o. Leases

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  a. The Group has the right to operate the asset;
  b. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand alone price of the non-lease components.

The Group recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property, plant and equipment" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revision menggunakan tingkat diskonto revision berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not then, it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the consolidated statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

p. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi konsolidasian. Kecuali aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss. Unless the asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in consolidated profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Grup memberikan program iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana Grup membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (entitas pengelola dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas pengelola dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh pekerja pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

q. Employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentives.

The Grup established defined contribution plans covering all the permanent employees. Defined contribution plans are post employment benefit plan for which the Grup pays fixed contributions into a separate entity (fund management entity) and do not have a legal obligation or constructive obligation to pay further contributions if the fund management entity does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to services rendered by employees in the current and prior period.

The Company provides post-employment benefits as required under Law No. 6 year 2023.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat diskonto dari imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using discount rate of long-term government bond yields that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid and that have terms to maturity similar to related pension obligation. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset celling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Past-service costs are recognized immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement are recognized when the curtailment or settlement occurs.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dalam kegiatan usaha normal Grup, setelah dikurangi retur, potongan harga dan diskon dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

r. Revenue and expense recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group's activities, net of returns, rebates and discounts and exclude value added tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which a Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan utama sebagai berikut:

- Penjualan perangkat dan jasa instalasi,
- Jasa layanan pembayaran non-tunai, dan
- Jasa sewa perangkat.

Grup mengakui pendapatan atas penjualan perangkat ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, yaitu pada saat barang dikirim dan telah diterima oleh pelanggan di lokasi mereka. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 30 hari sejak pengiriman.

Beberapa kontrak penjualan termasuk mengirimkan perangkat dan jasa pemasangannya. Jasa pemasangan dicatat sebagai kewajiban pelaksanaan yang terpisah dan sebagian dari harga transaksi dialokasikan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif. Grup mengakui pendapatan atas jasa pemasangan saat penyelesaian jasa. Pembayaran umumnya jatuh tempo dalam waktu 30 hari.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The Group recognises main revenue as follows:

- *Sale of devices and installation services,*
- *Cashless payment services, and*
- *Devices rental services.*

The Group recognize revenue from sale of devices when the customer obtains control of the good, being when the goods are delivered and have been accepted by customers at their premise location. The payment is generally due within 30 days from delivery.

Some contracts include deliver devices and installation service. The installation service is accounted for as a separate performance obligation and a portion of the transaction price is allocated based on a relative stand alone selling price basis. The Group recognize revenue from installation services upon completion of services. The payment is generally due within 30 days.

Grup mengakui pendapatan dari jasa layanan pembayaran non tunai sepanjang waktu karena pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa yang diberikan. Grup menggunakan metode *output* dalam mengukur kemajuan jasa layanan pembayaran non tunai karena metode tersebut menggambarkan secara tepat pelaksanaan entitas terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Grup mengakui pendapatan berdasarkan transaksi pembayaran yang diselesaikan.

The Grup recognize revenue from cashless payment services over time because the customer simultaneously receives and consumes the benefits of the performance provided to them. The Group uses an output method in measuring progress of the cashless payment services because the method faithfully depict the performance towards complete satisfaction of the performance obligation. The Group recognizes revenue based on payment transaction settlement.

Grup mengakui pendapatan dari jasa sewa perangkat dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Grup recognize revenue from devices rental services over the term of the lease on a straight-line basis.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai "Pekerjaan dalam pelaksanaan" apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau inkremental untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Biaya tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Grup menerapkan paduan praktis untuk membebankan biaya untuk memperoleh kontrak jika periode amortisasi aset yang seharusnya diakui adalah satu tahun atau kurang.

Contract costs are capitalized as "Work in progress" if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. The Group applies the optional practical expedient to immediately expense costs to obtain a contract if the amortisation period of the asset that would have been recognized is one year or less.

Grup tidak mengharapkan untuk memiliki kontrak di mana periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Sehingga, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi terhadap dampak komponen pendanaan.

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group do not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan metode akrual.

Expenses are recognized when incurred on the accrual basis.

s. Pajak penghasilan

s. Income tax

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill.*

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif, telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

v. Peristiwa setelah tanggal pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Events after the reporting period

Events after the reporting period provide evidence of conditions that occurred at the end of the reporting period (adjusting events) that are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Critical judgments in applying accounting policies

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Rugi penurunan nilai piutang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam hal ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

a. Impairment loss on receivables

The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasikan. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur. Nilai tercatat piutang usaha dan piutang lain-lain diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. The carrying amount of trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 7 and 8.

b. Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

b. Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud

Masa manfaat setiap aset tetap dan aset takberwujud Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

c. Estimated useful lives of property, plant and equipment and intangible asset

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and intangible asset are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and intangible asset would affect the recorded depreciation and amortization expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying value of property, plant and equipment and intangible asset are disclosed in Notes 14 and 15.

d. Penurunan nilai *goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* pada akhir periode pelaporan dan asumsi utama yang digunakan disajikan pada Catatan 13.

d. Impairment of goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill at the end of the reporting period and the key assumptions used are disclosed in Note 13.

e. Kemampuan untuk merealisasi aset pajak tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 19.

e. Realizability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on the current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 19.

f. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya neto untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 22.

f. Post-employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of retum on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefit liabilities. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market. The carrying amount of the liabilities is disclosed in Note 22.

g. Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhimya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

g. Income tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

h. Revaluasi aset tetap dan aset takberwujud

Grup mengukur tanah, bangunan dan perangkat lunak pada jumlah revaluasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup melibatkan penilai independen dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal 31 Desember 2022. Dalam menentukan nilai wajar, manajemen mempertimbangkan model penilaian, asumsi, dan estimasi terutama untuk *input* yang tidak dapat didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (tingkat 3). Informasi tentang model penilaian dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

h. Revaluation of property, plant and equipment and intangible assets

The Group measures land, building and software at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Group engaged an independent valuation specialist to assess the fair value of assets as at December 31, 2022. In determining fair value, management considers the valuation model, assumptions, and estimates especially input that is not based on observable market data (level 3). Information about the valuation model and assumption used are disclosed in Notes 14 and 15.

i. Sewa

Penentuan apakah suatu transaksi atau perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan beberapa faktor seperti risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, waktu perjanjian sewa dilakukan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Grup. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian.

i. Lease

Determining whether a transaction or an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management used the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. In determining an incremental borrowing rate, the Group considers some the factors such as the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group. As of the reporting date, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENT*

Akun ini terdiri dari: *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	2023	
Kas di tangan	631.826.232	679.120.649	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.045.046.631	5.257.893.175	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	4.934.687.434	3.763.042.360	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	4.042.413.329	591.923.875	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	618.576.781	63.360.644	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	471.563.416	182.481.652	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	354.820.000	75.923.634	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	187.006.111	195.276.508	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	132.951.684	907.916.173	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank DKI	126.107.181	95.814.831	*PT Bank DKI*
PT Bank OCBC NISP Tbk	94.068.701	152.600.441	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	53.740.424	54.687.074	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.348.154	2.723.872.216	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	19.637.060	6.714.007	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	10.147.100	10.947.408	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Mega Tbk	4.109.489	3.467.490	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.505.000	1.805.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1.061.804	-	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.057.500	-	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Neo Commerce Tbk	1.055.575	1.019.313	*PT Bank Neo Commerce Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.004.047	1.070.047	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	572.094	1.232.096	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Sub jumlah	16.129.479.515	14.091.047.944	*Sub total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	122.054.293	449.474.446	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.799.924	10.463.909	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	132.854.217	459.938.355	*Sub total*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	3.093.903	1.756.746	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub jumlah	3.093.903	1.756.746	*Sub total*
EURO			*EURO*
PT Bank UOB Indonesia	1.685.132	1.713.952	*PT Bank UOB Indonesia*
Sub jumlah	1.685.132	1.713.952	*Sub total*
Deposito berjangka			*Time deposit*
PT Bank Central Asia Tbk	133.783.638	130.594.924	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub jumlah	133.783.638	130.594.924	*Sub total*
Jumlah	**17.032.722.637**	**15.364.172.570**	***Total***

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian. Deposito berjangka dengan suku bunga tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 3,25%.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposit with fixed-interest as of December 31, 2024 and 2023, respectively, were at 3.25%.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2024 and 2023 there is no cash and cash equivalent placed with related parties.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari giro pada bank dan deposito.

Management believes that no allowance for impairment losses is required to cover possible losses arising from current accounts with banks and time deposit.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *6. SHORT-TERM INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	2023	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Koperasi Catur Pilar Bersatu	-	11.191.000.000	*Koperasi Catur Pilar Bersatu*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	25.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Jumlah	**-**	**11.216.000.000**	***Total***

Jangka waktu deposito berjangka di atas adalah 3 sampai dengan 6 bulan dengan suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 2,5% per tahun.

The above time deposits have terms of 3 to 6 months with annual interest rates as of December 31, 2023 are 2.5% per annum.

7. PIUTANG USAHA - NETO / *7. TRADE RECEIVABLES - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pelanggan dalam negeri:			*Domestic customers:*
PT Bangun Kreatif Abadi	12.913.582.500	-	*PT Bangun Kreatif Abadi*
PT Pura Barutama	8.498.978.697	15.576.595.316	*PT Pura Barutama*
PT Tiga Anugerah Kreasi Bersama	1.928.040.000	1.958.040.000	*PT Tiga Anugerah Kreasi Bersama*
PT Module Intracs Yasatama	1.829.080.200	1.067.928.785	*PT Module Intracs Yasatama*
PT Jasuindo Informatika Pratama	932.400.000	1.110.000	*PT Jasuindo Informatika Pratama*
PT Transportasi Jakarta	502.595.222	1.615.506.136	*PT Transportasi Jakarta*
Mini ATM Alto	527.562.880	-	*Mini ATM Alto*
Lain-lain	2.562.948.041	4.270.994.154	*Others*
Piutang usaha bruto	29.695.187.540	24.490.174.391	*Gross trade receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.824.715.237)	(2.326.835.442)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha - neto	**26.870.472.303**	**22.163.338.949**	***Total trade receivables - net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang usaha berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the trade receivables was denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: *Movement in the allowance for impairment losses:*

	2024	2023	
Saldo awal	2.326.835.442	805.147.945	*Beginning balance*
Kerugian penurunan nilai piutang	497.879.795	1.937.062.497	*Loss of impairment on receivables*
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	-	(415.375.000)	*Amounts written off during the year as uncollectible*
Saldo akhir	**2.824.715.237**	**2.326.835.442**	***Ending balance***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	2023	
Belum jatuh tempo	19.068.684.591	15.170.132.581	*Not past due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1-30 hari	7.163.172.078	6.409.860.574	*1-30 days*
31-60 hari	300.807.777	351.285.739	*31-60 days*
61-90 hari	499.787.067	77.062.110	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	2.662.736.027	2.481.833.387	*More than 90 days*
Jumlah	**29.695.187.540**	**24.490.174.391**	***Total***

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 1 - 90 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

The average credit period is 1 - 90 days. Trade receivables are non-interest bearing and are not used as collateral.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai piutang usaha.

Management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from impairment of trade receivables.

Tidak ada saldo piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

There is no balance of account receivables used at collateral for the bank loan facilities.

8. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO / *8. OTHER RECEIVABLES - NET*

Akun ini terdiri dari: *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 34)	234.517.453	393.300.005	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Koperasi Catur Pilar Bersatu	10.715.749.571	1.191.796.715	*Koperasi Catur Pilar Bersatu*
Lain-lain	84.603.413	150.056.533	*Others*
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	10.800.352.984	1.341.853.248	*Total other receivables - third parties*
Cadangan penurunan nilai - pihak ketiga	-	(137.047.487)	*Allowance for impairment - third parties*
Pihak ketiga - neto	10.800.352.984	1.204.805.761	*Third parties - net*
Jumlah piutang lain-lain - neto	**11.034.870.437**	**1.598.105.766**	***Total other receivables - net***
Disajikan sebagai:			*Presented as:*
Aset lancar	1.771.905.370	1.598.105.766	*Current asset*
Aset tidak lancar	9.262.965.067	-	*Non-current asset*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi Rupiah.

As at December 31, 2024 and 2023, all the carrying amount of the other receivables was denominated in Rupiah.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2024	**2023**	
Saldo awal	137.047.487	137.047.487	*Beginning balance*
Pembalikan penurunan nilai piutang	(137.047.487)	-	*Reversal of impairment on receivables*
Saldo akhir	**-**	**137.047.487**	***Ending balance***

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

Other receivables are non-interest bearing and are not used as collateral.

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Desember 2024, Grup memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Based on the management assessment at December 31, 2024, the Group's decides that the impairment was not needed. As of December 31, 2023, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Persediaan barang dagang	7.584.343.318	10.070.750.045	*Merchandise inventory*
Jumlah	**7.584.343.318**	**10.070.750.045**	***Total***
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(1.405.816.310)	(1.589.746.204)	*Provision for impairment of inventories*
Jumlah persediaan - bersih	**6.178.527.008**	**8.481.003.841**	***Total inventories - net***

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul dengan nilai pertanggungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebesar Rp14.338.508.232.

The Group's inventories are insured against all risks with sum insured as of December 31, 2024 and 2023, respectively, amounting to Rp14,338,508,232.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes for impairment of inventories is as follows:

	2024	**2023**	
Saldo awal	1.589.746.204	958.598.252	*Begining balance*
Penambahan	134.149.498	670.800.288	*Addition*
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(318.079.392)	(39.652.336)	*Impairment losses reversed*
Saldo akhir	**1.405.816.310**	**1.589.746.204**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

10. UANG MUKA / *10. ADVANCES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	2023	
Uang muka sewa mesin reader	51.954.450	-	*Advance for reader machine rental*
Uang muka jasa ahli	22.500.000	-	*Advances for professional service*
Uang muka renovasi kantor	22.302.100	-	*Advance for office renovation*
Uang muka pembelian persediaan	6.594.000	58.543.450	*Advance for inventories purchases*
Lain-lain	4.200.000	435.064	*Others*
Jumlah	**107.550.550**	**58.978.514**	***Total***

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *11. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	2023	
Langganan *software*	301.155.891	29.506.000	*Software subscription*
Asuransi	246.500.426	301.007.621	*Insurance*
Service charge	91.680.000	91.680.000	*Service charge*
Lain-lain	169.988.486	44.759.424	*Others*
Jumlah	**809.324.803**	**466.953.045**	***Total***

12. INVESTASI DALAM SAHAM / *12. INVESTMENT IN SHARE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	2023	
Pihak ketiga			***Third party***
Efek yang tidak diperdagangkan di bursa			*Unlisted securities*
Efek ekuitas - Shoppertise Sdn Bhd	1.084.944.000	1.002.669.000	*Equity securities - Shoppertise Sdn Bhd*
Jumlah	**1.084.944.000**	**1.002.669.000**	***Total***

Keuntungan/(kerugian) yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai berikut: / *Gain/(loss) recognized in profit or loss and other comprehensive income as follows:*

	2024	2023	
Keuntungan/(kerugian) yang penghasilan komprehensif lain			*Gain/(loss) recognized in other comprehensive income*
Investasi ekuitas	82.275.000	(64.206.000)	*Equity investment*

13. *GOODWILL*

Pada tanggal 4 Mei 2020, Perusahaan membeli 51% kepemilikan pada PT Softorb Technology Indonesia (STI), entitas anak sebesar Rp51.000.000.000 dengan nilai nominal Rp50.000.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan STI sejak akuisisi ini.

Perolehan pengendalian atas STI diharapkan akan meningkatkan pangsa pasar Perusahaan di bidang teknologi informasi. Perusahaan juga mengharapkan adanya pertukaran teknologi informasi dengan STI yang berdampak pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Detail *goodwill* yang diakui dari akuisisi disajikan pada Catatan 1.

Nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Unit Penghasil Kas merupakan gabungan antara STI dan Perusahaan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

13. GOODWILL

On May 4, 2020, the Company purchased 51% shares ownership in PT Softorb Technology Indonesia (STI), subsidiary for Rp51,000,000,000 at nominal value of Rp50,000,000 per share. Consequently, the Company controlled STI as a result of this acquisition.

Acquisition of STI is expected to increase the Company's market share in the information technology business. The Company als expects the transfer of information technology with STI which results to reduce cost through economies of scale.

Detail of goodwill recognized as a result of the acquisition is set out in Note 1.

The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. The Cash Generating Unit (CGU) represented STI and the Company.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amounts are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Tingkat diskonto	12,62%	6,59%	*Discount rate*
Tingkat pertumbuhan pendapatan sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	8,71%	24,99%	*Budget Earnings before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA) growth rate (average of next five years)*

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the Cash Generating Unit (CGU)'s weighted average cost of capital.

Arus kas selama lima tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari Unit Penghasil Kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the Cash Generating Unit (CGU) and management's best knowledge of future industry outlook.

Berdasarkan evaluasi atas status *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary.

14. ASET TETAP - NETO / *14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Harga perolehan atau penilaian						*Cost or fair value*
Bangunan	3.602.565.306	-	-	-	3.602.565.306	*Building*
Peralatan teknologi informasi	377.002.682	-	-	-	377.002.682	*Information technology equipment*
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	*Demo equipment*
Peralatan kantor	9.097.818.122	332.486.731	551.740.433	-	8.878.564.420	*Office equipment*
Kendaraan	869.226.273	11.500.000	117.370.273	-	763.356.000	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	1.910.060.747	196.505.000	204.014.406	-	1.902.551.341	*Leasehold improvements*
Aset yang disewakan	9.162.821.376	1.128.978.610	51.682.684	600.967.447	10.841.084.749	*Assets for lease*
Sub jumlah	25.039.494.506	1.669.470.341	924.807.796	600.967.447	26.385.124.498	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Harga perolehan atau penilaian						*Cost or fair value*
Tanah	4.595.461.481	-	-	-	4.595.461.481	*Land*
Bangunan	4.702.028.844	3.017.125.976	3.664.380.969	-	4.054.773.851	*Building*
Sub jumlah	9.297.490.325	3.017.125.976	3.664.380.969	-	8.650.235.332	*Sub total*
Jumlah harga perolehan	**34.336.984.831**	**4.686.596.317**	**4.589.188.765**	**600.967.447**	**35.035.359.830**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.425.876.977	179.311.671	-	-	1.605.188.648	*Building*
Peralatan teknologi informasi	364.279.424	4.437.273	-	-	368.716.697	*Information technology equipment*
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	*Demo equipment*
Peralatan kantor	6.295.223.432	1.118.053.436	470.703.052	-	6.942.573.816	*Office equipment*
Kendaraan	641.098.148	94.575.750	117.370.273	-	618.303.625	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	1.361.935.316	229.608.587	180.319.931	-	1.411.223.972	*Leasehold improvements*
Aset yang disewakan	4.145.276.207	1.923.586.743	24.583.725	-	6.044.279.225	*Assets for lease*
Sub jumlah	14.253.689.504	3.549.573.460	792.976.981	-	17.010.285.983	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Harga perolehan atau penilaian						*Cost or fair value*
Tanah	1.247.001.016	163.339.535	-	-	1.410.340.551	*Land*
Bangunan	3.953.528.618	1.240.708.150	3.664.380.969	-	1.529.855.799	*Building*
Sub jumlah	5.200.529.634	1.404.047.685	3.664.380.969	-	2.940.196.350	*Sub total*
Jumlah akumulasi penyusutan	**19.454.219.138**	**4.953.621.145**	**4.457.357.950**	**-**	**19.950.482.333**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**14.882.765.693**				**15.084.877.497**	***Book value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Harga perolehan atau penilaian						*Cost or fair value*
Bangunan	3.602.565.306	-	-	-	3.602.565.306	*Building*
Peralatan teknologi informasi	377.002.682	-	-	-	377.002.682	*Information technology equipment*
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	*Demo equipment*
Peralatan kantor	8.537.318.703	599.484.020	38.984.601	-	9.097.818.122	*Office equipment*
Kendaraan	2.324.829.546	-	1.455.603.273	-	869.226.273	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	1.910.060.747	-	-	-	1.910.060.747	*Leasehold improvements*
Aset yang disewakan	9.623.912.967	-	575.901.630	114.810.039	9.162.821.376	*Assets for lease*
Sub jumlah	26.395.689.951	599.484.020	2.070.489.504	114.810.039	25.039.494.506	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Harga perolehan atau penilaian						*Cost or fair value*
Tanah	4.595.461.481	-	-	-	4.595.461.481	*Land*
Bangunan	4.090.917.734	611.111.110	-	-	4.702.028.844	*Building*
Sub jumlah	8.686.379.215	611.111.110	-	-	9.297.490.325	*Sub total*
Jumlah harga perolehan	**35.082.069.166**	**1.210.595.130**	**2.070.489.504**	**114.810.039**	**34.336.984.831**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	1.246.565.306	179.311.671	-	-	1.425.876.977	*Building*
Peralatan teknologi informasi	355.101.735	9.177.689	-	-	364.279.424	*Information technology equipment*
Peralatan demo	20.000.000	-	-	-	20.000.000	*Demo equipment*
Peralatan kantor	5.127.021.340	1.207.186.693	38.984.601	-	6.295.223.432	*Office equipment*
Kendaraan	1.427.079.584	110.732.860	896.714.296	-	641.098.148	*Vehicles*
Renovasi bangunan sewa	1.083.003.479	278.931.837	-	-	1.361.935.316	*Leasehold improvements*
Aset yang disewakan	2.476.824.839	2.238.943.395	575.901.630	5.409.603	4.145.276.207	*Assets for lease*
Sub jumlah	11.735.596.283	4.024.284.145	1.511.600.527	5.409.603	14.253.689.504	*Sub total*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Harga perolehan atau penilaian						*Cost or fair value*
Tanah	1.083.661.481	163.339.535	-	-	1.247.001.016	*Land*
Bangunan	2.788.086.059	1.165.442.559	-	-	3.953.528.618	*Building*
Sub jumlah	3.871.747.540	1.328.782.094	-	-	5.200.529.634	*Sub total*
Jumlah akumulasi penyusutan	**15.607.343.823**	**5.353.066.239**	**1.511.600.527**	**5.409.603**	**19.454.219.138**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**19.474.725.343**				**14.882.765.693**	***Book value***

Pada tahun 2024 dan 2023 terdapat reklasifikasi dari persediaan ke aset yang disewakan sebesar Rp600.967.447 dan Rp114.810.039 dan pada tahun 2023 terdapat reklasifikasi dari aset yang disewakan ke persediaan sebesar Rp5.409.603. Hal ini terkait dengan *reader* yang disewakan kepada pihak ketiga yang lebih dari satu tahun dan akan direklasifikasi ke persediaan pada saat berakhirnya masa sewa.

In 2023 there was a reclassification from inventories to assets for lease amounting to Rp600,967,447 and Rp114,810,039 and in 2023 there is a reclassification from assets for lease to inventories amounting to Rp5,409,603. These are related to the readers that are leased to third parties for more than one year and will be reclassified back to inventories when the term of the lease ended.

Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, penyajian beban penyusutan pada laporan laba rugi sebagai berikut:

For the period ended December 31, 2024 and 2023, presentation of the depreciation expense in profit or loss as follows:

	2024	**2023**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	1.928.219.791	2.248.121.084	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	3.025.401.354	3.104.945.155	*General and administrative expenses (Note 28)*
Jumlah	**4.953.621.145**	**5.353.066.239**	***Total***

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Land and building are used as collateral for bank loan (Note 21).

Grup menyewa tanah dan bangunan. Kontrak sewa dibuat untuk jangka waktu dari 3 sampai 28 tahun dan beberapa memiliki opsi perpanjangan.

The Group leases land and building. Rental contracts are made for periods of 3 to 28 years and some of contracts have extension options.

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah sewa tanah dan bangunan kantor Grup. Opsi tersebut digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal mengelola aset yang digunakan dalam operasi Grup. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dijalankan oleh Grup dan bukan oleh *lessor* yang bersangkutan.

Extension and termination options are included in a number of land and offices building leases across the Group. These are used to maximise operational flexibility in terms of managing the assets used in the Group's operations. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

Sewa tidak memiliki persyaratan pembayaran variabel dan jaminan nilai residual.

Leases do not contain any variable payment terms and residual value guarantees.

Liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna sebagai berikut:

Lease liabilities related to right of use asset as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Liabilitas sewa:			*Lease liabilities:*
Saldo awal	550.642.287	788.687.742	*Beginning balance*
Sewa baru	3.017.125.976	-	*New leases*
Arus kas keluar	(1.175.826.015)	(238.045.455)	*Cash flows out*
Saldo akhir	**2.391.942.248**	**550.642.287**	***Ending balance***

Pembayaran minimum sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The minimum lease payments and present value of minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Kurang dari satu tahun	1.397.706.000	297.960.000	*Less than one year*
Lebih dari satu tahun	1.209.720.600	297.960.000	*More than one year*
Jumlah	2.607.426.600	595.920.000	*Total*
Dikurangi biaya keuangan masa depan	(215.484.352)	(45.277.713)	*Less future finance charge*
Nilai kini pembayaran minimum sewa	2.391.942.248	550.642.287	*Present value of minimum lease payments*
Disajikan sebagai:			*Present as:*
Bagian jangka pendek	1.336.899.782	262.086.579	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	1.055.042.466	288.555.708	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui dalam laba rugi sehubungan dengan sewa:

Amount recognized in the statement of profit or loss related to lease:

	2024	**2023**	
Beban bunga	221.879.985	59.914.545	*Interest expense*
Beban terkait sewa jangka pendek:			*Expense relating to short-term lease:*
Beban umum dan administrasi	134.044.189	399.980.000	*General and administrative expense*

Grup mengadakan perjanjian sewa sebagai *lessor* untuk *card reader* tertentu kepada pelanggannya. Jangka waktu sewa rata-rata yang dilakukan adalah 3-6 tahun.

Group entered into leasing arrangements as a lessor for certain card reader to its customers. The average term of leases entered into is 3-6 years.

Pada tanggal 31 Desember 2022 (sebelumnya telah direvaluasi pada tanggal 31 Oktober 2019), PT Softorb Tehcnology Indonesia (STI), entitas anak melakukan revaluasi tanah dan bangunan. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan pendekatan pasar yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilai Publik Bambang, Ernasapta & Rekan dalam laporannya No. 00452/2.0036-00/PI/05/0073/1/XII/2022 tertanggal 14 Desember 2022. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2022 (previously has revaluated on October 31, 2019), PT Softorb Technology Indonesia (STI), the subsidiary revalued its land and building. The revaluation using market approach which was performed by independent appraisal of Bambang, Ernasapta & Rekan in its report No. 00452/2.0036-00/PI/05/0073/1/XII/2022 dated December 14, 2022. Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Nilai wajar revaluasi tanah dan bangunan dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hirarki nilai wajar. Tidak terdapat perubahan kategori hirarki nilai wajar dibandingkan dengan pengukuran sebelumnya.

The valuation method used is the market data approach and income approach. The fair value of land and building revaluation is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy. No changes in classification of fair value hierarchy compared to previous measurement.

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah dan bangunan menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp1.055.633.150 yang dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain".

The revaluation of land and building resulting increase in the carrying amount of land and building amounting to Rp1,055,633,150 as "Other Comprehensive Income".

Perbandingan aset tetap berdasarkan model revaluasi dan model biaya adalah sebagai berikut:

The comparison of property, plant and equipment based on revaluation model and cost model are as follows:

	2024		2023		
	Model biaya/ *Cost model*	**Model revaluasi/ *Revaluation model***	**Model biaya/ *Cost model***	**Model revaluasi/ *Revaluation model***	
Tanah	1.475.919.654	3.185.120.930	1.549.715.636	3.348.460.465	*Land*
Bangunan	665.517.721	1.997.376.658	739.450.183	2.176.688.329	*Building*
Jumlah	**2.141.437.375**	**5.182.497.588**	**2.289.165.819**	**5.525.148.794**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Grup diasuransikan terhadap setiap risiko kerugian yang mungkin timbul dengan nilai pertanggungan Rp8.217.722.731 dan (2023: Rp12.289.413.337). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, property, plant and equipment except land were insured with sum insured amounting to RpRp8,217,722,731 and (2023: Rp12,289,413,337). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Laba atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of property, plant and equipment during the period ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	97.234.137	688.918.919	*Proceeds from disposal of property, plant and equipment*
Penghentian pengakuan liabilitas sewa	-	-	*Derecognition of lease liabilities*
Nilai buku bersih	(131.830.815)	(558.888.977)	*Net book value*
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	(34.596.678)	130.029.942	*Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment*

Berdasarkan penelaahan atas nilai aset pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada potensi terjadinya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes thet there are no events on change in circumstances that indicate any impairment on property, plant and equipment as of December 31, 2024 and 2023.

15. ASET TAKBERWUJUD - NETO / *15. INTANGIBLE ASSETS - NET*

Akun ini terdiri dari: *This account consist of:*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquistion cost***
Perangkat lunak	100.530.640.936	305.241.286	-	2.485.517.947	103.321.400.169	*Software*
Aset dalam pengerjaan	5.343.782.870	4.687.732.306	-	(2.485.517.947)	7.545.997.229	*Work in progress asset*
Jumlah	105.874.423.806	4.992.973.592	-	-	110.867.397.398	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	14.366.103.069	12.610.123.081	-	-	26.976.226.150	*Software*
Jumlah	14.366.103.069	12.610.123.081	-	-	26.976.226.150	*Total*
Nilai buku	**91.508.320.737**				**83.891.171.248**	***Book value***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additional*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquistion cost***
Perangkat lunak	97.357.568.807	-	-	3.173.072.129	100.530.640.936	*Software*
Aset dalam pengerjaan	6.249.877.003	2.266.977.996	-	(3.173.072.129)	5.343.782.870	*Work in progress asset*
Jumlah	103.607.445.810	2.266.977.996	-	-	105.874.423.806	*Total*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	1.838.138.825	12.527.964.244	-	-	14.366.103.069	*Software*
Jumlah	1.838.138.825	12.527.964.244	-	-	14.366.103.069	*Total*
Nilai buku	**101.769.306.985**				**91.508.320.737**	***Book value***

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut: *Amortisation expense was allocated to the following:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	12.356.371.780	12.184.146.992	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	253.751.301	343.817.252	*General and administrative expenses (Note 28)*
Jumlah	**12.610.123.081**	**12.527.964.244**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of intangible assets as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan revaluasi aset takberwujud Aplikasi Cashlez. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan *(Income Approach)* dengan metode *Excess Earnings Methods* (EEM) yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilaian Publik Syarif, Endang & Rekan dalam laporannya No. 00010/2.0113-03/BS/05/0340/1/III/2023 tertanggal 20 Maret 2023. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2022 the Company revalued the intangible assets of the Aplikasi Cashlez. Calculation of the revaluation value using the Income Approach with the Excess Earnings Methode (EEM) method carried out by an independent appraisal service, namely the Syarif, Endang & Rekan Public A ppraisal Service Office in its report No. 00010/2.0113-03/BS/05/0340/1/III/2023 dated March 20, 2023. The valuation was carried out based on the Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with the usual conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT Softorb Technology Indonesia, entitas anak melakukan revaluasi aset tak berwujud Merek PASSTI dan *E-money*. Perhitungan nilai revaluasi dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan *(Income Approach)* dengan metode *Excess Earnings Methods* (EEM) yang dilakukan oleh jasa penilaian independen yaitu Kantor Jasa Penilaian Publik Syarif, Endang & Rekan dalam laporannya No. 00009/2.0113-03/BS/05/0340/1/III/2023 tertanggal 7 Maret 2023. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim.

On December 31, 2022, PT Softorb Technology Indonesia, subsidiary revalued the intangible assets of the PASSTI Brand and E-money. Calculation of the revaluation value using the Income Approach with the Excess Earnings Methode (EEM) method carried out by an independent appraisal service, namely the Syarif, Endang & Rekan Public Appraisal Service Office in its report No.00009/2.0113-03/BS/05/0340/1/III/2023 dated March 7, 2023. The valuation was carried out based on the Indonesian Valuation Standards, determined based on recent market transactions and carried out with the usual conditions.

Metode penilaian yang dipakai adalah metode pendapatan berlebih. Nilai wajar revaluasi asset takberwujud dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

The valuation method used is the excess income method. The fair value of the revaluation of intangible assets is categorized as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

Aset takberwujud/ *Intangible asset*	Metode penilaian/ *Valuation method*	*Input* yang tidak dapat diobservasi/ *Unobservable input*	Rentang (rata-rata tertimbang)/ *Range (weighted average)*	Hubungan *input* yang tidak dapat diobservasi dengan nilai wajar/ *Relationship of unobservable inputs to fair value*
Perangkat lunak/ *Software*	Pendekatan pendapatan dengan metode *Excess Earnings Methods*/ *Income approach with Excess Earnings Methods*	Biaya rata-rata tertimbang dari modal/ *Weighted average cost of capital*	22,15%	Semakin tinggi biaya rata-rata tertimbang dari modal, semakin rendah nilai wajarnya/ *The higher the weighted average cost of capital, the lower the fair value*
		Tingkat pertumbuhan pendapatan/ *Revenue growth rate*	78.97% - 102.50% (88.95%)	Semakin tinggi tingkat pertumbuhan pendapatan, semakin tinggi nilai wajarnya/ *The higher the growth revenue, the higher the fair value*
		Margin arus kas neto terhadap pendapatan/ *Net cash flows margin to revenue*	22% - 70% (34.56%)	Semakin tinggi margin arus kas neto terhadap pendapatan, semakin tinggi nilai wajarnya/ *The higher the margin of free cash flow to the revenue, the higher the fair value*

Perbandingan aset takberwujud berdasarkan model revaluasi dan model biaya adalah sebagai berikut:

The comparison of intangible assets based on revaluation model and cost model are as follows:

	2024		2023		
	Model biaya/ *Cost model*	**Model revaluasi/ *Revaluation model***	**Model biaya/ *Cost model***	**Model revaluasi/ *Revaluation model***	
Perangkat lunak	2.921.835.417	69.117.655.263	3.415.660.417	80.703.327.632	*Software*
Jumlah	**2.921.835.417**	**69.117.655.263**	**3.415.660.417**	**80.703.327.632**	***Total***

16. UTANG USAHA / *16. TRADE PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Pemasok dalam negeri:			*Domestic suppliers:*
PT Putra Mandiri Informatika	12.806.758.000	7.303.800	*PT Putra Mandiri Informatika*
PT Jasuindo Tiga Perkasa	11.679.656.448	4.245.767.477	*PT Jasuindo Tiga Perkasa*
Utang titipan *merchant*	3.750.548.207	7.664.049.165	*Merchant entrustment debt*
PT Dewa Daru	331.269.036	756.879.135	*PT Dewa Daru*
PT Global Sentra Solusi	257.236.584	2.885.352.648	*PT Global Sentra Solusi*
Lain-lain	1.150.838.005	3.542.511.428	*Others*
Sub jumlah	29.976.306.280	19.101.863.653	*Sub total*
Pemasok luar negeri:			*Foreign suppliers:*
Duali Inc.	488.092.400	2.254.204.600	*Duali Inc.*
James Hong	241.621.900	230.469.200	*James Hong*
Lain-lain	217.459.387	52.577.655	*Others*
Sub jumlah	947.173.687	2.537.251.455	*Sub total*
Jumlah	**30.923.479.967**	**21.639.115.108**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on their currencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Rupiah	29.976.306.280	19.101.863.653	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	947.173.687	2.537.251.455	*United States Dollar*
Jumlah utang usaha	**30.923.479.967**	**21.639.115.108**	***Total trade payables***

Jangka waktu kredit pembelian persediaan barang dagang, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchase of merchandise inventories, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

Trade payables are non-interest bearing and unsecured.

17. UTANG LAIN-LAIN / *17. OTHER PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 34)	63.633.418.010	23.387.190.754	*Related parties (Note 34)*
Pihak ketiga:			*Thrid parties:*
Kredit modal kerja	1.786.552.073	2.464.500.000	*Working capital loan*
Lain-lain	213.518.319	80.622.295	*Others*
Jumlah	**65.633.488.402**	**25.932.313.049**	***Total***
Disajikan sebagai:			*Presented as:*
Liabilitas lancar	12.758.488.402	25.932.313.049	*Current liabilities*
Liabilitas tidak lancar	52.875.000.000	-	*Non-current liabilities*

PT Bara Alam Utama

Berdasarkan perjanjian No. 01/BAU-CASH/Perjanjian/IV/2022 tanggal 22 April 2022 dengan PT Bara Alam Utama (BAU), Perusahaan melakukan peminjaman dana sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat bunga 15%, untuk keperluan modal kerja dan operasional Perusahaan (working capital). Perusahaan memberikan jaminan sejumlah 7.830 lembar saham PT Softorb Technology Indonesia, entitas anak, dengan nilai nominal Rp10.000 yang diikat dalam perjanjian gadai saham yang dilegalisasi kantor Notaris di Jakarta, Khadijah S.H No. 1447/Leg/2022 tanggal 5 September 2022.

Berdasarkan perjanjian No. 15/PKS-CZ/LGL/IV/2023 tanggal 14 April 2023 dengan BAU, Perusahaan melakukan peminjaman dana sebesar Rp 16.000.000.000 dengan tingkat bunga 8%, untuk keperluan modal kerja dan operasional Perusahaan.

Berdasarkan Nota Kesepahaman pada tanggal 24 Desember 2024 atas perjanjian No. 15/PKS-CZ/LGL/IV/2023, Perusahaan dan BAU menandatangani Nota Kesepahaman terkait dengan perubahan jatuh tempo pinjaman semula pada tanggal 14 April 2024 menjadi 14 April 2026. Nota Kesepahaman ini berlaku efektif sejak ditandatangani pada tanggal 24 Desember 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 061A/Srt-CZ/LGL/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 dengan PT Bara Alam Utama, Perusahaan melakukan peminjaman dana sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga 15%, untuk keperluan modal kerja dan operasional Perusahaan.

PT Bara Alam Utama

Based on the agreement No. 01/BAU-CASH/Perjanjan/IV/2022 dated April 22, 2022 with PT Bara Alam Utama, the Company borrowed funds in the amounted to Rp5,000,000,000 with an interest rate of 15%, for working capital and working capital purposes. The company provides guarantees for 7,830 shares of PT Softorb Technology Indonesia, subsidiary, with a nominal value of Rp10,000 which is bound in a pledged of shares agreement legalized by the Notary office in Jakarta, Khadijah S.H No. 1447/Leg/2022 dated 5 September 2022.

Based on the agreement No. 15/PKS-CZ/LGL/IV/2023 dated April 14, 2023 with BAU, the Company borrowed funds in the amount of Rp16,000,000,000 with an interest rate of 8%, for working capital and working capital purposes.

Based on the Memorandum of Understanding on December 24, 2024 on agreement No. 15/PKS-CZ/LGL/IV/2023, the Company and BAU signed a Memorandum of Understanding regarding the change in the loan maturity from April 14, 2024 to April 14, 2026. This Memorandum of Understanding is effective from the date of signing on December 24, 2024.

Based on the agreement No. 061A/Srt-CZ/LGL/VI/2024 dated June 28, 2024 with PT Bara Alam Utama, the Company borrowed funds in the amount of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 15%, for working capital and working capital purposes.

Berdasarkan Nota Kesepahaman pada tanggal 24 Desember 2024 atas perjanjian No. 061A/Srt-CZ/LGL/VI/2024, Perusahaan dan BAU menandatangani Nota Kesepahaman Nota Kesepahaman terkait dengan perubahan jatuh tempo pinjaman semula pada tanggal 25 Juli 2024 menjadi 25 Januari 2027. Nota Kesepahaman ini berlaku efektif sejak ditandatangani pada tanggal 24 Desember 2024.

Based on the Memorandum of Understanding on December 24, 2024 for agreement No. 061A/Srt-CZ/LGL/VI/2024, the Company and BAU signed a Memorandum of Understanding regarding the change in the loan maturity from July 25, 2024 to January 25, 2027. This Memorandum of Understanding is effective from the date of signing on December 24, 2024.

Blue Vantage Limited

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 13/PKS-CZ/LGL/II/2023 tanggal 23 Februari 2023 dengan Blue Vantage Limited, Perusahaan melakukan peminjaman dana sebesar Rp2.000.000.000 dengan tingkat bunga 2%. Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut pada bulan Juli 2023.

Blue Vantage Limited

Based on loan agreement No. 13/PKS-CZ/LGL/II/2023 dated February 23, 2023 with Blue Vantage Limited, the Company borrowed funds amounting to Rp2,000,000,000 with an interest rate of 2%. The company has repaid the loan in July 2023.

Berdasarkan addendum I perjanjian 03/ADD-CZ/LGL/III/2024 tanggal 6 Maret 2024 dengan Blue Vantage Limited, Perusahaan melakukan pembaharuan peminjaman dana sebesar Rp2.228.125.000 dengan tingkat bunga 2%.

Based on the addendum I aggrement 03/ADD-CZ/LGL/III/2024 dated March 6, 2024 with Blue Vantage Limited, the Company borrowed funds in the amount of Rp2,228,125,000 with an interest rate of 2%.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *18. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Sewa	224.515.500	144.051.500	*Rental*
Jasa profesional	79.753.000	72.500.000	*Professional fee*
Bunga pinjaman bank	54.456.213	55.009.330	*Interest bank loan*
Logistik	28.826.858	114.927.347	*Logistic*
Pembelian barang	20.644.922	9.667.846.974	*Purchase goods*
Asuransi	-	238.976.274	*Insurance*
Lain-lain	204.720.344	588.552.781	*Others*
Jumlah	**612.916.837**	**10.881.864.206**	***Total***

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

a. Pajak dibayar di muka / ***a. Prepaid taxes***

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak pertambahan nilai - masukan	57.788.006	-	*Value added tax - input*
Pajak penghasilan pasal 28A			*Income tax article 28A*
Entitas anak	243.328.414	812.029.122	*Subsidiary*
Jumlah	**301.116.420**	**812.029.122**	***Total***

Pada tanggal 3 April 2024 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak atas pemeriksaan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp547.805.548. Pada tanggal 3 Mei 2024, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp375.585.778 bersih setelah dikurangi dengan jumlah kompensasi utang pajak melalui pemotongan SPMKP sebesar Rp193.114.930

On April 3, 2024 the Company received for Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) from Tax Office regarding Corporate Income Tax (CIT) inspection for fiscal year 2022 amounting Rp547,805,548. On May 3, 2024, the Company received a tax refund amounting Rp375,585,778 net after deducting the amount of tax debt compensation through SPMKP deductions amounting Rp193,114,930.

b. Utang pajak / ***b. Taxes Payable***

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak pertambahan nilai - keluaran	303.607.967	1.511.795.877	*Value added tax - output*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	30.716.925	26.846.530	*Income tax article 4(2)*
Pajak penghasilan pasal 21	189.877.422	387.356.712	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	46.421.918	107.369.497	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 25	9.988.175	25.102.051	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 29	51.619.859	-	*Income tax article 29*
Jumlah	**632.232.266**	**2.058.470.667**	***Total***

c. Pajak kini / ***c. Current tax***

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and the fiscal loss is as follows:

	2024	**2023**	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.031.486.010)	(37.988.723.815)	*Loss before income tax expense per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasikan	1.286.619.908	4.738.200.352	*Less profit of subsidiary before tax and effect of inter-company consolidated elimination*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(41.744.866.102)	(33.250.523.463)	*Loss before income tax of the Company*
Beda waktu:			***Temporary differences:***
Penyusutan	5.855.535.091	5.669.092.073	*Depreciation*
Imbalan pascakerja	666.839.758	554.214.315	*Employee benefits*
Kerugian penurunan nilai piutang	1.890.365.273	17.769.157	*Loss impairment on receivables*
Aset hak-guna	67.556.746	(316.191.631)	*Right-of-use assets*
Sub jumlah	8.480.296.868	5.924.883.914	*Sub total*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	313.688.560	1.041.150.257	*Non-deductible expense*
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(70.019.083)	(80.542.608)	*Income already subjected to final income tax*
Sub jumlah	243.669.477	960.607.649	*Sub total*
Rugi fiskal	(33.020.899.757)	(26.365.031.900)	*Fiscal loss*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Tahun fiskal 2019	(13.201.187.400)	(13.201.187.400)	*Fiscal year 2019*
Tahun fiskal 2020	(7.555.266.979)	(7.555.266.979)	*Fiscal year 2020*
Tahun fiskal 2021	(10.916.156.939)	(10.916.156.939)	*Fiscal year 2021*
Tahun fiskal 2022	(8.906.483.712)	(8.906.483.712)	*Fiscal year 2022*
Tahun fiskal 2023	(26.365.031.900)	-	*Fiscal year 2022*
Akumulasi rugi fiskal	**(99.965.024.663)**	**(66.944.124.907)**	***Fiscal loss accumulated***

Rekonsiliasi antara rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and income tax is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(43.031.486.010)	(37.988.723.815)	*Loss before income tax expense per consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasikan	1.286.619.908	4.738.200.352	*Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidated elimination*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(41.744.866.102)	(33.250.523.463)	*Loss before income tax of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	(9.183.870.542)	(7.315.115.162)	*Tax calculate of applicable tax rate*
Dampak pajak penghasilan pada:			*Tax effect of:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	69.011.486	229.053.057	*Non-deductible expense*
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(15.404.198)	(17.719.374)	*Income already subjected to final income tax*
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(38.326.564)	*Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax*
Manfaat pajak penghasilan	**(9.130.263.254)**	**(7.142.108.043)**	***Income tax benefit***
Beban pajak Entitas Anak:			*Tax expense of the Subsidiary:*
Pajak kini	881.811.040	632.900.180	*Current tax*
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	193.114.930	-	*Adjustment in prior years tax expense*
Pajak tangguhan	(174.467.109)	(1.054.202.923)	*Deferred tax*
Jumlah beban (manfaat) pajak entitas anak	900.458.861	(421.302.743)	*Total tax expense (benefit) of the Subsidiary*
Jumlah	**(8.229.804.393)**	**(7.563.410.786)**	***Total***

Untuk tahun pajak 2024 dan 2023, tarif pajak penghasilan yang digunakan Grup masing-masing sebesar 22%.

For the fiscal year 2024 and 2023, the corporate income tax rate used by the Group is 22%, respectively.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment.* Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may asses or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

d. Pajak tangguhan / ***d. Deferred tax***

	31 Desember/*December 31,* 2024				
		Dibebankan (dikreditkan)/ *Charged (credited) to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba periode berjalan/ *Profit for the period*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Grup					***The Group***
Imbalan pascakerja	440.267.773	296.037.031	(268.129.851)	468.174.953	*Employee benefits*
Rugi fiskal	14.727.707.925	7.264.597.943	-	21.992.305.868	*Fiscal loss*
Aset hak-guna	(780.190.049)	50.208.767	-	(729.981.282)	*Right-of-use assets*
Penyusutan	1.490.798.638	1.288.217.720	-	2.779.016.358	*Depreciation*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	349.744.165	(40.464.577)	-	309.279.588	*Provision for impairment of inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	542.054.244	446.133.479	-	988.187.723	*Provision for impairment of receivables*
Jumlah	**16.770.382.696**	**9.304.730.363**	**(268.129.851)**	**25.806.983.208**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2023				
		Dibebankan (dikreditkan)/ *Charged (credited) to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba periode berjalan/ *Profit for the period*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Grup					***The Group***
Imbalan pascakerja	361.920.484	315.293.568	(236.946.279)	440.267.773	*Employee benefits*
Rugi fiskal	8.927.400.907	5.800.307.018	-	14.727.707.925	*Fiscal loss*
Aset hak-guna	(767.739.385)	(12.450.664)	-	(780.190.049)	*Right-of-use assets*
Penyusutan	243.598.382	1.247.200.256	-	1.490.798.638	*Depreciation*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	349.744.165	-	349.744.165	*Provision for impairment of inventories*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	45.837.621	496.216.623	-	542.054.244	*Provision for impairment of receivables*
Jumlah	**8.811.018.009**	**8.196.310.966**	**(236.946.279)**	**16.770.382.696**	***Total***

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode terkait.

Deferred tax assets and liabilities at the date of December 31, 2024 and 2023 have considered the applicable tax rate for each period.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company and subsidiary of deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

20. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA / *20. SALES ADVANCE AND UNEARNED REVENUE*

Akun ini terdiri dari: *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Uang muka penjualan barang	738.635.562	3.881.157.562	*Advance of sale of goods*
Deposit merchant	877.486.224	-	*Merchant deposit*
Pendapatan sewa diterima di muka	-	54.124.959	*Unearned rental revenue*
Jumlah	**1.616.121.786**	**3.935.282.521**	***Total***

Liabilitas kontrak mengalami penurunan karena Grup melaksanakan lebih banyak jasa pada akhir tahun

Contract liabilities have decreased as the Group has provided more services at end of the year.

21. UTANG BANK / *21. BANK LOAN*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	2023	
Utang bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Cerukan	2.871.450.817	2.944.193.460	*Overdraft*
Pinjaman Promes Berulang (PPB)	5.000.000.000	5.000.000.000	*Recurring Promissory Loan*
PT Bank Perkreditan Rakyat Xen			*PT Bank Perkreditan Rakyat Xen*
Kredit investasi	690.926.689	-	*Working capital credit*
Jumlah	**8.562.377.506**	**7.944.193.460**	***Total***

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Softorb Technology Indonesia, entitas anak (STI) memeroleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 43 pada tanggal 28 Juli 2023, Perjanjian Kredit tersebut telah dilakukan perpanjangan terakhir pada tanggal 27 Juni 2024 berdasarkan surat konfirmasi perpanjangan kredit No. S.2024/326/KCI Ekajiwa dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

PT Softorb Technology Indonesia, subsidiary (STI) obtained a credit facility approved by PT Bank Maybank Indonesia Tbk based on the Credit Agreement Deed No. 43 dated July 28, 2023, the Credit Agreement has been extended on June 27, 2024 based on the credit extension confirmation letter No. S.2024/326/KCI Ekajiwa with the following credit facility details:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	2023	
a. Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran/ *Current Account Loans*	Pinjaman Rekening Koran/ *Current Account Loans*	*a. Facility*
Plafon	Rp 3.000.000.000	Rp 3.000.000.000	*Plafond*
Bunga	8% *p.a*	8% *p.a*	*Interest*
Jangka waktu	s.d. 5 Agustus 2025/ *Until August 5, 2025*	s.d. 5 Agustus 2024/ *Until August 5, 2024*	*Tenor*
b. Fasilitas	Pinjaman Promes Berulang/ *Recurring Promissory Loan*	Pinjaman Promes Berulang/ *Recurring Promissory Loan*	*b. Facility*
Plafon	Rp 5.000.000.000	Rp 5.000.000.000	*Plafond*
Bunga	8% *p.a*	8% *p.a*	*Interest*
Jangka waktu	s.d. 5 Agustus 2025/ *Until August 5, 2025*	s.d. 5 Agustus 2024/ *Until August 5, 2024*	*Tenor*

Jaminan: - Tanah dan Bangunan / *Guarantee: - Land and Building*

PT Bank Perkreditan Rakyat Xen

PT Cashlez Worldwide Indonesia, entitas induk memeroleh fasilitas kredit yang disetujui oleh PT BPR XEN sebagaimana termuat dalam Akta Perjanjian Kredit No. 18 pada tanggal 25 Januari 2024, dengan rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

PT Bank Perkreditan Rakyat Xen

PT Cashlez Worldwide Indonesia, parent entity obtained a credit facility approved by PT BPR XEN as included in the Credit Agreement Deed No. 18 dated January 25, 2024, with details of credit facilities as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
a. Fasilitas	Kredit Investasi/ *Investment credit*	*a. Facility*
Plafon	Rp 2.000.000.000	*Plafond*
Bunga	15% *p.a*	*Interest*
Jangka waktu	18 bulan (termasuk *grace* periode 6 bulan)/ *18 months (including 6 months grace period)*	*Tenor*
Jaminan:	- Mesin EDC yang akan dibeli dengan nilai 125% dari plafon kredit yang disetujui	*Guarantee:* - *EDC machines to be purchased at a value of 125% of the approved credit ceiling*

Seluruh pinjaman yang diperoleh Grup diperuntukan untuk mendanai modal kerja.

Purpose of the borrowings by the Group is used to working capital.

Perubahan pinjaman selama tahun 2024 dan 2023 sebagai berikut:

Changes in borrowing during the year 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	5.000.000.000	5.000.000.000	*Beginning balance*
Arus kas masuk	6.178.184.148	13.160.000.000	*Cash flow in*
Arus kas keluar	(5.487.257.459)	(13.160.000.000)	*Cash flow out*
Saldo akhir	**5.690.926.689**	**5.000.000.000**	***Ending balance***

22. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA / *22. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES*

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti untuk karyawan. Liabilitas imbalan pascakerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Group has a defined benefit pension plan covering the employees. The amounts included in the statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:			*The amount recognized in the statement of financial position were determined as follows:*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.279.679.486	6.084.282.921	*Present value of defined obligations*
Nilai wajar aset program	(3.151.611.507)	(4.083.065.765)	*Fair value of plan assets*
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	2.128.067.979	2.001.217.156	*Total post-employment benefit liabilities*
Perubahan nilai wajar aset program untuk imbalan pensiun selama periode berjalan sebagai berikut:			***The movement in the fair value of plan assets for pension benefits during the period was as follows:***
Pada awal periode	4.083.065.765	3.956.935.320	*At beginning of the period*
Termasuk dalam laba rugi			***Included in profit loss***
Harapan dari hasil investasi	291.418.979	268.129.851	*Expected return on plan assets*
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			***Include in other comprhensive income***
Imbal hasil aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(1.222.873.237)	(141.999.406)	*Return on plan assets excluding interest income*
Nilai wajar aset program pada akhir periode	3.151.611.507	4.083.065.765	*Fair value of plan assets at the end of the period*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Mutasi liabilitas imbalan pasti			*Movement in defined benefit liabilities*
Liabilitas imbalan pasti, saldo awal periode	6.084.282.921	5.602.028.435	*Defined benefit liabilities, beginning of the period*
Termasuk dalam laba rugi:			*Recognized profit or loss:*
Beban jasa kini	1.224.508.939	1.355.793.117	*Current service cost*
Beban bunga	412.532.909	405.093.317	*Interest cost*
Sub jumlah	1.637.041.848	1.760.886.434	*Sub total*
Diakui dalam pendapatan komprehensif lain:			*Recognized in other comprehensive income:*
Asumsi finansial	(1.301.205.035)	233.896.390	*Financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(870.991.220)	(1.452.924.338)	*Experience adjustment*
Asumsi demografi	(269.449.028)	-	*Demography assumptions*
Pembayaran manfaat	-	(59.604.000)	*Benefit paid*
Sub jumlah	(2.441.645.283)	(1.278.631.948)	*Sub total*
Liabilitas imbalan pasti, saldo akhir periode	**5.279.679.486**	**6.084.282.921**	***Defined benefit liabilities, end of the period***
Liabilitas imbalan pascakerja, neto saldo akhir periode	**2.128.067.979**	**2.001.217.156**	***Post-employment benefit liabilities, net end of the period***

Informasi historis nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, surplus pada program dan penyesuaian sebagai berikut:

Historical information of present value of the defined benefit liability, fair value of plan assets, surplus on program and adjustments as follows:

	2024	**2023**	**2022**	**2021**	**2020**	
Informasi historis						***Historical information***
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.279.679.486	6.084.282.921	5.602.028.435	5.034.968.053	5.034.694.459	*Present value of the defined benefit liabilities*
Nilai wajar aset program	(3.151.611.507)	(4.083.065.765)	(3.956.935.320)	(3.361.413.535)	(2.673.143.339)	*Fair value of plan assets*
Defisit program	2.128.067.979	2.001.217.156	1.645.093.115	1.673.554.518	2.361.551.120	*Plan deficit*
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada:						*Experience adjustments arising on:*
Liabilitas imbalan pasti	(870.991.220)	(1.452.924.338)	(1.015.327.808)	482.513.038	(2.608.390.766)	*Defined benefit liabilities*

Asumsi aktuaria utama yang digunakan dalam menghitung jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Reasonably possible changes to key actuarial assumptions, would have affected the defined benefit obligation at December 31, 2024 and 2023 by the following amounts:

	Dampak atas liabilitas imbalan pasti/ *Impact on defined benefit liability*		
	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
Tingkat kenaikan upah per tahun	5% - 10%	5% - 10%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,14%	6,79%	*Discount rate per annum*
Tingkat mortalita	TMI IV-2019	TMI IV-2019	*Mortality date*
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019	10% dari TMI 2019	*Disability rate*
Usia pensiun	56 Tahun/*Years*	56 Tahun/*Years*	*Retirement age*

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup, dan risiko gaji.

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans such as investment risk, interest rate risk, longevity risk, and salary risk.

Risiko investasi

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Risiko harapan hidup

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan terhadap liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant assumptions affected the defined benefit liabilities are as follows:

	2024		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit liability*	Dampak atas biaya jasa kini/ *impact on current service cost*	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(559.864.168)	(494.628.965)	*Increase in interest rate by 1%*
Penurunan persentase suku bunga diskon sebesar 1%	654.652.099	(184.198.411)	*Decrease in interest rate by 1%*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	599.215.974	(200.145.745)	*Increase in salary increment rate by 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(524.857.577)	(484.130.932)	*Decrease in salary increment rate by 1%*

	2023		
	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit liability*	Dampak atas biaya jasa kini/ *impact on current service cost*	
Kenaikan persentase suku bunga sebesar 1%	(674.140.429)	(888.767.223)	*Increase in interest rate by 1%*
Penurunan persentase suku bunga diskon sebesar 1%	785.861.669	(632.687.392)	*Decrease in interest rate by 1%*
Kenaikan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	721.335.950	(648.092.244)	*Increase in salary increment rate by 1%*
Penurunan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%	(634.628.791)	(878.126.125)	*Decrease in salary increment rate by 1%*

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas sesuai ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam rencana tersebut.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset program ditempatkan seluruhnya pada instrumen pasar uang yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at December 31, 2024 and 2023 the plan assets were fully invested in the money market, which did not have a quoted market.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 21,37 tahun dan 20,41 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2024 and 2023 are 21.37 years and 20.41 years.

Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are is follows:

	2024	**2023**	
Dalam waktu 2 tahun	1.278.661.106	367.471.225	*Within next 2 years*
Dalam waktu 2 - 5 tahun	340.522.226	1.163.714.433	*Within next 2 - 5 years*
Dalam waktu 5 - 10 tahun	1.089.637.348	2.840.963.325	*Within next 5 - 10 years*
Dalam waktu >10 tahun	88.739.085.906	102.693.343.300	*Within next >10 years*

23. MODAL SAHAM / *23. SHARES CAPITAL*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The shareholding composition of the Company as of December 31, 2024 is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Total shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Andri Wijono Sutiono	436.169.044	30,5%	5.234.028.528	*Andri Wijono Sutiono*
Hasim Sutiono	380.168.351	26,6%	4.562.020.212	*Hasim Sutiono*
Masyarakat	614.788.122	43,0%	7.377.457.464	*Public*
Jumlah	**1.431.125.517**	**100,0%**	**17.173.506.204**	***Total***

Susunan kepemilikan saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders dated December 31, 2023 is as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Total shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Andri Wijono Sutiono	401.850.544	28,1%	4.822.206.528	*Andri Wijono Sutiono*
Hasim Sutiono	344.564.651	24,1%	4.134.775.812	*Hasim Sutiono*
Masyarakat	684.710.322	47,8%	8.216.523.864	*Public*
Jumlah	**1.431.125.517**	**100,0%**	**17.173.506.204**	***Total***

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Pada tanggal 31 Mei 2021 berdasarkan Akta Notaris Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 60, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan Modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi 1.431.125.517 lembar saham atau sebesar Rp17.173.506.204 setelah pelaksanaan waran seri I sebesar 17.310 lembar saham senilai Rp207.720. Akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU AH.01.03-0341621 tanggal 31 Mei 2021.

On May 31, 2021 based on the Notary Deed of Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., No. 60, the shareholders have approved to increase the authorized capital to 1,431,125,517 shares or amounting to Rp17,173,506,204 after the implementation of series I warrants of 17,310 shares of Rp207,720. The deed has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0341621 dated May 31, 2021.

Manajemen permodalan

Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang dilaporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure related to changes in economic conditions. The Group monitors its capital by using the gearing ratio analysis (debt to equity ratio), in which dividing the net debt to the amount of capital. Net debt is the amount of debt (including short-term and long-term debt in the consolidated statement of financial position) minus cash and cash equivalents and time deposits with limited liquefaction. The capital is the amount of equity presented in the consolidated statements of financial position.

24. DEFISIT

24. DEFICITS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan belum mencadangkan saldo laba karena masih mengalami defisit.

As of December 31, 2024, the Company has not set up a statutory reserve because it is still experiencing in deficit.

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	2024	2023	
Penjualan perangkat	104.556.140.027	156.149.070.446	*Sale of devices*
Fee Merchant Discount Rate	17.134.226.526	22.983.713.127	*Fee Merchant Discount Rate*
Jasa instalasi	16.653.434.091	15.746.244.123	*Installation service*
Jumlah	**138.343.800.644**	**194.879.027.696**	***Total***

	2024	2023	
Pada waktu tertentu	121.209.574.118	171.895.314.569	*At a point in time*
Sepanjang waktu	17.134.226.526	22.983.713.127	*Over time*
Jumlah	**138.343.800.644**	**194.879.027.696**	***Total***

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:

	2024	2023	
PT Pura Barutama	42.519.483.049	105.375.897.573	*PT Pura Barutama*
PT Bangun Kreatif Abadi	14.190.750.000	-	*PT Bangun Kreatif Abadi*
PT Ingenico International Indonesia	12.313.762.500	16.960.840.000	*PT Ingenico International Indonesia*
Jumlah	**69.023.995.549**	**122.336.737.573**	***Total***

Harga transaksi yang dialokasikan ke sisa kewajiban pelaksanaan (tidak dipenuhi atau tidak dipenuhi sebagian) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The transaction price allocated to the remaining performance obligations (unsatisfied or partially unsatisfied) as of December 31, 2024 and 2023 are, as follows:

	2024	2023	
Dalam satu tahun	689.616.908	992.898.962	*Within one year*
Lebih dari satu tahun	193.167.427	882.784.335	*More than one year*
Jumlah	**882.784.335**	**1.875.683.297**	***Total***

Jumlah yang diungkapkan di atas tidak termasuk imbalan variabel yang dibatasi. Sisa kewajiban pelaksanaan berkaitan dengan pemeliharaan yang harus dipenuhi dalam waktu lebih dari setahun.

The amount disclosed above does not include variable consideration which is constrained. The remaining performance obligations relate to the maintenance services that is to be satisfied more than one years.

Biaya kontrak yang diakui sebagai pekerjaan dalam pelaksanaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

Contract cost that were recognized as work in progress at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Biaya yang terjadi untuk memenuhi kontrak	195.989.125	473.867.638	*Cost incurred to fulfill the contract*
Jumlah	**195.989.125**	**473.867.638**	***Total***

Biaya kontrak yang diakui sebagai beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

Contract cost recognized as cost of revenue during the year:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	3.715.591.561	2.899.522.663	*Cost of revenue*
Jumlah	**3.715.591.561**	**2.899.522.663**	***Total***

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUE*

	2024	2023	
Persediaan awal	10.070.750.045	11.783.505.893	*Beginning inventory*
Pembelian	87.934.441.184	139.273.758.887	*Purchases*
Reklasifikasi	(1.128.978.610)	(62.314.290)	*Reclassification*
Persediaan akhir (Catatan 9)	(7.584.343.318)	(10.070.750.045)	*Ending inventory (Note 9)*
Jumlah	89.291.869.301	140.924.200.445	*Total*
Biaya *overhead* :			*Overhead expenses:*
Beban amortisasi (Catatan 15)	12.356.371.780	12.184.146.992	*Amortization expense (Note 15)*
Cost of MDR	10.527.586.463	12.708.123.659	*Cost of MDR*
Penyusutan (Catatan 14)	1.928.219.791	2.248.121.084	*Depreciation (Note 14)*
Jasa perolehan barang	1.658.971.838	3.075.525.586	*Services of acquisition goods*
Biaya sewa *reader*	1.614.225.000	-	*Readers rental*
Gaji	1.175.611.839	1.400.369.785	*Salary*
Proyek	348.360.709	287.506.294	*Project*
Komisi dan insentif	168.210.626	385.438.107	*Commission and incentive*
Biaya perolehan jasa	27.489.979	3.902.912.762	*Services of acquisition cost*
Penurunan (pemulihan) nilai persediaan	(183.929.894)	631.147.952	*Impairment (recovery) of inventory*
Lain-lain	421.552.558	1.000.017.222	*Other*
Jumlah	**119.334.539.990**	**178.747.509.888**	***Total***

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih:

The purchases from suppliers which represent more than 10% of total net sales:

	2024	2023	
PT Jasuindo Tiga Perkasa	28.682.912.403	20.528.956.322	*PT Jasuindo Tiga Perkasa*
PT Idemia Technologies Indonesia	21.470.757.400	128.781.952.642	*PT Idemia Technologies Indonesia*
PT Putra Mandiri Informatika	16.618.800.000	207.270.000	*PT Putra Mandiri Informatika*
Jumlah	**66.772.469.803**	**149.518.178.964**	***Total***

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

Rincian berdasarkan sifat: *Details by nature:*

	2024	2023	
Jamuan dan representasi	592.010.711	771.143.861	*Entertainment and representation*
Transport	535.579.323	550.026.869	*Trsanport*
Perjalanan dinas	319.680.528	406.254.374	*Business travel*
Biaya sewa reader	-	275.848.500	*Readers rental*
Project marketing	32.771.296	24.860.000	*Project marketing*
Lain-lain	435.009.790	556.097.665	*Others*
Jumlah	**1.915.051.648**	**2.584.231.269**	***Total***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian berdasarkan sifat: / *Details by nature:*

	2024	2023	
Gaji dan tunjangan	39.520.615.877	36.154.888.583	*Wages and salary*
Kantor	4.532.508.353	3.838.590.473	*Office*
Penyusutan (Catatan 14)	3.025.401.354	3.104.945.155	*Depreciation (Note 14)*
Biaya profesional	2.094.067.116	2.215.590.702	*Professional fees*
Imbalan pascakerja (Catatan 22)	1.345.622.869	1.492.756.583	*Employee benefits (Note 22)*
BPJS JHT dan pensiun	494.344.652	490.661.244	*Social security and retirement*
Pemeliharaan	403.420.761	417.258.726	*Maintenance*
Amortisasi (Catatan 15)	253.751.301	343.817.252	*Amortization (Note 15)*
Asuransi	251.489.632	260.920.882	*Insurance*
Lain-lain	790.838.354	454.929.097	*Others*
Jumlah	**52.712.060.269**	**48.774.358.697**	***Total***

29. PENDAPATAN KEUANGAN / *29. FINANCIAL INCOME*

Rincian berdasarkan sifat: / *Details by nature:*

	2024	2023	
Jasa giro	111.800.854	167.211.772	*Current accounts services*
Bunga deposito berjangka	3.188.715	3.715.580	*Interest on time deposits*
Jumlah	**114.989.569**	**170.927.352**	***Total***

30. BEBAN KEUANGAN / *30. FINANCIAL EXPENSES*

Rincian berdasarkan sifat: / *Details by nature:*

	2024	2023	
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 34)	3.799.638.927	1.385.275.553	*Loan interest related parties (Note 34)*
Bunga koperasi	1.667.047.143	-	*Cooperative interest*
Bunga pinjaman bank	697.715.549	528.876.064	*Bank loan interest*
Bunga pinjaman lainnya	495.467.350	335.041.666	*Other loan interest*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 14)	221.879.985	59.914.545	*Loan interest rent (Note 14)*
Administrasi bank	65.446.000	104.207.463	*Bank administration*
Jumlah	**6.947.194.954**	**2.413.315.291**	***Total***

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *31. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

Rincian berdasarkan sifat: / *Details by nature:*

	2024	2023	
Laba (rugi) selisih kurs	(276.788.440)	64.218.937	*Gain (loss) exchange rates*
Denda pinjaman	(173.941.332)	41.461.315	*Loan penalties*
Lain-lain	230.132.718	1.312.118.527	*Others*
Jumlah	**(220.597.054)**	**1.417.798.779**	***Total***

32. RUGI PER SAHAM / *32. LOSS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar dan dilusian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic net loss per share and diluted loss attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2024	2023	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(33.730.013.022)	(28.310.033.201)	*Loss for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk tujuan rugi per saham dasar	1.431.125.517	1.431.125.517	*Weighted average number of ordinary shares for the purpose of basic loss pe share*
Rugi per saham - dasar dan dilusi	**(23,57)**	**(19,78)**	***Loss per share - basic and diluted***

Perusahaan tidak memiliki instrumen yang memberikan dampak efek dilusi pada laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company does not have instrument that gives impact of dilution effect on basic earning per share as of December 31, 2024 and 2023.

33. INFORMASI SEGMEN / *33. SEGMENT INFORMATION*

Grup bergerak dalam bidang penyedia jasa pembayaran, teknologi informasi dan perdagangan. Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Direksi menentukan segmen operasi berdasarkan laporan tersebut. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni menjual perangkat dan jasa layanan penyedia jasa pembayaran di Indonesia.

The Group is engaged in payment gateway services, information technology and trading. The operational decision-maker is the Board of Directors. The Board of Directors reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. The Board of Directors has determined the operating segment based on those reports. The Group operates and manages the business in a single segment which is sales of devices and payment gateway services in Indonesia.

34. SIFAT SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *34. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES*

a. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi

a. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	2023	
Piutang lain-lain			***Others receivables***
Direksi dan Komisaris	234.517.453	393.300.005	*Director and Commissioner*
Utang lain-lain			***Others payables***
PT Bara Alam Utama	63.633.418.010	22.787.190.754	*PT Bara Alam Utama*
Direksi	-	600.000.000	*Director*

	2024	2023	
Beban keuangan			*Finance expenses*
PT Bara Alam Utama	3.799.638.927	1.268.783.866	*PT Bara Alam Utama*
Direksi dan Komisaris	-	116.491.687	*Director and Commissioner*

b. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

b. Nature of the relationship

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*
Direksi dan Komisaris/ *Director and Commissioner*	Personel manajemen kunci/ *Key personnel management*
PT Bara Alam Utama	Entitas yang dikendalikan oleh orang yang memiliki pengaruh signifikan/*Entity controlled by an individual with significant influence*

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Board of Directors by the Group for the period ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	**2023**	
Gaji dan tunjangan	10.768.131.704	11.388.611.724	*Salaries and allowances*

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024		**2023**		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalent*
USD	8.220	132.854.216	29.835	459.938.355	*USD*
SGD	269	3.093.903	150	1.756.746	*SGD*
EURO	100	1.685.132	100	1.713.952	*EURO*
Sub jumlah		**137.633.251**		**463.409.053**	***Sub total***

	2024		**2023**		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent Rp*	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak ketiga					*Third parties*
USD	(58.605)	(947.173.687)	(164.587)	(2.537.251.455)	*USD*
Sub jumlah		**(947.173.687)**		**(2.537.251.455)**	***Sub total***
Jumlah (liabilitas) aset moneter - neto		**(809.540.436)**		**(2.073.842.402)**	***Total monetary (liabilities) assets - net***

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang mendekati nilai tercatatnya oleh karena sebagian besar utang bank jangka panjang dikenakan bunga mengambang yang dievaluasi secara berkala.

Nilai wajar dari aset tidak lancar lain-lain - uang jaminan tidak dapat diukur dengan andal karena tidak adanya jangka waktu realisasi yang jelas, sehingga metode penilaian tidak praktis untuk dilakukan.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

The fair value of long-term bank loans is similar with the carrying value since majority of the long-term bank loans are subject to floating interest rate which is regularly evaluated.

The fair value of the other non-current assets - security deposits can not be measured reliably since they have no fixed realization period therefore, valuation method is not practicable to be done.

37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup melakukan konversi utang dalam mata uang asing ke Rupiah.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's activities are exposed it to a variety of financial risks: market risks (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Group's risk management including market risk, credit risk, and liquidity risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange is risk the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. To manage the risk of foreign currency exchange rates, the Group converted its foreign currency to Rupiah.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

The Group has transactional currency exposures. The exposure arising from transactions conducted in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counter party.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variable lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Group believes that changes in foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

b. Risiko suku bunga

b. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group exposures to interest rate risk related primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga. Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

To minimize interest rate risk. the Group manages interest expenses by a combination of debt with fixed interest rates and variable interest rates with tendency to evaluate market interest rates. Management also conducts assessments of interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter new loan agreement.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

The Group believes that changes in interest rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Risiko kredit

c. Credit risk

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek. Grup memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposit, trade receivables, other receivables and short-term investments. The Group has policies to place its cash in banks and deposits only in financial institutions with good reputation.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Grup memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Grup mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To avoid potential losses due to bad debts, the Group monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Grup mengelompokan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

The Group applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all trade receivables. The Group grouped account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Grup telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Group has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan cadangan atas kerugian penurunan nilai.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset after deducting any provision for impairment losses.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai cadangan atas kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information about the allowance for impairment losses for trade receivables as at December 31, 2024 and 2023:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted average loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment loss*	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Lancar	1,01%	19.068.684.591	191.669.176	*Current*
Lewat jatuh tempo				*Past due:*
1-30 hari	2,54%	7.163.172.078	182.074.212	*1-30 days*
31-60 hari	6,51%	300.807.777	19.595.593	*31-60 days*
61-90 hari	11,35%	499.787.067	56.743.810	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	89,18%	2.662.736.027	2.374.632.446	*More than 90 days*
Jumlah		**29.695.187.540**	**2.824.715.237**	***Total***

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted average loss rate*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Provisi atas penurunan nilai/ *Provision for impairment loss*	
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Lancar	0,69%	15.170.132.581	105.033.891	*Current*
Lewat jatuh tempo				*Past due:*
1-30 hari	1,60%	6.409.860.574	102.264.077	*1-30 days*
31-60 hari	3,84%	351.285.739	13.480.600	*31-60 days*
61-90 hari	8,51%	77.062.110	6.555.146	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	84,59%	2.481.833.387	2.099.501.728	*More than 90 days*
Jumlah		**24.490.174.391**	**2.326.835.442**	***Total***

d. Risiko likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan sebagai berikut:

d. Liquidity risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium, and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, by continously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the statements of financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan tiga tahun/ *One to three years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank	413.525.838	8.407.767.656	-	8.821.293.494	*Bank loan*
Utang usaha	30.923.479.967	-	-	30.923.479.967	*Trade payables*
Utang lain-lain	213.518.321	12.544.970.081	52.875.000.000	65.633.488.402	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	612.916.837	-	-	612.916.837	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	401.699.206	1.154.949.027	1.365.582.719	2.922.230.952	*Lease liabilities*
Jumlah	**32.565.140.169**	**22.107.686.764**	**54.240.582.719**	**108.913.409.652**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2023				
	Kurang dari tiga bulan/ *Less than three months*	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ *Three months to one year*	Satu sampai dengan tiga tahun/ *One to three years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang bank	97.777.778	8.075.304.571	-	8.173.082.349	*Bank loan*
Utang usaha	21.639.115.108	-	-	21.639.115.108	*Trade payables*
Utang lain-lain	680.622.295	25.251.690.754	-	25.932.313.049	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	10.881.864.206	-	-	10.881.864.206	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	74.490.000	223.470.000	297.960.000	595.920.000	*Lease liabilities*
Jumlah	**33.373.869.387**	**33.550.465.325**	**297.960.000**	**67.222.294.712**	***Total***

Selain risiko-risiko keuangan, Grup juga telah menelaah risiko-risiko terkait dengan kegiatan usaha yang dirangkum di bawah ini:

Aside from financial risks, the Group also reviewed the business risks summarized below:

a. Risiko tidak tercapainya proyeksi

Menghasilkan laba merupakan tantangan bagi setiap Grup. Oleh sebab itu, Grup selalu berusaha meningkatkan proyeksi pendapatan dalam upaya meyakinkan investor bahwa kegiatan usaha tetap berjalan lancar. Tidak tercapainya target kenaikan laba bersih yang telah diproyeksikan untuk tahun berikutnya dapat mengurangi tingkat pengembalian investasi yang diharapkan oleh pemegang saham.

a. Risk of not achieving projection

Generating income is a challenge for every company. Hence, companies always make good revenue projection in an effort to convince investors that business activities are running well. Failure to achieve the target increase in net income of the succeeding year can reduce the expected return of investment by shareholders.

b. Risiko berkurangnya mitra yang menggunakan produk Grup

Kegiatan usaha Grup sangat bergantung pada mitra-mitra yang bekerjasama dengan Grup. Grup selalu berupaya untuk melakukan kunjungan berkala ke setiap mitra-mitra Grup sehubungan dengan edukasi dan juga untuk mendapatkan *feedback* terkait dengan produk-produk Grup. Kegagalan Grup dalam melakukan kunjungan berkala ke mitra-mitra dapat menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan mitra kepada pihak Grup, sehingga mitra dapat menghentikan kerja sama dengan Grup yang dapat mempengaruhi kinerja pendapatan Grup.

b. Risk of business partners using Group's product

The Group's business activities are largely dependent on their business partners. The Group conducts regular visit to it business partner to give updates and get feedbacks related to Group's products and services. Group's failure in doing regular visit to its business partners may lessen the level of their trust to the Group and this may eventually affect the Group's performance.

c. Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang terjadi karena Grup melakukan pelanggaran terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan berdampak pada menurunnya kredibilitasdan integritas Grup di mata regulator dan investor. Upaya mitigasi yang dilakukan adalah menetapkan kode etik internal mengenai pedoman pengelolaan investasi mengacu pada pentingnya integritas dan kredibilitas Grup dalam mengelola dana nasabah, membuat SOP tentang prosedur/ langkah-langkah pengelolaan investasi dalam Grup, membentuk sistem *monitoring* yang ketat berbasis IT pada semua unit dalam Grup dengan berpedoman pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

c. Reputation risk

Reputation risk is the risk that occurs because the Group violates the provisions of the applicable regulations and legislation, which may impact on the Group's credibility and integrity in the eyes of regulators and investors. Mitigation efforts undertaken is to establish the internal code of conduct regarding investments management guidelines in regard to the importance of integrity and credibility in how Group manages customer funds, create the Standards Operating Procedures (SOP) of investment management, form a strict monitoring system on all units in the Group based on the provisions and the applicable legislations.

d. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan terkait dengan risiko yang terjadi karena Grup tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan, otoritas jasa keuangan (OJK) dan kebijakan internal.

d. Compliance risk

Compliance risks is related to Group disobedience act against laws and regulations, the financial services authority and internal policies.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah potensi permasalahan yang terjadi sebagai akibat lemahnya aspek hukum. Sebagai contoh, lemahnya aspek yuridis perikatan dengan nasabah atau pihak ketiga lainnya dapat berpotensi terjadinya tuntutan hukum. Selain itu risiko terkait hukum yang berpotensi memberikan kerugian bagi Grup dapat terjadi apabila tidak ada peraturan perundang-undangan yang mendukung, tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Untuk meminimalisasi risiko hukum ini, Grup telah memiliki kebijakan dan prosedur di bidang hukum yang dievaluasi secara berkala, yang menjadi pedoman bagi Grup untuk memenuhi persyaratan dan ketentuan hukum sebelum melakukan transaksi dan perikatan.

e. Legal risk

Legal risk is potential for problems that occured as a result of the weakness of the legal aspect. For example, the lack of juridical aspect of engagement with the customers or other third parties may potentially the occurence of litigation. And then risks related to legal which potentially give disadvantages to the Group can occur if there is no laws and regulations that support, the contract terms is not fullfilled and the binding of thecollateral that is not impeccable. In order to minimize these legal risks, the Group has established policies and procedures in the field of law that is evaluated regularly, which serve as guidelines for the Group to meet the requirements and legal requirements before the transaction and engagement.

Selain itu dilaksanakan pula *legal review* oleh staf legal atas rencana perikatan dengan pihak ketiga maupun transaksi yang dinilai memberikan potensi risiko tinggi. *Legal counselor* Grup bertugas memastikan dan menelaah dokumen hukum apa saja yang harus dipenuhi, proses hukum yang harus dilalui, dan penatausahaan dokumen hukum sehingga posisi Grup cukup kuat sampai dengan batas tingkat risiko yang dapat ditoleransi. Bila diperlukan penunjukan Konsultan Hukum akan dilakukan mengingat lingkup pekerjaan atau mengingat nilai transaksi yang besar untuk memastikan semua ketentuan berjalan dengan baik.

In addition it also held a legal review by legal staff for the engagement plan with the third parties or transcation is considered to give a high risk potential. Legal counselor Group in charge of ensure and examine legal document that must be fullfilled, the legal process that need to be passed, and the administration of the legal documents so that the Group position is strong enough up to the limit of the tolerable risk. When it is necessary, the appointment of legal consultant will be made considering the scope of the work or considering the large amount of transaction to ensure all condition went properly.

38. TRANSAKSI NON-KAS / *38. NON-CASH TRANSACTION*

Per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalent and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023	
AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			***NON-CASH INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	3.017.125.976	-	*Increase in property, plant and equipment through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui persediaan	600.967.447	114.810.039	*Increase in property, plant and equipment through inventories*

39. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Pada Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 9 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Irianto Kusumadjaja sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Edy Suryanto Sulistyo sebagai Komisaris Perseroan. Para pemegang saham menyetujui pengangkatan Willy Chandry sebagai Presiden Direktur Perseroan efektif terhitung sejak tanggal 9 Januari 2025. Perubahan ini telah diaktakan dengan akta notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 9 Januari 2025 dan telah didaftarkan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0028823 tanggal 23 Januari 2025. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

39. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. At the General Meeting of Shareholders on January 9, 2025, the shareholders agreed to the resignation of Irianto Kusumadjaja as President Director of the Company and Edy Suryanto Sulistyo as Commissioners of the Company. The shareholders agreed to the appointment of Willy Chandry as President Director of the Company effective as of January 9, 2025. This changes was notarized by notarial deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 50 dated January 9, 2025 and has been registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0028823 dated January 23, 2025. The Composition of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follow:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Surya Aseanto Putra	*President Commisioner*
Komisaris Independen	Niniek S Rahardja	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Willy Chandry	*President Director*
Direktur	Hendrik Adrianto	*Director*

b. Berdasarkan Surat No. 019/SK/CSC-CZ/III/2025 mengenai Pemberitahuan Pengunduran Diri Anggota Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Maret 2025 Perusahaan menerima surat pengunduran diri Bapak Hendrik Adrianto selaku salah satu anggota direksi Perusahaan dengan alasan pribadi.

b. Based on Letter No. 019/SK/CSC-CZ/III/2025 concerning Notification of Resignation of Members of the Company's Board of Directors on March 24, 2025, the Company received a letter of resignation from Mr. Hendrik Adrianto as one of the members of the Company's board of directors for personal reasons.

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	9.611.324.595	9.757.229.662	*Cash and cash equivalent*
Investasi jangka pendek	-	11.216.000.000	*Short-term investments*
Piutang usaha - neto	1.098.134.248	794.124.955	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	1.503.874.905	1.105.749.227	*Other receivables - net*
Persediaan	50.527.000	42.605.182	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	57.788.006	-	*Prepaid taxes*
Uang muka	100.956.550	435.060	*Advances*
Biaya dibayar di muka	526.713.115	278.489.474	*Prepaid expenses*
Aset lancar lainnya	341.802.465	150.000.000	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	**13.291.120.884**	**23.344.633.560**	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang lain-lain - neto	9.262.965.067	-	*Other receivables - net*
Investasi dalam saham	1.084.944.000	1.002.669.000	*Investment in share*
Goodwill	51.000.000.000	51.000.000.000	*Goodwill*
Aset tetap - neto	8.267.936.254	7.590.994.105	*Property, plant and equipment - net*
Aset takberwujud - neto	51.434.798.876	56.268.763.419	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	25.603.723.698	16.430.883.782	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	-	3.000.000	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**146.654.367.895**	**132.296.310.306**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**159.945.488.779**	**155.640.943.866**	***TOTAL ASSETS***

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY ONLY
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	31 Desember/ *December 31,*		
	2024	**2023**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	690.926.689	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha	4.734.984.721	12.010.571.521	*Trade payables*
Utang lain-lain	12.731.637.146	25.321.174.106	*Other payables*
Utang pajak	72.471.270	114.639.905	*Taxes payables*
Uang muka pelanggan	877.486.224	-	*Advance receipt*
Pendapatan diterima di muka	-	54.124.959	*Unearned revenue*
Biaya masih harus dibayar	448.184.591	906.110.361	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang - bagian jangka pendek:			*Current maturity of long term liabilities:*
- Liabilitas sewa	1.048.344.074	-	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**20.604.034.715**	**38.406.620.852**	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain	52.875.000.000	-	*Other payables*
Liabilitas imbalan pascakerja	1.742.804.686	882.434.648	*Post-employment benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:			*Long-term liabilities - net of current portion:*
- Liabilitas sewa	1.055.042.466	-	*Lease liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**55.672.847.152**	**882.434.648**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**76.276.881.867**	**39.289.055.500**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp12 per lembar saham			*Share capital - Rp12 par value per share*
Modal dasar - 4.712.017.608 saham			*Authorized - 4,712,017,608 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.431.125.517 saham	17.173.506.204	17.173.506.204	*Issued and fully paid - 1,431,125,517 shares*
Tambahan modal disetor	136.972.486.930	136.972.486.930	*Additional paid in capital*
Penghasilan komprehensif lain:			*Other comprehensive income:*
- Surplus revaluasi aset takberwujud	54.629.400.000	54.629.400.000	*Revaluation surplus of intangible assets -*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	1.466.970.510	1.617.924.128	*Remeasurement of defined benefit liabilities -*
- Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	108.444.000	26.169.000	*Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income -*
Defisit	(126.682.200.732)	(94.067.597.896)	*Deficits*
JUMLAH EKUITAS	**83.668.606.912**	**116.351.888.366**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**159.945.488.779**	**155.640.943.866**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK SENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2024	2023	
Pendapatan	17.134.226.526	22.983.713.127	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	(21.737.025.251)	(26.249.320.365)	*Cost of revenue*
RUGI BRUTO	**(4.602.798.725)**	**(3.265.607.238)**	***GROSS LOSS***
Beban penjualan	(202.379.461)	(494.064.803)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(30.995.026.693)	(28.628.891.597)	*General and administrative expenses*
(Kerugian) pemulihan penurunan nilai piutang	223.318.130	17.769.157	*(Loss) recovery of impairment on receivables*
RUGI USAHA	**(35.576.886.749)**	**(32.370.794.481)**	***OPERATING LOSS***
Pendapatan keuangan	70.019.083	80.542.608	*Financial income*
Beban keuangan	(6.290.716.564)	(1.708.032.995)	*Financial expenses*
Pendapatan lain-lain - neto	52.718.140	747.761.401	*Other income - net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(41.744.866.090)**	**(33.250.523.467)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
Pajak penghasilan			***Income tax***
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	9.130.263.254	7.142.108.043	*Deferred tax*
Jumlah pajak penghasilan	9.130.263.254	7.142.108.043	*Total income tax*
RUGI TAHUN BERJALAN	**(32.614.602.836)**	**(26.108.415.424)**	***LOSS FOR THE YEAR***
(Rugi) penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income (loss)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit and loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja - neto	(150.953.618)	486.805.637	*Remeasurement of defined benefit liabilities - net*
(Kerugian) keuntungan atas perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	82.275.000	(64.206.000)	*(Loss) gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Jumlah (rugi) penghasilan komprehensif lain	**(68.678.618)**	**422.599.637**	***Total other comprehensive (loss) income***
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(32.683.281.454)**	**(25.685.815.787)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ *Remeasurement of defined benefit liabilities*	Cadangan revaluasi aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Valuation reserve of financial assets at fair value through other comprehensive income*	Surplus revaluasi/ *Surplus of revaluation*	Defisit/ *Deficits*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2023	**17.173.506.204**	**136.972.486.930**	**1.131.118.491**	**90.375.000**	**54.629.400.000**	**(67.959.182.472)**	**142.037.704.153**	***Balance as of January 1, 2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(26.108.415.424)	(26.108.415.424)	*Loss for the year*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto	-	-	486.805.637	-	-	-	486.805.637	*Remeasurement post-employment benefit liabilities - net*
Kerugian atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(64.206.000)	-	-	(64.206.000)	*Loss on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2023	**17.173.506.204**	**136.972.486.930**	**1.617.924.128**	**26.169.000**	**54.629.400.000**	**(94.067.597.896)**	**116.351.888.366**	***Balance as of December 31, 2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(32.614.602.836)	(32.614.602.836)	*Loss for the year*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto	-	-	(150.953.618)	-	-	-	(150.953.618)	*Remeasurement post-employment benefit liabilities - net*
Keuntungan atas perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	82.275.000	-	-	82.275.000	*Gain on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2024	**17.173.506.204**	**136.972.486.930**	**1.466.970.510**	**108.444.000**	**54.629.400.000**	**(126.682.200.732)**	**83.668.606.912**	***Balance as of December 31, 2024***

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

PT CASHLEZ WORLDWIDE INDONESIA TBK
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOW
PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ ***Notes***	**2024**	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		18.013.944.116	23.292.124.705	*Receipts from customers*
Penerimaan dari pendapatan keuangan		70.019.083	80.542.608	*Receipts from finance income*
Penerimaan lainnya - neto		1.057.544.578	647.266.682	*Receipts to others - net*
Pembayaran kepada karyawan		(22.608.496.567)	(21.248.596.768)	*Payments to employees*
Pembayaran kepada pemasok		(16.391.070.849)	(9.782.522.909)	*Payments to suppliers*
Pembayaran beban usaha		(8.200.985.138)	(7.321.299.031)	*Payments for operating expenses*
Pembayaran beban keuangan		(328.563.144)	(202.874.129)	*Payments of finance costs*
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI		**(28.387.607.921)**	**(14.535.358.842)**	***NET CASH USED IN OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(4.469.797.890)	(1.140.444.018)	*Acquisition of property, plant and equipment*
Perolehan aset takberwujud		(2.952.611.031)	(3.040)	*Acquisition of intangible assets*
Pencairan deposito berjangka		25.000.000	-	*Disbursement of time deposits*
Hasil penjualan aset tetap		62.514.419	-	*Proceeds from the sale of property, plant and equipment*
KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		**(7.334.894.502)**	**(1.140.447.058)**	***NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi		36.875.000.000	16.000.000.000	*Receipts loans from related parties*
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga		104.166.667	4.523.791.666	*Receipts loans from third parties*
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga		(993.750.000)	(2.295.666.666)	*Payments loans for third parties*
Penerimaan utang bank		1.178.184.148	-	*Receipt from bank loan*
Pembayaran utang bank		(487.257.459)	-	*Payment for bank loan*
Pembayaran liabilitas sewa		(1.099.746.000)	-	*Payments of lease liabilities*
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		**35.576.597.356**	**18.228.125.000**	***NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES***
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(145.905.067)	2.552.319.100	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		9.757.229.662	7.204.910.562	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		**9.611.324.595**	**9.757.229.662**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEAR***

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

2024

Annual & Sustainability Report

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

cashlez

PT Cashlez Worldwide Indonesia Tbk

Atria @Sudirman Lantai 23,
Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 33A, RT.3/RW.2,
Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220, Indonesia

T: +62 21 2986 0750
www.cashlez.com

